

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025/
*JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | DARMAWAN PRASODJO |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | PT PLN (PERSERO)
Jl. Trunojoyo Blok M I/135
Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | The Green Cluster Grand Canyon Blok I-2 No. 25 BS
RT. 009, RW. 005, Kecamatan Serpong,
Tangerang Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | (021) 7261122 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | DIREKTUR UTAMA / <i>PRESIDENT DIRECTOR</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | SULISTYO BIANTORO |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | PT PLN (PERSERO)
Jl. Trunojoyo Blok M I/135
Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Pamulang Villa Blok CD 2/4
RT 006 RW 017, Kelurahan Pondok Benda
Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | (021) 7261122 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | DIREKTUR KEUANGAN / <i>DIRECTOR OF FINANCE</i> |

menyatakan bahwa/*state that:*

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Interim Consolidated Financial Statements;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia; | 2. <i>The Interim Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the Interim Consolidated Financial Statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Interim Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the Company and its Subsidiaries Internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Juli 2026 / July 29, 2026



DARMAWAN PRASODJO
Direktur Utama / *President Director*

SULISTYO BIANTORO
Direktur Keuangan / *Director of Finance*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	6	1,520,222,228	1,521,416,119	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	7	30,239,950	26,656,955	Right-of-use assets
Properti investasi	8	5,716,757	5,714,704	Investment properties
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	9	36,729,046	33,580,895	Investments in associates and joint ventures
Aset pajak tangguhan	47	659,081	783,590	Deferred tax assets
Piutang pihak berelasi	10	1,100,616	1,015,584	Receivables from related parties
Rekening bank dibatasi penggunaannya	11	2,590,000	2,418,334	Restricted cash in banks
Piutang lain-lain	17	1,593,486	1,546,891	Other receivables
Pajak dibayar di muka	19	6,546,946	7,593,149	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	20	1,499,493	1,338,799	Prepaid expenses and advances
Aset derivatif	56	1,068,057	1,032,145	Derivative assets
Aset tidak lancar lain	12	9,422,345	8,911,431	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,617,388,005	1,612,008,596	Total Non-current Assets
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	13	34,365,001	42,204,282	Cash and cash equivalents
Rekening bank dibatasi penggunaannya	11	108,335	236,963	Restricted cash in banks
Investasi jangka pendek	14	102,030	21,434	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	15	3,464,186	3,495,688	Related parties
Pihak ketiga	15	28,424,508	25,891,022	Third parties
Piutang dari pemerintah	16	138,179,780	110,738,399	Receivables from Government
Piutang lain-lain	17	6,118,514	5,569,123	Other receivables
Persediaan	18	25,093,000	22,638,885	Inventories
Pajak dibayar di muka	19	18,572,075	12,882,876	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	20	1,932,664	1,501,168	Prepaid expenses and advances
Piutang pihak berelasi	10	4,353	3,157	Receivables from related parties
Aset derivatif	56	959,694	218,315	Derivative assets
Jumlah Aset Lancar		257,324,140	225,401,312	Total Current Assets
JUMLAH ASET		1,874,712,145	1,837,409,908	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp1 per saham				Capital stock - par value of Rp1 per share
Modal dasar - 439.000.000 saham				Authorized - 439,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Subscribed and paid-up
150.536.096 saham				150,536,096 shares,
pada 30 Juni 2026 dan				as at June 30, 2026 and
150.536.096 saham pada				150,536,096 shares, as at
31 Desember 2025	21	150,536,096	150,536,096	December 31, 2025
Tambahan modal disetor	22	34,608	34,608	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		(2,100)	(2,100)	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21	115,107,102	110,092,332	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	21	93,857,202	103,246,218	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		699,707,459	698,859,132	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1,059,240,367	1,062,766,286	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		1,476,717	1,441,327	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1,060,717,084	1,064,207,613	Total Equity
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	47	60,966,701	61,198,121	Deferred tax liabilities
Pendapatan ditangguhkan	23	48,839,006	42,535,241	Deferred revenue
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Penerusan pinjaman	24	20,520,907	21,001,336	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan				Government and non-bank Government
Pemerintah non-bank	25	1,342,320	1,339,408	financial institution loans
Utang sewa	26	10,825,146	8,646,154	Lease liabilities
Utang bank	27	150,040,689	153,543,656	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	28	205,316,374	194,266,981	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	29	4,129,402	4,211,366	Electricity purchase payable
Liabilitas imbalan kerja	49	82,710,738	81,644,881	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain	31	4,170,567	784,696	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		588,861,850	569,171,840	Total Non-current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	30	30,181,436	20,911,264	Related parties
Pihak ketiga	30	56,845,633	50,031,187	Third parties
Utang pajak	32	7,805,914	3,734,771	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	33	8,860,731	7,740,934	Accrued expenses
Uang jaminan langganan	34	21,469,446	19,908,021	Customers' security deposits
Utang biaya proyek	35	61,342	101,612	Project cost payable
Pendapatan ditangguhkan	23	5,429,566	4,730,835	Deferred revenue
Liabilitas derivatif	56	73,718	56,993	Derivative liabilities
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Penerusan pinjaman	24	3,394,263	3,174,332	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan				Government and non-bank
Pemerintah non-bank	25	375,000	750,000	Government financial institution loans
Utang sewa	26	2,367,598	2,686,747	Lease liabilities
Utang bank	27	34,116,464	58,299,267	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	28	29,011,930	1,525,250	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	29	746,374	676,227	Electricity purchase payable
Liabilitas imbalan kerja	49	11,934,652	12,182,843	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain	31	12,459,146	17,520,172	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		225,133,211	204,030,455	Total Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		813,995,061	773,202,295	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS		1,874,712,145	1,837,409,908	TOTAL EQUITY AND LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Penjualan tenaga listrik	36	188,188,104	179,578,770	Sale of electricity
Penyambungan pelanggan	23	1,330,074	1,056,109	Customer connection fees
Subsidi listrik Pemerintah	37	53,237,212	40,091,369	Government's electricity subsidy
Pendapatan kompensasi	16	77,365,789	55,113,607	Compensation income
Lain-lain	38	7,027,657	6,052,581	Others
Jumlah Pendapatan Usaha		327,148,836	281,892,436	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Bahan bakar dan pelumas	39	118,333,396	94,959,770	Fuel and lubricants
Pembelian tenaga listrik	40	111,739,008	91,074,096	Purchased electricity
Sewa	41	1,686,528	1,446,497	Lease
Pemeliharaan	42	17,130,197	13,987,219	Maintenance
Kepegawaian	43	19,364,606	18,370,699	Personnel
Penyusutan aset tetap	6	25,419,960	25,010,289	Property, plant and equipment depreciation
Penyusutan aset hak-guna	7	1,482,508	1,743,237	Right-of-use assets depreciation
Administrasi	44	5,825,042	4,735,285	Others
Jumlah Beban Usaha		300,981,247	251,327,092	Total Operating Expenses
LABA USAHA		26,167,589	30,565,344	OPERATING PROFIT
Pendapatan lain-lain - bersih	46	2,498,383	889,172	Other income - net
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		(18,500,440)	(8,720,390)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan keuangan		372,025	402,630	Financial income
Beban keuangan	45	(11,586,727)	(11,384,481)	Financial cost
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(1,049,170)	11,752,274	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	47	(2,830,559)	(5,115,188)	INCOME TAX EXPENSES
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(3,879,729)	6,637,086	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(3,879,729)	6,637,086	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive income for the year
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	1,397,699	(353,278)	Share of other comprehensive income from associates and joint venture
Lindung nilai arus kas		563,758	(1,576,557)	Cash flow hedging
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan surplus revaluasi aset tetap	6	-	(576,082)	Changes in property, plant and equipment revaluation surplus
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	49	548,389	566,031	Remeasurement on defined benefit plans
Manfaat (Beban) pajak terkait	47	(120,646)	(124,527)	Related income tax benefits
(Kerugian)/Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		2,389,200	(2,064,413)	Other comprehensive (loss)/income for the year after tax
JUMLAH (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(1,490,529)	4,572,673	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) / INCOME FOR THE PERIOD
Laba (rugi) periode berjalan diatribusikan kepada:				Income (loss) for the period attributable to:
kepada Pemilik entitas induk		(3,915,119)	6,638,824	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		35,390	(1,738)	Non-controlling interest
Jumlah		(3,879,729)	6,637,086	Total
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif periode berjalan diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss)/income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		(1,525,919)	4,574,411	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		35,390	(1,738)	Non-controlling interest
Jumlah		(1,490,529)	4,572,673	Total
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
(Dalam Rupiah penuh)	48	(26,008)	44,101	(expressed in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity													
	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income													
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up capital stock	Penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham/ Stock subscription from Government in issuance process	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap/ Property, plant and equipment revaluation surplus	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement on defined benefit plans	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of other comprehensive income from associates and joint ventures	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owner of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated									
Saldo per 1 Januari 2025	150,536,096	-	34,608	95,738,657	103,765,084	727,820,918	(22,403,025)	4,663,898	(189,290)	(2,100)	1,059,964,846	1,195,389	1,061,160,235	Balance as of January 1, 2025
Cadangan umum tahun berjalan				14,353,675	(14,353,675)						-		-	Appropriation during the year
Dividen					(3,351,352)						(3,351,352)		(3,351,352)	Dividends
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	6,638,824	(576,082)	441,504	(353,278)	(1,576,557)	-	4,574,411	(1,738)	4,572,673	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 Juni 2025	150,536,096	-	34,608	110,092,332	92,698,881	727,244,836	(21,961,521)	4,310,620	(1,765,847)	(2,100)	1,061,187,905	1,193,651	1,062,381,556	Balance as of June 30, 2025
Saldo per 1 Januari 2026	150,536,096	-	34,608	110,092,332	103,246,218	725,314,258	(29,467,744)	4,908,340	(1,895,722)	(2,100)	1,062,766,286	1,441,327	1,064,207,613	Balance as of January 1, 2026
Cadangan umum tahun berjalan		-		5,014,770	(5,014,770)						-		-	Appropriation during the year
Dividen					(2,000,000)						(2,000,000)		(2,000,000)	Dividends
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	1,540,873	(1,540,873)	-	-		-	-	-	-	Reclassification of property, plant and equipment revaluation surplus to retained earnings
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(3,915,119)	-	427,743	1,397,699	563,758	-	(1,525,919)	35,390	(1,490,529)	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 Juni 2026	150,536,096	-	34,608	115,107,102	93,857,202	723,773,385	(29,040,001)	6,306,039	(1,331,964)	(2,100)	1,059,240,367	1,476,717	1,060,717,084	Balance as of June 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		203,608,984	191,391,642	Cash receipts from customers
Penerimaan subsidi listrik	37	38,344,104	36,211,768	Compensation received
Penerimaan kompensasi		64,817,516	37,450,897	Government subsidy received
Penerimaan restitusi pajak lainnya		-	1,875,274	Cash receipts for other taxes
Penerimaan bunga		372,025	402,630	Interest received
Pembayaran kas kepada pemasok		(242,585,523)	(209,845,267)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(16,235,002)	(17,271,611)	Cash paid to employees
Pembayaran bunga		(11,208,304)	(11,279,097)	Interest expense paid
Pembayaran Surat Ketetapan Pajak		(5,904,758)	-	Payment of tax assessment letters
Pembayaran pajak penghasilan		(4,415,326)	(4,977,193)	Income tax paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		26,793,715	23,959,044	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan dividen dari				Proceeds from dividends of
entitas asosiasi dan ventura bersama	9	224,250	400,024	associates and joint ventures
Hasil penjualan aset				Proceeds from sales of assets
tidak digunakan dalam operasi		174,383	122,531	not used in operations
Perolehan aset tetap (termasuk uang muka		(24,798,342)	(24,998,630)	Addition of property, plant and equipment
proyek)				(including advances for project)
Perolehan investasi pada				Acquisition of investments in
entitas asosiasi dan ventura bersama	9	-	(95,553)	associates and joint venture
Penempatan rekening bank				Placement of restricted
dibatasi penggunaannya		(171,666)	(145,792)	cash in banks
Penarikan investasi jangka pendek		-		Withdrawal of short term investments
Penempatan investasi jangka pendek		(80,596)	(272,646)	Placement of short term investments
Penambahan piutang pihak berelasi		-	-	Additions of receivables from related parties
Penambahan aset tidak lancar lain		(127,160)	-	Addition of other non-current assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas				Net cash used in investing activities
investasi		(24,779,131)	(24,990,066)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan penerusan pinjaman	196,237	29,198	<i>Proceeds of two-step loans</i>
Pembayaran penerusan pinjaman	(1,587,373)	(1,536,515)	<i>Repayments of two-step loans</i>
Pembayaran utang kepada pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank	(375,000)	(375,000)	<i>Repayments of Government and non-bank Government financial institution loans</i>
Penerimaan utang bank jangka pendek	22,102,005	20,000,000	<i>Proceeds of bank loans- short term</i>
Penerimaan utang bank jangka panjang	2,170,704	609,615	<i>Proceeds of bank loans- long term</i>
Penerimaan utang pembiayaan pemasok	12,344,165	-	
Pembayaran utang bank jangka pendek	(43,000,000)	(20,000,000)	<i>Repayments of bank loans- short term</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(14,420,464)	(11,671,351)	<i>Repayments of bank loans- long term</i>
Penerimaan utang obligasi dan sukuk ijarah	25,162,500	-	<i>Proceeds of bonds payable and sukuk ijarah</i>
Pembayaran utang obligasi dan sukuk ijarah	(387,000)	(649,785)	<i>Repayments of bonds payable and sukuk ijarah</i>
Pembayaran utang pembiayaan pemasok	(12,344,165)	-	
Pembayaran utang sewa	(81,911)	(78,763)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran utang listrik swasta	(341,452)	(308,028)	<i>Payments of electricity purchase payable</i>
Kas bersih digunakan dari aktivitas pendanaan	(10,561,754)	(13,980,629)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/Kenaikan bersih kas dan setara kas	(8,547,169)	(15,011,652)	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	707,902	262,239	<i>Effect of changes in foreign currency</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian atas kas dan setara kas	(13)	(24)	<i>Allowance for expected credit loss of cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun	42,204,282	61,364,446	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	34,365,001	46,615,010	Cash and cash equivalents at the end of the year

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN" atau "Perusahaan") didirikan pada tahun 1961 dalam bentuk jawatan di dalam lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga. Perusahaan merupakan kelanjutan usaha beberapa perusahaan listrik Belanda yang diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia tersebut meliputi: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM dan NV WEMI. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1965, status Perusahaan berubah menjadi perusahaan yang berbadan hukum. Selanjutnya ditetapkan menjadi Perusahaan Umum berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1970 yang dipertegas dengan Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1972. Kemudian berdasarkan Akta No. 169 tanggal 30 Juli 1994 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, status badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara disingkat PT PLN (Persero). Akta perubahan ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 tanggal 1 Agustus 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1994, Tambahan No. 6731.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 4, tanggal 3 Februari 2026 dari Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta mengenai penyajian ulang Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. AHU-AH.01.03-0090761 dan No. AHU-AH.01.09-0167852 tanggal 30 Maret 2026.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Maksud dan Tujuan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka mendukung pembangunan negara dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN" or the "Company") was established in 1961 in the form of a government department under the Ministry of Public Works and Power. The Company is a business continuation of several Dutch electricity companies which have been taken over by the Government of the Republic of Indonesia including, among others, the following: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM and NV WEMI. Based on Government Regulation No. 19 year 1965, the status of the Company was changed to that of a legal entity. Subsequently, based on Government Regulation No. 30 year 1970, as amended by Government Regulation No. 18 year 1972, the Company became a Perusahaan Umum. Based on Notarial Deed No. 169 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, dated July 30, 1994, the Company's status was changed to a Limited Liability Company and it was named Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara or PT PLN (Persero). This change was approved by the Minister of Justice in his decision letter No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 dated August 1, 1994 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1994, Supplement No. 6731.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, with the most recent change by Notarial Deed No. 4, dated February 3, 2026 of Muhammad Hanafi, S.H., Notary in Jakarta regarding the restatement of the Articles of Association of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Ministerial Decree No. AHU-AH.01.03-0090761 and No. AHU-AH.01.09-0167852 dated March 30, 2026.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Purpose and Objective of the Company is to engage in electricity business for public use of sufficient quantity and quality and also to earn profit and perform the Government's assignment in electricity business in order to support the development of the country with the application of the principles of a Limited Liability Company.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Sesuai dengan Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), Pemerintah wajib memberikan kompensasi atas semua biaya yang telah dikeluarkan oleh BUMN termasuk *margin* tertentu yang diharapkan kepada BUMN yang diberikan penugasan khusus. Perusahaan merupakan BUMN yang sedang melaksanakan penugasan khusus berupa penyediaan tenaga listrik bersubsidi kepada masyarakat (Catatan 37).

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki 49.788 karyawan tetap (tidak diaudit) (Desember 2025: 49.979 karyawan tetap). Jumlah karyawan tidak termasuk karyawan dari PT Haleyora Powerindo yang bergerak di bidang jasa tenaga kerja. PT Haleyora Powerindo adalah entitas anak dari PT Pijar Laju Nusantara Electricity Services (dahulu PT Haleyora Power), entitas anak Perusahaan.

b. Penawaran umum efek utang Perusahaan

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Obligasi dan Surat Utang PLN, sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information (continued)

Based on Law No. 19 year 2003, regarding State-Owned Enterprises ("SOEs"), the Government is obliged to provide compensation to SOEs, that were appointed to perform special assignments, for all expenses which they have incurred, including a certain expected return (*margin*). The Company is an SOE, that performs the special assignment of providing subsidised electricity to the public (Note 37).

As at June 30, 2026 the Group had 47,788 permanent employees (unaudited) (December 2025: 49,979 permanent employees). The total number of employees does not include employees of PT Haleyora Powerindo whose nature of business is manpower services. PT Haleyora Powerindo is a subsidiary of PT Pijar Laju Nusantara Electricity Services (formerly PT Haleyora Power), the Company's subsidiary.

b. The Company's public offering of bonds

The Company has issued several PLN Bonds and Notes, as follows:

	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>	<u>Bursa pencatatan/ Listed on *)</u>	<u>Tanggal pencatatan/ Listed date</u>	<u>Jumlah yang ditawarkan/ Offered amount</u>	
Obligasi Rupiah					Rupiah Bonds
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020	31 Agustus 2020/ August 31, 2020	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 September 2020/ September 8, 2020	1,500,000	Shelf Registration Bonds IV PLN Phase I Year 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020	31 Agustus 2020/ August 31, 2020	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 September 2020/ September 8, 2020	376,500	Shelf Registration Sukuk Ijarah IV PLN Phase I Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	6 Mei 2020/ May 6, 2020	1,737,135	Shelf Registration Bonds III PLN Phase VII Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	18 Februari 2020/ February 18, 2020	4,812,430	Shelf Registration Bonds III PLN Phase VI Year 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	18 Februari 2020/ February 18, 2020	115,500	Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase VI Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Oktober 2019/ October 1, 2019	1,912,900	Shelf Registration Bonds III PLN Phase V Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Oktober 2019/ October 1, 2019	797,500	Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase V Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Agustus 2019/ August 1, 2019	2,953,620	Shelf Registration Bonds III PLN Phase IV Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Agustus 2019/ August 1, 2019	1,250,000	Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase IV Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	19 Februari 2019/ February 19, 2019	2,393,000	Shelf Registration Bonds III PLN Phase III Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	19 Februari 2019/ February 19, 2019	863,000	Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase III Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Oktober 2018/ October 10, 2018	832,000	Shelf Registration Bonds III PLN Phase II Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Oktober 2018/ October 10, 2018	224,000	Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase II Year 2018
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Juli 2018/ July 10, 2018	1,278,500	Shelf Registration Bonds III PLN Phase I Year 2018

*) Pada tanggal 22 Juli 1995 Bursa Paralel Indonesia diakuisisi oleh Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia.

*) On July 22, 1995 the Indonesia Parallel Exchange was acquired by the Surabaya Stock Exchange. On November 30, 2007, the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange merged and changed their name to the Indonesia Stock Exchange.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum efek utang Perusahaan
(lanjutan)**

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Obligasi dan Surat Utang PLN, sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**b. The Company's public offering of bonds
(continued)**

The Company has issued several PLN Bonds and Notes, as follows:

	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>	<u>Bursa pencatatan/ Listed on *)</u>	<u>pencatatan/ Listed date</u>	<u>ditawarkan/ Offered amount</u>	
Obligasi Rupiah (lanjutan)					Rupiah Bonds (continued)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Juli 2018/ July 10, 2018	750,000	Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase I Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	23 Februari 2018/ February 23, 2018	2,535,000	Shelf Registration Bonds II PLN Phase III Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	23 Februari 2018/ February 23, 2018	698,500	Shelf Registration Sukuk II PLN Phase III Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	2 November 2017/ November 2, 2017	2,545,500	Shelf Registration Bonds II PLN Phase II Year 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	2 November 2017/ November 2, 2017	694,500	Shelf Registration Sukuk Ijarah II PLN Phase II Year 2017
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Juli 2017/ July 12, 2017	1,600,000	Shelf Registration Bonds II PLN Phase I Year 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Juli 2017/ July 12, 2017	400,000	Shelf Registration Sukuk Ijarah II PLN Phase I Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	11 Desember 2013/ December 11, 2013	1,244,000	Shelf Registration Bonds I PLN Phase II Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	11 Desember 2013/ December 11, 2013	429,000	Shelf Registration Sukuk Ijarah I PLN Phase II Year 2013
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 Juli 2013/ July 8, 2013	879,000	Shelf Registration Bonds I PLN Phase I Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 Juli 2013/ July 8, 2013	121,000	Shelf Registration Sukuk Ijarah I PLN Phase I Year 2013
Obligasi PLN XII Tahun 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	9 Juli 2010/ July 9, 2010	2,500,000	PLN XII Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	9 Juli 2010/ July 9, 2010	500,000	Sukuk Ijarah V PLN Year 2010
Obligasi PLN XI Tahun 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	13 Januari 2010/ January 13, 2010	2,703,000	PLN XI Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	13 Januari 2010/ January 13, 2010	297,000	Sukuk Ijarah IV PLN Year 2010
Obligasi PLN X Tahun 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Januari 2009/ January 12, 2009	1,440,000	PLN X Bonds Year 2009
Ijarah PLN III Tahun 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Januari 2009/ January 12, 2009	760,000	Sukuk Ijarah III PLN Year 2009
PLN IX Tahun 2007	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	11 Juli 2007/ July 11, 2007	2,700,000	PLN IX Bonds Year 2007
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	11 Juli 2007/ July 11, 2007	300,000	Sukuk Ijarah II PLN Year 2007
Obligasi PLN VIII Tahun 2006	12 Juni 2006/ June 12, 2006	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	22 Juni 2006/ June 22, 2006	2,200,100	PLN VIII Bonds Year 2006
Sukuk Ijarah PLN I Tahun 2006	12 Juni 2006/ June 12, 2006	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	22 Juni 2006/ June 22, 2006	200,000	Sukuk Ijarah I PLN Year 2006
Obligasi PLN VII Tahun 2004	3 November 2004/ November 3, 2004	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	12 November 2004/ November 12, 2004	1,500,000	PLN VII Bonds Year 2004
Obligasi PLN VI Tahun 1997	27 Juni 1997/ June 27, 1997	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	12 Agustus 1997/ August 12, 1997	600,000	PLN VI Bonds Year 1997
Obligasi PLN V Tahun 1996	28 Juni 1996/ June 28, 1996	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	28 Agustus 1996/ August 28, 1996	1,000,000	PLN V Bonds Year 1996
Obligasi PLN IV Tahun 1995	30 Juni 1995/ June 30, 1995	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel Exchange	4 September 1995/ September 4, 1995	680,000	PLN IV Bonds Year 1995
Obligasi PLN III Tahun 1995	30 Januari 1995/ January 30, 1995	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel Exchange	18 April 1995/ April 18, 1995	318,430	PLN III Bonds Year 1995
Obligasi PLN II Tahun 1993	28 September 1993/ September 28, 1993	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel Exchange	8 November 1993/ November 8, 1993	600,000	PLN II Bonds Year 1993
Obligasi PLN I Tahun 1992	25 September 1992/ September 25, 1992	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel Exchange	10 November 1992/ November 10, 1992	300,000	PLN I Bonds Year 1992
Jumlah				51,541,115	Total

*) Pada tanggal 22 Juli 1995 Bursa Paralel Indonesia diakuisisi oleh Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia.

*) On July 22, 1995 the Indonesia Parallel Exchange was acquired by the Surabaya Stock Exchange. On November 30, 2007, the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange merged and changed their name to the Indonesia Stock Exchange.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum efek utang Perusahaan
(lanjutan)**

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah PLN, sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**b. The Company's public offering of bonds
(continued)**

The Company has issued several PLN Medium Term Notes, as follows:

	Tanggal efektif/ Effective date	Bursa pencatatan/ Listed on	Tanggal pencatatan/ Listed date	Jumlah yang ditawarkan/ Offered amount USD *)	
Surat Utang Jangka Menengah Global - USD					Global Medium Term Notes - USD
Penerbitan tahun 2026	27 Januari 2026/ January 27, 2026	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	3 Februari 2026/ February 3, 2026	1,000,000,000	Issued in 2026
Penerbitan tahun 2026	27 Januari 2026/ January 27, 2026	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	3 Februari 2026/ February 3, 2026	500,000,000	Issued in 2026
Penerbitan tahun 2020	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	1 Juli 2020/ July 1, 2020	1,500,000,000	Issued in 2020
Penerbitan tahun 2019	5 November 2019/ November 5, 2019	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	7 November 2019/ November 7, 2019	1,000,000,000	Issued in 2019
	17 Juli 2019/ July 17, 2019	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	18 Juli 2019/ July 18, 2019	1,400,000,000	
Penerbitan tahun 2018	25 Oktober 2018/ October 25, 2018	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	26 Oktober 2018/ October 26, 2018	1,000,000,000	Issued in 2018
	21 Mei 2018/ May 21, 2018	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	16 Mei 2018/ May 16, 2018	2,000,000,000	
Penerbitan tahun 2017	15 Mei 2017/ May 15, 2017	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	16 Mei 2017/ May 16, 2017	2,000,000,000	Issued in 2017
Penerbitan tahun 2012	24 Oktober 2012/ October 24, 2012	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	25 Oktober 2012/ October 25, 2012	1,000,000,000	Issued in 2012
Penerbitan tahun 2011	22 November 2011/ November 22, 2011	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	23 November 2011/ November 23, 2011	1,000,000,000	Issued in 2011
Jumlah				12,400,000,000	Total
Surat Utang Jangka Menengah Global - EUR					Global Medium Term Notes - EUR
Penerbitan tahun 2019	5 November 2019/ November 5, 2019	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	7 November 2019/ November 7, 2019	500,000,000	Issued in 2019
Penerbitan tahun 2018	25 Oktober 2018/ October 25, 2018	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	26 Oktober 2018/ October 26, 2018	500,000,000	Issued in 2018
Jumlah				1,000,000,000	Total
Surat Utang Jangka Menengah Global - JPY					Global Medium Term Notes - JPY
Penerbitan tahun 2019	20 September 2019/ September 20, 2019	Tidak tercatat/ Not listed	Tidak tercatat/ Not listed	23,200,000,000	Issued in 2019
Jumlah				23,200,000,000	Total

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

Majapahit Holding B.V., Belanda, entitas anak yang bertujuan khusus yang sepenuhnya milik Perusahaan, menerbitkan Obligasi Terjamin, sebagai berikut:

Majapahit Holding B.V., the Netherlands, a wholly-owned special-purpose subsidiary of the Company, issued Guaranteed Notes, as follows:

	Tanggal efektif/ Effective date	Bursa pencatatan/ Listed on	Tanggal pencatatan/ Listed date	Jumlah yang ditawarkan/ Offered amount USD *)	
Obligasi Terjamin - USD					Guaranteed Notes - USD
Penerbitan tahun 2009	6 November 2009/ November 6, 2009	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	9 November 2009/ November 9, 2009	1,250,000,000	Issued in 2009
Penerbitan tahun 2009	7 Agustus 2009/ August 7, 2009	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	11 Agustus 2009/ August 11, 2009	750,000,000	Issued in 2009
Penerbitan tahun 2007	28 Juni 2007/ June 28, 2007	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	29 Juni 2007/ June 29, 2007	1,000,000,000	Issued in 2007
Penerbitan tahun 2006	16 Oktober 2006/ October 16, 2006	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	17 Oktober 2006/ October 17, 2006	1,000,000,000	Issued in 2006
Jumlah				4,000,000,000	Total

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Susunan pengurus dan informasi lain

c. Management and other information

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company's management consisted of the following:

	<u>30 Juni/June 30, 2026</u>	<u>31 Desember/December 31, 2025</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama dan Independen	Burhanuddin Abdullah	Burhanuddin Abdullah	President and Independent Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Suhasil Nazara	Suhasil Nazara	Vice President Commissioner
Komisaris	Ahmad Erani Yustika Aminuddin Ma'ruf Bambang Eko Suhariyanto Jisman Parada Hutajulu	Dadan Kusdiana Aminuddin Ma'ruf Jisman Parada Hutajulu Bambang Eko Suhariyanto	Commissioners
Komisaris Independen	Ali Masyukur Musa Andi Arief Mutanto Juwono Yazid Fanani	Andi Arief Yazid Fanani Ali Masyukur Musa Mutanto Juwono	Independent Commissioners
Direksi			Directors
Direktur Utama	Darmawan Prasodjo	Darmawan Prasodjo	President Director
Wakil Direktur Utama	Yusuf Didi Setiarto	Yusuf Didi Setiarto	Vice President Director
Direktur Keuangan	Sulistyo Biantoro	Sinthya Roesly	Director of Finance
Direktur Perencanaan Korporat dan Pengembangan Bisnis	Rakhmad Dewanto	Hartanto Wibowo	Director of Corporate Planning and Business Development
Direktur Legal dan Manajemen Human Capital	Nurlely Aman	Yusuf Didi Setiarto	Director of Legal and Human Capital Management
Direktur Retail dan Niaga	M Fahrur Rozy	Adi Priyanto	Director of Retail and Commerce
Direktur Transmisi dan Perencanaan Sistem	Daniel Karmel F Tampubolon	Edwin Nugraha Putra	Director of Transmission and System Planning
Direktur Manajemen Pembangkitan	Rizal Calvary Marimbo	Rizal Calvary Marimbo	Director of Generation Management
Direktur Distribusi	Arsyadany Ghana Akmalaputri	Arsyadany Ghana Akmalaputri	Director of Distribution
Direktur Manajemen Proyek dan Energi Baru Terbarukan	Suroso Isnandar	Suroso Isnandar	Director of Management Projects and New Renewable Energy
Direktur Manajemen Risiko	Denny Trianto	Adi Lumakso	Director of Risk Management
Direktur Teknologi, Engineering, dan Keberlanjutan	Edwin Nugara Putra	Evy Haryadi	Director of Technology, Engineering, and Sustainability
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Yazid Fanani	Yazid Fanani	Chairman
Anggota	Aminuddin Ma'ruf Jisman Parada Hutajulu Andi Arief Mutanto Juwono Dwi Siska Susanti Qatro Romandhi Flodesa Anggarjanto	Aminuddin Ma'ruf Jisman Parada Hutajulu Andi Arief Mutanto Juwono Dwi Siska Susanti Qatro Romandhi Flodesa Anggarjanto	Members
Sekretaris Perusahaan			Corporate Secretary
Sekretaris Perusahaan	Yuliandra Syahrial Nurdin	Alois Wisnuhardana	Corporate Secretary

*) Lihat Catatan 57 untuk informasi terkait perubahan Dewan Komisaris

*) Refer to Note 57 for the information regarding to the changes in Board of Commissioners

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG
BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU")**

**a. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa
Keuangan No. 6/POJK.04/2017 tentang
Perlakuan Akuntansi atas Transaksi
Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga
Listrik ("POJK No. 6")**

Grup mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik, yakni Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA") dan Kontrak Penjualan Energi ("ESC"), dengan Penyedia dan Pengembang Tenaga Listrik Swasta ("IPP"). IPP tersebut merupakan pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum.

Sebelum 1 Januari 2016, Grup menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 8: "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa" ("ISAK No. 8") dalam mengevaluasi apakah PPA dan ESC dengan IPP mengandung sewa (Catatan 3.k).

Pada tanggal 1 Maret 2017, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menerbitkan POJK No. 6 yang berlaku bagi Emiten dan Perusahaan Publik. Berdasarkan POJK No. 6, transaksi berdasarkan PPA diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun PPA tersebut mengandung substansi selain jual beli listrik.

POJK No. 6 berlaku secara prospektif untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2017 dan mengizinkan perlakuan lebih awal sejak 1 Januari 2016. POJK No. 6 berlaku sampai akhir tahun buku berakhirnya penugasan untuk percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan berdasarkan Peraturan Presiden. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, penugasan Grup belum berakhir.

Grup memutuskan untuk menerapkan lebih awal POJK No. 6 secara prospektif sejak 1 Januari 2016. Oleh karena itu, transaksi berdasarkan PPA yang mengandung sewa (Catatan 3.k), mulai 1 Januari 2016 disajikan sebagai pembelian tenaga listrik dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya. Pada tanggal 1 Januari 2016, Grup juga melakukan penyesuaian atas aset dan liabilitas terkait.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IMPLEMENTATION OF INDONESIAN
GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING
PRINCIPLES ("GAAP")**

**a. Implementation of Financial Services
Authority Regulation No. 6/POJK.04/2017
regarding Accounting Treatment for
Transactions Based on Power Purchase
Agreements ("POJK No. 6")**

The Group has entered into Power Purchase Agreements ("PPAs") and Energy Sales Contracts ("ESCs"), with Independent Power Producers ("IPPs"). Those IPPs are holders of Electricity Business Licences for public use.

Before January 1, 2016, the Group applied Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") No. 8: "Determining Whether an Arrangement Contains a Lease" ("IFAS No. 8") in evaluating whether PPAs and ESCs with IPPs contain a lease (Note 3.k).

On March 1, 2017, the Financial Services Authority ("FSA") issued POJK No. 6 which is applicable for listed and public companies. Based on POJK No. 6, transactions based on a PPA are treated as sale and purchase transactions, even though the PPAs contain substances other than that of the sale and purchase of electricity.

POJK No. 6 applies prospectively for the year beginning on January 1, 2017, and early implementation is allowed for the year beginning on January 1, 2016. POJK No. 6 is valid until the end of the assignment on the acceleration of electricity infrastructure development in accordance with Presidential Regulation. As of the date of these consolidated financial statements, the Group's assignment has not yet ended.

The Group decided to implement POJK No. 6 early prospectively beginning on January 1, 2016. Therefore, the electricity sale and purchase transactions based on PPAs which contain a lease (Note 3.k), since January 1, 2016, are presented as purchases of electricity in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred. On January 1, 2016, the Group also adjusted the related assets and liabilities.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG
BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU")
(lanjutan)**

**a. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa
Keuangan No. 6/POJK.04/2017 tentang
Perlakuan Akuntansi atas Transaksi
Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga
Listrik ("POJK No. 6") (lanjutan)**

Jumlah bersih penyesuaian atas aset dan liabilitas terkait sebesar Rp43.428.454 dan telah dicatat sebagai penyesuaian saldo laba pada tanggal 1 Januari 2016, dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari 2016 sebelum penyesuaian/ January 1, 2016 before adjustment	Penyesuaian saldo awal/ Beginning balance adjustment	1 Januari 2016 setelah penyesuaian/ January 1, 2016 after adjustment	
Aset tetap	1,187,879,590	(72,227,600)	1,115,651,990	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	29,088,271	(14,787,769)	14,300,502	Deferred tax assets
	<u>1,216,967,861</u>	<u>(87,015,369)</u>	<u>1,129,952,492</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang listrik swasta	7,093,280	755,783	7,849,063	Electricity purchase payable
Utang sewa	149,621,763	(128,065,144)	21,556,619	Lease Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang sewa	6,759,138	(3,313,534)	3,445,604	Lease liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	10,627,055	(2,216,084)	8,410,971	Accrued expenses
Utang listrik swasta	311,196	9,968	321,164	Electricity purchase payable
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	8,910,438	380,409	9,290,847	Related parties
Pihak ketiga	17,715,563	1,998,142	19,713,705	Third parties
Utang lain-lain	20,188,608	6,637	20,195,245	Other payables
	<u>221,227,041</u>	<u>(130,443,823)</u>	<u>90,783,218</u>	

**Dampak penerapan POJK No. 6
terhadap saldo laba awal**

43,428,454

**The effect of POJK No. 6
application on beginning
retained earnings**

Mulai 1 Januari 2020, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 116, "Sewa". Standar akuntansi ini menggantikan standar akuntansi berikut:

- PSAK No. 30: "Sewa";
- ISAK No. 8: "Penentuan apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa";
- ISAK No. 23: "Sewa Operasi-Insentif";
- ISAK No. 24: "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"; dan
- ISAK No. 25: "Hak atas Tanah"

Starting January 1, 2020, the Group implemented Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 116, "Leases". This standard replaced the previous accounting standards as follows:

- SFAS No. 30: "Leases";
- IFAS No. 8: "Determining Whether an Arrangement Contains a Lease";
- IFAS No. 23: "Operating Leases-Incentives";
- IFAS No. 24: "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"; and
- IFAS No. 25: "Land Rights"

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG
BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU")
(lanjutan)**

**a. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa
Keuangan No. 6/POJK.04/2017 tentang
Perlakuan Akuntansi atas Transaksi
Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga
Listrik ("POJK No. 6") (lanjutan)**

PPA yang diikuti oleh Grup tetap mengacu pada POJK No. 6 karena peraturan tersebut masih berlaku sampai berakhirnya penugasan untuk percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan berdasarkan Peraturan Presiden. Dengan demikian, perlakuan akuntansi untuk PPA dan ESC dengan IPP masih tetap sama seperti sebelum Grup menerapkan PSAK No. 116, yaitu diperlakukan sebagai transaksi jual beli dan dikecualikan dari ruang lingkup penerapan PSAK No. 116.

**b. Perubahan pada PSAK dan amendemen yang
berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai
pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025**

Penerapan dari standar dan amendemen berikut yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi" dan
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran"

Revisi dan amandemen terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan;
- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam; dan
- Revisi PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IMPLEMENTATION OF INDONESIAN
GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING
PRINCIPLES ("GAAP") (continued)**

**a. Implementation of Financial Services
Authority Regulation No. 6/POJK.04/2017
regarding Accounting Treatment for
Transactions Based on Power Purchase
Agreements ("POJK No. 6") (continued)**

The PPAs entered into by the Group are still accounted for under POJK No. 6 because it remains valid until the end of the assignment on acceleration of electricity infrastructure development in accordance with Presidential Regulation. Therefore, the accounting treatment for PPAs and ESCs with IPPs remains the same as before the Group implemented SFAS No. 116, i.e. treated as sale and purchase transactions; hence, excluded from the scope of SFAS No. 116.

**b. Changes to SFAS and amendments which are
effective for years beginning on or after
January 1, 2025**

The adoption of the following new standard and amendment to accounting standards which are effective from January 1, 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- SFAS No. 117, "Insurance Contracts" and
- Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability"

The revision and amendments to accounting standards issued, but only effective for the financial year beginning 1 January 2026, but early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment to SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments;
- Amendment to SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity; and
- Revision to SFAS No. 338, "Business Combination of Entities Under Common Control".

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG
BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU")
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada PSAK dan amendemen yang
berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai
pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025
(lanjutan)**

Standar baru dan amendemen atas standar yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 119 dan Amendemen PSAK No. 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, revisi dan amendemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Pernyataan kepatuhan

Sejak 1 Januari 2016, laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan PABU, yang mencakup sebagai berikut:

- (a) Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh DSAK-IAI, yang meliputi PSAK dan ISAK;
- (b) Standar Akuntansi Keuangan Syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAS-IAI"), yang meliputi Standar Akuntansi Syariah ("SAS"); dan

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IMPLEMENTATION OF INDONESIAN
GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING
PRINCIPLES ("GAAP") (continued)**

**b. Changes to SFAS and amendments which are
effective for years beginning on or after
January 1, 2025 (continued)**

The new standard and amendments to accounting standards issued, but only effective for the financial year beginning 1 January 2027, but early adoption is permitted, is as follows:

- *SFAS No. 119 and amendments to SFAS No. 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"*

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending December 31, 2026 will be restated in accordance with this standard.

- *SFAS No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the new standard, revision and amendments on the Group's consolidated financial statements.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION POLICY**

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Statement of compliance

Since January 1, 2016, the consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian GAAP, which covers the following:

- (a) *Financial Accounting Standards issued by DSAK-IAI, which cover SFAS and IFAS;*
- (b) *Syariah Financial Accounting Standards issued by the Syariah Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants ("DSAS-IAI"), which cover Syariah Accounting Standards ("SAS"); and*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

a. Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Ketentuan akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh OJK, terdiri dari Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 6 POJK.04/2017 tentang Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

a. Statement of compliance (continued)

Applicable Capital Market Regulations as stated by the FSA, including FSA Regulation No. VIII.G.7 consisting of Guidance for the Presentation of Financial Statements, Decree of Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Companies, and FSA Regulation No. 6 POJK.04/2017 regarding Accounting Treatment for Transactions Based on Power Purchase Agreements.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared using the accrual basis of accounting. The preparation and presentation of the consolidated financial statements are based on the going concern assumption and the measurement basis is historical cost, except for certain accounts that have been measured on the basis described in the related accounting policies.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.1. Konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.1. Consolidation (continued)

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. The identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontingensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontingensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontingensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition (continued)

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If these amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset bersih pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi penurunan nilai, jika ada.

- Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained on the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

iv. Accounting for associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, and is generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment, if any.

- Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan
ventura bersama (lanjutan)**

- Akuisisi (lanjutan)

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar bersih aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

**iv. Accounting for associates and joint
ventures (continued)**

- Acquisitions (continued)

Goodwill on the acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

- Equity method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates or joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of the impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan
ventura bersama (lanjutan)**

- Metode ekuitas (lanjutan)

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan dan Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

**iv. Accounting for associates and joint
ventures (continued)**

**- Equity method of accounting
(continued)**

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

- Disposals

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency translation

i. Mata uang fungsional dan penyajian

i. Functional and presentation currency

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transaksi dan saldo

ii. Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at this date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the exchange rates prevailing at the date of the consolidated statement of financial position published by Bank Indonesia were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 Kurs tengah/ Middle rate*)	31 Desember/ December 31, 2025 Kurs tengah/ Middle rate*)	
Yen Jepang ("JPY")	110	107	Japanese Yen ("JPY")
Ringgit Malaysia ("MYR")	4,395	4,119	Malaysian Ringgit ("MYR")
Dolar AS ("USD")	17,889	16,720	US Dollars ("USD")
Euro ("EUR")	20,402	19,624	Euro ("EUR")
Franc Swis ("CHF")	22,114	21,083	Swiss Franc ("CHF")
Dinar Kuwait ("KWD")	58,133	54,295	Kuwait Dinar ("KWD")

*) dalam jumlah penuh

*) in full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Grup sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

**30 Juni/
June 30,
2026
Kurs rata-rata/
Average rate*)**

USD 17,208

*) dalam jumlah penuh

- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

e. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai yang didefinisikan oleh PSAK No. 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7:

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Foreign currency translation (continued)

iii. Group companies

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Group's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each item of profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and

**31 Desember/
December 31,
2025
Kurs rata-rata/
Average rate*)**

16,475 USD

*) in full amount

- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 224: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - (viii) Entitas, atau setiap anggota dari kelompok yang menjadi bagiannya, memberikan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah Indonesia, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Transactions with related parties (continued)

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of the employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
 - (viii) The entity, or any member of the group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A Government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government. Government refers to the Government of the Republic of Indonesia, Government agencies and similar bodies whether local, national or international.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

f. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL") atau Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVOCI"); dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai biaya perolehan diamortisasi hanya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur berdasarkan nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat baik dalam laba rugi maupun dalam penghasilan komprehensif lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Transactions with related parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

f. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *financial assets measured at Fair Value either Through Profit or Loss ("FVTPL") or Through Other Comprehensive Income ("FVOCI"); and*
- *financial assets measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

The Group classifies its debt instrument financial assets as at amortised cost only if both of the following criteria are met:

- *financial asset is held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and*
- *the contractual terms give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest.*

For assets measured at fair value, gains and losses will be recorded either in profit or loss or in other comprehensive income.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Aset keuangan diukur dengan FVOCI terdiri dari:

- sekuritas ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan dan yang telah dipilih oleh Grup secara permanen pada pengakuan awal untuk menyajikan perubahan nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain; ini adalah investasi strategis dan Grup menganggap klasifikasi ini lebih relevan, dan
- surat utang di mana arus kas kontraktual semata-mata pembayaran pokok dan bunga dan tujuan model bisnis Grup dicapai baik dengan mengumpulkan arus kas kontraktual maupun dengan menjual aset keuangan.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan berikut pada FVTPL:

- instrumen utang yang tidak memenuhi syarat untuk pengukuran baik dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI,
- investasi ekuitas yang diadakan untuk perdagangan, dan
- investasi ekuitas yang entitas belum memilih untuk mengakui keuntungan dan kerugian nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial assets (continued)

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

Financial assets measured at FVOCI comprise:

- equity securities which are not held for trading and for which the Group has irrevocably elected at initial recognition to present changes in fair value in other comprehensive income; these are strategic investments and the Group considers this classification to be more relevant, and
- debt securities where the contractual cash flows are solely payments of principal and interest and the objective of the Group's business model is achieved both by collecting contractual cash flows and by selling financial assets.

The Group classifies the following financial assets at FVTPL:

- debt instruments that do not qualify for measurement at either amortised cost or FVOCI,
- equity investments that are held for trading, and
- equity investments for which the entity has not elected to recognise fair value gains and losses through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt instruments only when its business model for managing those assets changes.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trading date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Terdapat tiga kategori pengukuran di mana Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial assets (continued)

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- *Amortised cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flows in cases where such cash flows represent SPPI are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and that is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

f. Financial assets (continued)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

Instrumen utang (lanjutan)

Debt instruments (continued)

- FVOCI: aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam penghasilan atau beban lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam penghasilan dan beban kurs mata uang asing dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.
- FVTPL: aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada FVTPL. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada FVTPL dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi.

- FVOCI: assets that are held for the collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, in cases where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income and expenses. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses on foreign exchanges, net and impairment expenses in other expenses.
- FVTPL: assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at FVTPL. Gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at FVTPL and that is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss and presented net in profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada FVTPL diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Penurunan nilai (dan pembalikan penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial assets (continued)

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at FVTPL are recognised in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment (and reversals of impairment) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan “pendekatan yang disederhanakan” untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, dan piutang lain-lain, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa, terkecuali kepada piutang-piutang yang dapat dinilai sendiri kerugian kredit ekspektasiannya.

h. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, kelas-kelas aset berikut ini yang diukur menggunakan metode revaluasi:

- Hak atas tanah;
- Bangunan umum, waduk, dan prasarana;
- Instalasi dan mesin pembangkit;
- Perlengkapan transmisi;
- Perlengkapan distribusi;
- Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik; dan
- Material cadang utama.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, which is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the “simplified approach” to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected credit loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due, with the exception of the receivables which can be assessed at their own rating of expected credit losses.

h. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are initially recognised at cost, which comprises the purchase price and any cost directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, the following classes of assets are measured using the revaluation method:

- *Land rights;*
- *Buildings, reservoirs and infrastructure;*
- *Installations and power plants;*
- *Transmission equipment;*
- *Distribution equipment;*
- *Data processing and telecommunications equipment used for electricity supply; and*
- *Major spare parts.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Kelas aset di atas, disajikan sebesar nilai wajar dikurangi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali hak atas tanah. Hak atas tanah tidak disusutkan. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Manajemen melakukan revaluasi aset secara berkala. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Apabila penurunan melebihi "surplus revaluasi aset tetap", maka selisih lebihnya dibebankan pada laba rugi.

Terkait hak atas tanah, Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Property, plant and equipment (continued)

The classes of asset above are shown at fair value less subsequent depreciation and impairment losses, except land rights. Land rights are not depreciated. The valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered with the FSA. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Management revalues the assets on a regular basis. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is presented to the revalued amount of the property, plant and equipment.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment that use a revaluation model are credited to "property, plant and equipment revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against "property, plant and equipment revaluation surplus" as part of other comprehensive income. If the decrease exceeds the "property, plant and equipment revaluation surplus", the excess difference is charged to profit or loss.

For land rights, the Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group accounts for these transactions as leases under SFAS No. 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 216, "Property, plant and equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

h. Aset tetap (lanjutan)

h. Property, plant and equipment (continued)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya sebagai berikut:

Property, plant and equipment, except land rights, are depreciated to their estimated residual values using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

Tahun/Years

Bangunan umum, waduk, dan prasarana	10 - 50	<i>Buildings, reservoirs, and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	12 - 40	<i>Installations and power plants</i>
Perlengkapan transmisi	40	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan distribusi	10 - 40	<i>Distribution equipment</i>
Perlengkapan umum	5	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>
Material cadang utama	10 - 40	<i>Major spare parts</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	10	<i>Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	10	<i>Other telecommunications and data processing equipment</i>
Kapal dan perlengkapan	10 - 25	<i>Vessels and equipment</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika diperlukan, setidaknya disesuaikan pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The useful lives, residual values and depreciation methods of property, plant and equipment are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 3.i).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 3.i).

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The costs of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred. Subsequent costs incurred to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari aset tetap Grup. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

For property, plant and equipment which can no longer be utilised or sold, the carrying amount is eliminated from the Group's property, plant and equipment. The resulting gains or losses on disposals of property, plant and equipment are recognised in profit or loss.

Jika aset yang direvaluasi dihapuskan, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset tidak digunakan dalam operasi terdiri dari aset tetap yang akan direlokasi/ditransfer, sedang diperbaiki, dan akan dihapus. Aset yang tidak digunakan dalam operasi, kecuali aset yang akan dihapus, disusutkan dengan metode garis lurus dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi. Aset dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

i. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, misalnya goodwill, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Property, plant and equipment (continued)

Assets not used in operations consist of property, plant and equipment that will be relocated/transferred, repaired, and disposed. Assets not used in operations, except for assets to be disposed, are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the property, plant and equipment.

Construction in progress

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, depreciation of property, plant and equipment used in the construction and cost of testing whether the asset is functioning properly. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

i. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill, are not subject to amortisation but are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)**

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat terendah yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari arus kas masuk aset atau kelompok aset lain, yang dikenal sebagai Unit Penghasil Kas ("UPK")

Kriteria penetapan UPK adalah sebagai berikut:

- a. Merupakan kelompok aset terkecil yang dapat diidentifikasi secara terpisah;
- b. Menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari arus kas masuk aset atau kelompok aset lainnya;
- c. Identifikasi mempertimbangkan cara manajemen memantau operasi Perusahaan (misalnya berdasarkan lini produk, bisnis, lokasi geografis, wilayah, atau area);
- d. Identifikasi mempertimbangkan cara manajemen membuat keputusan mengenai kelanjutan atau pelepasan aset dan operasi Perusahaan;
- e. Ditetapkan secara konsisten dari periode ke periode untuk aset atau jenis aset yang sama, kecuali terdapat justifikasi atas perubahan tersebut.

Penurunan nilai diakui sebesar jumlah di mana nilai tercatat aset (atau UPK) melebihi jumlah terpulihkannya.

Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets
(continued)**

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows that are largely independent of the cash inflows from other assets or groups of assets, referred to as a Cash Generating Unit ("CGU").

The criteria for identifying a CGU are as follows:

- a. It represents the smallest identifiable group of assets that can be separately identified;*
- b. It generates cash inflows that are largely independent of the cash inflows from other assets or groups of assets;*
- c. Identification considers how management monitors the Company's operations (e.g., by product lines, businesses, geographical locations, regions, or areas);*
- d. Identification considers how management makes decisions about continuing or disposing of the Company's assets and operations;*
- e. CGUs are identified consistently from period to period for the same asset or types of assets, unless a change is justified.*

An impairment is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset (or CGU) exceeds its recoverable amount.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

j. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

k. Sewa

Grup sebagai pemberi sewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

Pendapatan sewa dari operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi saat mendapatkan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset pendasar dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan basis yang sama dengan pendapatan sewa. Aset terkait yang disewakan ditampilkan di laporan posisi keuangan berdasarkan sifatnya.

j. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

k. Leases

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to the ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised as revenue on a straight-line basis over the lease term. Initial direct costs incurred in obtaining an operating lease are added to the carrying amount of the underlying asset and recognised as expense over the lease term on the same basis as lease income. The respective leased assets are included in the statement of financial position based on their nature.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 2 hingga 20 tahun tetapi mungkin memiliki opsi perpanjangan. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as a lessee

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain property, plant and equipment. Rental contracts are typically made for fixed periods of 2 to 20 years but may have extension options. Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date on which the leased asset is available for use by the Group.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivables;*
- *variable lease payments that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, mata uang, dan jaminan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- *where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, where there is no recent third-party financing; and*
- *makes adjustments specific to the lease, e.g., term, currency and security.*

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance costs. The finance costs are charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima; dan
- biaya langsung awal, dan biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Aset hak guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 3.i).

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan umum.

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received; and*
- *any initial direct costs, and restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use assets are depreciated over the underlying assets' useful life.

The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 3.i).

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise general equipment.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

Residual value guarantees

To optimise lease costs during the contract period, the Group sometimes provides residual value guarantees in relation to equipment leases.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga implisit dalam sewa untuk sisa masa sewa, jika dapat ditentukan atau suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi, jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease modification

A lessee shall account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, a lessee shall:

- allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease; and
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. The revised discount rate is determined as the interest rate implicit in the lease for the remainder of the lease term, if that rate can be readily determined, or the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification, if the interest rate implicit in the lease cannot be readily determined;
- decreasing the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee shall recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- making a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

m. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (hak atas tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

l. Borrowing costs

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowing costs that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

m. Investment properties

Investment properties are properties (land rights or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in ordinary course.

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprising its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Properti investasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan.

Penentuan nilai wajar investasi dilakukan pada tanggal posisi keuangan didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan (pada tanggal penerima mendapatkan kontrol) atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan. Dalam menentukan nilai imbalan dari pelepasan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, adanya komponen pembiayaan yang signifikan, pembayaran nonkas dan kewajiban pembayaran ke pembeli (jika ada).

Pengalihan dilaksanakan ke (atau dari) properti investasi hanya ketika adanya perubahan pemakaian. Untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang ditempati pemilik, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan pemakaian tersebut. Jika properti yang ditempati pemilik menjadi properti investasi, Grup mengakui properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum pada aset tetap sampai tanggal perubahan pemakaian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

m. Investment properties (continued)

After initial recognition, the Group chooses to use the fair value model and measure all of its investment properties at fair value. Any gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognised in profit or loss for the year in which it arises.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections.

The fair value of investment property as at the financial position date is based on an annual valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Investment properties are derecognised either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognised in profit or loss in the year of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

n. Aset takberwujud

n. Intangible assets

Piranti lunak komputer

Computer software

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan. Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya antara 4 sampai dengan 5 tahun.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets. Directly attributable costs are capitalised as part of the software product and include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads. Computer software development costs recognised as assets are amortised using the straight-line method over their estimated useful lives of between 4 to 5 years.

Biaya hukum terkait pembaruan hak atas tanah

Legal costs to renew land rights

Biaya hukum terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah antara 20 sampai dengan 30 tahun.

Legal costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the period of the land rights between 20 to 30 years.

o. Biaya dibayar di muka

o. Prepaid expenses

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama periode manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

p. Kas dan setara kas

p. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

q. Persediaan

q. Inventories

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan, dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan jenis persediaan pada masa mendatang.

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory. Cost is determined based on the moving average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Persediaan (lanjutan)

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi hak Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak yang mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan biaya *overhead* yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan persediaan batubara usang ditentukan berdasarkan estimasi penjualan persediaan pada masa mendatang.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan tenaga listrik

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik dalam *kilowatt hour* ("kWh"). Umumnya, pelanggan dapat membeli token mereka sendiri ("prabayar") atau ditagih setiap bulan ("pascabayar"). Untuk pelanggan pascabayar, pendapatan dari penjualan listrik diakui setiap bulan berdasarkan hasil baca meter atas pemakaian pelanggan. Untuk pelanggan prabayar, Grup mengakui pendapatan berdasarkan estimasi jumlah penggunaan token pelanggan pada periode tertentu. Penerimaan dimuka dari pelanggan telah dicatat pada pendapatan ditangguhkan.

Subsidi listrik Pemerintah

Pendapatan subsidi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas selisih antara biaya yang diperbolehkan ditambah margin 7% dengan harga jual aktual per masing-masing golongan tarif kecuali untuk golongan tarif yang diberlakukan penyesuaian tarif menurut Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Alam Mineral ("ESDM") No. 28 Tahun 2016 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2024 (bersama-sama disebut "Peraturan ESDM tentang tarif tenaga listrik").

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Inventories (continued)

Coal inventory represents the Group's entitlement to coal on hand and is valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a moving average basis, which includes an appropriate allocation of labour, depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

The provision for obsolete coal inventory is determined based on estimates of future inventory sales.

r. Revenue and expense recognition

Sales of electricity

Revenue from the sale of electricity is recognised based on customers' electricity usage in kilowatt hour ("kWh"). Generally, customers can buy their own token ("prepaid") or are billed monthly ("postpaid"). For postpaid customers, revenue from the sale of electricity is recognised monthly based on the meter reading result of each customer. For prepaid customers, the Group recognises the revenue based on the estimated usage of the customer during the period. The prepayment from customers received is recorded under deferred revenue.

The Government's electricity subsidy

Subsidy revenue represents the revenue from the Government of Indonesia for the difference between allowable cost plus a 7% margin and the actual sales price for each tariff group except for tariff groups for which tariff adjustments were applied based on Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") Regulation No. 28 Year 2016 on tariff for electricity provided by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara with the latest amendment by Regulation of the MoEMR No. 7 Year 2024 (together referred to as "MoEMR Regulation on tariff for electricity").

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Subsidi listrik Pemerintah (lanjutan)

Subsidi listrik Pemerintah diakui sebagai pendapatan berdasarkan berita acara verifikasi bulanan dimana tertera berapa jumlah subsidi yang akan dibayarkan oleh Pemerintah dan telah diakui sebagai kewajiban oleh Pemerintah Indonesia. Nilai subsidi listrik Pemerintah pada akhir tahun perlu diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK").

Pendapatan kompensasi

Pendapatan kompensasi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas tarif golongan non-subsidi yang tidak mengalami perubahan kenaikan tarif berdasarkan Peraturan ESDM tentang tarif tenaga listrik.

Nilai kompensasi merupakan estimasi manajemen yang pada akhir tahun akan direviu oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") dan telah diakui sebagai kewajiban oleh Pemerintah Indonesia. Nilai kompensasi listrik Pemerintah perlu diaudit oleh BPK.

Biaya penyambungan pelanggan

Grup menganggap biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan yang digunakan untuk membangun atau mengakuisisi aset tetap untuk menghubungkan pelanggan secara tidak langsung berkaitan erat dengan pasokan listrik kepada pelanggan. Pasokan listrik dan biaya penyambungan merupakan satu kesatuan karena pelanggan tidak dapat memperoleh manfaat dari kedua layanan ini sendiri. Infrastruktur penyambungan berfungsi untuk memenuhi kewajiban penyediaan tenaga listrik kepada pelanggan. Pasokan listrik dan biaya penyambungan pada dasarnya sama, dan memiliki pola transfer yang sama ke pelanggan. Oleh karena itu, biaya penyambungan dan pasokan tenaga listrik merupakan satu kewajiban pelaksanaan. Dengan demikian, biaya penyambungan diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan rata-rata masa manfaat aset distribusi terhitung sejak tanggal koneksi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**r. Revenue and expense recognition
(continued)**

The Government's electricity subsidy
(continued)

The Government's electricity subsidy is recognised as revenue based on a monthly verification report where the amount of subsidy to be paid by the Government is stated and has been recognised as an obligation by the Government of Indonesia. The Government's electricity subsidy value at the end of the year is subject to the Supreme Audit Agency ("BPK") audit.

Compensation income

Compensation income is income from the Government of Indonesia for non-subsidy tariff groups which have not experienced a tariff adjustment based on the MoEMR Regulation on tariff for electricity.

The compensation value is a management estimate which at the end of the year will be reviewed by the State Development Audit Agency ("BPKP") and has been recognised as an obligation by the Government of Indonesia. The Government's electricity compensation value is subject to the BPK audit.

Customer connection fees

The Group views connection fees received from customers that are used to construct or acquire property, plant and equipment to connect the customers as indirectly related to the promise of providing a supply of electricity to the customers. Supply of electricity and connection fees are not distinct because the customers cannot benefit from these two services on their own. The purpose of the connection infrastructure is to fulfil the obligation to supply electricity to the customers. Both the supply of electricity and connection fees are substantially the same and have the same pattern of transfer to the customers. Therefore, connection fees and the supply of electricity are one performance obligation. As such, connection fees are recognised as deferred revenue and amortised based on the average useful life of the distribution assets starting from the connection date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengendalikan transfer ke pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika batubara dimuat ke kapal dimana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah pengendalian barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana pengendalian beralih. Selain itu, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Oleh karena itu, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan pengendalian atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

Pelayanan jaringan dan jasa telekomunikasi

Pendapatan biaya jasa bulanan dari pelayanan jaringan dan jasa telekomunikasi diakui dalam suatu periode waktu selama jasa tersebut diberikan.

Pendapatan usaha lainnya

Pendapatan usaha lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari sewa trafo, jasa pemeliharaan dan jasa-jasa administratif lainnya. Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut telah diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan servis aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari jumlah servis yang akan diberikan karena pelanggan telah menerima dan menggunakan manfaat secara simultan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**r. Revenue and expense recognition
(continued)**

Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the coal is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

The Group generally sells its coal products under Free on Board ("FOB") terms, where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, which is for the provision of a product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal under Cost, Insurance and Freight ("CIF") terms, but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. As such, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal, because the control over coal supplies passes to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

Telecommunication network and service

Monthly service fees from telecommunication network and service revenue are recognised over the period during which the services are provided.

Other revenues

Other revenues consist of transformer rental, maintenance service and other administrative services. Revenue from providing services is recognised in the accounting period in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognised based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided because the customers received and consumed the benefit simultaneously.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

s. Imbalan kerja

Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui atas jasa yang telah diberikan sampai dengan dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas disajikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan.

Imbalan pascakerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**r. Revenue and expense recognition
(continued)**

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

s. Employee benefits

Short term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the statement of financial position.

Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current year and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB adalah program manfaat pasti.

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Imbalan pascakerja terdiri dari imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan.

Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan imbal hasil obligasi Pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

s. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with the Manpower Regulations or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations or the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension program is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Post-employment benefits consist of severance benefits and post-employment service award.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no active market for such bonds, the yields of Government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the consolidated statement of other comprehensive income in the year in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada dana pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

Imbalan pemeliharaan kesehatan

Grup menyediakan imbalan pemeliharaan kesehatan untuk karyawan yang berhak atas imbalan tersebut. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan pada karyawan aktif dan pensiunan yang memenuhi masa kerja minimum tertentu atau berhenti bekerja karena cacat atau meninggal dunia. Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

s. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately managed pension plans. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Health care benefits

The Group provides health care benefits to its employees who are entitled to these benefits. The entitlement to these benefits is usually granted to both active and retired employees who have fulfilled the minimum service period or ceased working due to disability or death. The expected costs of these benefits are accrued over the years of employment using the same accounting method as used for defined benefit pension plans. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period they arise.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian, dan penghargaan kesetiaan kerja. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada PKB.

Cuti besar diberikan kepada karyawan yang telah bekerja sekurang-kurangnya enam tahun terus menerus. Tunjangan kecelakaan dinas diberikan kepada karyawan yang mengalami kecelakaan dinas. Bantuan kematian diberikan kepada ahli waris bagi karyawan yang meninggal dunia akibat kecelakaan kerja maupun tidak. Penghargaan kesetiaan kerja diberikan setiap delapan tahun bagi pegawai yang telah bekerja selama 16 tahun terus menerus.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

t. Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

s. Employee benefits (continued)

Other long-term benefits

The Group provides other long-term employee benefits such as a long leave allowance, disability benefit, death benefit, and loyalty benefit. The benefits paid are based on the Group's CLA.

The long leave allowance is given to employees who have worked for at least six years continuously. The disability benefit is provided to employees who have a work accident. The death benefit is provided to the heirs whether or not the employee passes away as a result of a work accident. The loyalty benefit is given every eight years for employees who have worked for 16 years continuously.

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. The long-term employee benefits liabilities recognised in the consolidated statement of financial position represent the present value of the defined benefit obligation.

t. Provisions

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

u. Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan jumlah yang dapat diterima dari pelanggan atas penjualan tenaga listrik, energi primer dan jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang tidak terkait dengan kegiatan usaha normal Grup. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap item baris yang sama.

Piutang pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Lihat Catatan 3.g untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

t. Provisions (continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

u. Receivables

Trade and other receivables represent amounts due from customers for sales of electricity, primary energy and services in the normal course of business. Other receivables represent receivables that are not related to the normal business activities of the Group. If receivables are expected to be collected within one year or less, they are classified as current assets. Otherwise, the receivables are presented as non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any loss allowance.

Impairment on receivables are presented as part of operating expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

See Note 3.g for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

v. Current and deferred income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the income tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. If needed, management establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; or deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rates and laws that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak atas investasi dalam ventura bersama dan asosiasi dimana Grup dapat mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan perbedaan tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

w. Laba per saham

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Lab a per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

x. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka dikategorikan berdasarkan lokasi geografis di mana penjualan tenaga listrik dilakukan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

v. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in joint ventures and associates where the Group is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

w. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

x. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group and are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their segment operation performance.

Information reported to the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of their performance is grouped based on the geographical location where electricity sales are made.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait dan tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

z. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak diselesaikan, dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

y. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e., right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as property, plant and equipment.

z. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of borrowing facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are derecognised from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

z. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir tahun pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah tahun pelaporan tidak mempengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

**aa. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Grup menetapkan kontrak derivatif tertentu sebagai lindung nilai arus kas, yaitu untuk lindung nilai atas risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi.

Pada awal hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasikan hubungan ekonomi antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, termasuk apakah perubahan arus kas dari instrumen lindung nilai diharapkan dapat mengimbangi perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai. Grup mendokumentasikan tujuan dan strategi manajemen risiko dalam melaksanakan transaksi lindung nilai.

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "pendapatan/(beban) lain-lain - bersih".

Jika kontrak opsi digunakan untuk melakukan lindung nilai atas prakiraan transaksi, Grup hanya menetapkan nilai intrinsik opsi sebagai instrumen lindung nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

z. Borrowings (continued)

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has a right to defer payment of the liability for at least 12 months after the reporting date.

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting year, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

**aa. Derivative financial instruments and
hedging activities**

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivative contracts as cash flow hedge, to hedge a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction.

At inception of the hedge relationship, the Group documents the economic relationship between hedging instruments and hedged items, including whether changes in the cash flows of the hedging instruments are expected to offset changes in the cash flows of hedged items. The Group documents its risk management objective and strategy for undertaking its hedging transactions.

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss, within "other income/(expense) - net".

Where option contracts are used to hedge forecast transactions, the Group designates only the intrinsic value of the options as the hedging instrument.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian sehubungan dengan bagian efektif dari perubahan nilai intrinsik opsi diakui dalam cadangan lindung nilai arus kas di ekuitas. Perubahan nilai waktu dari opsi yang terkait dengan item yang dilindungi nilai ("nilai waktu yang selaras") diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai biaya cadangan lindung nilai dalam ekuitas.

Ketika kontrak *forward* digunakan untuk melakukan lindung nilai atas prakiraan transaksi, Grup pada umumnya hanya menetapkan perubahan nilai wajar kontrak *forward* yang terkait dengan komponen spot sebagai instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian sehubungan dengan bagian efektif perubahan komponen spot kontrak *forward* diakui dalam cadangan lindung nilai arus kas di ekuitas. Perubahan elemen *forward* dalam kontrak yang terkait dengan item yang dilindungi nilai ("elemen *forward* yang selaras") diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai biaya cadangan lindung nilai dalam ekuitas. Dalam beberapa kasus, entitas dapat menetapkan perubahan penuh pada nilai wajar kontrak *forward* (termasuk poin *forward*) sebagai instrumen lindung nilai.

Dalam hal ini, keuntungan atau kerugian sehubungan dengan bagian efektif perubahan nilai wajar seluruh kontrak *forward* diakui dalam cadangan lindung nilai arus kas di ekuitas.

Jumlah yang terakumulasi di ekuitas direklasifikasi pada periode ketika item yang dilindungi nilai mempengaruhi laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**aa. Derivative financial instruments and
hedging activities (continued)**

Cash flow hedge (continued)

Gains or losses relating to the effective portion of the change in intrinsic value of the options are recognised in the cash flow hedge reserve within equity. The changes in the time value of the options that relate to the hedged item ("aligned time value") are recognised in other comprehensive income within the cash flow hedging reserve within equity.

When forward contracts are used to hedge forecast transactions, the Group generally designates only the change in fair value of the forward contract related to the spot component as the hedging instrument. Gains or losses relating to the effective portion of the change in the spot component of the forward contracts are recognised in the cash flow hedge reserve within equity. The change in the forward element of the contract that relates to the hedged item ("aligned forward element") is recognised in other comprehensive income within the cash flow hedging reserve within equity. In some cases, the entity may designate the full change in fair value of the forward contract (including forward points) as the hedging instrument.

In such cases, the gains or losses relating to the effective portion of the change in fair value of the entire forward contract are recognised in the cash flow hedge reserve within equity.

Amounts accumulated in equity are reclassified in the periods when the hedged item affects profit or loss.

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant. Actual results may differ from these estimates.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi yang mendasari direvisi secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap tahun tersebut, atau pada tahun revisi dan tahun berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi tahun revisi dan tahun berikutnya.

Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Grup telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Penentuan umur sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau tahun setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the year in which the estimate is revised if the revision affects only that year, or in the year of the revision and future years if the revision affects both current and future years.

Critical judgements in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Group has identified the following matters under which significant judgements are made:

Determining lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

In determining the lease term, Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or years after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan penting dalam penerapan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Pendapatan dari jasa penyambungan pelanggan

Sebagai bagian dari implementasi PSAK No. 115, Grup telah menilai kembali perlakuan yang diterapkan pendapatan dari penyambungan pelanggan. Grup mempertimbangkan semua fakta dan kondisi yang relevan untuk menentukan pengakuan pendapatan terkait biaya penyambungan pelanggan. Untuk itu, Grup perlu menentukan kewajiban pelaksanaan yang timbul sehubungan dengan penerimaan biaya penyambungan dari pelanggan. Grup mempertimbangkan fakta bahwa kewajiban untuk menyediakan tenaga listrik secara berkelanjutan diatur dalam Undang-Undang Ketenagalistrikan tahun 2009 dan semua pelanggan dikenakan tarif listrik yang telah ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk penggunaan tenaga listrik. Penerimaan biaya penyambungan menimbulkan kewajiban bagi Grup untuk menyediakan akses listrik secara berkelanjutan kepada pelanggan. Grup menyimpulkan bahwa menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Grup merupakan kewajiban yang tidak terpisah dengan penyediaan tenaga listrik kepada pelanggan.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - fakta dan kondisi lain (ketika relevan).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

**Critical judgements in applying accounting
policies (continued)**

Revenues from customer connection fees

As a result of the implementation of SFAS No. 115, the Group has reassessed its treatment of revenue from customer connection fees. The Group has considered all relevant facts and circumstances to determine the exact timing of revenue recognition pertaining to connection fees paid by customers. To do so, the Group needs to determine what performance obligations it has as a result of receiving connection fees. The Group considered the fact that the obligation to provide an ongoing supply of electricity is regulated by the 2009 Electricity Law and that the Group charges all customers the same regulated tariff for electricity usage prescribed by the Government of the Republic of Indonesia. The receipt of connection fees creates an obligation for the Group to provide ongoing electricity supply to its customers. The Group has concluded that connecting the customers to its network is an obligation which cannot be separated from the delivery of electricity.

Interest in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle;
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - the legal form of the separate vehicle;
 - the terms of the contractual arrangement; and
 - other facts and circumstances (when relevant).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan penting dalam penerapan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Kepentingan dalam pengaturan bersama
(lanjutan)**

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, lihat Catatan 9 untuk daftar ventura bersama tersebut. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan ventura bersama.

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

**Provisi atas kerugian kredit ekspektasian
piutang usaha dan aset keuangan lainnya**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan tipe produk dan tipe dan/atau peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

***Critical judgements in applying accounting
policies (continued)***

Interest in joint arrangements (continued)

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, see Note 9 for the list of joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements. The Group has also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting year, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

**Provision for expected credit losses of trade
receivables and other financial assets**

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by product type and customer type and/or customer rating).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

**Provisi atas kerugian kredit ekspektasian
piutang usaha dan aset keuangan lainnya**
(lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi, dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Pengakuan pendapatan

Penjualan tenaga listrik Prabayar

Penjualan tenaga listrik Prabayar mencakup estimasi atas listrik yang dikonsumsi oleh pelanggan antara tanggal pembelian token terakhir dan akhir tahun keuangan Grup. Estimasi dilakukan dengan memproporsikan jumlah hari antara tanggal terakhir pembelian token yang dibeli dengan tanggal laporan keuangan Grup dengan konsumsi historis pelanggan.

Biaya penyambungan pelanggan

Jasa koneksi yang diserahkan kepada pelanggan tidak merepresentasikan nilai yang berdiri sendiri (*stand-alone value*) untuk pelanggan tersebut. Sebagai hasilnya, Grup mencatat biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan untuk menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Grup sebagai pendapatan yang diakui sepanjang waktu dan diamortisasi sejak tanggal penyambungan sesuai masa estimasi konsumsi pelanggan. Konsumsi pelanggan diestimasi berdasarkan rata-rata masa manfaat aset distribusi. Dengan mempertimbangkan banyaknya variasi aset distribusi dan masa manfaat atas aset-aset tersebut, Grup telah menerapkan rata-rata masa manfaat 20 tahun yang dipercaya telah merepresentasikan keseluruhan masa manfaat. Perubahan estimasi atas masa manfaat aset distribusi akan mengakibatkan perubahan pada pengakuan pendapatan dari biaya penyambungan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES**
(continued)

Sources of estimation uncertainty (continued)

**Provision for expected credit losses of trade
receivables and other financial assets**
(continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions, and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

Revenue recognition

Prepaid sales of electricity

Prepaid sales of electricity includes an estimate of electricity consumed by customers between the date of the last token purchased and the financial year end of the Group. An estimate is made by prorating the total days between the date of the last token purchased and the date of the Group's financial statement using the historical consumption of the customers.

Customer connection fees

A connection service which is provided to the customer does not represent a stand-alone value for that customer. Consequently, the Group recognises connection fees received from customers to connect the customers to its network as revenue over time and amortises it starting from the connection date based on the estimated consumption pattern of the customer. The customers' consumption is estimated based on the average useful life of the distribution assets. Given the wide variety of distribution assets and remaining useful lives, the Group has applied an average life of 20 years, which the Group believes to be representative of the useful lives of the assets. A change in the estimated useful lives of distribution assets would result in a change in the revenue recognised from connection fees.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap yang dimiliki Grup ditentukan berdasarkan periode aset tersebut diharapkan masih dapat digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis atau komersial, dan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta tahun pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Nilai wajar aset tetap dan properti investasi yang menggunakan model revaluasi

Dalam proses revaluasi aset, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap dan properti investasi masing-masing diungkapkan dalam Catatan 6 dan 8.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of property, plant and equipment.

Fair value of property, plant and equipment and investment properties that use the revaluation model

In the process of asset revaluation, management, with the assistance of an independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses valuation methods, and holds discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the asset class. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use the revaluation model.

Details of the valuation approach and significant data inputs used in the revaluation of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Note 6 and 8, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 49.

Ketidakpastian posisi pajak

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

Post-employment benefits

The determination of post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries when calculating such amounts. Those assumptions include, among others, the discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions are accumulated and amortised over future periods and therefore, generally affect the recognised expenses and liabilities recorded in such future periods. While it is believed that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the post-employment benefits liability of the Group.

Assumptions used in the calculation of post-employment benefits are disclosed in Note 49.

Uncertain of tax positions

The calculations of income tax expenses for the Group require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DJP"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimation and assumption regarding the level of sales and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

**Sewa - estimasi suku bunga pinjaman
inkremental**

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Penilaian instrumen keuangan derivatif

Grup memiliki instrumen keuangan derivatif berupa kontrak *forward*, *swap* dan *call spread option* untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing. Nilai wajar instrumen keuangan derivatif yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan pertimbangan dalam menentukan metode dan asumsi yang digunakan untuk mengukur nilai wajar instrumen keuangan derivatif.

Penggunaan metode dan asumsi yang berbeda dapat mempengaruhi estimasi Grup atas nilai wajar instrumen keuangan derivatif.

Penurunan nilai atas aset nonkeuangan

Manajemen menggunakan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi UPK untuk tujuan pengujian penurunan nilai aset non-keuangan. Suatu UPK ditentukan sebagai kelompok terkecil aset yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari arus kas masuk aset atau kelompok aset lainnya, sesuai dengan kriteria identifikasi UPK dalam PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset". Dalam menentukan UPK, manajemen mempertimbangkan karakteristik operasional Grup, struktur pemantauan kinerja oleh manajemen, pola penghasilan arus kas dari pelanggan akhir, serta tingkat ketergantungan arus kas antar wilayah operasi. Berdasarkan pertimbangan tersebut, manajemen telah menetapkan bahwa setiap regional operasi (Sumatera; Jawa-Madura-Bali; Kalimantan; Sulawesi; serta Maluku-Papua-Nusa Tenggara) merupakan UPK yang terpisah, sehingga Grup memiliki total lima UPK. Perubahan dalam pertimbangan atas penentuan UPK dapat berdampak signifikan terhadap hasil pengujian penurunan nilai aset.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

**Leases - estimation of the incremental
borrowing rate**

Since the Group cannot readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need estimation in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Valuation of derivative financial instruments

The Group has derivative financial instruments such as forward, swap and call spread option agreements to manage foreign exchange risk. The fair value of derivative financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses its judgement to select methods and assumptions used to measure the fair value of derivative financial instruments.

The use of a different method and assumptions may impact the Group's estimate of the fair value of its derivative financial instruments.

Impairment of non-financial assets

Management applies significant judgement in identifying CGUs for the purpose of impairment testing of non-financial assets. A CGU is determined as the smallest identifiable group of assets that generates cash inflows that are largely independent of the cash inflows from other assets or groups of assets, in accordance with the CGU identification criteria under PSAK 236, "Impairment of Assets". In determining the CGUs, management considers the Group's operational characteristics, the performance monitoring structure used by management, the pattern of cash inflows generated from end customers, and the degree of cash flow interdependency among operating regions. Based on these considerations, management has determined that each operating region (Sumatera; Jawa-Madura-Bali; Kalimantan; Sulawesi; and Maluku-Papua-Nusa Tenggara) constitutes a separate CGU, resulting in a total of five CGUs for the Group. Changes in judgement regarding the determination of CGUs may have a significant impact on the results of impairment testing.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset nonkeuangan
(lanjutan)

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari suatu aset atau UPK diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai ("VIU"). Penentuan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan VIU mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terutama tentang penjualan tenaga listrik dan pengeluaran operasional di masa depan, serta tingkat diskonto.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami pengurangan/tambahan penurunan nilai dan beban penurunan nilai bertambah/berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam penentuan jumlah terpulihkan UPK meliputi tingkat pertumbuhan biaya pokok penyediaan listrik dan tingkat diskonto. Kedua asumsi tersebut bersifat kritis dan memerlukan pertimbangan signifikan. Penetapan tingkat diskonto sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar, dan setiap perubahannya dapat berdampak material terhadap jumlah terpulihkan UPK. Sementara itu, proyeksi biaya pokok penyediaan dan beban bunga melibatkan estimasi variabel-variabel di luar kendali Grup, antara lain harga bahan bakar, pembelian tenaga listrik, pemeliharaan, kepegawaian, suku bunga pasar, dan fluktuasi nilai tukar. Kedua asumsi ini bersifat kritis karena, sesuai model bisnis Grup, pendapatan ditentukan berdasarkan formula biaya pokok penyediaan ditambah beban bunga ditambah margin tertentu, sehingga secara langsung memengaruhi estimasi pendapatan, subsidi, dan kompensasi yang merupakan komponen material dari arus kas masa depan UPK.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The recoverable amount of an asset or CGU is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use ("VIU"). The determination of fair value less costs of disposal and VIU requires management to make estimates and assumptions mainly about future electricity sales, future operating expenditures, and the discount rate.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further recovered/impairment and impairment charge increased/decreased with the impact recorded in profit or loss.

The key assumptions used in determining the recoverable amount of the CGUs comprise the growth rate of cost of electricity production and the discount rate. All two are critical assumptions requiring significant judgement. The determination of the discount rate is highly influenced by market conditions, and any changes thereto may have a material impact on the recoverable amount of the CGUs. Meanwhile, the projections of cost of electricity supply and interest cost involve estimates of variables beyond the Group's control, including fuel prices, electricity purchases, maintenance, personnel costs, market interest rates, and exchange rate fluctuations. These assumptions are critical because, under the Group's business model, revenue is determined based on the formula of cost of electricity supply plus interest cost plus a certain margin, thereby directly affecting the estimation of revenue, subsidies, and compensation, which constitute material components of the CGUs' future cash flows.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. ENTITAS ANAK

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

5. SUBSIDIARIES

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi**)/ Total Assets Before Elimination**)	
			30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025		30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
PT PLN Indonesia Power ("PIP") dan entitas anak/and its subsidiaries	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power generation	99.99%	99.99%	1995	446,770	426,271
PT PLN Indonesia Power Services ("PIPS"; dahulu bernama/previousl y named PT Cogindo Daya Bersama *)	Jakarta	Kogenerasi, pemasok energi, jasa pelayanan dan manajemen/ Cogeneration, energy distribution, energy service and management	99.99%	99.99%	1999	1,598	1,767
PT Artha Daya Coalindo ("ADC") *)	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	80.00%	80.00%	1998	903	691
PT Indo Ridlatama Power ("IRP") *)	Kutai	Pembangkit tenaga listrik/ Power generation	90.00%	90.00%	2018	1,555	1,237
PT PLN Indonesia Power Renewables ("IPRen") dan entitas anak/ and its subsidiaries *)	Jakarta	Ketenagalistrikan dan energi/ Electricity and energy	99.99%	99.99%	2016	12,861	11,465
PT PLN Indonesia Geothermal ("IGeo")	Jakarta	Pengembangan energi baru dan terbarukan/ Development of new and renewable Energy	96.04%	96.04%	2019	173	239
PT Suralaya Indo Tenaga ("SIT") *** dan entitas anak/and its subsidiary	Jakarta	Ketenagalistrikan dan energi/ Electricity and energy	99.99%	99.99%	***)	10,147	8,917
PT Putra Suralaya Indo Tenaga ("PST") ***)	Jakarta	Ketenagalistrikan dan energi/ Electricity and energy	99.99%	99.99%	***)	10,147	8,917
PT Indo Tenaga Terbarukan ("TIT") ***)	Jakarta	Ketenagalistrikan dan energi/ Electricity and energy	99.99%	99.99%	***)	30	14
PT Indo Tenaga Saguling ("TTSa") ***)	Jakarta	Ketenagalistrikan dan energi/ Electricity and energy	99.99%	99.99%	***)	29	14
PT Indo Tenaga Singkarak ("TIS") ***)	Jakarta	Ketenagalistrikan dan energi/ Electricity and energy	99.99%	99.99%	***)	52	50
PT PLN Nusantara Power ("PNP") dan entitas anak/and its subsidiaries	Surabaya	Pembangkit tenaga listrik/ Power generation	99.99%	99.99%	1995	369,720	357,671
PT PLN Nusantara Power Services ("PLN NPS") dan entitas anak/ and its subsidiary *)	Surabaya	Jasa/Service	99.00%	99.00%	2001	2,729	2,844
PT Mitra Karya Prima ("MKP") *)	Surabaya	Jasa/Service	92.00%	92.00%	2005	294	320
PT PLN Nusantara Power Construction ("PLN NPC") dan entitas anak/ and its subsidiary	Jakarta	Jasa engineering, pengadaan dan konstruksi, dan jasa listrik/ Engineering, procurement, and construction and electricity	99.00%	99.00%	2004	2,243	2,177
PT Navigat Innovative Indonesia ("NII") *)	Palembang	Perdagangan, konstruksi, pertambangan dan pertanian/ Trading, construction, mining and agriculture	72.97%	72.97%	2002	568	529
PT PLN Nusantara Renewables ("PLN NR") dan entitas anak/and its subsidiaries	Jakarta	Investasi ketenagalistrikan/ Investment in electricity	99.99%	99.99%	2015	12,220	11,247
PT PLN Nusantara Renewable Investasi ("NR") *)	Jakarta	Investasi ketenagalistrikan/ Investment in electricity	99.88%	99.88%	2025	132	117
PT Pembangkitan Jawa-Bali Investindo ("PJB Investindo") *)	Jakarta	Investasi ketenagalistrikan/ Investment in electricity	99.99%	99.99%	2020	483	438
PT Pembangkitan Jawa Baskara Investasi Cirata ("PJBIC")	Jakarta	Perusahaan tujuan tertentu untuk Proyek Cirata/ Special Purpose Company for Cirata's project	99.99%	99.99%	2020	483	433
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang ("PLN SC") *)	Jakarta	Perdagangan barang dan jasa Engineering supply chain dan konsultasi di bidang ketenagalistrikan/ Operation and services trading, engineering supply chain and consultation in the electricity sector	100.00%	100.00%	2018	1,352	1,396
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam") dan entitas anak/and its subsidiary	Batam	Penyedia tenaga listrik/ Electricity supplier	99.99%	99.99%	2000	26,666	25,706
PT Pelayanan Energi Batam ("PEB")	Batam	Pembangunan pipa gas dan energi lainnya/ Construction of gas pipeline and other energy sector	99.99%	99.99%	2016	1,239	1,793
PT Indonesia Comnet Plus ("ICON Plus") dan entitas anak/and its subsidiary	Jakarta	Jasa penyedia jaringan telekomunikasi/ Telecommunication provider	99.99%	99.99%	2000	12,165	12,397
PT Indonesia Connectivity Investasi ("ICONVEST") dan entitas anak/ and its subsidiary	Jakarta	Supervisi dan konsultasi/ Supervision and consultation	99.99%	99.99%	2010	112	258
PT Terang Wahana Hijau ("Icon Green")	Jakarta	Energi terbarukan/ Renewable energy	99.50%	99.50%	2024	11	96
PT Indonesia Digital Inovasi ("IDI"; dahulu bernama/previousl y named PT Prima Power Nusantara ("PPN")	Jakarta	Jasa engineering, pengadaan, dan konstruksi ("EPC")/ Engineering, procurement and construction ("EPC")	100.0%	100.0%	2017	125	125

*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

**) Dalam miliaran Rupiah/Stated in billions of Rupiah

***) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

5. SUBSIDIARIES (continued)

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi ^(*) / Total Assets Before Elimination ^(*)	
			30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025		30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PLNE")	Jakarta	Jasa enjiniring, pengadaan, dan konstruksi ("EPC")	99.90%	99.90%	2003	2,131	2,128
PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya ("PLN ND") dan entitas anak/and its subsidiary	Tarakan	Jasa pemeliharaan dan operasi/ Maintenance and operation	99.97%	99.97%	2004	3,158	2,107
PT Paguntaka Cahaya Nusantara ("PCNT")	Balikpapan	Jasa pemeliharaan dan operasi/ Maintenance and operation	99.96%	99.96%	2018	2	324
Majapahit Holding B.V. ("MHT") dan entitas anak/and its subsidiary	Belanda/ The Netherlands	Lembaga keuangan/ Financial institution	100.00%	100.00%	2006	6,119	5,694
Majapahit Finance B.V. ("MFT")	Belanda/ The Netherlands	Lembaga keuangan/ Financial institution	100.00%	100.00%	2006	6,119	5,694
PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI") dan entitas anak/and its subsidiaries	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	99.99%	99.99%	2009	34,938	25,911
PT Jambi Prima Coal ("JPC")	Jambi	Perdagangan batu bara/ Coal trading	60.00%	60.00%	2010	256	256
PT PLN Energi Primer Indonesia Investasi ("PEI") dan entitas anak /and its subsidiaries	Jakarta	Investasi/ Investment	99.96%	99.96%	2018	2,591	2,614
PT Bangun Persada Jambi Energi ("BPJE")	Jambi	Pertambangan batu bara/ Coal mining	80.00%	80.00%	***)	38	37
PT Mahakarya Abadi Prima ("MAP")	Jambi	Pertambangan batu bara/ Coal mining	80.00%	80.00%	***)	25	24
PT Bayan Koalindo Lestari ("BKL")	Palembang	Pertambangan batu bara/ Coal mining	51.00%	51.00%	2018	629	664
PT Prima Bara Indonesia ("PBI")	Kalimantan Tengah	Pertambangan batu bara/ Coal mining	51.00%	51.00%	***)	188	188
PT PLN Batu bara Niaga ("BBN")	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	100.00%	100.00%	2020	3,306	2,908
PT PLN Energi Gas ("EG")	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99.99%	99.99%	2010	2,437	2,379
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("BAG")	Jakarta	Pelayaran/Shipping	99.99%	99.99%	2011	6,368	6,130
PT Electricity Services ("PLN ES") dan entitas anak/and its subsidiary	Jakarta	Jasa pemeliharaan dan operasi/ Maintenance and operation	99.99%	99.99%	2013	3,024	2,608
PT Haleyora Powerindo ("HPI")	Jakarta	Layanan teknik dan pemeliharaan/ Technical and maintenance services	95.00%	95.00%	2013	1,094	959
PT Energy Management Indonesia ("EMI") dan entitas anak/and its subsidiary	Jakarta	Jasa konservasi energi dan lingkungan serta energi baru terbarukan/ Energy and Environmental Conservation Services and New Renewable Energy	99.99%	99.99%	1987	68	75
PT Energi Biomasa Indonesia ("EBI")	Jakarta	Jasa konservasi energi dan lingkungan serta energi baru terbarukan/ Energy and Environmental Conservation Services and New Renewable Energy	99.00%	99.00%	2015	4	13
PT Energi Bangun Indonesia ("EBI 2") ^(***)	Jakarta	Jasa perdagangan ekspor dan impor, perindustrian, pembangunan/ Export and import trading, industry, construction	99.87%	99.87%	***)	1	1
PT Mandau Cipta Tenaga Kerja ("MCTN")	Jakarta	Jasa pengelolaan energi/Energy services	99.99%	95.00%	2000	2,059	2,117

^(*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

^(**) Dalam miliaran Rupiah/Stated in billions of Rupiah

^(***) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 Juni/June 30, 2026						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						At cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Hak atas tanah	184,106,160	359,184	-	1,882,176	186,347,520	Land rights
Bangunan umum, waduk dan prasarana	94,667,648	96,228	-	923,542	95,687,418	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	596,595,374	955,145	-	(2,463,946)	595,086,573	Installation and power plant
Perengkapan transmisi	293,976,590	69	-	5,946,348	299,923,007	Transmission equipment
Perengkapan distribusi	286,626,122	27,246	-	6,609,678	293,263,046	Distribution equipment
Material cadang utama	4,074,248	65,162	-	(135,557)	4,003,853	Major spare parts
Perengkapan umum	26,775,000	155,738	-	475,653	27,406,391	General equipment
Kendaraan bermotor	3,836,983	(562,884)	-	1,342,871	4,616,970	Motor vehicles
Perengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	9,297,276	15,303	-	11,857,202	21,169,781	Telecommunication and data processing equipment user for electricity supply
Perengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	11,371,630	4,762	-	(11,340,986)	35,406	Others telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	4,022,796	656,436	-	(33,514)	4,645,718	Vessels and equipment
Sub-jumlah	1,515,349,827	1,772,389	-	15,063,467	1,532,185,683	Subtotal
Aset dalam pembangunan	81,850,719	23,350,891	-	(18,844,869)	86,356,741	Construction in progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	14,241,735	-	(628,975)	2,607,837	16,220,598	Assets not used in operation
Jumlah	1,611,442,281	25,123,280	(628,975)	(1,173,565)	1,634,763,022	Total
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	3,326,538	1,652,075	-	2,874	4,981,487	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	22,865,211	10,930,966	-	(197,064)	33,599,113	Installation and power plant
Perengkapan transmisi	8,284,161	4,270,903	-	(37,603)	12,517,461	Transmission equipment
Perengkapan distribusi	12,249,906	6,228,155	-	(83,622)	18,394,439	Distribution equipment
Perengkapan umum	21,603,091	762,927	-	11,724	22,377,742	General equipment
Kendaraan bermotor	3,075,146	146,736	-	222,990	3,444,872	Motor vehicles
Material cadang	122,141	62,784	-	(5,506)	179,419	Major spare parts
Perengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	1,521,086	1,377,664	-	658,141	3,556,891	Telecommunication and data processing equipment user for electricity supply
Perengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	6,278,628	2,996	-	(661,176)	5,620,448	Others telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	1,663,287	-	-	(886)	1,662,401	Vessels and equipment
Sub-jumlah	80,989,195	25,435,206	-	(90,128)	106,334,273	Subtotal
Aset tidak digunakan dalam operasi	7,270,310	1,078,603	(628,645)	486,253	8,206,520	Assets not used in operation
Jumlah	88,259,505	26,513,809	(628,645)	396,124	114,540,793	Total
Penyisihan penurunan nilai	1,766,657	-	-	(1,766,657)	-	Provision for impairment
Jumlah Tercatat	1,521,416,119				1,520,222,228	Net carrying value

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	31 Desember/December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan atau revaluasi						At cost or revaluation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Hak atas tanah	181,766,716	308,414	-	2,031,030	184,106,160	Land rights
Bangunan umum, waduk dan prasarana	90,705,028	318,653	-	3,643,967	94,667,648	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	584,282,646	2,286,829	-	10,025,899	596,595,374	Installations and power plants
Perlengkapan transmisi	278,330,626	44,229	-	15,601,735	293,976,590	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	264,960,966	118,222	-	21,546,934	286,626,122	Distribution equipment
Material cadang utama	5,580,835	151,780	-	(1,658,367)	4,074,248	Major spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	7,452,747	36,178	-	1,808,351	9,297,276	Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply
Perlengkapan umum	24,109,734	466,794	-	2,198,472	26,775,000	General equipment
Kendaraan bermotor	192,766	627,913	-	3,016,304	3,836,983	Motor vehicles
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	10,600,118	9,100	-	762,412	11,371,630	Other telecommunications and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	3,335,309	-	-	687,487	4,022,796	Vessels and equipment
Subjumlah	1,451,317,491	4,368,112	-	59,664,224	1,515,349,827	Subtotal
Aset dalam pembangunan	82,592,935	58,016,947	-	(58,759,163)	81,850,719	Construction in progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	13,977,208	-	(2,880,913)	3,145,440	14,241,735	Assets not used in operations
Jumlah	1,547,887,634	62,385,059	(2,880,913)	4,050,501	1,611,442,281	Total
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	-	3,212,662	-	113,876	3,326,538	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	-	21,870,614	-	994,597	22,865,211	Installations and power plants
Perlengkapan transmisi	-	8,282,242	-	1,919	8,284,161	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	-	12,292,623	-	(42,717)	12,249,906	Distribution equipment
Material cadang utama	-	120,034	-	2,107	122,141	Major spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	-	1,500,965	-	20,121	1,521,086	Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply
Perlengkapan umum	20,270,291	1,484,645	-	(151,845)	21,603,091	General equipment
Kendaraan bermotor	1,486,192	267,456	-	1,321,498	3,075,146	Motor vehicles
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	5,010,610	1,270,744	-	(2,726)	6,278,628	Other telecommunications and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	1,345,940	317,347	-	-	1,663,287	Vessels and equipment
Subjumlah	28,113,033	50,619,332	-	2,256,830	80,989,195	Subtotal
Aset tidak digunakan dalam operasi	7,595,294	2,462,578	(2,687,248)	(100,314)	7,270,310	Assets not used in operations
Jumlah	35,708,327	53,081,910	(2,687,248)	2,156,516	88,259,505	Total
Penyisihan penurunan nilai	278,067	1,488,590	-	-	1,766,657	Provision for impairment
Jumlah tercatat	1,511,901,240				1,521,416,119	Carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2026 (Enam bulan Six months)	2025 (Enam bulan Six months)	
Beban usaha	25,419,960	25,010,289	Operating expenses
Aset dalam pembangunan	15,246	140,437	Construction in progress
Beban lain-lain	1,078,603	759,897	Other expenses
Jumlah	26,513,809	25,910,623	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang hak atas tanah dengan hak legal berupa Hak Pakai dan Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak Pakai tidak mempunyai jangka waktu sedangkan HGB Perusahaan jatuh tempo antara tahun 2025 sampai dengan 2051, tetapi dapat diperpanjang oleh Grup. Grup juga mempunyai beberapa bidang hak atas tanah dengan HGB yang sedang dalam proses perpanjangan. Grup telah membeli hak atas tanah yang sedang dalam pengurusan balik nama menjadi atas nama Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2026, bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya serta kapal diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar USD23.619.852.219 (nilai penuh) atau setara dengan Rp422.771.735 (Desember 2025: USD25.188.917.237 (nilai penuh) atau setara dengan Rp421.158.696) dan Rp26.105.502 (Desember 2025: Rp10.651.247).

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp28.681.238 dan Rp28.122.852.

Revaluasi aset

Pada tahun 2024, manajemen mempekerjakan penilai eksternal independen dan berkualifikasi untuk menentukan nilai wajar aset tetap yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR"). KJPP RHR merupakan penilai independen yang telah memperoleh izin usaha dari Kementerian Keuangan dan telah terdaftar OJK.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The Group owns several pieces of land rights with Rights to Use and Building Use Rights ("HGB"). Rights to Use have no expiration date while HGB will expire from 2025 to 2051, but they are renewable by the Group. The Group also has several pieces of land rights with HGB, which are still in an extension process. The Group has recently purchased land rights which are in the process of transfer of certificates to the name of the Group.

As at June 30, 2025, the buildings, installations and power plants, transmission equipment, other telecommunications and data processing equipment and vessels were insured with total insurance coverage of USD23,619,852,219 (full amount) or equivalent to Rp422,771,735 (December 2025: USD25,188,917,237 (full amount) or equivalent to Rp421,158,696) and Rp26,105,502 (December 2025: Rp10,651,247).

The acquisition costs of property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still in use as at June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp28,681,238 and Rp28,122,852 respectively.

Asset revaluation

In 2024, management engaged external independent and qualified valuers, Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR"), to determine the fair value of property, plant and equipment. KJPP RHR is an independent valuer licensed by the Ministry of Finance and registered with FSA.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis aset tetap yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan hierarki nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 113 dan berdasarkan valuasi pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Tingkat pengukuran nilai wajar 31 Desember 2024 menggunakan/ <i>Fair value measurement at December 31, 2024 using</i>					
Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Pengukuran nilai wajar berulang				Recurring fair value measurement	
Hak atas tanah	-	37,540,085	144,226,631	181,766,716	Land rights
Bangunan, waduk dan prasarana	-	6,912,544	83,792,484	90,705,028	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	-	-	584,282,646	584,282,646	Installations and power plants
Perlengkapan transmisi	-	-	278,330,626	278,330,626	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	-	-	264,960,966	264,960,966	Distribution equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi data yang digunakan dalam penyediaan listrik	-	-	7,452,747	7,452,747	Telecommunications and processing equipment used for electricity supply
Material cadang utama	-	-	5,580,835	5,580,835	Major spare parts
Jumlah	-	44,452,629	1,368,626,935	1,413,079,564	Total

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam nilai wajar Tingkat 1.

Tidak terdapat transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 selama tahun berjalan.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Asset revaluation (continued)

The table below analyses property, plant and equipment recorded at fair value, based on the fair value hierarchy in SFAS No. 113 and based on valuation as at December 31, 2024 as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

There were no property, plant and equipment which could be classified at Level 1 fair value.

There were no transfers between Level 1 and Level 2 during the year.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset (lanjutan)

Nilai wajar Tingkat 2 dari hak atas tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan, sedangkan untuk bangunan, waduk dan prasarana menggunakan pendekatan biaya. Input yang diperoleh dari pendekatan pasar yaitu:

- a. Harga jual atau harga sewa per meter persegi;
- b. Tingkat hunian;
- c. Tingkat pertumbuhan;
- d. Tingkat diskonto dan kapitalisasi;
- e. Biaya pembuatan baru per meter persegi;
- f. Tingkat depresiasi;
- g. Biaya operasional;
- h. Keuntungan pengembangan; dan
- i. Indeks kemahalan konstruksi.

Rekonsiliasi atas saldo awal terhadap saldo akhir dari pengukuran nilai wajar dengan menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Asset revaluation (continued)

The Level 2 fair value of land rights is calculated using the market approach and income approach, while the value of building, reservoirs and infrastructure is calculated using the cost approach. Data inputs were obtained from the market approach that consists of the following:

- a. Sale or rental price per square metre;
- b. Occupancy rate;
- c. Growth rate;
- d. Discount and capitalisation rate;
- e. Replacement cost new per square metre;
- f. Depreciation rate;
- g. Operational expense;
- h. Developers margin; and
- i. Construction cost index.

Reconciliation of the beginning balances to the closing balances of the fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) is as follows:

	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah yang diakui pada laba rugi/ Amount recognised in profit or loss	Penurunan nilai/ Impairment	Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain/Amount recognised in other comprehensive income	31 Desember/ December 2024	
Hak atas tanah	130,181,325	4,241	5,527,110	-	(8,229)	8,522,184	144,226,631	Land rights
Bangunan umum, waduk dan prasarana	69,363,365	221,578	14,347,479	(1,970,381)	(56,702)	1,887,145	83,792,484	Building, reservoirs and infrastructures
Instalasi dan mesin pembangkit	550,978,997	2,070,458	27,273,293	(13,090,541)	(333,967)	17,384,406	584,282,646	Installations and power plants
Perlengkapan transmisi	251,407,303	42,780	23,622,652	(7,619,123)	(458,317)	11,335,331	278,330,626	Transmissions equipment
Perlengkapan distribusi	247,696,972	89,092	21,391,984	(11,066,997)	(214,750)	7,064,665	264,960,966	Distributions equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi								Telecommunications and data processing
yang digunakan dalam								equipment used for
penyediaan listrik	6,354,399	52,148	1,545,524	(1,148,212)	(3,290)	652,178	7,452,747	electricity supply
Material cadang utama	3,127,594	325,898	2,122,668	(109,415)	247	113,843	5,580,835	Major spare parts
Jumlah	1,259,109,955	2,806,195	95,830,710	(35,004,669)	(1,075,008)	46,959,752	1,368,626,935	Total

Nilai wajar Tingkat 3 dihitung dengan menerapkan pendekatan pasar, pendekatan pendapatan, dan pendekatan biaya dengan menggunakan input yang tidak dapat diobservasi.

The Level 3 fair value is calculated through the market approach, income approach, and cost approach by using unobservable inputs.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset (lanjutan)

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar yang menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Asset revaluation (continued)

Information about fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) are as follows:

	Teknik penilaian/ Valuation technique	Informasi yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable inputs	Kisaran input yang tidak dapat diobservasi yang dipakai/ Range of unobservable inputs used	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ Relationship of unobservable inputs to fair value	
<u>Hak atas tanah</u>					<u>Land rights</u>
Tapak tower	Pendekatan biaya dengan metode penjumlahan/ The cost approach with the summation method	- Luas Right of Way ("ROW")/ ROW area	60.00% - 70.00%*	- Semakin tinggi luas dan kompensasi ROW maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the ROW area and compensation the higher the fair value	Land for tower site
Tanah gardu dan pembangkit	Pendekatan pendapatan dengan metode pengembangan lahan/ The income approach with the land development method	- Kompensasi ROW/ Compensation ROW - Peruntukan sesuai pengembangan/ Adjustment of parameter development - Data luas dan aspek legal/ Land area and legal aspects - Perubahan peruntukan/ Zoning changes	60.00% - 80.00%*	- Semakin tinggi koefisien luas bangunan ("KLB") maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the KLB, the higher the fair value - Tanah bersertifikat akan memiliki nilai wajar lebih tinggi/ Certified land will have higher fair value - Peruntukan tanah sekitar mengindikasikan nilai wajar yang lebih tinggi/ Zoning of neighboring land might have higher fair value	Land for substation and power plant
<u>Bangunan</u>					<u>Buildings</u>
Bangunan umum	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Indeks koefisien/ Index coefficient - Volume bangunan/ Building volumes	1.50 - 6.91 60.00% - 70.00%*	- Semakin besar indeks koefisien maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the index coefficient, the higher the fair value - Semakin besar volume maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher building volumes, the higher the fair value	General buildings
Waduk dan prasarana	Tren/ Trending	- Indeks koefisien/ Index coefficient	1.00 - 2.57	- Semakin besar tingkat indeks maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the index coefficient, the higher the fair value	Reservoirs and infrastructures
<u>Instalasi dan mesin pembangkit</u>	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat kemunduran fungsional/ Functional obsolescence rate - Nilai pengganti baru/ Replacement cost new - Tingkat indeks PPI/ Producer Price Index ("PPI") rate	1.00% - 71.00% 50.00% - 60.00% 1.00 - 3.80	- Semakin besar tingkatnya, maka semakin rendah nilai wajar/ The higher the rate, the lower the fair value - Semakin besar tingkatnya, maka semakin rendah nilai wajar/ The higher the rate, the lower the fair value - Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the PPI index rate, the higher the fair value	<u>Installations and power plants</u>
<u>Perlengkapan transmisi</u>	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.00 - 1.50	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the PPI index rate, the higher the fair value	<u>Transmissions equipment</u>
<u>Perlengkapan distribusi</u>	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.00 - 1.82	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the PPI index rate, the higher the fair value	<u>Distributions equipment</u>
<u>Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik</u>	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.01 - 1.10	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the PPI index rate, the higher the fair value	<u>Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply</u>
<u>Material cadang utama</u>	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.00 - 3.80	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the PPI index rate, the higher the fair value	<u>Major spare parts</u>

*) Terdapat banyak input yang tidak dapat diobservasi. Hal ini merepresentasikan kisaran bobot dari input yang tidak dapat diobservasi./There are too many unobservable inputs. This represents the weights of the unobservable inputs.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset (lanjutan)

Perubahan surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan yang terkait, yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai surplus revaluasi aset tetap dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	725,314,258	727,820,918
Kenaikan surplus revaluasi	-	-
Pembalikan surplus revaluasi terkait penurunan nilai	-	(308,339)
Beban pajak terkait	-	67,835
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba atas aset tetap yang telah dijual	(1,540,873)	(2,266,156)
Saldo akhir	<u>723,773,385</u>	<u>725,314,258</u>

Jika Grup tidak menerapkan model revaluasi, nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp783.777.707 dan Rp785.547.114.

Aset dalam pembangunan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dan renovasi/persiapan sarana kelistrikan, sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Proyek penugasan - program percepatan:		
Transmisi	5,108,398	5,108,398
Pembangkitan	4,457,917	4,191,808
Subjumlah	<u>9,566,315</u>	<u>9,300,206</u>
Konstruksi rutin:		
Pembangkitan	38,726,348	36,144,111
Transmisi	25,864,380	25,337,039
Distribusi	11,899,437	10,635,568
Perlengkapan	300,262	433,795
Subjumlah	<u>76,790,426</u>	<u>72,550,513</u>
Jumlah	<u>86,356,741</u>	<u>81,850,719</u>

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Asset revaluation (continued)

The changes in revaluation surplus, net of applicable deferred income taxes, were charged to other comprehensive income and are presented in property, plant and equipment revaluation surplus in the consolidated statements of changes in equity.

The movements of property, plant and equipment revaluation surplus are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	725,314,258	727,820,918	Beginning balance
Kenaikan surplus revaluasi	-	-	Increase on revaluation surplus
Pembalikan surplus revaluasi terkait penurunan nilai	-	(308,339)	Reversal of surplus revaluation due to impairment
Beban pajak terkait	-	67,835	Related income tax expense
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba atas aset tetap yang telah dijual	(1,540,873)	(2,266,156)	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings from disposals of property, plant and equipment
Saldo akhir	<u>723,773,385</u>	<u>725,314,258</u>	Ending balance

If the Group did not apply the revaluation model, the carrying value of property, plant and equipment as at June 30, 2026 and December 31, 2025 would have amounted to Rp783,777,707 and Rp785,547,114, respectively.

Construction in progress

This account represents costs incurred in relation to the construction and renovation/preparation of power supply facilities, as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Proyek penugasan - program percepatan:			Mandatory project – fast track program:
Transmisi	5,108,398	5,108,398	Transmission
Pembangkitan	4,457,917	4,191,808	Power plants
Subjumlah	<u>9,566,315</u>	<u>9,300,206</u>	Subtotal
Konstruksi rutin:			Regular construction:
Pembangkitan	38,726,348	36,144,111	Power plants
Transmisi	25,864,380	25,337,039	Transmission
Distribusi	11,899,437	10,635,568	Distribution
Perlengkapan	300,262	433,795	Equipment
Subjumlah	<u>76,790,426</u>	<u>72,550,513</u>	Subtotal
Jumlah	<u>86,356,741</u>	<u>81,850,719</u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan (lanjutan)

(i) Program percepatan

Program percepatan (*fast track program*) merupakan proyek yang ditugaskan Pemerintah kepada Grup. Aset dalam pembangunan untuk program percepatan termasuk pembayaran uang muka kepada kontraktor, biaya pinjaman serta pengeluaran lain yang dikapitalisasi.

Pembangkitan

Program percepatan aset dalam pembangunan pembangkitan terutama merupakan PLTU Lombok 2 (2x50 MW), PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW, dan PLTU 2 Kalimantan Barat Bengkayang 2x27,5 MW.

Transmisi

Program percepatan aset dalam pembangunan transmisi dan gardu induk antara lain proyek SUTT 150 kV Blang Pidie - Tapak Tuan.

(ii) Konstruksi rutin

Pembangkitan

Aset dalam pembangunan untuk pembangkitan terutama merupakan PLTA Upper Cisokan Pumped Storage (UCPS) (4x260 MW) dan PLTA Peusangan (2x88 MW).

Transmisi

Aset dalam pembangunan transmisi terutama merupakan proyek jaringan transmisi 500 kV untuk Sumatera, Jawa - Bali, 150 kV untuk luar Sumatera, Jawa - Bali, proyek gardu induk 150 kV serta proyek interkoneksi jaringan.

Distribusi

Aset dalam pembangunan distribusi terutama merupakan proyek jaringan distribusi tegangan menengah dan rendah 20 kV serta proyek gardu distribusi.

Perlengkapan

Perlengkapan untuk aset dalam pembangunan termasuk materi dan perlengkapan khusus yang digunakan untuk menunjang fungsi pembangkitan dan distribusi listrik.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Construction in progress (continued)

(i) Fast track program

The fast track program represents projects which are mandated by the Government to the Group. Construction in progress under the fast track program includes advance payments made to the contractors, borrowing costs and other capitalised expenditures.

Power plants

The fast track program of power plants under construction consists mainly of PLTU Lombok 2 (2x50 MW), PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW, and PLTU 2 Kalimantan Barat Bengkayang 2x27.5 MW.

Transmission

The fast track program of transmission and substation under construction mainly consists of projects such as Overhead Powerline SUTT 150 kV Blang Pidie - Tapak Tuan.

(ii) Regular construction

Power plants

Power plants under construction consist mainly of PLTA Upper Cisokan Pumped Storage (UCPS) (4x260 MW) and PLTA Peusangan (2x88 MW).

Transmission

Transmission under construction consists mainly of projects of transmission lines of 500 kV in Sumatera, Java - Bali, 150 kV outside Sumatera, Java - Bali, substations of 150 kV and interconnection of transmission projects.

Distribution

Distribution under construction consists mainly of projects of mid and low voltage distribution lines of 20 kV and distribution substation projects.

Equipment

Equipment under construction consists of specialised materials and equipment used to support the generation and distribution of electricity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan (lanjutan)

(ii) Konstruksi rutin (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, estimasi persentase jumlah tercatat aset dalam pembangunan Grup terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Construction in progress (continued)

(ii) Regular construction (continued)

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the estimated percentage of completion of the Group's construction in progress projects was as follows:

Nama Proyek/ Project Name	30 Juni/ June 30, 2026		31 Desember/ December 31, 2025	
	Nilai/ Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai/ Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion
PLTA Peusangan	11,106,321	98%	10,791,210	98%
PLTA Upper Cisokan Pumped Storage	6,701,230	15%	6,305,472	11%
PLTU Lombok FTP 2 (2x50 MW)	3,937,961	90%	3,812,511	90%
PLTU Kalbar 1 - Parit Baru (2 x 50 MW)	2,048,982	86%	1,721,882	86%
PLTU Sorong Ex. Timika (4 x 7 MW)	1,284,382	65%	1,232,855	63%
PLTMG Riau Peaker 200 MW	1,124,951	34%	579,051	25%
SUTET 500 KV Muara Enim - New Aur Duri	1,069,526	34%	1,070,269	34%
SUTET 500 KV Priok - Muara Tawar	1,030,931	89%	956,958	86%
SUTET 500 KV Muara Tawar - Bekasi	930,704	84%	847,110	84%
PLTMG Ambon 2	868,002	62%	809,898	43%
Transmisi lainnya/Various transmission line	27,941,618	2%-98%	27,571,101	2%-98%
Pembangkitan lainnya /other power plants	16,112,435	2%-98%	15,083,040	2%-98%
Lainnya/Others	12,199,698	2%-98%	11,069,363	2%-98%
Jumlah/Total	86,356,741		81,850,719	

Setelah seluruh fase pengujian dan Sertifikat Laik Operasi diperoleh, dan Aset Dalam Pembangunan ("ADP") direklasifikasi menjadi aset tetap dan dianggap siap digunakan.

Selama periode berjalan, Grup telah mengapitalisasi biaya pinjaman mencakup bunga pinjaman dan selisih kurs mata uang asing ke ADP sebesar Rp2.883.967 (Juni 2025: Rp3.045.547). Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 6,07% pada tahun 2026 (Juni 2025: 5,86%).

Upon completion of all testing phases and issuance of the Certificate of Operational Worthiness, Construction in Progress ("CIP") is reclassified to property, plant and equipment and deemed ready for use.

During the period, the Group has capitalised borrowing costs including interest expense and foreign exchange differences to CIP amounting to Rp2,883,967 (June 2025: Rp3,045,547). Borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of general borrowings of 6.07% in 2026 (June 2025: 5.86%).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan (lanjutan)

Aset tidak digunakan dalam operasi

Aset tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap yang akan direlokasi, sementara belum digunakan dalam operasi, aset akan diperbaiki, serta akan dihapus.

Rekonsiliasi keuntungan penjualan aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi pada periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Construction in progress (continued)

Assets not used in operations

Assets not used in operations comprised property, plant and equipment to be relocated, those temporarily not in use in operations, assets to be repaired, and disposed.

Gain on sale of certain assets not used in operations for the period/year were as follow:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Hasil penjualan aset tidak digunakan dalam operasi	174,713	125,047	Proceeds from sale of assets not used in operations
Dikurang dengan:			Deducted by:
Nilai buku bersih dari aset yang dilepas	(330)	(2,516)	Net book value of disposed assets
Keuntungan pelepasan aset tetap - bersih (Catatan 46)	174,383	122,531	Gain on disposal of property, plant and equipment - net (Note 46)

Berdasarkan penelaahan manajemen, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai Grup adalah cukup untuk menutupi kemungkinan adanya kerugian yang timbul dari nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Based on management's assessment, management is of the opinion that the provision for impairment is adequate to cover the possible impairment losses of the carrying amount of property, plant and equipment as at June 30, 2026 and 2025.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET HAK GUNA

7. RIGHT-OF-USE ASSETS

30 Juni/June 30, 2026						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan :						At Cost
Hak atas tanah	1,779,024	229	1,569	(0)	1,777,684	Rights of Land
Bangunan umum waduk dan prasarana	2,868,462	21,206	5,371	(1,026)	2,883,271	Buildings, reservoirs, and infrastructure
Instalasi dan Mesin pembangkit	42,253,655	2,497,012	-	966,678	45,717,345	Installations and power plant
Perlengkapan distribusi	1,568,833	-	-	-	1,568,833	Distribution equipment
Perlengkapan Umum	76,270	23,723	30,311	45	69,727	General Equipment
Kendaraan Bermotor	2,244,052	445,965	113,380	(180,912)	2,395,725	Motor Vehicles
Kapal dan perlengkapan	4,238,433	2,621,904	363,585	(2,571)	6,494,181	Vessels and equipment
Jumlah	55,028,729	5,610,038	514,215	782,214	60,906,766	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Hak atas tanah	193,540	23,071	1,012	(13,185)	202,414	Rights of Land
Bangunan umum waduk dan prasarana	1,390,319	169,531	2,154	(7,258)	1,550,438	Buildings, reservoirs, and infrastructure
Instalasi dan Mesin pembangkit	23,649,981	823,087	(10,811)	610,102	25,093,981	Installations and power plant
Perlengkapan distribusi	312,841	75,082	-	-	387,923	Distribution equipment
Perlengkapan Umum	60,505	13,828	27,698	(896)	45,740	General Equipment
Kendaraan Bermotor	1,153,157	386,057	104,966	(19,746)	1,414,502	Motor Vehicles
Kapal dan perlengkapan	1,611,431	48,717	122,052	433,722	1,971,818	Vessels and equipment
Jumlah	28,371,774	1,539,373	247,071	1,002,740	30,666,816	Total
Jumlah tercatat	26,656,955				30,239,950	Net carrying value

31 Desember/December 31, 2025						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustments	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translations	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition
Hak atas tanah	1,529,077	9,765	(36)	240,218	-	Land rights
Bangunan umum, waduk dan prasarana	2,954,284	184,769	(349,577)	78,986	-	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	43,283,025	1,032,809	(3,068,746)	971,105	35,462	Installations and power plants
Perlengkapan distribusi	1,568,833	-	-	-	-	Distribution equipment
Perlengkapan umum	125,442	19,717	(35,059)	(33,830)	-	General equipment
Kendaraan bermotor	4,860,836	414,029	(994,629)	(2,036,184)	-	Motor vehicles
Kapal dan perlengkapan	3,106,239	769,423	(541,757)	904,528	-	Vessels and equipment
Jumlah	57,427,736	2,430,512	(4,989,804)	124,823	35,462	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Hak atas tanah	137,484	130,746	(36)	(74,654)	-	Land rights
Bangunan umum, waduk dan prasarana	1,392,383	345,825	(349,500)	1,611	-	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	23,389,916	1,794,173	(1,514,861)	(28,531)	9,284	Installations and power plants
Perlengkapan distribusi	162,678	150,163	-	-	-	Distribution equipment
Perlengkapan umum	100,526	29,932	(28,037)	(41,916)	-	General equipment
Kendaraan bermotor	2,424,693	628,793	(978,388)	(921,941)	-	Motor vehicles
Kapal dan perlengkapan	451,820	616,252	(557,993)	1,101,352	-	Vessels and equipment
Jumlah	28,059,500	3,695,884	(3,428,815)	35,921	9,284	Total
Jumlah tercatat	29,368,236				26,656,955	Carrying value

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, aset hak guna Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Tanjung Jati B 4x660 MW, yang berada di bawah perjanjian sewa pembiayaan (Catatan 26), dikategorikan sebagai instalasi dan mesin pembangkit. Aset tersebut diasuransikan kepada PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar JPY46.784.986.376 (nilai penuh) atau setara dengan Rp5.160.885 (Desember 2025: JPY46.998.194.344 (nilai penuh) atau setara dengan Rp5.018.906) dan USD3.924.900.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp70.251.785 (Desember 2025: USD3.893.900.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp65.106.008).

Beban penyusutan untuk aset hak guna dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Beban usaha	1,482,508
Persediaan	44,783
Beban lain-lain	
Aset dalam pembangunan	12,082
Jumlah	1,539,373

Berdasarkan penelaahan manajemen, Grup berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset hak guna pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

7. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

As at June 30, 2026, the right-of-use assets of the Tanjung Jati B Steam Power Plant ("PLTU") 4x660 MW, which are under a Financial Lease Agreement (Note 26), are categorised under installations and power plants. The assets were insured with PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia against fire and other possible risks with insurance coverage of JPY46.784.986.376 (full amount) or equivalent to Rp5,160,885 (December 2025: JPY46,998,194,344 (full amount) or equivalent to Rp5,018,906) and USD3.924.900.000 (full amount) or equivalent to Rp70,251,785 (December 2025: USD3,893,900,000 (full amount) or equivalent to Rp65,106,008).

Depreciation expense for right-of-use assets was allocated to the following:

	30 Juni/ June 30, 2025	
	1,743,237	Operating expenses
	34,786	Inventories
	75,553	Other expense
	15,021	Construction in progress
Jumlah	1,868,596	Total

Based on management's assessment, the Group is of the opinion that there were no indications of impairment of right-of-use assets as at June 30, 2026 and 2025.

8. PROPERTI INVESTASI

	Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan nilai wajar/ Change in fair value	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Pemilikan langsung					
Hak atas tanah dan bangunan					
Untuk tahun yang berakhir:					
30 Juni 2026	5,714,704	-	-	2,053	5,716,757
31 Desember 2025	5,567,178	127,900	-	19,626	5,714,704

Properti investasi merupakan hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki anggota Grup, yaitu PIP, PNP dan PLN Batam yang terletak di Pademangan - Jakarta Utara, Paiton - Jawa Timur, Bekasi - Jawa Barat, Pluit - Jakarta Utara, Asahan - Sumatera Utara dan Kramatwatu Serang - Banten dengan hak legal berupa HGB berjangka waktu dari 7 sampai 40 tahun, jatuh tempo pada 2032, yang disewakan kepada PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Bajradaya Sentranusa, PT Karya Semesta Gemilang, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali dan beberapa hak atas tanah dan bangunan yang disewakan ke pihak ketiga.

8. INVESTMENT PROPERTIES

	Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan nilai wajar/ Change in fair value	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Pemilikan langsung					
Hak atas tanah dan bangunan					
Untuk tahun yang berakhir:					
30 Juni 2026	5,714,704	-	-	2,053	5,716,757
31 Desember 2025	5,567,178	127,900	-	19,626	5,714,704

Investment properties represents land rights and buildings owned by members of the Group comprising of PIP, PNP and PLN Batam, located in Pademangan - North Jakarta, Paiton - East Java, Bekasi - West Java, Pluit - North Jakarta, Asahan - North Sumatera and Kramatwatu Serang - Banten with HGB for periods between 7 to 40 years until 2032, which are leased to PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Bajradaya Sentranusa, PT Karya Semesta Gemilang, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali and several land rights and buildings that are leased to third parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Selama periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2026, beberapa hak atas tanah dan bangunan sejumlah RpNihil (2025: Rp9,170) telah direklasifikasi ke aset tetap sedangkan beberapa hak atas tanah dan bangunan sejumlah Rp2.053 (2025: Rp28,796) telah direklasifikasi dari aset tetap ke properti investasi.

Penghasilan sewa yang diperoleh dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp41.264 dan Rp6.935.

Pada tanggal 30 Juni 2026 Grup belum melakukan penilaian kembali sedangkan 31 Desember 2025, Grup melakukan penilaian kembali atas nilai wajar properti investasi yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan ("KJPP MBPRU") dan KJPP RHR, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan OJK.

Nilai wajar properti investasi diklasifikasikan sebagai level 2 dalam hierarki nilai wajar.

Nilai wajar level 2 dari hak atas tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Input yang diperoleh dari pendekatan pasar yaitu:

- a. Harga jual atau harga sewa per meter persegi;
- b. Tingkat hunian;
- c. Tingkat pertumbuhan; dan
- d. Tingkat diskonto dan kapitalisasi.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Grup juga mencatat perubahan nilai wajar masing-masing sebesar Rp2.048 dan (Rp236.524) yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan/(beban) lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Catatan 46).

Pada 30 Juni 2026 dan 2025, Grup tidak memiliki kewajiban kontraktual untuk perbaikan dan perawatan di masa depan.

8. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

During six month periods ended June 30, 2026, certain land rights amounting to RpNil (2025: Rp9,170) have been reclassified to fixed assets while certain land rights and buildings amounting to Rp2,053 (2025: Rp28,796) have been reclassified from fixed assets to investment properties.

Rental income earned from investment properties for the years ended June 30, 2026 and 2025 amounting to Rp41,264 and Rp6,935 respectively.

As of June 30, 2026, Group had not conducted a revaluation; however, as of December 31, 2025, the Group had performed a revaluation of the fair value of investment properties, carried out by Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan ("KJPP MBPRU") and KJPP RHR—independent appraisers registered with the Ministry of Finance and the OJK.

The fair values of investment properties are within level 2 of the fair value hierarchy.

The level 2 fair value of land rights is calculated using the market approach and income approach. Data inputs were obtained from the market approach and consist of the following:

- a. Sale or rental price per square metre;*
- b. Occupancy rate;*
- c. Growth rate; and*
- d. Discount and capitalisation rate.*

Adjustments were made based on size, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

The Group also recorded the changes in fair value amounted to Rp2,048 and (Rp236,524), respectively, were presented as part of other income/(expense) - net in the consolidated statements of profit or loss for the years ended June 30, 2026 and 2025, respectively (Note 46).

As at June 30, 2026 and 2025, the Group does not have any contractual obligations for future repairs and maintenance.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Commercial operations	Persentase penyertaan/ Percentage of ownership	
				30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
<u>Entitas asosiasi/Associates</u>					
PT Geo Dipa Energi ("GDE")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2002	5.50%	5.50%
PT Mitra Energi Batam("MEB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2004	30.00%	30.00%
PT Sumber Segara Primadaya ("S2P")	Cilacap	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2006	49.00%	49.00%
PT Dalle Energy Batam ("DEB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2013	20.00%	20.00%
PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPEI")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2013	45.00%	45.00%
PT Tanjung Kasam Power ("TJK")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2012	10.00%	10.00%
PT Indo Pusaka Berau ("IPB")	Berau	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2005	46.53%	46.53%
PT Adhiguna Putera ("AGP")	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	1987	24.98%	24.98%
PT Musi Mitra Jaya ("MMJ")	Palembang	Transportasi batu bara/ Coal transportation	2011	25.60%	25.60%
PT Sriwijaya Bara Logistic ("SBL")	Musi Banyua- sin	Transportasi batu bara/ Coal transportation	2014	25.60%	25.60%
PT Rekind Daya Mamuju ("RDM")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2018	10.00%	10.00%
PT Sumbagselenergy Sakti Pewali ("SS Pewali")	Sumatera Selatan	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2025	10.00%	10.00%
PT Energi Prima Elekrika ("EPE")	Sumatera Selatan	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2006	7.50%	7.50%
PT Aruna Hijau Power ("AHP")	Batam	Penunjang penyedia tenaga listrik/ Electrical supports	2024	20.00%	20.00%
PT Trina Mas Agra Indonesia ("TMAI")	Kendal	Manufaktur Solar Photovoltaic/ Solar Photovoltaic Manufac- turer	*)	25.00%	25.00%
<u>Ventura bersama/Joint ventures</u>					
PT Unelec Indonesia ("Unindo")	Jakarta	Penunjang penyedia tenaga listrik/ Electrical supports	1988	32.35%	32.35%
PT Bajradaya Sentranusa ("BDSN")	Asahan	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2011	36.61%	36.61%
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Palembang	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2015	40.25%	40.25%
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("Komipo PJB")	Jepara	Operasi dan pemeliharaan/ Operational and maintenance	2010	49.00%	49.00%
PT Indo Raya Tenaga ("IRT")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2025	51.00%	51.00%
PT Rajamandala Electric Power ("REP")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2019	51.00%	51.00%
PT Perta Daya Gas ("PDG")	Jakarta	Transportasi dan penyimpanan LNG/ Transportation and storage of LNG	2015	35.00%	35.00%
PT Crompton Prima Switchgear Indonesia ("CPSI")	Jakarta	Peralatan pengontrol dan pendistri- busian listrik/ Electricity controller and distri- bution	2014	49.00%	49.00%
PT Pura Daya Prima ("PDP")	Sumatera Selatan	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2006	15.00%	15.00%
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2019	30.00%	30.00%
PT GCL Indotenaga ("GCL")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2021	35.00%	35.00%
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali ("GTPJB")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2019	30.00%	30.00%
PT North Sumatra Hydro Energy Pembangkitan Jawa Bali ("NSHE")	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	25.00%	25.00%
PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi ("PMSE")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2023	51.00%	51.00%
PT Maxpower Cogindo Batam ("MCB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik, kelistrikan, perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan per- engkapannya/ Power generation, supporting activities electricity, wholeseller of office machinery and industry, spare parts and pit- tings	2022	30.00%	30.00%
PT Industri Baterai Indonesia ("IBI")	Jakarta	Industri EV Battery dan ESS/ EV Battery and ESS Industr	*)	7.50%	19.94%

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

The details of investments in associates and joint ventures are as follows: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Commercial operations	Persentase penyertaan/ Percentage of ownership	
				2025	2024
Ventura bersama/Joint ventures					
PT Nusantara Sembcorp Solar Energy ("NSSE")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	51.00%	51.00%
PT Nusantara Tembesi Bayu Energi ("NTBE")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	51.00%	51.00%
PT Nusantara Guodian Karangates Indonesia ("NGKI")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	51.00%	51.00%
PT Minahasa Brantas Energi ("MBE")	Sulawesi Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2024	51.00%	51.00%
PT Indo Acwa Tenaga Saguling ("IATS")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	51.00%	51.00%
PT Indo Acwa Tenaga Singkarak ("IATSing")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	51.00%	51.00%
PT Hijaunesia GCL Banyuwangi ("HGB")	Jawa Timur	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2025	51.00%	-
PT Hijaunesia GCL Gajah Mungkur ("HGGM")	Jawa Tengah	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2025	51.00%	-
PT Hijaunesia Vena Pasuruan ("HVP")	Jawa Timur	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2025	51.00%	-

*) Dalam tahap pengembangan

**) Terdapat perwakilan PLN

*) In development stage

**) PLN has a representative

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Grup dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

All the associates and joint ventures are recorded by the Group using the equity method. They are private entities and there is no quoted market price available for their shares.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

As at June 30, 2026 and 2025, management believes that there is no restriction and significant risk regarding the investments in associates and joint ventures.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

Changes in investments in associates and joint ventures are as follows:

	Jumlah tercatat 1 Januari 2026/ Carrying amount January 1, 2026 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Bagian atas laba (rugi) bersih/ Share of profit (loss) Rp	pendapatan komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income Rp	Dividen/ Dividend Rp	Jumlah tercatat 30 Juni 2026/ Carrying amount June 30, 2026 Rp	
Entitas asosiasi							Associates
S2P	9,243,049	-	373,185	-	-	9,616,234	S2P
SBL	373,961	-	19,639	-	-	393,600	SBL
MMJ	257,629	-	15,394	-	-	273,023	MMJ
MEB	159,400	-	2,403	-	-	161,803	MEB
TJK	169,917	-	19,528	-	-	189,445	TJK
GDE	140,190	-	9,280	(55)	-	149,415	GDE
TMAI	127,086	-	(45,929)	-	-	81,157	TMAI
IPB	45,860	-	(20,232)	-	-	25,628	IPB
DEB	83,597	-	1,665	-	-	85,262	DEB
SS PEWALI	64,451	-	(1,744)	-	-	62,707	SS PEWALI
EPI	67,137	-	1,951	-	-	69,088	EPI
AGP	60,671	-	8,638	-	-	69,309	AGP
RDM	17,219	-	(11,481)	-	-	5,738	RDM
AHP	767	-	788	-	-	1,555	AHP
	10,810,934	-	373,086	(55)	-	11,183,965	
Ventura bersama							Joint ventures
IRT	8,733,246	-	726,002	687,650	-	10,146,898	IRT
SGPJB	6,047,042	-	358,350	186,835	-	6,592,228	SGPJB
NSHE	2,686,521	-	212,186	48,238	-	2,946,945	NSHE
BPI	1,917,495	-	16,772	126,087	-	2,060,354	BPI
BDSN	1,279,682	-	100,602	245,760	(170,960)	1,455,084	BDSN
GCL	1,025,076	-	89,414	70,879	(47,642)	1,137,727	GCL
PMSE	254,204	-	17,715	15,141	-	287,060	PMSE
NGKI	156,640	-	7,933	381	-	164,954	NGKI
NSSE	124,162	-	17,260	(9,064)	-	132,358	NSSE
REP	22,760	-	27,963	11,470	-	62,193	REP
IBI	70,950	-	(17,144)	-	-	53,806	IBI
Komipo PJB	76,838	-	29,739	-	(5,648)	100,929	Komipo PJB
PDG	115,383	-	11,578	-	-	126,961	PDG
NTBE	39,798	-	2,897	-	-	42,695	NTBE
PDP	15,182	-	(450)	-	-	14,732	PDP
MCB	13,271	-	(2,010)	-	-	11,261	MCB
IATS	14,130	-	4,462	10,832	-	29,424	IATS
GTPJB	3,490	-	(147)	37	(365)	3,015	GTPJB
NGKI	-	-	-	-	-	-	NGKI
Unindo	-	-	-	-	-	-	Unindo
MBE	31,412	-	865	-	-	32,277	MBE
IATSing	11,313	-	(316)	754	-	11,751	IATSing
HGB	44,948	-	203	-	-	45,151	HGB
HGGM	43,416	-	216	-	-	43,632	HGGM
HPV	43,002	-	(2,109)	2,752	-	43,645	HPV
	22,769,961	-	1,601,981	1,397,754	(224,615)	25,545,081	
	33,580,895	-	1,975,067	1,397,699	(224,615)	36,729,046	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Changes in investments in associates and joint ventures are as follows: (continued)

		31 Desember/December 31, 2025						
		Jumlah tercatat 1 Januari 2025/ Carrying amount January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Bagian atas laba/(rugi) bersih/ Share in net income/ (loss)	Bagian atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income/(loss)	Dividen/ Dividends	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah tercatat 31 Desember 2025/ Carrying amount December 31, 2025
Entitas asosiasi								Associates
S2P	8,527,062	-	1,213,037	-	(497,050)	-	-	9,243,049
SBL	362,653	-	11,308	-	-	-	-	373,961
MMJ	255,621	-	2,008	-	-	-	-	257,629
TJK	160,672	-	11,782	5,667	(8,204)	-	-	169,917
MEB	152,512	-	6,888	-	-	-	-	159,400
GDE	128,219	-	14,349	(871)	(1,507)	-	-	140,190
TMAI	106,314	-	20,772	-	-	-	-	127,086
DEB	84,829	-	5,768	-	(7,000)	-	-	83,597
AGP	51,626	-	25,202	-	(16,157)	-	-	60,671
EPEI	62,128	-	5,009	-	-	-	-	67,137
SS Pewali	66,411	-	(1,960)	-	-	-	-	64,451
IPB	74,086	-	(28,226)	-	-	-	-	45,860
RDM	39,083	-	(21,864)	-	-	-	-	17,219
AHP	2,500	-	(1,733)	-	-	-	-	767
Subjumlah	10,073,716	-	1,262,340	4,796	(529,918)	-	-	10,810,934
Ventura bersama								Joint ventures
IRT	7,657,689	-	1,215,113	(139,556)	-	-	-	8,733,246
SGRJB	5,294,628	-	725,497	203,354	(176,437)	-	-	6,047,042
NSHE	2,270,420	-	335,720	80,381	-	-	-	2,686,521
BPI	1,841,820	-	47,966	61,861	(34,152)	-	-	1,917,495
BDSN	1,199,998	-	176,401	45,704	(142,421)	-	-	1,279,682
GCL	948,574	-	135,452	(29,690)	(29,260)	-	-	1,025,076
PMSE	224,522	-	19,005	10,677	-	-	-	254,204
NGKI	151,643	3,976	1,021	-	-	-	-	156,640
NSSE	102,514	1,925	19,722	1	-	-	-	124,162
PDG	97,253	-	23,730	-	(5,600)	-	-	115,383
Komipo PJB	77,426	-	6,234	-	(6,822)	-	-	76,838
IBI	81,681	-	(10,731)	-	-	-	-	70,950
HGB	-	44,880	68	-	-	-	-	44,948
HGGM	-	43,350	66	-	-	-	-	43,416
HVP	-	42,840	162	-	-	-	-	43,002
NTBE	43,054	-	(647)	(2,609)	-	-	-	39,798
MBE	32,286	-	(304)	(570)	-	-	-	31,412
REP	142,472	-	(124,222)	4,510	-	-	-	22,760
PDP	14,618	-	564	-	-	-	-	15,182
IATS	4,824	-	4,653	4,653	-	-	-	14,130
MCB	11,924	-	1,417	-	(70)	-	-	13,271
IATSing	10,710	-	(174)	777	-	-	-	11,313
GTPJB	3,072	-	265	153	-	-	-	3,490
Subjumlah	20,211,128	136,971	2,576,978	239,646	(394,762)	-	-	22,769,961
Jumlah	30,284,844	136,971	3,839,318	244,442	(924,680)	-	-	33,580,895

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

The following table contains the summarised financial information for associates and joint ventures as at June 30, 2026 and December 31, 2025 which are accounted for using the equity method.

Entitas asosiasi

Associates

	30 Juni/June 30, 2026					
	S2P	MMJ	SBL	Lain-lain/ Others	Jumlah	
Lancar						
Kas dan setara kas	898,049	1,813	3,482	2,393,466	3,296,811	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	15,655,800	659,902	467,428	1,666,994	18,450,124	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	16,553,849	661,715	470,910	4,060,460	21,746,935	Total current assets
Aset tidak lancar	15,732,522	1,527,230	848,704	13,201,631	31,310,087	Total non-current assets
Liabilitas lancar						Current liabilities
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	3,171,816	744,313	224,857	2,995,037	7,136,022	Financial liabilities (Excluding trades payable)
Liabilitas lancar lainnya	1,827,404	499,030	249,367	1,117,995	3,693,797	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	4,999,220	1,243,343	474,224	4,113,032	10,829,819	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar						Non-current liabilities
Liabilitas keuangan	6,074,743	-	-	8,519,138	14,593,882	Financial liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	4,207,495	601,618	141,524	4,294,151	9,244,788	Other Non-current liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	10,282,238	601,618	141,524	12,813,289	23,838,669	Total non-current liabilities
Aset bersih	17,004,913	343,984	703,867	335,770	18,388,534	Net assets
% kepemilikan	49.00%	25.60%	25.60%	6.67% - 46.53%		% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	8,332,407	88,060	180,190	772,861	9,373,518	The Group's share of the net assets of associates
Penyesuaian ISAK 16	1,283,827	184,963	213,410	128,247	1,810,447	Adjustment of ISAK 16
Penyesuaian metode ekuitas						Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	9,616,234	273,023	393,600	901,108	11,183,965	Total carrying value
Pendapatan	9,394,008	305,475	227,252	1,032,830	10,959,564	Revenue
Beban pokok penjualan	(8,643,084)	(205,757)	(122,193)	(557,268)	(9,528,303)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	809,539	-	-	(14,927)	794,612	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	-	-	-	178	178	Finance income
Beban keuangan	(142,265)	-	-	(112,321)	(254,586)	Finance costs
Beban operasi	(92,744)	(2,962)	(3,022)	(337,810)	(436,538)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	(380,849)	(18,618)	(4,029)	117,285	(286,211)	Other income/(expenses) net
Beban pajak penghasilan	(183,001)	(18,006)	(21,294)	(64,247)	(286,547)	Income tax expense
Labal/(rugi) periode berjalan	761,603	60,132	76,714	63,719	962,168	Profit/(loss) for the periode
% kepemilikan	49.00%	25.60%	25.60%	6.67% - 46.53%		% of ownership
Bagian Grup atas laba/(rugi) asosiasi periode berjalan	373,185	15,394	19,639	(35,132)	373,086	The Group's share in net income/(loss) for the year of associates
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	(997)	(997)	Other comprehensive income
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya asosiasi	-	-	-	(55)	(55)	The group's share of other comprehensive income of associates
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	-	-	-	-	-	Dividends received from associates

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

Entitas asosiasi (lanjutan)

Associates (continued)

	31 Desember/December 31, 2025					
	S2P	MMJ	SBL	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Aset lancar						Current assets
Kas dan setara kas	1,132,119	756	1,878	2,375,714	3,510,467	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	4,851,522	530,034	424,420	2,366,637	8,172,613	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	5,983,641	530,790	426,298	4,742,351	11,683,080	Total current assets
Aset tidak lancar	28,660,809	1,408,215	824,649	20,767,591	51,661,264	Non-current assets
Liabilitas lancar						Current liabilities
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	4,118,201	409,242	213,930	2,976,106	7,717,479	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lainnya	1,231,957	681,806	267,993	1,355,492	3,537,248	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	5,350,158	1,091,048	481,923	4,331,598	11,254,727	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar						Non-current liabilities
Liabilitas keuangan	7,407,404	542,482	91,868	9,234,093	17,275,847	Financial liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	3,009,770	44,405	79,944	2,499,448	5,633,567	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	10,417,174	586,887	171,812	11,733,541	22,909,414	Total non-current liabilities
Aset bersih	18,877,118	261,070	597,212	9,444,803	29,180,203	Net assets
% kepemilikan	49.00%	25.60%	25.60%	5.50%	46.53%	% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	9,249,788	66,834	152,886	1,076,357	10,545,865	The Group's share of the net assets of associates
Penyesuaian metode ekuitas (6,739)	-	-	-	(140,062)	(146,801)	Adjustment for equity method
Kenaikan nilai wajar	-	228,950	265,290	-	494,240	Fair value uplift
Amortisasi kenaikan nilai wajar	-	(38,155)	(44,215)	-	(82,370)	Amortisation of fair value uplift
Jumlah tercatat	9,243,049	257,629	373,961	936,295	10,810,934	Total carrying value
Pendapatan	13,083,275	607,085	426,326	6,008,580	20,125,266	Revenue
Beban pokok pendapatan	(6,735,300)	(423,127)	(233,994)	(4,298,410)	(11,690,831)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	(197,883)	(75,271)	(23,851)	(91,734)	(388,739)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	22,774	56	59	4,796	27,685	Finance income
Beban keuangan	(789,276)	-	-	(82,993)	(872,269)	Finance costs
Beban operasi	(2,409,742)	(6,259)	(6,501)	(771,144)	(3,193,646)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	196,512	(71,825)	(83,641)	5,795	46,841	Other income/(expense)- net
Beban pajak penghasilan	(694,775)	(22,813)	(34,227)	(456,842)	(1,208,657)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	2,475,585	7,846	44,171	318,048	2,845,650	Profit for the year
% kepemilikan	49.00%	25.60%	25.60%	5.50%	46.53%	% of ownership
Bagian Grup atas laba bersih asosiasi tahun berjalan	1,213,037	2,008	11,308	35,987	1,262,340	The Group's share in net income for the year of associates
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	40,838	40,838	Other comprehensive income
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya asosiasi	-	-	-	4,796	4,796	The Group's share of other comprehensive income of associates
Dividen yang diterima dari entitas asosiasi	(497,050)	-	-	(32,868)	(529,918)	Dividends received from associates

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

Ventura bersama

Joint ventures

	30 Juni/June 30, 2026							
	BDSN	BPI	IRT	SGPJB	NSHE	Lain-lain/ Others	Jumlah	
Lancar								
Kas dan setara kas	535,556	777,882	5,492,706	-	-	1,331,223	8,137,367	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	744,580	285,004	4,025,351	10,106,859	136	1,369,431	16,531,360	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	1,280,136	1,062,886	9,518,057	10,106,859	136	2,700,654	24,668,728	Total current assets
Aset tidak lancar	6,049,878	4,877,146	64,123,207	23,408,015	21,755,645	12,910,764	133,124,655	Total non-current assets
Liabilitas lancar								Current liabilities
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	187,974	85,055	9,953,408	(1,272,853)	35,010	1,160,984	10,149,579	Financial liabilities (Excluding trades payable)
Liabilitas lancar lainnya	111,314	111,026	17,755	1,438,349	-	237,697	1,916,141	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	299,289	196,081	9,971,163	165,496	35,010	1,398,680	12,065,720	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar								Non-current liabilities
Liabilitas keuangan	2,257,036	-	40,792,881	-	8,944,224	6,704,259	58,698,400	Financial liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	1,421,260	625,764	2,981,342	-	1,041,901	1,709,602	7,779,870	Other Non-current liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	3,678,296	625,764	43,774,223	-	9,986,126	8,413,861	66,478,270	Total non-current liabilities
Aset bersih	3,352,430	5,118,187	19,895,878	33,349,378	11,734,645	5,798,877	79,249,393	Net assets
% kepemilikan efektif	36.61%	40.25%	51.00%	30.00%	25.00%			% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	1,227,324	2,060,070	10,146,898	10,004,813	2,933,661	2,112,983	28,485,749	The Group's share of the net assets of associates
Penyesuaian ISAK 16								Adjustment of ISAK 16
Penyesuaian metode ekuitas	227,760	284	-	(3,412,584)	13,284	230,588	(2,940,668)	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	1,455,084	2,060,354	10,146,898	6,592,229	2,946,945	2,343,571	25,545,081	Total carrying value
Pendapatan	379,276	212,635	3,589,405	3,626,738	4,598,035	1,681,988	14,088,076	Revenue
Beban pokok penjualan	(27,054)	(346,989)	-	(4,043,554)	(3,335,296)	(1,068,445)	(8,821,339)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	(412)	(25,106)	(3,592)	-	-	(3,581)	(32,690)	Depreciation and amortization
Pendapatan keuangan	2,951	262,371	326,981	2,172,294	-	95,253	2,859,850	Finance income
Beban keuangan	(79,967)	-	(1,763,371)	-	(372,066)	(203,628)	(2,419,032)	Finance costs
Beban operasi	-	(33,540)	(236,129)	(604,518)	(35,764)	(120,157)	(1,030,108)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	60,454	(27,700)	(30,940)	-	189,664	(88,288)	103,189	Other income/(expenses) net
Beban pajak penghasilan	(60,455)	-	(458,820)	43,541	(195,828)	(30,147)	(701,709)	Income tax expense
Laba/(rugi) periode berjalan	274,793	41,669	1,423,533	1,194,501	848,746	262,994	4,046,237	Profit/(loss) for the periode
% kepemilikan	37%	40%	51%	30%	25%	30%-51%		% of ownership
Bagian Grup atas laba/(rugi) ventura bersama periode berjalan	100,602	16,772	726,002	358,350	212,186	188,069	1,601,981	The Group's share in net income/(loss) for the year of joint ventures
Penghasilan komprehensif lainnya	671,292	313,258	1,348,334	622,784	192,954	265,173	3,413,795	Other comprehensive income
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya ventura bersama	245,760	126,087	687,651	186,835	48,239	103,182	1,397,754	The group's share of other comprehensive income of joint ventures
Dividen yang diterima dari perusahaan ventura bersama	(170,960)	-	-	-	-	(53,655)	(224,615)	Dividends received from joint ventures

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

Ventura bersama (lanjutan)

Joint ventures (continued)

	31 Desember/December 31, 2025						
	BDSN	BPI	IRT	SGPJB	NSHE	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Aset lancar							Current assets
Kas dan setara kas	751,642	763,495	5,863,979	3,168,008	64,306	1,580,802	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	721,379	305,927	2,661,717	7,398,762	283	1,443,770	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	1,473,021	1,069,422	8,525,696	10,566,770	64,589	3,024,572	Total current assets
Aset tidak lancar	5,750,930	4,529,101	60,461,659	23,609,845	27,643,375	13,551,059	Non-current assets
Liabilitas lancar							Current liabilities
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	139,835	9,352	11,096	3,295,569	2,244,360	204,898	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lainnya	89,876	226,506	8,873,936	90,591	10,679	1,232,847	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	229,711	235,858	8,885,032	3,386,160	2,255,039	1,437,745	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar							Non-current liabilities
Liabilitas keuangan	2,182,625	-	42,826,000	9,242,247	13,296,187	7,872,591	Financial liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	1,310,053	601,356	152,312	1,420,352	1,410,656	1,151,130	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	3,492,678	601,356	42,978,312	10,662,599	14,706,843	9,023,721	Total non-current liabilities
Aset bersih	3,501,562	4,761,309	17,124,011	20,127,856	10,746,082	6,114,165	Net assets
% kepemilikan	36.61%	40.25%	51.00%	30.00%	25.00%	7.50%-51.00%	% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	1,281,922	1,916,427	8,733,246	6,038,357	2,686,521	2,225,418	The Group's share of the net assets of joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	(2,240)	1,068	-	8,685	-	(119,443)	Adjustments for equity method
Jumlah tercatat	1,279,682	1,917,495	8,733,246	6,047,042	2,686,521	2,105,975	Total carrying value
Pendapatan	712,372	939,032	11,002,803	10,513,224	5,149,504	2,596,054	Revenue
Beban pokok pendapatan	(19,908)	(689,006)	(5,429,519)	(7,013,402)	(2,816,540)	(1,718,798)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	(993)	(40,087)	-	-	-	(89,557)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	5,118	-	-	125,760	-	756,727	Finance income
Beban keuangan	(155,452)	-	(3,999,234)	(1,012,060)	(691,187)	(605,829)	Finance costs
Beban operasi	(38,165)	(36,983)	(241,630)	(254,310)	(17,609)	(354,973)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	(21,133)	(33,352)	1,633,982	87,969	80,009	(319,131)	Other income/(expense) - net
Beban pajak penghasilan	-	(20,434)	(583,828)	(28,857)	(361,296)	(88,825)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	481,839	119,170	2,382,574	2,418,324	1,342,881	175,668	Profit for the year
% kepemilikan	36.61%	40.25%	51.00%	30.00%	25.00%	7.50%-51.00%	% of ownership
Bagian Grup atas laba bersih ventura bersama tahun berjalan	176,401	47,966	1,215,113	725,497	335,720	76,281	The Group's share of net income for the year of joint ventures
Penghasilan komprehensif lainnya	124,840	153,692	(273,639)	677,845	321,522	(50,127)	Other comprehensive income
Bagian atas penghasilan komprehensif lainnya ventura bersama	45,704	61,861	(139,556)	203,354	80,381	(12,098)	Share of other comprehensive income of joint ventures
Dividen yang diterima dari ventura bersama	(142,421)	(34,152)	-	(176,437)	-	(41,752)	Dividends received from joint ventures

Investasi pada entitas di atas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Grup. Manajemen meyakini bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai.

The investments in the above entities are held primarily for long-term growth potential, since these entities are engaged in the same electricity industry as the Group. Management believes that there is no indication of impairment.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG PIHAK BERELASI

10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
REP	575,386	524,036	REP
PMSE	164,661	163,309	PMSE
SGPJB	168,268	148,657	SGPJB
GCL	50,760	30,154	GCL
Lain-lain	145,894	152,585	Others
Jumlah	1,104,969	1,018,741	Total
Dikurangi : bagian lancar	4,353	3,157	Less : current portion
Bagian tidak lancar	1,100,616	1,015,584	Non-current portion

REP

Pada tanggal 4 Juli 2014, PIP, entitas anak, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar USD9.399.962 kepada REP, entitas asosiasi, untuk membiayai proyek 46,6 MW di Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Sungai Citarum di Cianjur, Jawa Barat. Pinjaman ini dikenakan bunga 10% per tahun dengan jangka waktu 17,5 tahun setelah grace period selama pembangunan. Tanggal operasi komersial PLTA telah diamendemen, terakhir kali melalui Amendemen Pertama atas PJBTl tertanggal 10 Agustus 2017, menjadi 57 bulan setelah tanggal pendanaan.

Pada tanggal 23 November 2016, PIP memberikan tambahan pinjaman sebesar USD5.724.490 kepada REP dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pinjaman sebelumnya. Pada tanggal 12 Mei 2019, PLTA Rajamandala 1 x 47 MW telah beroperasi secara komersial berdasarkan sertifikat tanggal operasi komersial No. 188.BA/159/REP/2019. Pokok pinjaman akan ditagihkan dan terutang setiap enam bulan sejak tanggal operasi komersial.

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pokok pinjaman PIP kepada REP adalah sebesar USD15.124.452 (nilai penuh) atau setara dengan Rp270.713 (Desember 2025: USD15.124.452 (nilai penuh) atau setara dengan Rp252.881) dan piutang bunga sebesar USD16.778.602 (nilai penuh) atau setara dengan Rp300.320 (Desember 2025: USD16.028.594 (nilai penuh) atau setara dengan Rp267.998). Piutang lainnya sebesar Rp4.353 (Desember 2025: Rp3.157) merupakan biaya relokasi pegawai dan pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan.

Pada tanggal 30 Juni 2026, penghasilan bunga masing-masing adalah sebesar USD750.007 (nilai penuh) atau setara dengan Rp12.942 (Desember 2025: USD1.383.991 (nilai penuh) atau setara dengan Rp23.140) yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

REP

On July 4, 2014, PIP, a subsidiary, provided a long-term loan of USD9,399,962 to REP, an associate, for the financing of the 46.6 MW project at Hydroelectric Power Plant ("PLTA") Citarum River at Cianjur, West Java. This loan bears an interest rate of 10% per annum with a 17.5 year term of repayment after a grace period during construction. The Commercial Operation Date ("COD") has been amended, most recently through the First Amendment to the PPA dated August 10, 2017, to become 57 months after the financial close date.

On November 23, 2016, PIP provided additional loans of USD5,724,490 to REP with similar terms and conditions to the previous loan. On May 12, 2019, the PLTA Rajamandala 1 x 47 MW was commercially operated based on COD certificate No. 188.BA/159/REP/2019. The principal shall be invoiced and due every six months starting on COD.

As at June 30, 2026, PIP's principal amounts due from REP is USD15,124,452 (full amount) or equivalent to Rp270,713 (December 2025: USD15,124,452 (full amount) or equivalent to Rp252,881) and interest receivables amounting to USD16,778,602 (full amount) or equivalent to Rp300,320 (December 2025: USD16,028,594 (full amount) or equivalent to Rp267,998). Other receivables of Rp4,353 (December 2025: Rp3,157) represent costs of employee relocation and operation and maintenance services revenue.

As at June 30, 2026, interest income amounted to USD750,007 (full amount) or equivalent to Rp12,942 (December 2025: USD1,383,991 (full amount) or equivalent to Rp23,140) which is presented in the consolidated statements of profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

REP (lanjutan)

Pada periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada pembayaran kembali pokok pinjaman dan bunga yang dibayarkan oleh REP. PIP tidak berhak untuk meminta pembayaran kembali atas pokok pinjaman yang diberikan kepada REP sebelum Tanggal Pembebasan Fasilitas Senior, namun untuk pembayaran bunga yang dilakukan oleh REP harus memenuhi syarat dan kondisi yang tertuang dalam perjanjian pemegang saham sebagai berikut:

- Uang yang ada pada kredit dari Rekening Distribusi; atau
- Sumber - sumber lain yang dapat disetujui secara tertulis oleh Agen Antar Kreditur.

PMSE

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo piutang pokok pinjaman PMSE dari PJBIC adalah sebesar USD8.022.686 (nilai penuh) (setara dengan Rp143.598) dan piutang bunga sebesar USD1.176.762 (nilai penuh) (setara dengan Rp21.063).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo piutang pokok pinjaman PMSE dari PJBIC adalah sebesar USD8.717.444 (nilai penuh) (setara dengan Rp145.756) dan piutang bunga sebesar USD1.049.830 (nilai penuh) (setara dengan Rp17.553).

SGPJB

Pada tanggal 20 November 2018, PLN NR, entitas anak PNP, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar USD56.516.733 kepada SGPJB dengan suku bunga LIBOR 6 bulan + 4%. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2033. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli. PLN NR dan SGPJB telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk melakukan perubahan acuan suku bunga dari LIBOR menjadi SOFR, berlaku efektif pada tanggal 12 Mei 2023. Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, SGPJB belum melakukan pembayaran pinjaman (Desember 2025: USD13.456.022 (nilai penuh) atau setara dengan Rp224.985).

**10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES
(continued)**

REP (continued)

During the period ended June 30, 2026 and December 31, 2025, there was no repayment of the loan principal and interest paid by REP. PIP is not able to request repayment of loan principal provided to REP before the Senior Facility Release Date, while interest paid by REP should fulfil several terms and conditions as stated in the shareholder agreement as follows:

- The monies stand to the credit of the Distribution Accounts; or*
- Other sources as may be approved in writing by the Intercreditor Agent.*

PMSE

As at June 30, 2026, PMSE's principal outstanding loan balance from PJBIC was USD8,022,686 (full amount) (equivalent to Rp143,598) and the balance of interest receivables amounting to USD1,176,762 (full amount) (equivalent to Rp21,063).

As at December 31, 2025, PMSE's principal outstanding loan balance from PJBIC was USD8,717,444 (full amount) (equivalent to Rp145,756) and the balance of interest receivables amounting to USD1,049,830 (full amount) (equivalent to Rp17,553).

SGPJB

On November 20, 2018, PLN NR, a PNP subsidiary, granted a long-term loan to SGPJB amounting to USD56,516,733 with an interest rate of LIBOR 6 months + 4%. The loan will mature on December 15, 2033. The interest is due every January 15 and July 15. PLN NR and SGPJB obtained approval from the General Meeting of Shareholders to change the interest rate benchmark from LIBOR to SOFR, effective from May 12, 2023. During six month periods ended June 30, 2026, SGPJB there was no loan payments. (December 2025: USD13,456,022 (full amount) or equivalent to Rp224,985).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

SGPJB (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo piutang pokok pinjaman dan bunga PNP dari SGPJB adalah sebesar USD8.692.324 (nilai penuh) (setara dengan Rp155.584) dan piutang bunga sebesar USD708.634 (nilai penuh) (setara dengan Rp12.684).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo piutang pokok pinjaman PNP dari SGPJB adalah sebesar USD8.692.324 (nilai penuh) (setara dengan Rp145.335) dan piutang bunga sebesar USD198.660 (nilai penuh) (setara dengan Rp3.322).

GCL

Pada tanggal 26 November 2025, GCL melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") No.004/GMS-GCLIT/2025 telah mengumumkan dividen kepada PIP sebesar USD1.750.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp29.260.

Tidak ada saldo piutang dividen yang belum dibayar untuk 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: USD1.750.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp29.260).

Pada tanggal 30 Juni 2026, terdapat piutang lainnya atas remunerasi sebesar Rp50.760 (31 Desember 2025: piutang lainnya atas remunerasi sebesar Rp894)

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES
(continued)**

SGPJB (continued)

As at June 30, 2026, PNP's principal outstanding loan and interest receivable balance from SGPJB was USD8,692,324 (full amount) (equivalent to Rp155,584) and interest receivables amounting to USD708,634 (full amount) (equivalent to Rp12,684)

As at December 31, 2025, PNP's principal outstanding loan balance from SGPJB was USD8,692,324 (full amount) (equivalent to Rp145,335) and interest receivables amounting to USD198,660 (full amount) (equivalent to Rp3,322)

GCL

On November 26, 2025, GCL through the General Meeting of Shareholders ("GMS") No. 004/GMS-GCLIT/2025 has declared its dividends to PIP amounting to USD1,750,000 (full amount) or equivalent to Rp29,260.

There was no outstanding dividend receivables balance as of June 30, 2026 (December 31, 2025: USD1,750,000 (full amount) or equivalent to Rp29,260).

On June 30, 2026, there is other receivable from remuneration amounting to Rp50,760 (December 31, 2025: other receivable from remuneration amounting to Rp894)

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

11. REKENING BANK DIBATASI PENGGUNAANNYA

11. RESTRICTED CASH IN BANKS

	<u>30 Juni/ June 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Angsuran sewa pembiayaan dan jaminan operasi			Lease installments and operation guarantee
<u>Rekening bank</u>			<u>Cash in bank</u>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura			Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
JPY	1,463,132	1,373,958	JPY
USD	1,125,832	1,026,257	USD
Jaminan bank garansi			Bank guarantee
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
Rupiah	1,038	44,289	Rupiah
USD	-	32,086	USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
Rupiah	20,643	15,401	Rupiah
USD	-	42,636	USD

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. REKENING BANK DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan) **11. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)**

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Jaminan bank garansi (lanjutan)			Bank guarantee (continued)
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")</i>
Rupiah	68,018	52,535	<i>Rupiah</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")			<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")</i>
Rupiah	-	405	<i>Rupiah</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur ("BPD Jatim")			<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur ("BPD Jatim")</i>
Rupiah	284	284	<i>Rupiah</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")			<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")</i>
USD	19,391	67,450	<i>USD</i>
Subjumlah	2,698,337	2,655,301	<i>Subtotal</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2)	(4)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Jumlah	2,698,335	2,655,297	Total
Dikurangi: bagian lancar	108,335	236,963	Less: current portion
Bagian tidak lancar	2,590,000	2,418,334	Non - current portion
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rate per annum on time deposits</i>
Rupiah	3.19% - 5.33%	2.87% - 5.46%	<i>Rupiah</i>
USD	3.19% - 3.79%	1.30% - 3.99%	<i>USD</i>

Perusahaan menempatkan dana cadangan pada Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura sebesar JPY13.740.899.092 (nilai penuh) dan USD66.229.330 (nilai penuh) pada tanggal 30 Juni 2026 (Desember 2025: JPY12.866.097.832 (nilai penuh) dan USD61.379.020 (nilai penuh)) untuk memenuhi persyaratan *Financial Lease Agreement* (Catatan 26).

Jaminan bank garansi merupakan rekening bank yang digunakan untuk jaminan pelaksanaan proyek dan pemberian jasa oleh Grup.

The Company established a reserve account with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore amounting to JPY13,740,899,092 (full amount) and USD66,229,330 (full amount) as at December 31, 2025 (December 2025: JPY12,866,097,832 (full amount) and USD61,379,020 (full amount)) to fulfil the requirements of the Financial Lease Agreement (Note 26).

Bank guarantees represent cash in banks and were used as collateral for projects and services provided by the Group.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. REKENING BANK DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

Rincian rekening bank dibatasi penggunaannya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	
Dalam mata uang original/ In original currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	
Rupiah	88,944	88,944
JPY	13,263,732,551	1,463,132
USD	63,982,516	1,146,261
Jumlah	2,698,337	

*) Dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

11. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)

Details of restricted cash in banks by currency are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Dalam mata uang original/ In original currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	
Rupiah	112,914	112,914
JPY	12,866,097,832	1,373,958
USD	69,882,162	1,168,429
Total	2,655,301	

*) In full amount, except for Rupiah

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

12. ASET TIDAK LANCAR LAIN

	30 Juni/ June 30, 2026
Properti pertambangan	1,808,259
Pengembangan proyek	5,229,567
Aset tak berwujud	
Piranti lunak	1,574,165
Biaya legal terkait hak atas tanah	253,260
Subjumlah	1,827,424
Biaya kontrak	97,205
Lain-lain	459,890
Jumlah	9,422,345

Manajemen Grup meyakini bahwa properti pertambangan, dan biaya dibayar di muka dapat dipulihkan.

Beban amortisasi aset tak berwujud dan biaya kontrak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, masing-masing sebesar Rp597.131 dan Rp423.519 disajikan sebagai beban usaha lain-lain (Catatan 44).

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2025	
Mining properties	1,795,997	
Project development	4,417,618	
Intangible assets		
Software	1,503,385	
Legal cost for land and lands rights	407,052	
Subtotal	1,910,437	
Contract cost	711,244	
Others	76,135	
Total	8,911,431	

Management of the Group believes that the mining properties and prepayments are recoverable.

Amortisation of intangible assets and contract costs for the years ended June 30, 2026 and 2025, amounting to Rp597,131 and Rp423,519 respectively, is presented as part of other operating expenses (Note 44).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KAS DAN SETARA KAS

13. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kas	24,570	22,095	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Entitas yang berelasi dengan			Government related entities
Pemerintah			Bank Mandiri
Bank Mandiri			Rupiah
Rupiah	4,401,645	6,936,883	USD
USD	2,040,064	2,018,885	EUR
EUR	29,922	106,173	JPY
JPY	29,903	43,616	MYR
MYR	606	248,671	BNI
BNI			Rupiah
Rupiah	7,957,623	16,461,136	USD
USD	3,994,478	976,820	EUR
EUR	40,922	149,304	JPY
JPY	26,417	18,314	MYR
MYR	23	24	BRI
BRI			Rupiah
Rupiah	2,507,767	6,049,945	USD
USD	4,421,215	1,316,271	EUR
EUR	174,229	119,008	JPY
JPY	47,461	56,633	BTN
BTN			Rupiah
Rupiah	1,029,284	296,114	Bank Syariah Indonesia ("BSI")
Bank Syariah Indonesia ("BSI")			Rupiah
Rupiah	1,137,143	1,171,723	PT Bank DKI ("Bank DKI")
PT Bank DKI ("Bank DKI")			Rupiah
Rupiah	410,248	417,393	Subtotal
Subjumlah	28,248,950	36,386,913	Allowance for expected credit loss
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(5)	(3)	Total Government
Jumlah entitas yang berelasi			
dengan Pemerintah	28,248,945	36,386,910	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Bank Danamon")			Rupiah
Rupiah	38,312	264,268	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk			("Bank OCBC NISP")
("Bank OCBC NISP")			Rupiah
Rupiah	61,073	61,116	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			("Bank Maybank Indonesia")
("Bank Maybank Indonesia")			Rupiah
Rupiah	323,197	169,953	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk			("BCA")
("BCA")			Rupiah
Rupiah	330,302	228,216	Bank Bukopin
Bank Bukopin			Rupiah
Rupiah	232,174	361,901	JPY
JPY	32,588	31,547	USD
USD	8,249	7,704	Others
Lain-lain (masing-masing			(each below 5% of total)
dibawah 5% dari jumlah)			Rupiah
Rupiah	365,242	918,919	USD
USD	84,843	261,773	EUR
EUR	31,298	8,571	KWD
Dinar Kuwait	8,063	7,855	Subtotal
Subjumlah	1,515,341	2,321,823	Allowance for expected credit loss
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(9)	(7)	Total third parties
Jumlah pihak ketiga	1,515,332	2,321,816	Total cash on hand and in banks
Jumlah kas dan bank	29,788,846	38,730,821	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

13. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Pihak berelasi			Related parties
BRI			BRI
Rupiah	1,241,650	897,700	Rupiah
USD	1,172,084	1,369,288	USD
BNI			BNI
Rupiah	324,395	227,600	Rupiah
USD	-	30,096	USD
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	90,995	3,150	Rupiah
USD	184,515	386,546	USD
BTN			BTN
Rupiah	30,000	35,000	Rupiah
USD	-	66,880	USD
BSI			BSI
Rupiah	130,079	210,000	Rupiah
USD	5,000	5,000	USD
Jumlah pihak berelasi	3,178,718	3,231,260	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin			Bank Bukopin
Rupiah	63,649	83,649	Rupiah
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			Others (each below 5% of total)
Rupiah	1,333,788	125,112	Rupiah
USD	-	33,440	USD
Jumlah pihak ketiga	1,397,437	242,201	Total third parties
Jumlah deposito berjangka	4,576,155	3,473,461	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	34,365,001	42,204,282	Total cash and cash equivalent
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	4.09% - 5.00%	2.25% - 6.00%	Rupiah
USD	3.16% - 4.26%	2.00% - 4.10%	USD
Jangka waktu	1 - 3 Bulan/Months	1 - 3 Bulan/Months	Maturity

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

Details of cash and cash equivalents by currency are
as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Dalam mata uang original/ In original currencies *)	Dalam mata uang original/ In original currencies *)	
	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	
Rupiah	21,127,810	21,127,810	Rupiah
USD	716,005,014	426,426,333	USD
EUR	13,546,081	19,519,467	EUR
JPY	1,236,230,219	1,405,662,384	JPY
Lain-lain	485,616	15,343,933	Others
Jumlah	34,365,015	42,204,292	Total

*) Dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

*) In full amount, except for Rupiah

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi
dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of
transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM INVESTMENTS

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
BRI			<i>BRI</i>
Rupiah	44,103	4,200	Rupiah
USD	-	9,111	USD
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	51,331	1,603	Rupiah
USD	-	-	USD
BNI			BNI
Rupiah	227	106	Rupiah
USD	134	125	USD
Jumlah pihak berelasi	<u>95,795</u>	<u>15,145</u>	<i>Total related parties</i>
Investasi lain-lain			<i>Other investments</i>
Rupiah	<u>6,235</u>	<u>6,289</u>	Rupiah
Jumlah	<u>102,030</u>	<u>21,434</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka			<i>Interest rate per annum on</i>
per tahun			<i>time deposits</i>
Rupiah	3.19% - 4.19%	3.40% - 5.72%	Rupiah
USD	3.54% - 3.82%	2.62% - 3.46%	USD
Jangka waktu			<i>Maturity</i>
Rupiah	6 - 12 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Rupiah
USD	6 - 12 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	USD

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

15. PIUTANG USAHA

15. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Entitas berelasi dengan pemerintah	3,837,350	3,620,649	<i>Government related entities</i>
Cadangan kerugian kredit	(373,164)	(124,961)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
ekspektasian			
Subjumlah	<u>3,464,186</u>	<u>3,495,688</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Umum	30,973,788	28,723,071	<i>Public</i>
Tentara Nasional Indonesia dan			<i>Tentara Nasional Indonesia and</i>
Kepolisian Negara Republik			<i>Kepolisian Negara Republik</i>
Indonesia			<i>Indonesia</i>
(TNI dan POLRI)	1,134,597	685,303	<i>(TNI dan POLRI)</i>
Subjumlah	<u>32,108,385</u>	<u>29,408,374</u>	<i>Subtotal</i>
Cadangan kerugian kredit			<i>Allowance for expected</i>
ekspektasian	(3,683,877)	(3,517,352)	<i>credit losses</i>
Subjumlah	<u>28,424,508</u>	<u>25,891,022</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah, bersih	<u>31,888,694</u>	<u>29,386,710</u>	Total, net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	28,156,014	26,618,919	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	1,221,255	730,052	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	424,653	311,046	31 to 60 days
61 s/d 360 hari	1,633,110	982,462	61 to 360 days
Lebih dari 360 hari	4,510,703	4,386,544	More than 360 days
Jumlah	35,945,735	33,029,023	Total

15. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Pergerakan perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	3,642,313	3,592,421	Balance at beginning
Penambahan	414,795	53,586	Additions
Penghapusan	(67)	(3,694)	Write-off
Saldo akhir	4,057,041	3,642,313	Ending balance

The movement of changes in the allowance for impairment is as follows:

Piutang usaha Perusahaan dan PLN Batam dijamin sebagian dengan uang jaminan langganan jika terjadi kegagalan pembayaran (Catatan 23b).

The Company and PLN Batam's trade receivables are partially secured by customer security deposits in case of default (Note 23b).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup didominasi Rupiah.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, all carrying amounts of the Group's trade receivables were dominated in Rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2026, sebagian dari piutang usaha mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp4.057.041. Piutang usaha yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan umum yang belum melakukan pembayaran piutang lebih dari tiga bulan.

As at June 30, 2026 some of the trade receivables amounted were impaired and have been provisioned by Rp4,057,041 after considering the customers' security deposits. The impaired trade receivables mainly relate to public customers who have not paid the receivables for more than three months.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada risiko kredit kualitas yang buruk atas piutang usaha karena Grup memiliki jumlah pelanggan yang besar, tersebar mencakup segmen pasar dan area geografis yang luas di seluruh Indonesia. Kesimpulan ini didukung juga oleh data historis kolektibilitas Grup atas piutang usaha yang baik selama beberapa periode. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha adalah cukup.

Management believes there is no heightened risk of poor credit quality of trade receivables because the Group has a broad customer base, dispersed across varying market segments and geographic locations throughout Indonesia. This assessment is also supported by the Group's good historical collection rates of trade receivables across the periods. Therefore, management is of the opinion that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PIUTANG DARI PEMERINTAH

Piutang dari Pemerintah terdiri atas piutang kompensasi dan piutang subsidi listrik kepada Grup.

	30 Juni/ June 30, 2026
Piutang kompensasi	97,413,084
Piutang subsidi listrik (catatan 34)	27,157,198
Piutang pemerintah lainnya (diskon listrik)	13,609,498
Jumlah	138,179,780

Lihat Catatan 37 untuk informasi rincian piutang subsidi listrik.

Piutang kompensasi

Piutang kompensasi merupakan piutang atas pendapatan kompensasi dari Pemerintah yang belum diterima untuk penggantian perbedaan tarif yang ditetapkan dan tarif yang dihitung oleh Grup. Grup selalu menerima keputusan tarif tetap dari Pemerintah. Grup diharuskan menggunakan tarif listrik tetap yang sudah disetujui.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 159/PMK.02/2022, Perusahaan mencatat pendapatan dan piutang kompensasi sesuai dengan estimasi manajemen dan akan ditetapkan sebagai kebijakan dana kompensasi oleh Menteri Keuangan berdasarkan hasil reviu oleh BPKP. Finalisasi kebijakan dana kompensasi tersebut akan dilakukan berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan ("LHP") BPK. Perbedaan yang timbul dari hasil audit BPK akan mempengaruhi laba rugi pada tahun audit tersebut difinalisasi.

Berdasarkan Berita Acara Hasil Pemeriksaan perhitungan dana kompensasi listrik tahun 2025 yang diterbitkan oleh BPK tanggal 30 April 2026 nilai dana kompensasi pada tahun 2025 sebesar Rp112.734.817. Selama tahun 2025, Grup telah menerima pembayaran kompensasi tahun 2024 sebesar Rp37.450.898. Untuk kompensasi tahun 2025, Grup telah menerima pembayaran sebesar Rp27.870.006. Sehingga saldo piutang kompensasi pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp84.864.811.

Sampai dengan 30 Juni 2026, nilai dana kompensasi pada tahun 2026 sebesar Rp77.365.789. Untuk tahun 2026, Grup telah menerima pembayaran kompensasi tahun 2025 sebesar Rp27.082.987 dan kompensasi tahun 2026 sebesar Rp37.734.528. Sehingga saldo piutang kompensasi pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp97.413.084.

16. RECEIVABLES FROM GOVERNMENT

Receivables from the Government consist of compensation receivables and electricity subsidy receivables to the Group.

	31 Desember/ December 31, 2025	
	84,864,811	Compensation receivables
	12,264,090	Receivables for electricity subsidy (note 34)
	13,609,498	Other government receivables (electricity discount)
	110,738,399	Total

Refer to Note 37 for information on the details of receivables for electricity subsidy.

Compensation receivables

Compensation receivables represent receivables of compensation revenue from the Government that have not yet been received for the difference between the approved tariff charged versus the tariffs calculated by the Group. The Group has always accepted the fixed electricity tariff decision from the Government. The Group was required to use a fixed electricity tariff that had been approved.

Based on Minister of Finance Regulation ("PMK") No. 159/PMK.02/2022, the Company records compensation income and receivables in accordance with management estimates and they will finally be determined based on the compensation fund policy by the Minister of Finance based on the results of the review by BPKP. Finalisation of the compensation fund policy will be made based on the Report of Examination Result ("LHP") of the BPK. Any differences from the audit of BPK will impact profit or loss in the year the audit is finalised.

Based on Minutes of Audit and calculation of electricity compensation for fiscal year 2025 issued by BPK on April 30, 2026, the amount of the compensation in 2025 amounting Rp112,734,817. During 2025, the Group received payment of the 2024 compensation amounting to Rp37,450,898. For the 2025 compensation, the Group received payment amounted to Rp27,870,006. Balance of compensation at December 31, 2025 amounted to Rp84,864,811.

Until June 30, 2026, the amount of the compensation on 2026 amounting Rp77,365,789. For 2026, the Group has received compensation payments for 2025 amounting to Rp27,082,987 and compensation for 2026 amounting to Rp37,734,528. Balance of compensation receivables as at June 30, 2026 amounting to Rp97,413,084.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

Piutang kompensasi (lanjutan)

Pendapatan kompensasi dirinci selama period berjalan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Saldo awal	84,864,811
Pendapatan kompensasi (Catatan 51)	77,365,789
Penerimaan kompensasi	<u>(64,817,515)</u>
Piutang kompensasi periode anggaran berjalan	<u>97,413,084</u>

16. RECEIVABLES FROM GOVERNMENT (continued)

Compensation receivables (continued)

The details of compensation income during the period are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	37,450,898	Beginning balance
	112,734,817	Compensation income (Note 51)
	<u>(65,320,904)</u>	Compensation received
Receivables for compensation from current period budget	<u>84,864,811</u>	

Piutang pemerintah lainnya (diskon listrik)

Berdasarkan Laporan Hasil Reviu BPKP atas Pelaksanaan Program Diskon Biaya Listrik Periode Januari - Februari Tahun 2025 dan Tindak Lanjut Rapat Koordinasi Pembahasan Penyelesaian Pembayaran Diskon Bayar Listrik Januari - Februari 2025 yang diterbitkan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian tertanggal 31 Desember 2025, nilai piutang diskon listrik pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp13.609.498.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Other government receivables (electricity discount)

Based on the Review Report on BPKP on the Implementation of the Electricity Tariff Discount for period January - February 2025 and the follow-up of the Coordination Meeting on the Settlement of Electricity Discount Payments for January - February 2025 issued by the Coordinating Ministry for Economic Affairs dated December 31, 2025, the electricity discount receivables as at June 30, 2026 amounted to Rp13,609,498.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

17. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2026
Pihak ketiga	3,425,446
Karyawan	1,555,103
Lain-lain	1,754,237
Subtotal pihak ketiga	<u>6,734,786</u>
Pihak berelasi (Catatan 51)	<u>977,214</u>
Jumlah	<u>7,712,000</u>
Dikurangi : bagian lancar	<u>6,118,514</u>
Bagian tidak lancar	<u>1,593,486</u>

17. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2025	
	3,238,017	Third parties
	1,630,796	Employees
	1,269,987	Others
Subtotal third parties	<u>6,138,800</u>	
Related parties (Note 51)	<u>977,214</u>	
Total	<u>7,116,014</u>	
Less : current portion	<u>5,569,123</u>	
Non-current portion	<u>1,546,891</u>	

Piutang karyawan merupakan pinjaman kepemilikan rumah yang pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji.

Receivables from employees represent housing loans, which are paid monthly through salary deduction.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang pekerjaan pihak ketiga sebagian besar terdiri dari piutang atas penjualan LNG kepada Jawa Satu Power.

Lain-lain sebagian besar terdiri dari piutang non-listrik dan piutang dari vendor yang akan dilunasi dengan pembayaran tunai.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

17. OTHER RECEIVABLES (continued)

Third party work receivables mostly consist of receivables from LNG sales to Jawa Satu Power.

Others mostly consist of non-electricity receivables and receivables from vendor which will be settled through cash payments.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

18. PERSEDIAAN

18. INVENTORIES

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Batu bara bahan bakar dan pelumas	16,444,156	16,985,345	Coal fuel and lubricants
Persediaan umum	5,663,080	3,261,618	General supplies
Switchgear dan jaringan	1,908,205	1,583,252	Switchgear and networking
Alat ukur, pembatas dan kontrol	1,280,872	1,078,327	Meter recording device and control equipment
Transformator	261,012	170,164	Transformers
Kabel	165,787	108,072	Wire
Biomassa	85,933	126,304	Biomass
Jumlah	25,809,045	23,313,082	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang	(716,045)	(674,197)	Allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence
Jumlah, bersih	25,093,000	22,638,885	Total, net

Pergerakan perubahan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movement of changes in allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal tahun	674,197	624,276	Beginning balance
Penambahan	41,848	49,921	Additions
Saldo akhir	716,045	674,197	Ending balance

Grup tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan kecuali persediaan batubara di Unit Tanjung Jati B yang diasuransikan kepada PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD62.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp1.109.738 (Desember 2025: USD62.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp1.036.640). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan tersebut telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

The Group does not have any insurance to cover the possible losses on inventories except for coal stock in Unit Tanjung Jati B which were insured with PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia against fire and other possible risks with insurance coverage of USD62,000,000 (full amount) or equivalent to Rp1,109,738 (December 2025: USD62,000,000 (full amount) or equivalent to Rp1,036,640). The Group's management believes that the inventories were adequately insured as at June 30, 2026 and December 31, 2025.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERSEDIAAN (lanjutan)

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp80.141.521 dan Rp61.469.102.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang ditetapkan memadai untuk menutup risiko penurunan nilai persediaan dan persediaan usang.

18. INVENTORIES (continued)

The total amount of inventories recognised as expenses for the years ended June 30, 2026 and 2025 amounted to Rp80,141,521 and Rp61,469,102 respectively.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses on the decline in the value of inventories and inventory obsolescence.

19. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

19. PREPAID TAXES

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	3,320,627	3,965,977	Value-Added Tax ("VAT")
Pajak Penghasilan Badan ("PPH") lebih bayar			Overpayment of Corporate Income Tax ("CIT")
PPh Badan			CIT
2026	3,058,106	-	2026
2025	178,532	2,016,026	2025
2024	1,722	507,758	2024
2023	754	8,038	2023
2022	-	4,244	2022
Bea meterai	46,728	43,587	Stamp duty
Lebih bayar PPh Pasal 21	961,425	2,088,609	Overpayment of Income tax Article 21
Lebih bayar PPh Pasal 4 (2)	11,616	7,225	Overpayment of Income tax Article 4 (2)
Pembayaran di muka atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (Catatan 47c)	28,962,246	23,257,296	Prepayments of Tax Assessment Letters for Underpayment (Note 47c)
Jumlah	36,541,756	31,898,760	Total
Provisi atas ketidakpastian posisi pajak	(11,422,735)	(11,422,735)	Provision for uncertain tax positions
Jumlah, bersih	25,119,021	20,476,025	Total, net
Dikurangi: bagian lancar	18,572,075	12,882,876	Less: current portion
Bagian tidak lancar	6,546,946	7,593,149	Non-current portion

Lihat Catatan 47 untuk informasi mengenai beban pajak penghasilan dan surat ketetapan pajak.

Refer to Note 47 for income tax expense information and tax assessment letters.

Mutasi penyisihan untuk ketidakpastian posisi pajak adalah sebagai berikut:

Movement in provision for uncertain tax positions is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	(11,422,735)	(6,885,770)	Beginning balance
Penghapusan	-	67,774	Write-off
Penambahan selama periode berjalan	-	(4,604,739)	Addition during the periods
Saldo akhir	(11,422,735)	(11,422,735)	Ending balance

Manajemen yakin bahwa penyisihan ketidakpastian posisi pajak telah mencukupi terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari ketidakpastian posisi pajak terkait pajak dalam sengketa yang dibahas lebih lanjut dalam Catatan 47c.

Management believes that the provision for uncertain tax positions is adequate to cover possible losses from uncertain tax positions related to the taxes in dispute discussed further in Note 47c.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

20. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya dibayar di muka			<i>Prepaid expenses</i>
Pembelian gas	1,026,040	695,956	<i>Purchase of gas</i>
Premi asuransi	386,660	467,017	<i>Insurance</i>
Sewa	327,805	232,131	<i>Rent</i>
Lain-lain	225,263	290,898	<i>Others</i>
Subjumlah	1,965,768	1,686,002	<i>Subtotal</i>
Uang muka			<i>Advances</i>
Pembelian barang	516,709	555,021	<i>Purchase of goods</i>
Proyek	53,245	17,787	<i>Projects</i>
Pembelian bahan bakar	26,545	85,428	<i>Purchases of fuel</i>
Lain-lain	641,205	297,933	<i>Others</i>
Subjumlah	1,237,704	956,169	<i>Subtotal</i>
Aset kontrak	228,685	197,796	<i>Contract assets</i>
Jumlah	3,432,157	2,839,967	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian lancar	1,932,664	1,501,168	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	1,499,493	1,338,799	<i>Non-current portion</i>

21. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

21. CAPITAL STOCK AND RETAINED EARNINGS

Modal saham

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai modal dasar masing-masing sebesar Rp439.000.000 yang terbagi atas 439.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan memiliki modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp150.536.096.

Pada tanggal 24 Februari 2025 telah diterbitkan Undang-Undang No. 1 tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dimana Undang-Undang tersebut memberikan dasar hukum bagi pembentukan Danantara. Pada tanggal 18 Maret 2025, Menteri BUMN telah melakukan konversi atas saham Perusahaan, dari sebelumnya saham tidak terbagi atas seri, menjadi terdiri atas (i) satu saham Seri A Dwiwarna dan (ii) saham Seri B, sebagaimana tertuang dalam Surat Menteri BUMN Nomor: S-134/MBU/03/2025 tanggal 18 Maret 2025 perihal Perubahan Jenis Saham dan Perubahan Anggaran Dasar.

Capital stock

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has authorised capital amounting to Rp439,000,000 consisting of 439,000,000 shares, with par value of Rp1 per share.

As at June 30, 2026 and 2025, the Company has subscribed and paid-up capital amounting to Rp150,536,096.

On February 24, 2025, Law No. 1 of 2025 concerning the Third Amendment to Law No. 19 year 2003 regarding State-Owned Enterprises was issued, where the Law provides a legal basis for the establishment of Danantara. On March 18, 2025, the Minister of SOEs converted the shares of the Company, from previously shares not divided into series, to consisting of (i) one Series A Dwiwarna share and (ii) Series B shares, as stated in the Letter of the Minister of SOEs Number: S-134/MBU/03/2025 dated March 18, 2025 regarding Changes in Types of Shares and Changes to the Articles of Association.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA (lanjutan)

Pada tanggal 21 Maret 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia Untuk Pendirian Holding Operasional ("PP 15/2025"), dimana peraturan tersebut menetapkan penambahan Penyertaan Modal Negara ke dalam modal saham PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) ("PT BKI") sebagai Holding Operasional yang berasal dari pengalihan seluruh seri B dan/atau seri C milik Negara pada 52 BUMN, termasuk Perusahaan. PP 15/2025 tersebut ditindaklanjuti oleh Menteri BUMN dengan menerbitkan Surat Menteri BUMN Nomor: S-190/MBU/03/2025 tanggal 22 Maret 2025 perihal Persetujuan Pengalihan Saham Perusahaan, dimana Menteri BUMN telah memberikan persetujuan atas pengalihan saham Seri B pada Perusahaan kepada PT BKI selaku Holding Operasional. Menteri BUMN dan PT BKI kemudian menerbitkan Keputusan Para Pemegang Saham No. SK-90/MBU/03/2025 tanggal 22 Maret 2025 tentang Perubahan Anggaran Dasar. Dengan beralihnya saham Seri B kepada PT BKI, maka susunan pemegang saham PLN menjadi: (i) Menteri BUMN sebagai pemegang satu saham Seri A Dwiwarna, dan (ii) PT BKI sebagai pemegang seluruh saham Seri B.

Saldo laba

Saldo laba terdiri dari sebagai berikut:

i. Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahun 2024 No. 34 pada tanggal 18 Juni 2025, terdapat saldo laba tahun 2024 yang ditetapkan sebagai cadangan umum sebesar Rp14.353.675.

Berdasarkan RUPS tahun 2023 No.0152.K/DIR/2024 pada tanggal 22 Juli 2024, saldo laba tahun 2023 sebesar Rp18.935.591 ditetapkan sebagai cadangan umum.

**21. CAPITAL STOCK AND RETAINED EARNINGS
(continued)**

On March 21, 2025, the Government issued Government Regulation No. 15 of 2025 regarding the Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Limited Liability Company (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia for the Establishment of Operational Holding ("PP 15/2025"), where the regulation stipulates the addition of State Capital Participation into the share capital of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) ("PT BKI") as an Operational Holding originating from the transfer of all B series and/or C series owned by the State in 52 SOEs, including the Company. PP 15/2025 was followed up by the Minister of SOEs by issuing a Letter of the Minister of SOEs Number: S-190/MBU/03/2025 dated March 22, 2025 concerning the Approval of the Transfer of Shares of the Company, where the Minister of SOEs has given approval for the transfer of Series B shares in the Company to PT BKI as the Operational Holding. The Minister of SOEs and PT BKI then issued a Shareholders' Decree No. SK-90/MBU/03/2025 dated March 22, 2025 regarding Amendments to the Articles of Association. With the transfer of Series B shares to PT BKI, the composition of PLN shareholders becomes: (i) the Minister of SOEs as the holder of one Series A Dwiwarna share, and (ii) PT BKI as the holder of all Series B shares.

Retained earnings

Retained earnings consist of the following:

i. Appropriated retained earnings

Under Indonesian Limited Company Law, the Company is required to establish a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's subscribed and paid-up capital.

Based on General Meeting of Shareholders ("GMS") for the year 2024 No. 34 dated June 18, 2025, an appropriation from the 2024 retained earnings amounted to Rp14,353,675 was approved.

Based on GMS for the year 2023 No.0152.K/DIR/2024 dated July 22, 2024, an appropriation from the 2023 retained earnings amounting to Rp18,935,591 was approved.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA (lanjutan)

- ii. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp93.857.202 dan Rp103.246.218 (disajikan kembali, lihat Catatan 58).

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., tanggal 18 Juni 2026 No. 44 pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2025 sejumlah Rp2.000.000 (dividen per saham Rp13.286).

Berdasarkan hasil keputusan RUPS tahun 2024 No. 34 yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2025, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2024 sejumlah Rp3.351.352 (dividen per saham Rp22.263 (nilai penuh)). Dividen tunai final tahun 2024 telah dibayarkan pada tanggal 14 Juli 2025.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS tahun 2023 No. 0152.K/DIR/2024 yang diadakan pada tanggal 22 Juli 2024, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2023 sejumlah Rp3.090.004 (dividen per saham Rp20.527 (nilai penuh)). Dividen tunai final tahun 2023 telah dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2024.

**21. CAPITAL STOCK AND RETAINED EARNINGS
(continued)**

- ii. Unappropriated retained earnings

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the balance of the unappropriated retained earnings amounting to Rp93,857,202 and Rp103,246,218, respectively (as restated, refer to Note 58).

Dividends

Based on the Notarial Deed of Notary Muhammad Hanafi, S.H., dated June 18, 2026 No. 44 the shareholders agreed to distribute cash dividends from 2025 net income amounting to Rp2,000,000 (dividend per share Rp13,286).

Based on the decision of the GMS for the year 2024 No. 34 on June 18, 2025, the shareholders agreed to distribute cash dividends from 2024 net income amounting to Rp3,351,352 (dividend per share Rp22,263 (full amount)). The cash dividends for 2024 were paid on July 14, 2025.

Based on the decision of the GMS for the year 2023 No. 0152.K/DIR/2024 on July 22, 2024, the shareholders agreed to distribute cash dividends from 2023 net income amounting to Rp3,090,004 (dividend per share Rp20,527 (full amount)). The cash dividends for 2023 were paid on December 31, 2024.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2026 terdiri dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan aset yang dibukukan dan sebagai akibat keikutsertaan Perusahaan dalam pengampunan pajak, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(106,753)	(106,753)
Aset pengampunan pajak	141,361	141,361
Jumlah	34,608	34,608

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital as at June 30, 2026 consists of the difference in restructuring transactions between entities under common control and the assets booked as a result of the Company's participation in the tax amnesty program with the following details:

Difference in restructuring transactions
between entities under common control
Tax amnesty assets

Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN DAN UANG
JAMINAN LANGGANAN**

a. Pendapatan ditangguhkan

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Biaya Penyambungan		
Saldo awal	45,139,213	36,509,498
Penambahan	8,035,620	10,872,025
Diakui sebagai pendapatan tahun berjalan	(1,330,074)	(2,242,310)
Saldo akhir	51,844,759	45,139,213
Uang Muka Penjualan Tenaga Listrik		
	2,423,813	2,126,863
Jumlah	54,268,572	47,266,076
Dikurangi: bagian jangka pendek	5,429,566	4,730,835
Bagian jangka panjang	48,839,006	42,535,241

Biaya penyambungan diamortisasi sejak tanggal penyambungan berdasarkan rata-rata masa manfaat aset distribusi.

Uang muka penjualan tenaga listrik merupakan kas yang diterima atas penjualan listrik Prabayar.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo uang muka penjualan tenaga listrik adalah sebesar Rp2.423.813 dan Rp2.126.863.

b. Uang jaminan langganan

Akun ini merupakan uang jaminan langganan yang ditentukan berdasarkan besar daya dan golongan tarif. Uang jaminan langganan akan dikembalikan apabila pelanggan berhenti menjadi pelanggan, dengan memperhitungkan rekening listrik belum dibayar.

**23. DEFERRED REVENUE AND CUSTOMER
SECURITY DEPOSIT**

a. Deferred revenue

Connection fees
<i>Beginning balance</i>
<i>Additions</i>
<i>Recognised as revenue during the year</i>
<i>Ending balance</i>
Advances received on sale of electricity
<i>Total</i>
Less: current portion
Long-term portion

Connection fees are amortised starting from the connection date based on the average useful life of the distribution assets.

Advances received on sale of electricity represents cash received from the sale of prepaid electricity.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, balance of advances received for sales of electricity was Rp2,423,813 and Rp2,126,863.

b. Customer security deposits

This account represents customer security deposits determined based on power supply and electricity tariff. Customer security deposits will be refunded, net of unpaid electricity bills, upon discontinuation of customers' subscriptions.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENERUSAN PINJAMAN

Akun ini merupakan pinjaman luar negeri Pemerintah Republik Indonesia yang tidak diikat jaminan dan diteruskan kepada Perusahaan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan. Rincian penerusan pinjaman adalah sebagai berikut:

24. TWO-STEP LOANS

This account represents overseas, collateral-free loans of the Government of the Republic of Indonesia which are passed on to the Company to finance its projects. The details of the two-step loans are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	Periode/ Period *) Tahun/Year
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)			
USD			
IBRD - 7940 IND - 1238	2,093,396	2,046,671	2011 - 2034
IBRD 8280 ID - 1256	1,264,321	1,240,586	2014 - 2034
IBRD - 8057 IND - 1244	452,757	440,141	2012 - 2035
IBRD - 7905 IND - 1235	214,896	210,099	2010 - 2034
IBRD 9278-1290	350,060	262,003	2022-2046
Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB)			
USD			
AIIB L0512A-1293	218,028	157,547	2022-2046
Asian Development Bank (ADB)			
USD			
ADB - 1982 INO - 1170	457,944	556,976	2004 - 2027
ADB 3015 INO - 1255	472,225	467,172	2014 - 2033
ADB - 2619 INO - 1236	479,145	462,736	2010 - 2035
ADB - 1983 INO - 1171	311,045	378,310	2004 - 2027
ADB 3083 INO - 1257	184,706	181,927	2014 - 2033
ADB 8276 INO - 1258	20,449	20,141	2014 - 2033
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman (KFW)			
EUR			
KFW F 26180 - 1262	92,653	103,973	2017 - 2027
Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (d/h The Export-Import Bank of Japan)			
JPY			
JICA IP 515 - 1177	2,436,375	2,506,014	2004 - 2034
JICA IP 532 - 1214	2,488,951	2,469,854	2006 - 2048
JICA IP 512 - 1163	2,185,381	2,256,661	2004 - 2033
JICA IP 538 - 1221	1,968,238	1,950,775	2009 - 2047
JICA IP 525 - 1197	1,104,205	1,097,087	2005 - 2045
JICA IP 513 - 1164	666,972	688,726	2004 - 2033
JICA IP 527 - 1211	624,683	629,939	2007 - 2037
JICA IP 539 - 1222	594,686	601,871	2009 - 2037
JICA IP 517 - 1178	314,720	313,137	2004 - 2044
JICA IP 560 - 1253	357,704	352,698	2013 - 2053
JICA IP 555 - 1231	95,188	92,771	2013 - 2039
JICA IP 561 - 1252	61,099	60,244	2013 - 2053
JICA IP 526 - 1198	46,550	46,250	2005 - 2045
JICA IP 572 - 1265	43,393	43,157	2016 - 2055
JICA IP 516 - 1196	36,348	36,165	2004 - 2044
JICA IP 537 - 1220	4,031	4,080	2009 - 2037
JICA IP 584 - 1294	81,727	-	2023 - 2038
EUR			
Kerajaan Belgia/ Kingdom of Belgium - 1185	18,437	17,734	2005 - 2033

*) Termasuk masa tenggang pembayaran/Include grace periods in terms of payments

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENERUSAN PINJAMAN (lanjutan)

Akun ini merupakan pinjaman luar negeri Pemerintah Republik Indonesia yang tidak diikat jaminan dan diteruskan kepada Perusahaan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan. Rincian penerusan pinjaman adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. TWO-STEP LOANS (continued)

This account represents overseas, collateral-free loans of the Government of the Republic of Indonesia which are passed on to the Company to finance its projects. The details of the two-step loans are as follows: (continued)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	Periode/ Period *) Tahun/Year
China Exim Bank			
USD			
China Exim Bank 1261	2,263,533	2,378,739	2015 - 2029
China Exim Bank 1260	1,442,751	1,540,248	2015 - 2029
China Exim Bank 1248	364,400	425,496	2013 - 2027
Agence Francaise de Developpement			
USD			
AFD CID 1024 01B - 1254	129,133	150,783	2013 - 2028
AFD CID 1039 01H - 1259	33,941	39,632	2014 - 2026
Jumlah	23,974,067	24,230,343	
Biaya transaksi belum diamortisasi	(58,897)	(54,675)	
Jumlah bersih	23,915,170	24,175,668	
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)			
USD			
IBRD - 7940 IND - 1238	202,684	184,767	2011 - 2034
IBRD 8280 ID - 1256	132,203	120,500	2014 - 2034
IBRD - 8057 IND - 1244	38,198	34,837	2012 - 2035
IBRD - 7905 IND - 1235	20,806	18,966	2010 - 2034
Asian Development Bank (ADB)			
USD			
ADB - 1982 INO - 1170	297,981	264,867	2004 - 2027
ADB - 1983 INO - 1171	202,395	179,903	2004 - 2027
ADB 3015 INO - 1255	57,888	52,756	2014 - 2033
ADB - 2619 INO - 1236	34,915	31,062	2010 - 2035
ADB 3083 INO - 1257	20,858	19,009	2014 - 2033
ADB 8276 INO - 1258	2,309	2,105	2014 - 2033
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman (KFW)			
EUR			
KFW F 26180 - 1262	30,884	29,707	2017 - 2027
Japan Bank for International Cooperation (d/h The Export-Import Bank of Japan)			
JPY			
JICA IP 515 - 1177	304,547	294,825	2004 - 2034
JICA IP 512 - 1163	291,384	282,083	2004 - 2033
JICA IP 532 - 1214	124,690	120,709	2006 - 2048
JICA IP 538 - 1221	93,726	90,734	2009 - 2047
JICA IP 513 - 1164	88,930	86,091	2004 - 2033
JICA IP 525 - 1197	58,116	56,261	2005 - 2045
JICA IP 539 - 1222	54,062	52,337	2009 - 2037
JICA IP 527 - 1211	52,057	50,395	2007 - 2037
JICA IP 517 - 1178	17,484	16,926	2004 - 2044
JICA IP 560 - 1253	13,248	12,825	2013 - 2053
JICA IP 526 - 1198	2,450	2,372	2005 - 2045
JICA IP 572 - 1265	2,376	2,300	2016 - 2055
JICA IP 561 - 1252	2,263	2,191	2013 - 2053
JICA IP 516 - 1196	2,019	1,955	2004 - 2044
JICA IP 555 - 1231	1,283	1,242	2013 - 2039
JICA IP 537 - 1220	366	355	2009 - 2037
Kingdom of Belgium / Kerajaan Belgia			
EUR			
Kerajaan Belgia/ Kingdom of Belgium - 1185	2,305	2,217	2005 - 2033

*) Termasuk masa tenggang pembayaran/Include grace periods in terms of payments

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENERUSAN PINJAMAN (lanjutan)

Akun ini merupakan pinjaman luar negeri Pemerintah Republik Indonesia yang tidak diikat jaminan dan diteruskan kepada Perusahaan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan. Rincian penerusan pinjaman adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. TWO-STEP LOANS (continued)

This account represents overseas, collateral-free loans of the Government of the Republic of Indonesia which are passed on to the Company to finance its projects. The details of the two-step loans are as follows: (continued)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	Periode/ Period *) Tahun/Year
China Exim Bank			
USD			
China Exim Bank - 1261	565,883	528,609	2015 - 2029
China Exim Bank - 1260	412,214	385,062	2015 - 2029
China Exim Bank - 1248	182,200	170,198	2013 - 2027
Agence Francaise de Developpement			
USD			
AFD CID 1024 01B - 1254	64,566	60,313	2013 - 2028
AFD CID 1039 01H - 1259	16,971	15,853	2014 - 2026
Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun	3,394,263	3,174,332	
Bagian jangka panjang	20,520,907	21,001,336	

*) Termasuk masa tenggang pembayaran/Include grace periods in terms of payments

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	Interest rate per annum
Tingkat suku bunga per tahun			
USD	0.37% - 5.98%	0.37% - 6.68%	USD
JPY	0.01% - 2.15%	0.01% - 2.15%	JPY
EUR	0.35% - 2.35%	0.35% - 2.35%	EUR

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga penerusan pinjaman sesuai dengan jadwal pembayaran dalam perjanjian penerusan pinjaman yang berlaku pada tanggal laporan.

The Company made principal and interest payment on the two-step loans in accordance with the payment schedule and the two-step loans agreement applicable as at the reporting date.

Rincian saldo penerusan pinjaman berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of the two-step loans balance in currency are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Dalam mata uang original/ In original currencies *)	Dalam mata uang original/ In original currencies *)	
	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	
USD	600,744,634	655,454,975	USD
JPY	118,848,498,993	123,134,336,081	JPY
EUR	5,444,983	6,201,868	EUR
Jumlah	23,974,067	24,230,343	Total

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENERUSAN PINJAMAN (lanjutan)

Sehubungan dengan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut, kecuali untuk rasio keuangan tertentu yaitu *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") dan *Self Financing Ratio* ("SFR") sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman dengan IBRD dan AFD. Namun, Perusahaan (melalui Menteri Keuangan) telah memperoleh surat dari IBRD dan AFD yang masing-masing bertanggal 30 dan 31 Desember 2025, di mana para pemberi pinjaman setuju untuk tidak menggunakan hak mereka untuk mempercepat pelunasan yang timbul akibat pelanggaran tersebut. Sebagai akibatnya, pada tanggal 31 Desember 2025, para pemberi pinjaman tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menuntut pelunasan pinjaman terkait dalam dua belas bulan ke depan. Dengan demikian, pinjaman yang terdampak tetap disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

24. TWO-STEP LOANS (continued)

In relation to the covenants in the loan agreements, as at December 31, 2025, the Company has complied with all covenants, other than the Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") and the Self-Financing Ratio ("SFR"), as stipulated in the loan agreements with IBRD and AFD. However, the Company (through the Minister of Finance) has obtained letters from IBRD and AFD dated December 30 and 31, 2025, respectively, in which the lenders agreed not to exercise their rights to accelerate repayment arising from such breaches. As a result, as at December 31, 2025, the lenders do not have an unconditional right to demand repayment of the related borrowings within the next twelve months. Accordingly, the affected borrowings continue to be presented as non-current liabilities in the consolidated statement of financial position..

25. UTANG KEPADA PEMERINTAH DAN LEMBAGA KEUANGAN PEMERINTAH NON-BANK

	30 Juni/ June 30, 2026
PT Sarana Multi Infrastruktur	1,717,320
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	375,000
Bagian jangka panjang	1,342,320

Tingkat suku bunga per tahun
Rupiah

5.25% - 6.67%

PT Sarana Multi Infrastruktur

	30 Juni/ June 30, 2026
Pokok pinjaman	1,730,066
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(12,015)
Perbedaan nilai wajar	(731)
Jumlah	1,717,320

Pada tanggal 23 Desember 2015, telah dilaksanakan penandatanganan perjanjian pengalihan antara Pusat Investasi Pemerintah dan PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") yang mengalihkan seluruh hak dan kewajiban Pusat Investasi Pemerintah kepada SMI pada saat ini maupun pada masa yang akan datang yang meliputi kepentingan dan tanggung jawab dalam perjanjian investasi Perusahaan.

25. GOVERNMENT AND NON-BANK GOVERNMENT FINANCIAL INSTITUTION LOANS

	31 Desember/ December 31, 2025
PT Sarana Multi Infrastruktur	2,089,408
Less: current portion	750,000
Long-term portion	1,339,408

Interest rate per annum
Rupiah

PT Sarana Multi Infrastruktur

	31 Desember/ December 31, 2025
Pokok pinjaman	2,105,066
Unamortized transaction cost	(12,821)
Fair value difference	(2,837)
Total	2,089,409

On December 23, 2015, Government Investment Center and PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") signed a novation agreement which transfers all current and future rights and obligations of Government Investment Center to SMI, including rights and obligation in the Company's investment agreement.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. UTANG KEPADA PEMERINTAH DAN LEMBAGA
KEUANGAN PEMERINTAH NON-BANK (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Desember 2023, telah dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Kredit No. 22 dan Perjanjian Fasilitas Berdasarkan Prinsip Musyarakah No. 21 dengan SMI. Di tahun 2024, Grup melakukan penarikan pinjaman lembaga keuangan pemerintah non-bank tersebut sebesar Rp1.355.066.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Saldo pinjaman yang terutang dari utang kepada Lembaga Keuangan Pemerintah non-bank ini dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Dibayarkan:		
Dalam satu tahun	375,000	750,000
Pada tahun kedua	--	--
Pada tahun ketiga	--	--
Pada tahun keempat	101,630	67,753
Pada tahun kelima	1,253,436	1,287,313
Jumlah	1,730,066	2,105,066

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga utang kepada Pemerintah sesuai dengan jadwal pembayaran dan memenuhi pembatasan-pembatasan dalam perjanjian utang kepada Pemerintah yang berlaku pada tanggal laporan.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**25. GOVERNMENT AND NON-BANK GOVERNMENT
FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)**

On December 29, 2023, the signing of Credit Agreement No. 22 and Facility Agreement Based on Musyarakah Principle No. 21 with SMI was carried out. In 2024, the Group made a withdrawal of these non-bank government financial institution loans amounting to Rp1,355,066.

In relation to this loan facility, the Company has complied with the covenants in the agreement.

The outstanding balance of this non-bank Government Financial Institution Loans is repayable according to the following schedule:

Payable to:
Within one year
In the second year
In the third year
In the fourth year
In the fifth year

Total

The Company made payments of principal and interest on Government loans in accordance with the schedule of payments and complied with the restrictions specified within the agreements of Government loans as at the reporting date.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG SEWA

Akun ini terdiri dari utang Perusahaan kepada PT Central Java Power ("CJP") dalam rangka Perjanjian Sewa Pembiayaan atas pengadaan pembangkitan tenaga listrik 4x660MW Tanjung Jati B Unit A, B, C, D, dan beberapa kontrak sewa sehubungan dengan sewa kompresor gas, kapal, peralatan distribusi, Fasilitas Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung ("FSRU"), dan kendaraan bermotor di berbagai daerah.

Nilai kini pembayaran minimum atas utang sewa tersebut pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

26. LEASE LIABILITIES

This account represents the Company's liabilities to PT Central Java Power ("CJP") in relation to the Lease Agreement on the acquisition of 4x660MW Tanjung Jati B Units A, B, C, D, and several lease contracts in relation to the leases of gas compressors, vessels, distribution equipment, Floating Storage and Regasification Unit ("FSRU") and motor vehicles at the various locations.

The present value of minimum lease payments for such lease liabilities as at June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Berdasarkan jatuh tempo

By maturity

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:			<i>Minimum lease payments due:</i>
Tidak lebih dari satu tahun	2,831,179	3,135,309	<i>Not later than one year</i>
Antara lebih dari satu tahun sampai tiga tahun	5,520,406	5,946,117	<i>Later than one year and not later than three years</i>
Antara lebih dari tiga tahun sampai lima tahun	4,402,486	3,014,138	<i>Later than three year and not later than five years</i>
Lebih dari lima tahun	4,172,576	3,254,816	<i>Later than five years</i>
Jumlah	16,926,647	15,350,380	<i>Total</i>
Dikurangi: bunga	(3,733,903)	(4,017,479)	<i>Less: interest</i>
Nilai kini pembayaran sewa masa datang	13,192,744	11,332,901	<i>Present value of future minimum</i>
Dikurangi : bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2,367,598	2,686,747	<i>Less : current portion</i>
Bagian jangka panjang	10,825,146	8,646,154	<i>Long term portion</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG SEWA (lanjutan)

26. LEASE LIABILITIES (continued)

Berdasarkan pemberi sewa

By lessor

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Pelabuhan Indonesia (Persero)	1,371,348	1,378,244	<i>Pelabuhan Indonesia (Persero)</i>
Dana Pensiun PLN	590,444	710,296	<i>Dana Pensiun PLN</i>
PDG	621,837	700,824	<i>PDG</i>
Lain-lain	126,225	180,438	<i>Others</i>
Subjumlah	2,709,854	2,969,802	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Jasa Transportasi Energi	2,604,499	-	<i>PT Jasa Transportasi Energi</i>
PT Sulawesi Regas Satu	1,378,079	1,418,765	<i>PT Sulawesi Regas Satu</i>
PT State Grid Power Indonesia	1,205,660	1,267,081	<i>PT State Grid Power Indonesia</i>
CJP	995,451	1,043,675	<i>CJP</i>
PT Lintas Samudra Sejahtera	990,480	951,570	<i>PT Lintas Samudra Sejahtera</i>
PT Indah Bima Prima	-	571,750	<i>PT Indah Bima Prima</i>
PT Lumoso Pratama Lines	388,219	440,980	<i>PT Lumoso Pratama Lines</i>
PT Batam Trans Gasindo	255,611	307,306	<i>PT Batam Trans Gasindo</i>
PT Prima Maritim Bahari	248,612	276,987	<i>PT Prima Maritim Bahari</i>
PT Sumber Petrindo Perkasa	211,523	242,597	<i>PT Sumber Petrindo Perkasa</i>
Lain-lain	2,204,755	1,842,388	<i>Others</i>
Subjumlah	10,482,890	8,363,099	<i>Subtotal</i>
Jumlah	13,192,744	11,332,901	<i>Total</i>

Dikurangi: bagian jatuh tempo

dalam satu tahun

Bagian jangka panjang

2,367,598

10,825,146

2,686,747

8,646,154

Less : current portion

Long term portion

Tingkat suku bunga per tahun

Rupiah

USD

JPY

4.55% - 10.22%

13.19%

7.57% - 11.02%

4.55% - 10.22%

13.19%

7.57% - 11.02%

Interest rate per annum

Rupiah

USD

JPY

Rincian utang sewa menurut mata uang adalah sebagai berikut:

Details of the lease liabilities by currency are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Dalam mata uang original/ In original currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	Dalam mata uang original/ In original currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	
Rupiah	11,941,682	11,941,682	9,981,920	9,981,920	Rupiah
JPY	9,024,072,471	995,451	9,773,220,069	1,043,675	JPY
USD	14,280,746	255,611	18,379,518	307,306	USD
Jumlah		13,192,744		11,332,901	Total

*) Dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

*) In full amount, except for Rupiah

Beban keuangan terkait utang sewa pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp2.885.120 dan Rp3.230.969 (Catatan 45).

Finance costs on lease liabilities for the years ended June 30, 2026 and 2025, amounted to Rp2,885,120 and Rp3,230,969, respectively (Note 45).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK

27. BANK LOANS

	30 Juni/ June 30 2026	31 Desember/ December 31 2025	
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u>			<u>Loans not related fo fast track program</u>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Agen: BNI			Agent : BNI
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
- BNI	1,156,698	1,155,171	BNI -
- BRI	420,759	420,204	BRI -
- Bank Mandiri	946,474	945,225	Bank Mandiri -
Pihak ketiga	--	--	
Subjumlah	<u>2,523,931</u>	<u>2,520,600</u>	Subtotal
Agen: BRI			Agent : BRI
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
- BRI	5,846,262	11,945,796	BRI -
- Bank Mandiri	5,404,856	11,423,253	Bank Mandiri -
- BNI	3,833,428	9,566,110	BNI -
- SMI	294,643	348,214	SMI -
- BPD Papua	176,786	208,929	BPD Papua -
Pihak ketiga	1,698,301	2,016,176	Third Parties
Subjumlah	<u>17,254,275</u>	<u>35,508,478</u>	Subtotal
Agen: Bank Mandiri			Agent : Bank Mandiri
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
- Bank Mandiri	18,875,964	19,099,341	Bank Mandiri -
- BNI	1,986,840	2,052,706	BNI -
- BTN	1,900,000	2,000,000	BTN -
- SMI	37,729	75,458	SMI -
- BRI	18,865	37,729	BRI -
- LPEI	9,432	18,865	LPEI -
Pihak ketiga	2,648,525	2,859,631	Third Parties
Subjumlah	<u>25,477,354</u>	<u>26,143,729</u>	Subtotal
Agen: BSI			Agent : BSI
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
- BSI	2,322,625	2,259,668	Bank Syariah Indonesia ("BSI")
Pihak ketiga	378,286	371,637	Third Parties
Subjumlah	<u>2,700,910</u>	<u>2,631,304</u>	Subtotal
BTN	535,714	642,857	BTN
LPEI	--	1,000,000	LPEI
Subjumlah	<u>535,714</u>	<u>1,642,857</u>	Subtotal
Pihak Ketiga			
Agen: BCA			Agent : BCA
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
- Bank Mandiri	7,625,171	7,625,171	Bank Mandiri -
- BNI	6,250,068	6,250,068	BNI -
- SMI	2,000,000	2,000,000	SMI -
- BSI	2,000,000	2,000,000	BSI -
- BTN	1,950,068	1,950,068	BTN -
Pihak ketiga	21,574,692	21,574,692	Third Parties
Subjumlah	<u>41,400,000</u>	<u>41,400,000</u>	Subtotal
Agen: Bank CIMB Niaga			Agent : Bank CIMB Niaga
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
- SMI	294,643	348,214	SMI -
- BSI	58,929	69,643	BSI -
Pihak ketiga	2,771,429	3,957,143	Third Parties
Subjumlah	<u>3,125,000</u>	<u>4,375,000</u>	Subtotal

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	30 Juni/ June 30 2026	31 Desember/ December 31 2025	
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan (lanjutan)</u>			<u>Loans not related fo fast track program (continued)</u>
Pihak ketiga (lanjutan)			Third Parties (continued)
Agen: Bank DBS Indonesia			Agent : Bank DBS Indonesia
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
- BTN	107,394	200,640	BTN -
Pihak ketiga	11,974,431	17,355,360	Third Parties
Subjumlah	12,081,825	17,556,000	Subtotal
State Bank of India Indonesia ("SBI")	200,000	200,000	State Bank of India Indonesia ("SBI")
Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")	1,000,000	1,000,000	Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")
Bank Bukopin	300,000	300,000	Bank Bukopin
Bank BCA Syariah ("BCA Syariah")	150,000	150,000	Bank BCA Syariah ("BCA Syariah")
Agen: Bank Permata			Agent : Bank Permata
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	2,606,958	2,481,854	Third Parties
Bank UOB	--	1,000,000	Bank UOB
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")	1,619,791	1,629,488	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")
ADB	32,329,762	31,311,976	ADB
AIIB	5,406,651	3,984,487	AIIB
Agen: Credit Agricole CIB Paris			Agent : Credit Agricole CIB Paris
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	2,104,619	2,129,821	Third Parties
Agen: Export Guarantee and Insurance Corporation ("EGAP")			Agent : Export Guarantee and Insurance Corporation ("EGAP")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	114,193	118,524	Third Parties
Agen: Servizi Assicurativi del Commercio Estero ("SACE")			Agent : Servizi Assicurativi del Commercio Estero ("SACE")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	279,973	299,220	Third Parties
Agen: Korea Exim Bank ("KEXIM")			Agent : Korea Exim Bank ("KEXIM")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	476,561	494,633	Third Parties
IBRD	10,662,974	10,403,704	IBRD
Islamic Development Bank ("IDB")	3,706,304	3,591,076	Islamic Development Bank ("IDB")
Agen: Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")			Agent : Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	6,494,124	6,773,262	Third Parties
Agen: MUFG Bank, Ltd. ("MUFG Bank")			Agent : MUFG Bank, Ltd. ("MUFG Bank")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	--	1,999,999	Third Parties
Agen: Export Development Canada ("EDC")			Agent : Export Development Canada ("EDC")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	2,013,637	2,194,500	Third Parties
Agen: Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")			Agent : Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	690,688	709,712	Third Parties
Agence Francaise De Developpement ("AFD")	763,216	825,880	Agence Francaise De Developpement ("AFD")
Bank Gospodarstwa Krajowego ("BGK")	650,438	670,327	Bank Gospodarstwa Krajowego ("BGK")
Agen: BNP Paribas SA			Agent : BNP Paribas SA
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	895,719	939,891	Third Parties
Agen: Standard Chartered Bank ("SCB")			Agent : Standard Chartered Bank ("SCB")
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	396,803	508,898	Third Parties

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	30 Juni/ June 30 2026	31 Desember/ December 31 2025	
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan (lanjutan)</u>			<u>Loans not related to fast track program (continued)</u>
Pihak ketiga (lanjutan)			Third Parties (continued)
KNW	6,291,727	6,458,345	KNW
Mizuho Bank	454,659	510,211	Mizuho Bank
Subjumlah	91,690,624	98,241,809	Subtotal
Jumlah Pinjaman yang tidak terkait program percepatan	184,707,809	212,463,778	Total loans not related to fast track program
Jumlah	184,707,809	212,463,778	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(550,656)	(620,855)	Unamortised transaction cost
Jumlah bersih	184,157,153	211,842,923	Total, Net
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			Less : current maturities
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u>			<u>Loans not related to fast track program</u>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
Agen: BNI			Agent : BNI
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
- BNI	330,485	288,793	BNI -
- Bank Mandiri	270,421	236,306	Bank Mandiri -
- BRI	120,217	105,051	BRI -
Subjumlah	721,123	630,150	Subtotal
Agen: BRI			Agent : BRI
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
- BRI	4,246,220	9,878,218	BRI -
- Bank Mandiri	4,084,849	9,717,847	Bank Mandiri -
- BNI	3,513,420	9,146,418	BNI -
- SMI	107,143	107,143	SMI -
- BPD Papua	64,286	64,286	BPD Papua -
Pihak ketiga	616,127	616,127	Third Parties
Subjumlah	12,632,044	29,530,039	Subtotal
Agen: Bank Mandiri			Agent : Bank Mandiri
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
- Bank Mandiri	385,444	446,754	Bank Mandiri -
- BTN	200,000	200,000	BTN -
- BNI	131,733	131,733	BNI -
- SMI	37,729	75,458	SMI -
- BRI	18,865	37,729	BRI -
- LPEI	9,432	18,865	LPEI -
Pihak ketiga	323,172	422,211	Third Parties
Subjumlah	1,106,375	1,332,750	Subtotal
Agen: BSI			Agent : BSI
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
- BSI	546,433	446,325	BSI -
Pihak ketiga	96,653	80,282	Third Parties
Subjumlah	643,086	526,607	Subtotal
BTN	214,286	214,286	BTN
LPEI	--	1,000,000	LPEI
Subjumlah	214,286	1,214,286	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
Agen: Bank CIMB Niaga			Agent : Bank CIMB Niaga
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities :
- SMI	107,143	107,143	SMI -
- BSI	21,429	21,429	BSI -
Pihak ketiga	1,371,429	2,371,428	Third Parties
Subjumlah	1,500,000	2,500,000	Subtotal
Bank UOB	--	1,000,000	Bank UOB
HSBC	249,199	232,783	HSBC
ADB	2,305,579	1,887,263	ADB
AIIB	284,079	107,937	AIIB
Agen: Credit Agricole CIB Paris			Agent : Credit Agricole CIB Paris
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	350,770	327,665	Third Parties

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	30 Juni/ June 30 2026	31 Desember/ December 31 2025	
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan (lanjutan)</u>			<i>Loans not related fo fast track program (continued)</i>
Pihak ketiga (lanjutan)			Third Parties (continued)
Agen: Bank DBS Indonesia			Agent : Bank DBS Indonesia
Sindikasi:			Syndicated :
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			
- BTN	107,394	200,640	BTN -
Pihak ketiga	9,289,581	12,339,360	Third Parties
Agen: EGAP			Agent : EGAP
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	25,376	23,705	Third Parties
Agen: SACE			Agent : SACE
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	62,216	59,844	Third Parties
Agen: KEXIM			Agent : KEXIM
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	105,902	98,927	Third Parties
IBRD	544,836	511,648	IBRD
IDB	287,394	261,329	IDB
Agen: JBIC			Agent : JBIC
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	1,219,531	1,163,184	Third Parties
Agen: MUFG Bank, Ltd.			Agent : MUFG Bank, Ltd.
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	--	2,000,000	Third Parties
Agen: EDC			Agent : EDC
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	671,212	627,000	Third Parties
Agen: SMBC			Agent : SMBC
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	138,138	129,039	Third Parties
AFD	190,804	183,529	AFD
BGK	92,920	89,377	BGK
Agen: BNP Paribas SA			Agent : BNP Paribas SA
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	162,858	156,645	Third Parties
Agen: SCB			Agent : SCB
Sindikasi:			Syndicated :
Pihak ketiga	264,535	254,449	Third Parties
KfW	795,673	765,335	KfW
Mizuho Bank	151,553	145,775	Mizuho Bank
Subjumlah	17,299,550	22,565,433	Subtotal
Jumlah Pinjaman yang tidak terkait program percepatan	34,116,464	58,299,267	<i>Loans not related fo fast track program</i>
Dikurangi : bagian jatuh tempo dalam satu tahun	34,116,464	58,299,267	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	150,040,689	153,543,656	<i>Long-term portion</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Tingkat suku bunga per tahun			<i>Interest rate per annum</i>
Rupiah	4.22% - 8.34%	4.41% - 9.03%	<i>Rupiah</i>
USD	0.75% - 6.63%	0.75% - 7.17%	<i>USD</i>
EUR	0.33% - 5.40%	0.33% - 5.40%	<i>EUR</i>
JPY	1.11% - 1.74%	1.11% - 1.74%	<i>JPY</i>

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rincian utang bank berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the details of bank loans by currency are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Dalam mata uang original/ In original currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	Dalam mata uang original/ In original currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	
Rupiah	105,339,697	105,339,697	121,353,822	121,353,822	Rupiah
USD	2,533,380,888	45,344,985	2,912,353,308	48,694,547	USD
EUR	1,140,030,146	23,259,123	1,213,480,337	23,813,702	EUR
JPY	97,579,057,410	10,764,004	174,190,738,980	18,601,707	JPY
Jumlah		184,707,809		212,463,778	Total

*) Dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

*) In full amount, except for Rupiah

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman terkait program percepatan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari beberapa bank untuk membiayai 85% dari nilai kontrak EPC untuk program percepatan. Pinjaman ini sepenuhnya dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Perpres No. 91 Tahun 2007, pengganti dari Perpres No. 86 Tahun 2006, tentang Pemberian Jaminan Pemerintah untuk Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik yang Menggunakan Batubara. Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan dibatasi oleh ketentuan-ketentuan umum sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rincian fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

27. BANK LOANS (continued)

Loans related to fast track program

The Company obtained loan facilities from several banks to finance 85% of the value of EPC contracts for its fast track program. These loans are fully guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia in accordance with Perpres No. 91 Year 2007, which superseded Perpres No. 86 Year 2006, regarding the Grant of Government Guarantee for Construction of a Coal-Fired Power Plant. In connection with these loans, the Company is restricted by general rules as described in the loan agreements.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the details of such loan facilities are as follows:

No	Kreditur dan jenis pinjaman/ Creditor and type of loan	Mata uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ Maximum facility *)	Jumlah pinjaman/ Outstanding balance *)		Pembayaran kembali/ Repayment *)		Periode pinjaman/ Loan term
				30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31 2025	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31 2025	
1.	Pinjaman Sindikasi dikoordinasi/ Syndicated Loan coordinated by Bank DKI/ PLTU Riau Tenayan	Rupiah	2,225,000	-	-	-	238,393	12 November/November 2015- 12 November/November 2025
2.	Pinjaman Sindikasi dikoordinasi/ Syndicated Loan coordinated by BNI/ PLTU Kalimantan Timur /East Kalimantan	Rupiah	2,449,963	-	-	-	349,995	17 Desember/December 2015- 16 Desember/December 2025
*) Dalam jutaan mata uang original								
				30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025			
Tingkat suku bunga per tahun Rupiah				-	7.64% - 8.42%	Interest rate per annum Rupiah		

Pinjaman tidak terkait program percepatan

Loans not related to fast track program

No.	Kreditur dan jenis pinjaman/ Creditor and type of loan	Mata uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Jumlah pinjaman/ Pembayaran kembali/ Outstanding balance*)		Pembayaran kembali/ Repayment*)		Periode pinjaman/ Loan term
				30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
1	Bank Mandiri	Rupiah	12,000,000	226,375	452,749	226,375	452,749	19 Desember/December 2016 - 23 November 2026
	- Pinjaman Perusahaan 2016/ Corporate Loan 2016	Rupiah	8,800,000	8,360,000	8,800,000	440,000	-	4 Desember/December 2020 - 23 September 2030
	- Pinjaman Perusahaan 2020/ Corporate Loan 2020	Rupiah	9,000,000	1,890,980	1,890,980	-	-	29 Desember/December 2023 - 29 Desember/December 2033
	- Pinjaman Perusahaan 2023/ Corporate Loan 2023	Rupiah	15,000,000	15,000,000	15,000,000	-	-	25 Juni/25 June 2026
	- Pinjaman Perusahaan 2025/ Corporate Loan 2025							25 Juni/25 June 2035
	Subjumlah			<u>25,477,354</u>	<u>26,143,729</u>	<u>666,375</u>	<u>452,749</u>	Subtotal
2	BRI	Rupiah	13,250,000	5,205,357	6,151,786	946,429	1,892,857	23 April 2019 - 23 April 2029
	- Pinjaman Perusahaan 2019/ Corporate Loan 2019	Rupiah	4,504,344	2,048,896	2,458,675	409,779	741,034	14 November 2018 - 14 November 2028
	- Pinjaman Sindikasi 2018/ Syndicated Loan 2018	Rupiah	30,000,000	10,000,022	26,898,017	37,000,000	44,000,131	21 Juli/July 2025
	- Kredit Modal Kerja 2011/ Working Capital Loan 2011							21 Juli/July 2026
	Subjumlah			<u>17,254,275</u>	<u>35,508,478</u>	<u>38,356,208</u>	<u>46,634,022</u>	Subtotal
3	BNI	Rupiah	5,071,000	2,523,931	2,520,600	360,562	630,150	18 Desember/December 2019 - 18 Desember/December 2029
	- Pinjaman Perusahaan 2019/ Corporate Loan 2019							
	Subjumlah			<u>2,523,931</u>	<u>2,520,600</u>	<u>360,562</u>	<u>630,150</u>	Subtotal

*) Dalam jutaan mata uang original

*) In million original currency

*) In million original currenc

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

**Pinjaman tidak terkait program percepatan
(lanjutan)**

Loans not related to fast track program (continued)

No.	Kreditur dan jenis pinjaman/ Creditor and type of loan	Mata uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Jumlah pinjaman/ Pembayaran kembali/ Outstanding balance*) Repayment		Pembayaran kembali/ Repayment*)		Periode pinjaman/ Loan term
				30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
17	EDC dan Hungarian Export Import Bank Private Limited Company ("HEXIM") - Fasilitas Kredit untuk Batam Mobile Power Plant 2017/ Credit Facility for Batam Mobile Power Plant 2017 - Fasilitas Kredit untuk Batam Mobile Power Plant 2016/ Credit Facility for Batam Mobile Power Plant 2016 Subjumlah	Dolar AS/ US Dollar Dolar AS/ US Dollar	436 14	109 4	127 4	18 1	36 1	2 Desember/December 2016 - 27 Januari/January 2029 1 Mei/May 2017 - 27 Januari/January 2029 Subtotal
				112	131	19	37	
18	JBIC - Fasilitas Kredit untuk Pembangunan PLTU Jawa 2 Priok 2016/ Credit Facility for Construction of Jawa 2 Priok Steam Electricity Power Plant 2016/ - Fasilitas Kredit untuk Pembangunan PLTU Lontar 2016/ Credit Facility for Construction of Lontar Steam Electricity Power Plant 2016/ - Fasilitas Kredit untuk Pembangunan Fasilitas Muara Karang 2017/ Credit Facility for Construction of Muara Karang Facility 2017 - Fasilitas Kredit untuk Pembangunan PLTU Kalseleng 2 2017/ Credit Facility for Construction of Kalseleng 2 Steam Electricity Power Plant 2017/	Yen Jepang/ Japan Yen Dolar AS/ US Dollar Yen Jepang/ Japan Yen Dolar AS/ US Dollar Yen Jepang/ Japan Yen Dolar AS/ US Dollar Yen Jepang/ Japan Yen Dolar AS/ US Dollar	30,827 45 16,430 175 14,545 37 16,838 88	12,299 19 7,530 78 5,961 16 7,672 44	13,622 21 8,215 86 6,558 17 8,270 47	1,323 2 685 7 596 2 598 3	2,647 4 1,369 15 1,192 3 2,382 9	20 Oktober/October 2016 - 30 April 2031 14 Maret/March 2016 - 1 Oktober/October 2031 10 Maret/March 2017 - 29 Mei/May 2031 20 Juni/June 2017 - 15 September 2032
19	IBRD - Fasilitas Kredit untuk Membiayai Power Distribution Development Program 2016/ Credit Facility to Finance Power Distribution Development Program 2016 - Fasilitas Kredit akses Energi berkelanjutan Di Kawasan Indonesia Timur 2024/ Credit Facility for Sustainable Energy Access in Eastern Indonesia 2024 - Fasilitas Kredit akses Energi berkelanjutan di Jawa, Bali, Madura 2025 Credit Facility for Sustainable Energy Access in Jawa, Madura, Bali 2025 - Fasilitas Kredit akses Energi berkelanjutan di Sumatra dan Kalimantan 2025 Credit Facility for Sustainable Energy Access in Sumatra and Kalimantan 2025	Dolar AS/ US Dollar Euro Dolar AS/ US Dollar Dolar AS/ US Dollar	500 374 500 500 600	- 336 209 -	- 349 209 -	- 13 -	- 25 -	20 Mei/May 2016 - 15 Maret/March 2036 15 September 2024 - 15 Maret/March 2036 7 Mei/May 2024 - 15 Februari/February 2044 31 Desember/December 2025 - 15 Mei/May 2056 31 Desember/December 2025 - 15 Januari/January 2056
20	KEKIM - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTGU Grati 2016/ Credit Facility to Finance PLTGU Grati 2016	Dolar AS/ US Dollar	71	27	30	3	6	24 Juni/June 2016 - 23 Desember/December 2030
21	IDB - Fasilitas Kredit untuk Membiayai Grid Enhancement Program 2017/ Credit Facility to Finance Power Grid Enhancement Program 2017	Dolar AS/ US Dollar	210	207	215	8	15	10 Januari/January 2017 - 6 Agustus/August 2033
22	SMBC - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTA Jatigede/ Credit Facility to Finance PLTA Jatigede	Dolar AS/ US Dollar	73	39	42	4	8	30 Maret/March 2017 - 30 Maret/March 2031
23	Mizuho - Fasilitas Kredit untuk Membiayai Lombok Peakier 2017/ Credit Facility to Finance Lombok Peakier 2017	Euro	74	22	26	4	7	24 Mei/May 2017 - 24 Januari/January 2029
24	Credit Agricole CIB PARIS - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTGU Muara Tawar 2017/ Credit Facility to Finance PLTGU Muara Tawar 2017	Dolar AS/ US Dollar	249	118	127	10	20	8 November 2017 - 8 Mei/May 2032
25	BNP Paribas SA - Fasilitas Kredit untuk Membiayai Sumbaqut 2 Peakier 2018/ Credit Facility to Finance Sumbaqut 2 Peakier 2018	Euro	108	44	48	4	8	9 Februari/February 2018 - 9 Oktober/October 2031
26	BKG - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTU Lombok FTP-2 2018/ Credit Facility to Finance PLTU Lombok FTP-2 2018	Euro	63	32	34	2	6	21 Februari/February 2018 - 28 Februari/February 2033
27	SACE - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTGU Grati 2016/ Credit Facility to Finance PLTGU Grati 2016	Euro	37	14	15	2	3	24 Juni/June 2016 - 23 Desember/December 2030
28	Exportni Garancni a Pojistovani Spolecnost ("EGAP") - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTGU Grati 2016/ Credit Facility to Finance PLTGU Grati 2016	Dolar AS/ US Dollar	17	6	7	1	1	24 Juni/June 2016 - 23 Desember/December 2030
29	AIIB - Fasilitas Kredit untuk Membiayai Proyek Penguatan Distribusi Tenaga Listrik Jawa Timur & Bali 2021/ Credit Facility to Finance East Java & Bali Power Distribution Strengthening Project 2021	Dolar AS/ US Dollar	310	302	238	8	-	10 Februari/February 2021 - 15 Oktober/October 2040
30	LPEI - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2021/ Bilateral Working Capital loan Facility 2021	Rupiah	3,500,000	-	1,000,000	1,000,000	1,000,000	30 Desember/December 2025 30 Desember/December 2026

*) Dalam jutaan mata uang original

*) In million original currency

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman tidak terkait program percepatan
(lanjutan)**

27. BANK LOANS (continued)

Loans not related to fast track program (continued)

No.	Kreditur dan jenis pinjaman/ Creditor and type of loan	Mata uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Jumlah pinjaman/ Pembayaran kembali/ Outstanding balance*) Repayment		Pembayaran kembali/ Repayment*)		Periode pinjaman/ Loan term
				30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
31	Bank UOB - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2021/ Bilateral Working Capital loan Facility 2021	Rupiah	1,000,000	-	1,000,000	1,000,000	-	31 Mei/May 2025 31 Mei/May 2026
32	Permata - Pinjaman Perusahaan 2022/ Corporate Loan 2022	Rupiah	2,750,000	2,606,958	2,481,854	-	-	8 Desember/December 2022 - 8 Desember/December 2032
33	Bank Central Asia Syariah ("BCA Syariah") - Pinjaman Perusahaan 2022/ Corporate Loan 2022	Rupiah	150,000	150,000	150,000	-	-	9 Desember/December 2022 - 9 Desember/December 2032
34	KB Bukopin - Pinjaman Perusahaan 2022/ Corporate Loan 2022	Rupiah	300,000	300,000	300,000	-	-	9 Desember/December 2022 - 9 Desember/December 2032
35	Bank SBI - Pinjaman Perusahaan 2022/ Corporate Loan 2022	Rupiah	200,000	200,000	200,000	-	-	9 Desember/December 2022 - 9 Desember/December 2032
36	Clean Technology Fund "CTF" - Fasilitas Kredit akses Energi berkelanjutan Di Kawasan Indonesia Timur 2024/ Credit Facility for Sustainable Energy Access in Eastern Indonesia 2024	Dolar AS/ US Dollar	15	0	0	-	-	7 Mei/May 2024 - 15 Februari/February 2053
37	Canada Clean Energy and Forest Climate Fund "CCEFCF" - Fasilitas Kredit akses Energi berkelanjutan Di Kawasan Indonesia Timur 2024/ Credit Facility for Sustainable Energy Access in Eastern Indonesia 2024	Dolar AS/ US Dollar	48	3	3	-	-	7 Mei/May 2024 - 15 Februari/February 2043
38	PT SMI (Persero) - Pinjaman Perusahaan 2023/ Corporate Loan 2023	Rupiah	1,000,000	661,080	661,080	-	-	29 Desember/December 2023 - 29 Desember/December 2033
	- Pinjaman Perusahaan 2023 (Syariah)/ Corporate Loan Syariah 2023	Rupiah	1,000,000	693,986	693,986	-	-	29 Desember/December 2023 - 29 Desember/December 2033
	Subjumlah			1,355,066	1,355,066	-	-	Subtotal
39	PT Bank QNB Indonesia Tbk - Pinjaman Perusahaan 2025/ Corporate Loan 2025	Rupiah	1,000,000	1,000,000	1,000,000	-	-	24 Desember/December 2025 - 24 Desember/December 2035
40	PT Bank ICBC Indonesia - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2026/ Bilateral Working Capital loan Facility 2026	Rupiah	400,000	-	1,000,000	-	-	24 Februari/February 2026 - 24 Februari/February 2027
41	PT Bank Maspion Indonesia Tbk - Pinjaman Perusahaan 2026/ Corporate Loan 2026	Rupiah	1,000,000	-	1,000,000	-	-	20 April 2026 - 20 April 2036
42	PT Bank CTBC Indonesia - Pinjaman Perusahaan 2026/ Corporate Loan 2026	Rupiah	200,000	-	1,000,000	-	-	21 April 2026 - 21 April 2036

*) Dalam jutaan mata uang original

*) In million original currency

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	Interest rate per annum
Tingkat suku bunga per tahun			
Rupiah	4.22% - 8.34%	4.41% - 9.03%	Rupiah
USD	0.75% - 6.63%	0.75% - 7.17%	USD
EUR	0.33% - 5.40%	0.33% - 5.40%	EUR
JPY	1.14% - 1.74%	1.11% - 1.74%	JPY

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman bank sesuai dengan jadwal pembayaran dalam perjanjian pinjaman bank yang berlaku pada tanggal laporan.

The Company has made payments of principal and interest on the bank loans in accordance with the schedule of payment specified within the agreements of the bank loans as at the reporting date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman tidak terkait program percepatan
(lanjutan)**

Selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026, Grup melakukan penarikan seluruh pinjaman bank sebesar USD71.693.380 (nilai penuh) atau setara dengan Rp1.285.534, EUR242.322 (nilai penuh) atau setara dengan Rp5.024 dan Rp22.982.152 (Desember 2025: USD421.717.165 (nilai penuh) atau setara dengan Rp7.035.555, EUR39.414.773 (nilai penuh) atau setara dengan Rp768.415, JPY1.728.278.420 (nilai penuh) atau setara dengan Rp190.213 dan Rp117.247.821). Selama tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat pelunasan lebih awal secara sukarela atas pokok pinjaman.

Sehubungan dengan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut, kecuali untuk rasio keuangan tertentu yaitu *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") dan *Self Financing Ratio* ("SFR") sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman dengan ADB dan IBRD. Namun, Perusahaan (melalui Menteri Keuangan) telah memperoleh surat dari ADB dan IBRD yang masing-masing bertanggal 24 dan 30 Desember 2025, di mana para pemberi pinjaman setuju untuk tidak menggunakan hak mereka untuk mempercepat pelunasan yang timbul akibat pelanggaran tersebut. Sebagai akibatnya, pada tanggal 30 Juni 2026, para pemberi pinjaman tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menuntut pelunasan pinjaman terkait dalam dua belas bulan ke depan. Dengan demikian, pinjaman yang terdampak tetap disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

27. BANK LOANS (continued)

Loans not related to fast track program (continued)

During the six month periods ended June 30, 2026, the Group made withdrawals from all bank loans amounting to USD71,693,380 (full amount) or equivalent to Rp1,285,534, EUR242,322 (full amount) or equivalent to Rp5,024 and Rp22,982,152 (December 2025: USD421,717,165 (full amount) or equivalent to Rp7,035,555, EUR39,414,773 (full amount) or equivalent to Rp768,415, JPY1,728,278,420 (full amount) or equivalent to Rp190,213 and Rp117,247,821. There were no voluntary early repayments of loan principal during 2025 and 2024.

In relation to the covenants in the loan agreements, as at December 31, 2025, the Company has complied with all covenants, other than the Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") and the Self-Financing Ratio ("SFR"), as stipulated in the loan agreements with ADB and IBRD. However, the Company (through the Minister of Finance) has obtained letters from ADB and IBRD dated December 24 and 30, 2025, respectively, in which the lenders agreed not to exercise their rights to accelerate repayment arising from such breaches. As a result, as at June 30, 2026, the lenders do not have an unconditional right to demand repayment of the related borrowings within the next twelve months. Accordingly, the affected borrowings continue to be presented as non-current liabilities in the consolidated statement of financial position.

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

Obligasi dan sukuk ijarah

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Obligasi dan Sukuk Ijarah Rupiah</u>		
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020	1,188,000	1,188,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020	337,500	337,500
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020	1,321,280	1,321,280
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020	4,271,800	4,271,800
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020	115,500	115,500
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019	1,117,200	1,117,200
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019	791,000	791,000
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019	2,316,620	2,316,620

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH

Bonds and sukuk Ijarah

*Rupiah Bonds and Sukuk Ijara
Shelf Registration Bonds IV
PLN I Year 2020
Shelf Registration Sukuk Ijara IV
PLN I Year 2020
Shelf Registration Bonds III
PLN VII Year 2020
Shelf Registration Bonds III
PLN VI Year 2020
Shelf Registration Sukuk Ijara III
PLN VI Year 2020
Shelf Registration Bonds III
PLN V Year 2019
Shelf Registration Sukuk Ijara III
PLN V Year 2019
Shelf Registration Bonds III
PLN IV Year 2019*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

**28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH
(continued)**

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk Ijarah (continued)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Obligasi dan Sukuk Ijarah Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah Bonds and Sukuk Ijarah (continued)</u>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019	976,000	976,000	Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN IV Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019	629,000	812,000	Shelf Registration Bonds III PLN III Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019	133,000	337,000	Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN III Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018	139,000	139,000	Shelf Registration Bonds III PLN II Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018	65,000	65,000	Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN II Year 2018
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018	758,000	758,000	Shelf Registration Bonds III PLN I Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018	473,000	473,000	Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN I Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018	2,068,000	2,068,000	Shelf Registration Bonds II PLN III Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018	594,500	594,500	Shelf Registration Sukuk Ijarah II PLN III Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017	1,893,000	1,893,000	Shelf Registration Bonds II PLN II Year 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017	611,000	611,000	Shelf Registration Sukuk Ijarah II PLN II Year 2017
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017	1,217,000	1,217,000	Shelf Registration Bonds II PLN I Year 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017	214,000	214,000	Shelf Registration Sukuk Ijarah II PLN I Year 2017
<u>Surat Utang Jangka Menengah Global - USD</u>			<u>Global Medium Term Notes - USD</u>
Penerbitan tahun 2026	26,848,500	--	Issued in 2026
Penerbitan tahun 2020	26,848,500	25,080,000	Issued in 2020
Penerbitan tahun 2019	42,957,600	40,128,000	Issued in 2019
Penerbitan tahun 2018	53,697,000	50,160,000	Issued in 2018
Penerbitan tahun 2017	35,798,000	33,440,000	Issued in 2017
Penerbitan tahun 2012	17,899,000	16,720,000	Issued in 2012
<u>Surat Utang Jangka Menengah Global - EUR</u>			<u>Global Medium Term Notes - EUR</u>
Penerbitan tahun 2019	10,201,100	9,812,150	Issued in 2019
<u>Obligasi - JPY</u>			<u>Obligasi - JPY</u>
Penerbitan tahun 2019	110,311	106,789	Issued in 2019
<u>Obligasi Terjamin - USD</u>			<u>Guaranteed Notes - USD</u>
Penerbitan tahun 2007	5,160,496	4,820,577	Issued in 2007
Subjumlah	240,749,907	201,883,916	Subtotal
Biaya emisi belum diamortisasi	(6,421,603)	(6,091,685)	Unamortized debt issuance cost
Jumlah	234,328,304	195,792,231	Total
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in consolidated statements of financial position:
Liabilitas jangka pendek	29,011,930	1,525,250	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	205,316,374	194,266,981	Non-current liabilities
Jumlah	234,328,304	195,792,231	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, rincian obligasi dan sukuk ijarah yang diterbitkan sebesar harga nominal dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

**28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH
(continued)**

Bonds and sukuk ijarah (continued)

As at June 30, 2026, details of bonds and sukuk ijarah which were issued at nominal value and are denominated in Rupiah are as follows:

	Pokok/ Principal	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat kupon/ Imbalan ijarah per tahun/ Coupon rate/ Ijara fee per annum	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Wali amanat/ Trustee	
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020						Shelf Registration Bonds IV PLN I Year 2020
Seri B	28,000	8 September 2020 - September 8, 2027	7.25%			Series B
Seri C	158,000	8 September 2020 - September 8, 2030	7.90%	Kuartalan/ Quarterly	BTN	Series C
Seri D	841,000	8 September 2020 - September 8, 2035	8.65%			Series D
Seri E	161,000	8 September 2020 - September 8, 2040	8.86%			Series E
Subtotal	1,188,000					
Obl Syariah Ijarah Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020						Shelf Registration Sukuk Ijarah IV PLN I Year 2020
Seri B	35,000	8 September 2020 - September 8, 2027	7.25%			Series B
Seri C	200,000	8 September 2020 - September 8, 2030	7.90%	Kuartalan/ Quarterly	BTN	Series C
Seri D	56,000	8 September 2020 - September 8, 2035	8.65%			Series D
Seri E	46,500	8 September 2020 - September 8, 2040	8.86%			Series E
Subtotal	337,500					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020						Shelf Registration Bonds III PLN VII Year 2020
Seri C	312,180	6 Mei/May 2020 - 6 Mei/May 2027	8.55%	Kuartalan/ Quarterly	BTN	Series C
Seri D	1,009,100	6 Mei/May 2020 - 6 Mei/May 2030	9.10%			Series D
Subtotal	1,321,280					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020						Shelf Registration Bonds III PLN VI Year 2020
Seri B	672,500	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2027	7.70%			Series B
Seri C	544,250	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2030	8.00%	Kuartalan/ Quarterly	BTN	Series C
Seri D	1,459,000	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2035	8.70%			Series D
Seri E	1,596,050	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2040	9.05%			Series E
Subtotal	4,271,800					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020						Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN VI Year 2020
Seri A	40,500	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2027	7.70%			Series A
Seri B	3,500	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2030	8.00%	Kuartalan/ Quarterly	BTN	Series B
Seri C	9,000	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2035	8.70%			Series C
Seri D	62,500	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2040	9.05%			Series D
Subtotal	115,500					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019						Shelf Registration Bonds III PLN V Year 2019
Seri B	445,000	1 Oktober/October, 2019 - 1 Oktober/October, 2026	8.40%			Series B
Seri C	6,200	1 Oktober/October, 2019 - 1 Oktober/October, 2029	8.60%	Kuartalan/ Quarterly	BTN	Series C
Seri D	166,000	1 Oktober/October, 2019 - 1 Oktober/October, 2034	9.40%			Series D
Seri E	500,000	1 Oktober/October, 2019 - 1 Oktober/October, 2039	9.90%			Series E
Subtotal	1,117,200					

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH
(continued)

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk Ijarah (continued)

	Pokok/ <i>Principal</i>	Periode pinjaman/ <i>Loan term</i>	Tingkat kupon/ Imbalan ijarah per tahun/ <i>Coupon rate/ Ijara fee per annum</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019						Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN V Year 2019
Seri B	10,000	1 Oktober/October, 2019 - 1 Oktober/October, 2026	8.40%			Series B
Seri C	92,000	1 Oktober/October, 2019 - 1 Oktober/October, 2029	8.60%	Kuartalan/ Quaterly	BTN	Series C
Seri D	135,000	1 Oktober/October, 2019 - 1 Oktober/October, 2034	9.40%			Series D
Seri E	554,000	1 Oktober/October, 2019 - 1 Oktober/October, 2039	9.90%			Series E
Subtotal	791,000					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019						Shelf Registration Bonds III PLN IV Year 2019
Seri B	315,250	1 Agustus/August, 2019 - 1 Agustus/August, 2026	8.50%			Series B
Seri C	549,000	1 Agustus/August, 2019 - 1 Agustus/August, 2029	8.70%	Kuartalan/ Quaterly	BTN	Series C
Seri D	395,000	1 Agustus/August, 2019 - 1 Agustus/August, 2034	9.50%			Series D
Seri E	1,057,370	1 Agustus/August, 2019 - 1 Agustus/August, 2039	9.98%			Series E
Subtotal	2,316,620					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019						Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN IV Year 2019
Seri B	368,000	1 Agustus/August, 2019 - 1 Agustus/August, 2026	8.50%			Series B
Seri C	20,000	1 Agustus/August, 2019 - 1 Agustus/August, 2029	8.70%	Kuartalan/ Quaterly	BTN	Series C
Seri D	49,000	1 Agustus/August, 2019 - 1 Agustus/August, 2034	9.50%			Series D
Seri E	539,000	1 Agustus/August, 2019 - 1 Agustus/August, 2039	9.98%			Series E
Subtotal	976,000					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019						Shelf Registration Bonds III PLN III Year 2019
Seri D	211,000	19 Februari/February, 2019 - 19 Februari/February, 2029	9.60%	Kuartalan/ Quaterly	BTN	Series D
Seri E	263,000	19 Februari/February, 2019 - 19 Februari/February, 2034	9.80%			Series E
Seri F	155,000	19 Februari/February, 2019 - 19 Februari/February, 2039	9.95%			Series F
Subtotal	629,000					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019						Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN III Year 2019
Seri D	45,000	19 Februari/February, 2019 - 19 Februari/February, 2029	9.60%	Kuartalan/ Quaterly	BTN	Series D
Seri E	60,000	19 Februari/February, 2019 - 19 Februari/February, 2034	9.80%			Series E
Seri F	28,000	19 Februari/February, 2019 - 19 Februari/February, 2039	9.95%			Series F
Subtotal	133,000					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018						Shelf Registration Bonds III PLN II Year 2018
Seri C	78,000	10 Oktober/October, 2018 - 10 Oktober/October, 2028	9.10%	Kuartalan/ Quaterly	BTN	Series C
Seri D	15,000	10 Oktober/October, 2018 - 10 Oktober/October, 2033	9.30%			Series D
Seri E	46,000	10 Oktober/October, 2018 - 10 Oktober/October, 2023	9.65%			Series E
Subtotal	139,000					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018						Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN II Year 2018
Seri C	15,000	10 Oktober/October, 2018 - 10 Oktober/October, 2028	9.10%	Kuartalan/ Quaterly	BTN	Series C
Seri D	50,000	10 Oktober/October, 2018 - 10 Oktober/October, 2023	9.65%			Series D
Subtotal	65,000					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018						Shelf Registration Bonds III PLN I Year 2018
Seri C	138,000	10 Juli/July, 2018 - 10 Juli/July, 2028	8.40%	Kuartalan/ Quaterly	BTN	Series C
Seri D	281,000	10 Juli/July, 2018 - 10 Juli/July, 2033	8.90%			Series D
Seri E	339,000	10 Juli/July, 2018 - 10 Juli/July, 2038	9.00%			Series E
Subtotal	758,000					

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

**28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH
(continued)**

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk Ijarah (continued)

	Pokok/ Principal	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat kupon/ Imbalan ijarah per tahun/ Coupon rate/ Ijara fee per annum	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Wali amanat/ Trustee	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018 Seri C	258,000	10 Juli/July, 2018 - 10 Juli/July, 2028	8.40%	Kuartalan/ Quarterly	BTN	Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN I Year 2018 Series C
Seri D	105,000	10 Juli/July, 2018 - 10 Juli/July, 2033	8.90%			Series D
Seri E	110,000	10 Juli/July, 2018 - 10 Juli/July, 2038	9.00%			Series E
Subtotal	473,000					
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri C	341,000	22 Februari/February, 2018 - 22 Februari/February, 2028	7.25%	Kuartalan/ Quarterly	BTN	Shelf Registration Bonds II PLN III Year 2018 Series C
Seri D	362,000	22 Februari/February, 2018 - 22 Februari/February, 2033	8.20%			Series D
Seri E	1,365,000	22 Februari/February, 2018 - 22 Februari/February, 2038	8.75%			Series E
Subtotal	2,068,000					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri B	88,000	22 Februari/February, 2018 - 22 Februari/February, 2028	7.25%	Kuartalan/ Quarterly	BTN	Shelf Registration Sukuk Ijarah II PLN III Year 2018 Series B
Seri C	57,500	22 Februari/February, 2018 - 22 Februari/February, 2033	8.20%			Series C
Seri D	449,000	22 Februari/February, 2018 - 22 Februari/February, 2038	8.75%			Series C
Subtotal	594,500					
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri C	800,000	3 November 2017 - 3 November 2027	8.20%	Kuartalan/ Quarterly	BTN	Shelf Registration Bonds II PLN II Year 2017 Series C
Seri D	1,093,000	3 November 2017 - 3 November 2032	8.70%			Series D
Subtotal	1,893,000					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri B	121,000	3 November 2017 - 3 November 2027	8.20%	Kuartalan/ Quarterly	BTN	Shelf Registration Sukuk Ijarah II PLN II Year 2017 Series B
Seri C	490,000	3 November 2017 - 3 November 2032	8.70%			Series C
Subtotal	611,000					
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	1,217,000	11 Juli/July, 2017 - 11 Juli/July, 2027	8.50%	Kuartalan/ Quarterly	BTN	Shelf Registration Bonds II PLN I Year 2017 Series C
Subtotal	1,217,000					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	214,000	11 Juli/July, 2017 - 11 Juli/July, 2027	8.50%			Shelf Registration Sukuk Ijarah II PLN I Year 2017 Series B
Jumlah/Total	21,229,400					

Seluruh obligasi ini tidak dijamin secara khusus, namun dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, serta hak pemegang obligasi adalah *pari passu* tanpa hak khusus dengan hak-hak kreditur lain.

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of the Company's assets and the bondholders' rights are pari passu without preference to other creditors.

Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat masing-masing obligasi dan sukuk ijarah.

The Company has complied with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee of the corresponding bonds and sukuk ijarah.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Tidak ada indikasi bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi batasan-batasan yang ditentukan ketika batasan-batasan tersebut akan diuji berikutnya pada tanggal pelaporan 31 Desember 2026.

Rincian peringkat untuk seluruh obligasi dan sukuk ijarah yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

**28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH
(continued)**

Bonds and sukuk Ijarah (continued)

There is no indication that the entity may experience difficulty in complying with the restrictions when they are next tested at the reporting date of December 31, 2026.

Rating details on all outstanding bonds and sukuk ijarah bonds issued by the Company are as follows:

30 Juni/June 30, 2025		
	Peringkat/ Rating	Lembaga pemeringkat/ Rating agency
Obligasi/Bonds		
Obligasi/Bonds idAAA		
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017/ Shelf Registration Bonds II PLN Phase I Year 2017	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017/ Shelf Registration Bonds II PLN Phase II Year 2017	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018/ Shelf Registration Bonds II PLN Phase III Year 2018	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase I Year 2018	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase II Year 2018	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase III Year 2019	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase IV Year 2019	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase V Year 2019	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase VI Year 2020	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase VII Year 2020	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020/ Shelf Registration Bonds IV PLN Phase I Year 2020	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah/Sukuk Ijarah idAAA		
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017/ Shelf Registration Sukuk Ijarah II PLN Phase I Year 2017	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017/ Shelf Registration Sukuk Ijarah II PLN Phase II Year 2017	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018/ Shelf Registration Sukuk Ijarah II PLN Phase III Year 2018	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018/ Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase I Year 2018	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018/ Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase II Year 2018	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019/ Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase III Year 2019	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019/ Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase IV Year 2019	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019/ Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase V Year 2019	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020/ Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase VI Year 2020	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020/ Shelf Registration Sukuk Ijarah IV PLN Phase I Year 2020	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

**28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH
(continued)**

**Surat Utang Jangka Menengah Global dan
Obligasi Terjamin**

**Global Medium-Term Notes and Guaranteed
Notes**

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin dalam Dolar AS pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

The details of Global Medium-term Notes and Guaranteed Notes as at June 30, 2026 in US Dollars are as follows:

	Pokok/ Principal *) USD	Harga penerbitan/ Issuing price	Periode pinjaman/ Loan Term	Tingkat bunga/ Interest rate	Wali amanat/ Trustee	
Surat utang jangka menengah						Global medium global term notes
<u>Penerbitan tahun 2026</u>						<u>Issued in 2026</u>
Jatuh tempo 2030	500,000,000	99.780%	03 Februari/February 2026 - 03 Februari/February 2031	4.7500%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2031
Jatuh tempo 2050	1,000,000,000	99.619%	03 Februari/February 2026 - 03 Februari/February 2036	5.4500%		Due in 2036
Subjumlah	1,500,000,000					Total
<u>Penerbitan tahun 2020</u>						<u>Issued in 2020</u>
Jatuh tempo 2030	500,000,000	99.146%	30 Juni/June 2020 - 30 Juni/June 2030	3.0000%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2030
Jatuh tempo 2050	1,000,000,000	98.283%	30 Juni/June 2020 - 30 Juni/June 2050	4.0000%		Due in 2050
Subjumlah	1,500,000,000					Total
<u>Penerbitan tahun 2019</u>						<u>Issued in 2019</u>
Jatuh tempo 2029	700,000,000	99.385%	17 Juli/July 2019 - 17 Juli/July 2029	3.8750%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2029
Jatuh tempo 2049	700,000,000	98.834%	17 Juli/July 2019 - 17 Juli/July 2049	4.8750%		Due in 2049
Jatuh tempo 2030	500,000,000	99.775%	5 November 2019 - 5 Februari/February 2030	3.3750%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2030
Jatuh tempo 2050	500,000,000	99.567%	5 November 2019 - 5 Februari/February 2050	4.3750%		Due in 2050
Subjumlah	2,400,000,000					Total
<u>Penerbitan tahun 2018</u>						<u>Issued in 2018</u>
Jatuh tempo 2028	1,000,000,000	99.619%	21 Mei/May 2018 - 21 Mei/May 2028	5.4500%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2028
Jatuh tempo 2029	500,000,000	99.004%	25 Oktober/October 2018 - 25 Januari/January 2029	5.3750%		Due in 2029
Jatuh tempo 2048	1,000,000,000	99.32%	21 Mei/May 2018 - 21 Mei/May 2048	6.1500%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2048
Jatuh tempo 2049	500,000,000	99.293%	25 Oktober/October 2018 - 25 Oktober/October 2049	6.2500%		Due in 2049
Subjumlah	3,000,000,000					Total
<u>Penerbitan tahun 2017</u>						<u>Issued in 2017</u>
Jatuh tempo 2027	1,500,000,000	98.990%	15 Mei/May 2017 - 15 Mei/May 2027	4.125%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2027
Jatuh tempo 2047	500,000,000	98.514%	15 Mei/May 2017 - 15 Mei/May 2047	5.25%		Due in 2047
Subjumlah	2,000,000,000					Total
<u>Penerbitan tahun 2012</u>						<u>Issued in 2012</u>
Jatuh tempo 2042	1,000,000,000	98.514%	24 Oktober/October 2012 - 24 Oktober/October 2042	5.25%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2042
<u>Penerbitan tahun 2011</u>						<u>Issued in 2011</u>
Jatuh tempo 2021	0	99.054%	22 November 2011 - 22 November 2021	5.50%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2021
Obligasi terjamin						Guaranteed notes
<u>Penerbitan tahun 2007</u>						<u>Issued in 2007</u>
Jatuh tempo 2037	288,312,000	98.586%	29 Juni/June 2007 - 29 Juni/June 2037	7.875%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2037
Jumlah	11,688,312,000					Total

*) dalam jumlah penuh

*) in full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

**Surat Utang Jangka Menengah Global dan
Obligasi Terjamin (lanjutan)**

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dalam Euro pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

	Pokok/ Principal*) EUR	Harga penerbitan/ Issue price	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat bunga/ Interest rate	Wali amanat/ Trustee	
Surat utang jangka menengah Penerbitan tahun 2019 Jatuh tempo 2031	500,000,000	99.42%	5 November 2019 - 5 November 2031	1.88%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Global medium- term notes Issued in 2019 Due in 2031
Jumlah	500,000,000					

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dalam Yen Jepang pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

	Pokok/ Principal*) JPY	Harga penerbitan/ Issue price	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat bunga/ Interest rate	Wali amanat/ Trustee	
Surat utang jangka menengah Penerbitan tahun 2019 Jatuh tempo 2029	1,000,000,000	100%	20 September 2019 - 20 September 2029	1.05%	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Global medium- term notes Issued in 2019 Due in 2029

*) dalam jumlah penuh

*) in full amount

Perusahaan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.

The Company complied with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin ini digunakan untuk mendanai kebutuhan investasi program percepatan pembangunan fasilitas tenaga listrik, konstruksi rutin, dan untuk tujuan umum korporasi.

The proceeds from the Global Medium-Term Notes and Guaranteed Notes issued were used to fund the capital expenditure requirements in connection with the fast track program, regular construction and for general corporate purposes.

Rincian peringkat untuk seluruh surat utang jangka menengah global, obligasi terjamin, dan Japanese Yen bond yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

Rating details on all outstanding global medium-term notes, guaranteed notes, and the Japanese Yen bond owned by the Company are as follows:

	Lembaga pemeringkat/Rating agency			
	Moody's Investor Service, Inc.,	Standard and Poor's	Fitch	Japan Credit Rating
Surat utang jangka menengah global dalam Dollar Amerika/ Global medium-term notes in US Dollars				
Penerbitan tahun 2026/Issued in 2026	Baa2	n/a	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2020/Issued in 2020	Baa2	BBB	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2019/Issued in 2019	Baa2	BBB	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2018/Issued in 2018	Baa2	n/a	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2017/Issued in 2017	Baa2	n/a	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2012/Issued in 2012	Baa2	BBB	BBB	n/a

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

**Surat Utang Jangka Menengah Global dan
Obligasi Terjamin (lanjutan)**

Rincian peringkat untuk seluruh surat utang jangka menengah global, obligasi terjamin, dan *Japanese Yen bond* yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH
(continued)**

**Global Medium-Term Notes and Guaranteed Notes
(continued)**

Rating details on all outstanding global medium-term notes, guaranteed notes, and the Japanese Yen bond owned by the Company are as follows: (continued)

	Lembaga pemeringkat/Rating agency			
	Moody's Investor Service, Inc.,	Standard and Poor's	Fitch	Japan Credit Rating
Surat utang jangka menengah global dalam Euro/ Global medium-term notes in Euro				
Penerbitan tahun 2019/Issued in 2019	Baa2	BBB	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2018/Issued in 2018	Baa2	n/a	BBB	n/a
Obligasi terjamin/Guaranteed notes				
Penerbitan tahun 2007/Issued in 2007	Baa2	BBB	BBB	n/a
Obligasi dalam Yen Jepang/ Japanese Yen Bond				
Penerbitan tahun 2019/Issued in 2019	Baa2	BBB	n/a	BBB+

29. UTANG LISTRIK SWASTA

Akun ini merupakan utang listrik swasta yang direstrukturisasi melalui renegosiasi dengan IPP.

Rincian berdasarkan kreditur dan jadwal pembayaran pokok adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan kreditur

29. ELECTRICITY PURCHASE PAYABLES

This account represents electricity purchase payables, which were restructured through renegotiation with the IPPs.

Details according to creditors and payment schedules are as follows:

a. By creditor

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
PT Paiton Energy			PT Paiton Energy
2026: USD234.607.180*			2026: USD234,607,180*
2025: USD252.707.633*	4,199,234	4,225,272	2025: USD252,707,633*
PT Jawa Power			PT Jawa Power
2026: USD37.797.760*			2026: USD37,797,760*
2025: USD39.612.475*	676,542	662,321	2025: USD39,612,475*
Jumlah	4,875,776	4,887,593	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	746,374	676,227	Less: current portion
Bagian jangka panjang	4,129,402	4,211,366	Long-term portion

* dalam nilai penuh

* in full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG LISTRIK SWASTA (lanjutan)

**29. ELECTRICITY PURCHASE PAYABLES
(continued)**

b. Berdasarkan jadwal pembayaran

b. By instalment schedule

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Dibayarkan:			<i>Payable in:</i>
Dalam satu tahun	746,374	676,227	<i>Within one year</i>
Pada tahun kedua	794,410	719,141	<i>In the second year</i>
Pada tahun ketiga	847,083	766,106	<i>In the third year</i>
Pada tahun keempat	905,078	817,708	<i>In the fourth year</i>
Setelah tahun kelima	1,582,829	1,908,411	<i>After five years</i>
Jumlah	4,875,774	4,887,593	Total

Utang kepada PT Paiton Energy dan PT Jawa Power dikenakan bunga sebesar 4,81% dan 18,45% yang dibayar dalam 360 kali angsuran bulanan sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 1 Desember 2031.

Payables to PT Paiton Energy and PT Jawa Power bear annual interest of 4.81% and 18.45%, and are payable in 360 monthly instalments from January 1, 2002 until December 1, 2031.

30. UTANG USAHA

30. TRADE PAYABLES

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan pembelian tenaga listrik, bahan bakar, barang dan jasa.

This account represents payables arising from purchases of electricity, fuel, goods and services.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak berelasi			Related parties
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa	20,659,899	13,619,779	<i>Purchase of fuel, goods and service</i>
Pembelian tenaga listrik	9,521,536	7,291,486	<i>Purchase of electricity</i>
Subjumlah	30,181,436	20,911,264	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian tenaga listrik	30,646,368	27,353,169	<i>Purchase of electricity</i>
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa	26,199,265	22,678,018	<i>Purchase of fuel, goods and service</i>
Subjumlah	56,845,633	50,031,187	<i>Subtotal</i>
Jumlah	87,027,069	70,942,451	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by currency are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026		31 Desember/ December 31, 2025	
Dalam mata uang original/ In original currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent		Dalam mata uang original/ In original currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent
Rupiah	57,088,430	57,088,430	42,537,061	42,537,061
USD	1,649,249,248	29,519,912	1,672,109,546	27,957,672
Lain-lain **)	23,393,850	418,727	26,777,405	447,718
Jumlah	87,027,069		70,942,451	Total

*) Dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

**) Utang usaha dalam mata uang lainnya disajikan dalam jumlah setara USD, menggunakan kurs tanggal pelaporan

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

*) In full amount, except for Rupiah

**) Trade payables in other currencies are presented in USD equivalents using the exchange rate prevailing at the reporting date

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. UTANG LAIN-LAIN

31. OTHER PAYABLES

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Pihak ketiga
Perolehan aset tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan			Acquisition of property, plant and equipment and construction in progress
Rupiah	4,210,926	3,919,898	Rupiah
USD	658,713	672,737	USD
EUR	351,936	261,006	EUR
JPY	128,207	135,745	JPY
Karyawan	120,018	198,721	Employees
Lain-lain	6,659,267	1,130,343	Others
Subtotal	<u>12,129,067</u>	<u>6,318,450</u>	Subtotal
 Pihak berelasi			 Related parties
Pembiayaan pemasok	-	7,667,219	Supplier finance arrangement
Pemerintah daerah	3,467,906	3,065,784	Local government
Perolehan aset tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan			Acquisition of property, plant and equipment and construction in progress
Rupiah	878,346	918,883	Rupiah
USD	-	-	USD
EUR	72,416	63,459	EUR
Karyawan	32,624	19,795	Employees
Lain-lain	49,353	251,277	Others
Subtotal	<u>4,500,646</u>	<u>11,986,418</u>	Subtotal
Jumlah	<u>16,629,713</u>	<u>18,304,868</u>	Total
 Dikurangi : bagian jangka pendek	 <u>12,459,146</u>	 <u>17,520,172</u>	 Less : current portion
 Bagian jangka panjang	 <u>4,170,567</u>	 <u>784,696</u>	 Non-current portion

Pembiayaan Pemasok

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan pemasok dengan BNI dan BRI. Berdasarkan perjanjian tersebut, bank memperoleh hak atas piutang dagang tertentu dari pemasok Grup.

Syarat dan ketentuan perjanjian pembiayaan pemasok tersebut tidak mengubah karakteristik utang dagang kepada pemasok, kecuali:

- (i) tanggal jatuh tempo maksimum ditetapkan sebesar 60 (enam puluh) hari kalender sesuai dengan tanggal jatuh tempo pada tagihan pemasok. Dalam skema ini, bank melakukan percepatan pembayaran kepada pemasok sekitar dua minggu sebelum tanggal jatuh tempo tagihan.
- (ii) utang yang dialokasikan mungkin mengharuskan Grup menanggung biaya bunga yang terkait.

Pemerintah Daerah

Utang kepada Pemerintah Daerah merupakan jumlah yang ditagih Perusahaan dari pelanggan untuk pajak penerangan jalan umum. Selanjutnya jumlah yang dipungut akan diteruskan kepada Pemerintah Daerah.

Supplier Finance Arrangement

The Company entered into supplier financing agreements with BNI and BRI. Under these agreements, the banks obtain rights over certain trade receivables from the Group's suppliers.

The terms and conditions of these supplier financing agreements are unchanged from the terms of the trade payables to these suppliers, other than:

- (i) the maximum maturity date is set at 60 (sixty) calendar days in line with the due dates stated in the suppliers' invoices. Under this scheme, the banks make early payments to the suppliers approximately two weeks before the invoice due dates.
- (ii) the assigned payables may require the Group to bear associated interest costs.

Local Government

The payables to Local Government represent the amount collected by the Company from the customers for public street lightning tax. This is subsequently remitted to the respective Local Government.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

31. OTHER PAYABLES (continued)

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

32. UTANG PAJAK

32. TAXES PAYABLE

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak Penghasilan Badan			Corporate income taxes
Pasal 29	2,884,697	1,169,245	Article 29
Pajak lain-lain			Other taxes
PPN	2,102,300	1,792,192	VAT
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1,857,324	169,468	Article 21
Pasal 22	710,575	210,431	Article 22
Pasal 23 dan 26	114,735	245,596	Article 23 and 26
Pasal 4 (2)	113,192	127,129	Article 4 (2)
Pasal 15	16,741	15,662	Article 15
Lain-lain	6,349	5,048	Others
Subjumlah	4,921,217	2,565,527	Subtotal
Jumlah	7,805,914	3,734,771	Total

33. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

33. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Bunga dan beban keuangan			Interest and financing charges
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Utang bank	437,375	501,011	Bank loans
Utang penerusan pinjaman	220,950	255,093	Two-step loans
Utang kepada pemerintah dan lembaga keuangan pemerintah non bank	1,822	2,059	Government and non bank government financial institution loans
Jumlah pihak berelasi	660,147	758,163	Total related parties
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Utang obligasi dan sukuk ijarah	2,791,436	2,002,341	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang bank	892,200	823,344	Bank loans
Utang bunga sewa	257,748	582,276	Lease liability interest
Utang listrik swasta	37,552	16,979	Electricity purchase payables
Utang pembiayaan pemasok	-	16,761	Supplier finance arrangement payable
Jumlah pihak ketiga	3,978,936	3,441,701	Total third parties
Subjumlah	4,639,083	4,199,864	Subtotal
Biaya operasional			Operational charges
Pihak berelasi	1,352,898	868,114	Related parties
Pihak ketiga	2,868,750	2,672,956	Third parties
Subjumlah	4,221,648	3,541,070	Subtotal
Jumlah	8,860,731	7,740,934	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Rincian biaya masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

33. ACCRUED EXPENSES (continued)

Details of accrued expenses by currency are as follows:

	30 Juni/June 30, 2026		31 Desember/December 31, 2025		
	Dalam mata uang original/ In original currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	Dalam mata uang original/ In original currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	
Rupiah	5,247,403	5,247,403	4,616,625	4,616,625	Rupiah
USD	169,675,807	3,037,027	138,888,173	2,322,210	USD
JPY	2,981,527,368	328,895	6,163,509,359	658,197	JPY
EUR	12,126,444	247,406	7,332,852	143,902	EUR
Jumlah		8,860,731		7,740,934	Total

*) Dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

*) In full amount, except for Rupiah

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

34. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

Grup melaksanakan *hedging* terbatas untuk memitigasi risiko selisih kurs atas transaksi-transaksi tertentu. Jenis transaksi *hedging* yang dilaksanakan adalah dalam bentuk kontrak *Call Spread Option* ("CSO"). Selain itu, Grup juga memiliki kontrak derivatif lain dalam bentuk kontrak *forward* dan *swap*, yang tidak dikategorikan sebagai lindung nilai. Rincian aset dan liabilitas derivatif Grup pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

34. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES

The Group has implemented limited hedging on certain transactions to mitigate its foreign currency exposure. The type of hedge transaction is a *Call Spread Option* ("CSO") contract. In addition, the Group also has other derivative contracts in form of *forward* and *swap* contracts, that are not designated as hedges. The details of derivative assets and liabilities as at June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni/June 30, 2026			
	Jumlah nosional/ Notional amount(*)	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
Lindung nilai arus kas:				Cash flow hedges:
- Kontrak CSO valuta asing	USD 4,175,000,000	1,928,751	-	CSO foreign exchange contract -
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:				Not designated as hedges:
- Kontrak <i>forward</i> valuta asing	USD 1,740,000,000	99,000	56,213	Foreign exchange forward contract -
- Kontrak <i>swap</i> valuta asing	USD 300,000,000	-	17,505	Foreign exchange forward swap contract -
Jumlah		2,027,751	73,718	Total
Dikurang bagian tidak lancar:		1,068,057	-	Less non-current portion:
Bagian lancar		959,694	73,718	Current portion

(*) Dalam satuan penuh/in full amount

	31 Desember/December 31, 2025			
	Jumlah nosional/ Notional amount(*)	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
Lindung nilai arus kas:				Cash flow hedges:
- Kontrak CSO valuta asing	USD 4,175,000,000	1,242,421	-	CSO foreign exchange contract -
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:				Not designated as hedges:
- Kontrak <i>forward</i> valuta asing	USD 1,275,000,000	8,039	30,945	Foreign exchange forward contract -
- Kontrak <i>swap</i> valuta asing	USD 500,000,000	-	26,048	Foreign exchange forward swap contract -
Jumlah		1,250,460	56,993	Total
Dikurang bagian tidak lancar:		1,032,145	-	Less non-current portion:
Bagian lancar		218,315	56,993	Current portion

(*) Dalam satuan penuh/in full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Selama periode yang berakhir 30 Juni 2026, perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang timbul dari lindung nilai arus kas kontrak CSO, diakui dalam kerugian komprehensif lainnya adalah sebesar Rp563.758 (Desember 2025: Rp1.706.432).

Selama periode yang berakhir 30 Juni 2026, bagian tidak efektif yang diakui dalam laba rugi yang timbul dari lindung nilai arus kas seluruh kontrak diakui sebagai pendapatan keuangan sebesar Rp217.676 (Desember 2025: Rp385.093).

(a) Kontrak CSO valuta asing - lindung nilai arus kas

Perusahaan memiliki kontrak CSO valuta asing yang ditujukan untuk melindungi dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi besarnya arus kas yang harus dibayarkan atas liabilitas Perusahaan yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing.

Lindung nilai transaksi prakiraan yang sangat mungkin terjadi yang didenominasikan dalam mata uang asing diharapkan terjadi pada berbagai tanggal selama 12 bulan ke depan. CSO terdiri dari pembelian opsi *call* dengan harga pelaksanaan tertentu dan penjualan opsi *call* dengan harga pelaksanaan yang lebih tinggi, yang secara bersamaan memberikan perlindungan terhadap depresiasi nilai tukar hingga batas tertentu, sambil mengurangi biaya premi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar kontrak CSO pada tanggal 30 Juni 2026 yang diakui pada "cadangan lindung nilai" di ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi pada saat arus kas yang dilindungi mempengaruhi laporan laba rugi, yaitu saat pembayaran pinjaman dilakukan.

(b) Kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai

Kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan derivatif yang dicatat pada laba rugi. Transaksi ini semata-mata dimaksudkan untuk memaksimalkan keuntungan dan tidak dalam rangka melindungi aset atau liabilitas Perusahaan.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**34. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

During the period ended June 30, 2026, the change in fair value of derivative instruments arising from CSO contract cash flow hedges, recognised in other comprehensive loss was Rp563,758 (December 2025: Rp1,706,432).

During the period ended June 30, 2026, the ineffective portion recognised in profit or loss that arises from all contracts cash flow hedges recognised as finance income amounting to Rp217,676 (December 2025: Rp385,093).

(a) CSO foreign exchange contracts - cash flow hedge

The Company entered into CSO foreign exchange contracts in order to protect itself from foreign exchange risk which may affect amount of cash outflow relating to payment of the Company's liabilities on loan denominated in foreign currency.

The hedged highly probable forecast transactions denominated in foreign currency are expected to occur at various dates during the next 12 months. CSO consists of purchasing a call option at a specific strike price and simultaneously selling another call option at a higher strike price, which together provide protection against currency depreciation up to a certain level while reducing the overall hedging premium cost. Gains and losses arising from changes in the fair value of CSO contracts as at December 31, 2025 that were recognised in the "cash flow hedging reserve" in equity will be reclassified to profit or loss in the period during which the hedged cash flows affect profit or loss, which is when the loan payments are made.

(b) Derivative contract not designated as hedge

Derivative contract not designated as hedge is classified as financial instrument through profit or loss. This transaction is solely intended for maximising gain and not for hedging of any of the Company's assets and liabilities.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. UTANG BIAYA PROYEK

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor atas biaya dan pengadaan material untuk konstruksi.

35. PROJECT COST PAYABLES

This account represents payables to contractors arising from expenses and material purchases for construction.

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Proyek			Project
PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW)	<u>61,342</u>	<u>101,612</u>	PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW)

36. PENJUALAN TENAGA LISTRIK

Penjualan tenaga listrik berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

36. SALES OF ELECTRICITY

Sales of electricity by customer are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Pihak berelasi (catatan 51)			Related parties (Note 51)
Entitas yang berhubungan dengan pemerintah	<u>11,594,550</u>	<u>11,192,413</u>	Government related entities
	-		
Pihak ketiga			Third parties
Umum	175,468,064	167,368,375	Public
TNI dan Polri	<u>1,125,490</u>	<u>1,017,982</u>	TNI and Polri
Subjumlah	<u>176,593,554</u>	<u>168,386,357</u>	Subtotal
Jumlah	<u>188,188,104</u>	<u>179,578,770</u>	Total

Pendapatan sebesar Rp188.188.104 (Juni 2025: Rp179.578.770) diakui sepanjang waktu.

Revenue amounting to Rp188,188,104 (June 2025: Rp179,578,770) is recognised over time.

Penjualan tenaga listrik untuk tahun 2026 dan 2025 didasarkan pada Tarif Dasar Listrik, yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah, sebagai berikut:

Sales of electricity for the years 2026 and 2025 are based on the Basic Electricity Tariff determined by the Government and Local Government as follows:

- Peraturan Menteri ESDM No. 28 Tahun 2016 sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2024.
- Peraturan Gubernur Kepulauan Riau No. 21 Tahun 2017 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh PLN Batam dan Peraturan ESDM Nomor T-277/TL.04/MEM.L/2024 dan T-278/TL.04/MEM.L/2025, tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan.

- *Regulation of the MoEMR No. 28 Year 2016 most recently amended by Regulation of the MoEMR No. 7 year 2024.*
- *Regulation of the Governor of Riau Islands No. 21 Year 2017, regarding the tariff of electricity provided by PLN Batam and Regulation of MoEMR Number T-277/TL.04/MEM.L/2024 and T-278/TL.04/MEM.L/2025, regarding the tariff of electricity provided by the Company.*

Tidak terdapat penyesuaian tarif sampai dengan 30 Juni 2026 untuk golongan pelanggan nonsubsidi lainnya.

There is no tariff adjustment until June 30, 2026 for other non-subsidy customer categories.

Pada periode 30 Juni 2025, total penjualan tenaga listrik termasuk kebijakan pemerintah berupa diskon penjualan tenaga listrik bulan Januari dan Februari 2025 sebesar Rp13.609.498 (Catatan 16).

For the periods ended on June 30, 2025, the total sales of electricity include government policy in the form of discount electricity sales on January and February 2025 amounted to Rp13,609,498 (Note 16).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENJUALAN TENAGA LISTRIK (Lanjutan)

Grup tidak memiliki penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari total pendapatan usaha.

36. SALES OF ELECTRICITY (Continued)

The Group has no single customer from which it generates revenue of more than 10% of total revenue.

37. SUBSIDI LISTRIK PEMERINTAH

Pendapatan subsidi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas selisih antara biaya yang diperbolehkan ditambah *margin* 7% dengan harga jual aktual per masing-masing golongan tarif kecuali untuk golongan tarif yang telah mendapatkan penyesuaian tarif otomatis menurut Peraturan Menteri ESDM No. 3 Tahun 2020 tentang perubahan ke-4 atas Peraturan Menteri ESDM No. 28 Tahun 2016 tentang tarif tenaga listrik untuk listrik yang disediakan oleh Perusahaan.

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi listrik kepada pelanggan melalui Perusahaan. Tata cara penghitungan dan pembayaran subsidi listrik tahun anggaran 2025 menggunakan Peraturan Menteri Keuangan No. 20 Tahun 2025 tanggal 5 Maret 2025. Subsidi listrik dihitung dari selisih negatif antara harga jual tenaga listrik rata-rata (Rp/kWh) dari masing-masing golongan tarif dikurangi biaya pokok penyediaan tenaga listrik (Rp/kWh) di masing-masing golongan tarif dikalikan volume penjualan (kWh) untuk setiap golongan tarif. Biaya pokok penyediaan tenaga listrik dihitung berdasarkan formula yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, di bawah Kementerian ESDM.

Besarnya subsidi listrik dalam satu tahun anggaran secara final ditetapkan berdasarkan hasil audit atas ketaatan penggunaan subsidi listrik yang dilakukan oleh auditor yang ditunjuk Direktorat Jenderal Anggaran, di bawah Kementerian Keuangan.

Pendapatan subsidi listrik dirinci selama periode berjalan sebagai berikut:

37. GOVERNMENT ELECTRICITY SUBSIDY

Subsidy revenue represents the revenue from the Government of Indonesia for the difference between allowable cost plus a 7% margin with actual sales price for each tariff group except for tariff groups which received automatic tariff adjustment based on MoEMR Regulation No. 3 Year 2020 regarding the fourth amendment of MoEMR Regulation No. 28 Year 2016 regarding electricity tariff for electricity provided by the Company.

The Government of the Republic of Indonesia provides electricity subsidies to customers through the Company. The procedure for calculation and payment of the electricity subsidy for budget year 2025 uses Minister of Finance Regulation No. 20 Year 2025, dated March 5, 2025. The electricity subsidy is calculated from the negative difference between the average sales prices (Rp/kWh) of each tariff group less the cost of electricity supplies (Rp/kWh) at each tariff group multiplied by the electricity sales volume (kWh) for each tariff group. The cost of electricity supplies is computed based on the formula determined by the Directorate General of Electricity, under the MoEMR.

The amount of the electricity subsidy within a budget year is finalised based on the result of the compliance audit of the usage of the electricity subsidy performed by an auditor assigned by the Directorate General of Budget under the Ministry of Finance.

The details of revenue from electricity subsidy during the period are as follows:

	2026 (Enam bulan Six months)	2025 (Enam bulan Six months)	
Saldo Awal	12,264,090	5,839,850	<i>Beginning balance</i>
Subsidi listrik (Catatan 51)	53,237,212	40,091,369	<i>Electricity subsidy (Note 51)</i>
Realisasi penerimaan subsidi tahun anggaran berjalan:			<i>Realization of subsidy from current year:</i>
Penerimaan tunai	(38,344,104)	(36,211,768)	<i>Cash received</i>
Piutang subsidi listrik (Catatan16)	27,157,198	9,719,451	<i>Receivables for electricity subsidy (Note 16)</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENDAPATAN USAHA LAIN-LAIN

38. OTHER REVENUES

	2026 (Enam bulan Six months)	2025 (Enam bulan Six months)	
Penjualan batu bara	3,455,869	2,417,940	Coal sales
Jaringan dan jasa telekomunikasi	2,110,373	2,119,802	Telecommunication network and service
Jasa pemeliharaan	584,952	695,304	Maintenance service
Sewa transformator	285,788	384,132	Transformer rental
Layanan Energi Hijau – Sertifikat Energi Terbarukan	98,442	96,758	Green Energy as a Service - Renewable Energy Certificate
Perubahan daya tersambung dan administrasi	7,543	23,333	Upgrading of electricity power and administration fees
Lain-lain	484,690	315,311	Others
Jumlah	7,027,657	6,052,581	Total

Grup memperoleh pendapatan dari *Green Energy as a Service* ("GEAS"), yang mencakup Sertifikat Energi Terbarukan ("REC") sebagai bagian dari atribut energi hijau. Pendapatan dari penjualan RECs kepada pelanggan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp98.422 (Juni 2025: Rp96.758).

The Group generates revenue from *Green Energy as a Service* ("GEAS"), which includes Renewable Energy Certificates ("REC") as part of its green attributes. The revenue from the sale of RECs to customers for the period ended June 30, 2026 amounted to Rp98,422 (June 2025: Rp96,758).

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

39. BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS

39. FUEL AND LUBRICANTS EXPENSE

	2026 (Enam bulan Six months)	2025 (Enam bulan Six months)	
Bahan bakar minyak			Fuel oils
<i>High Speed Diesel</i> ("HSD")			<i>High Speed Diesel</i> ("HSD")
dan biosolar	39,432,535	20,235,883	and biodiesel
Marine Fuel Oil ("MFO")	1,723,302	837,114	Marine Fuel Oil ("MFO")
Lain - lain	133,226	122,400	Others
Subjumlah	41,289,063	21,195,397	Subtotal
Bahan Bakar - Non Minyak			Non oil - fuels
Batu bara	41,035,331	37,910,416	Coal
Gas alam	32,255,161	32,515,574	Natural Gas
Panas bumi	2,461,588	2,300,529	Geothermal
Air	315,420	273,381	Water
Biomassa	781,142	606,843	Biomass
Subjumlah	76,848,642	73,606,743	Subtotal
Minyak pelumas	195,691	157,630	Lubricants
Jumlah	118,333,396	94,959,770	Total

Grup memiliki pembelian pasokan bahan bakar dan pelumas yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan, yaitu pembelian ke Grup Pertamina.

The Group has fuel and lubricants supply purchases that exceed 10% of the total revenues, specifically from Pertamina Group.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. BEBAN PEMBELIAN TENAGA LISTRIK

Akun ini termasuk pembelian tenaga listrik dari IPP terkait PPA dan ESC, pembelian tenaga listrik selama masa uji coba dan pembelian tenaga listrik dari kelebihan produksi dari IPP tertentu. Rinciannya adalah sebagai berikut:

40. PURCHASED ELECTRICITY

This account includes the purchase of electricity from certain IPPs in relation to PPAs and ESCs, the purchase of electricity during the commissioning stage and the purchase of excess electricity generated by certain IPPs. The details are as follows:

	2026 (Enam bulan Six months)	2025 (Enam bulan Six months)	
Pihak berelasi			Related parties
SSP	6,634,127	7,046,017	SSP
SGPJP	6,100,325	6,317,268	SGPJP
PGE	3,260,141	1,990,232	PGE
BPI	390,546	783,990	BPI
Lain-lain	8,827,334	3,922,081	Others
Subjumlah	<u>25,212,473</u>	<u>20,059,588</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Paiton Energy	8,640,573	7,849,854	PT Paiton Energy
PT Bhumi Jati Power	7,338,816	7,075,386	PT Bhumi Jati Power
PT Bhimasena Power Indonesia	8,012,549	4,828,826	PT Bhimasena Power Indonesia
PT Jawa Power	5,466,455	4,488,641	PT Jawa Power
PT Jawa Satu Power	5,280,921	-	PT Jawa Satu Power
PT Cirebon Energi Prasarana	3,949,119	2,760,022	PT Cirebon Energi Prasarana
PT Huadian Bukit Asam Power	3,335,368	-	PT Huadian Bukit Asam Power
PT Lestari Banten Energi	2,753,628	2,358,043	PT Lestari Banten Energi
PT Cirebon Electric Power	1,927,233	-	PT Cirebon Electric Power
PT General Energi Bali	1,767,510	1,783,922	PT General Energi Bali
PT Star Energy Geothermal	1,925,217	1,625,867	PT Star Energy Geothermal
PT Bosowa Energy	1,240,742	-	PT Bosowa Energy
PT Poso Energy	1,738,884	-	PT Poso Energy
Sarulla Operation Ltd	1,371,049	-	Sarulla Operation Ltd
PT Meulaboh Power Generation	1,378,073	-	PT Meulaboh Power Generation
PT DSSP Power Sumsel	1,322,962	1,152,371	PT DSSP Power Sumsel
PT Dayabumi Salak Indonesia	1,264,485	1,024,941	PT Dayabumi Salak Indonesia
Chevron Geothermal Indonesia Ltd.	1,275,001	1,174,946	Chevron Geothermal Indonesia Ltd.
Lain Lain (di bawah Rp2.000.000)	<u>26,537,950</u>	<u>34,891,689</u>	Others (below Rp2,000,000))
Subjumlah	<u>86,526,535</u>	<u>71,014,507</u>	Subtotal
Jumlah	<u>111,739,008</u>	<u>91,074,096</u>	Total

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. BEBAN SEWA

41. LEASE EXPENSES

	2026 (Enam bulan Six months)	2025 (Enam bulan Six months)	
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	1,094,529	772,741	<i>Expense relating to short-term leases</i>
Beban yang berkaitan dengan sewa dengan pembayaran variabel yang tidak termasuk dalam utang sewa	474,302	585,602	<i>Expense relating to variable lease payments not included lease liabilities</i>
Beban yang berkaitan dengan sewa nilai rendah	117,698	88,154	<i>Expense relating to leases of low value assets</i>
Jumlah	1,686,528	1,446,497	Total

42. BEBAN PEMELIHARAAN

42. MAINTENANCE EXPENSES

Akun ini merupakan beban yang timbul dari pemakaian material dan jasa borongan untuk keperluan pemeliharaan. Rincian beban pemeliharaan adalah sebagai berikut:

This account represents material used and contractor fees for maintenance purposes. The details of maintenance expenses are as follows:

	2026 (Enam bulan Six months)	2025 (Enam bulan Six months)	
Jasa borongan	14,409,927	11,712,729	<i>Contractor fees</i>
Pemakaian material	2,720,270	2,274,490	<i>Spare parts used</i>
Jumlah	17,130,197	13,987,219	Total

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

43. BEBAN KEPEGAWAIAN

43. PERSONNEL EXPENSES

	2026 (Enam bulan Six months)	2025 (Enam bulan Six months)	
Tunjangan	5,253,670	4,790,500	<i>Allowance</i>
Imbalan kerja	3,932,231	3,568,319	<i>Employee benefits</i>
Gaji	3,048,064	3,019,757	<i>Salaries</i>
Jasa Produksi dan insentif prestasi kerja	2,300,581	2,547,141	<i>Bonus and performance incentives</i>
Lain-lain	4,830,060	4,444,982	<i>Others</i>
Jumlah	19,364,606	18,370,699	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. BEBAN USAHA LAIN-LAIN

44. OTHER OPERATING EXPENSES

	2026 (Enam bulan Six months)	2025 (Enam bulan Six months)	
Pembacaan meter	1,186,475	1,138,643	Meter reading
Honorarium	1,056,886	790,413	Honorarium
Amortisasi tak berwujud (catatan 12)	597,131	423,519	Amortisation of intangible assets (Note 12)
Asuransi	447,617	385,099	Insurance
Penertiban pemakaian tenaga listrik	389,641	339,532	Electricity usage enforcement
Biaya utilitas	229,616	262,835	Utilities
Teknologi informasi	139,248	112,810	Technological information
Pengelolaan pelanggan	165,740	137,124	Customer maintenance
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian utang	354,817	(8,054)	Allowance of expected credit losses of receivable
Lain-lain	1,257,871	1,153,363	Others
Jumlah	5,825,042	4,735,285	Total

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

45. BEBAN KEUANGAN

45. FINANCE COSTS

	2026 (Enam bulan Six months)	2025 (Enam bulan Six months)	
Pihak berelasi			Related parties
Utang bank	1,695,740	1,274,395	Bank loans
Penerusan pinjaman	250,209	581,122	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah	48,336	62,482	Government loans
Instrumen derivatif *)	(1,448,832)	(326,528)	Derivative instrument *)
Subjumlah	545,453	1,591,471	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Utang obligasi	4,449,871	3,879,734	Bonds payable
Utang bank	3,541,854	2,490,097	Bank loans
Utang sewa (Catatan 26)	2,885,120	3,230,969	Lease liabilities (Note 26)
Utang listrik swasta	164,429	177,508	Electricity purchase payable
Lain-lain	-	14,702	Others
Subjumlah	11,041,274	9,793,010	Subtotal
Jumlah	11,586,727	11,384,481	Total

*) Penghasilan keuangan dari transaksi instrumen derivatif.

*) Finance income from transaction of derivative instrument.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

46. OTHER INCOME/(EXPENSE) - NET

	2026 (Enam bulan Six months)	2025 (Enam bulan Six months)	
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama (Catatan 9)	1,975,067	2,031,741	Share in net income of associates and joint ventures (Note 9)
Penghasilan denda administrasi	947,716	768,219	Administrative penalty income
Keuntungan penjualan aset tidak digunakan dalam operasi (Catatan 6)	174,383	122,531	Gain on sale of assets not used in operations (Note 6)
Penghasilan jasa dan klaim	96,255	81,075	Claim and service income
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	132,098	-	Provision for impairment of property, plant and equipment
Beban penyusutan aset tetap tidak digunakan dalam operasi (Catatan 6)	(1,078,603)	(759,897)	Depreciation expense of assets not used in operations (Note 6)
Program pemberdayaan lingkungan	(192,569)	(162,732)	Community development programs
Beban penelitian	(63,192)	(77,045)	Research expenses
Kenaikan/(penurunan) nilai wajar properti investasi (Catatan 8)	-	-	Increase/(decrease) in the fair value of investment (Note 8)
Lain-lain	507,228	1,682,606	Others
Jumlah	2,498,383	889,172	Total

47. PAJAK PENGHASILAN

47. INCOME TAX

	2026 (Enam bulan Six months)	2025 (Enam bulan Six months)	
Beban Pajak kini			Current tax
Perusahaan			The Company
Tahun berjalan	-	-	Current year
Tahun sebelumnya	-	-	Prior year
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	3,072,672	2,550,742	Current year
	3,072,672	2,550,742	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(2,447,067)	461,896	The Company
Entitas anak	2,204,954	2,102,550	Subsidiaries
	(242,113)	2,564,446	
Jumlah beban pajak	2,830,559	5,115,188	Total income tax expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

47. INCOME TAX (continued)

a. Pajak kini

a. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and the estimated taxable income is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(1,049,170)	11,752,274	<i>Profit before tax per consolidated statements of profit and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak - entitas anak	(24,303,516)	(22,873,346)	<i>Loss before tax - to subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	-	54,959	<i>Adjustment for consolidation elimination entries</i>
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(25,352,686)	(11,066,112)	<i>Loss before tax - the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
Beban sewa	634,652	634,551	<i>Lease expenses</i>
Penyambungan pelanggan	6,317,176	3,519,822	<i>Customer connection fees</i>
Penyusutan aset tetap	(9,854,366)	(8,341,940)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Imbalan kerja	4,049,292	1,457,113	<i>Employee benefits</i>
Biaya pemeliharaan dikapitalisasi	11,742,809	-	<i>Capitalised maintenance expense</i>
Penyusutan biaya perbaikan dan pemeliharaan yang dikapitalisasi	(1,970,981)	(1,141,256)	<i>Depreciation of capitalised repair and maintenance expenses</i>
Biaya/(pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Non-deductible expenses/ (non-taxable income):</i>
Tunjangan natura karyawan	82,316	973,038	<i>Employee benefit in-kind</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang dan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	382,853	(108,999)	<i>Allowance for expected credit losses of receivables and allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence</i>
Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(259,221)	(348,650)	<i>Interest income</i>
Beban lain tidak dapat dikurangkan	1,801,808	969,265	<i>Other non-deductible expenses</i>
Estimasi (rugi)/laba fiskal		-	
 kena pajak Perusahaan periode berjalan	(12,426,348)	(13,453,168)	<i>The Company's taxable (loss)/income for the period</i>
Beban pajak kini - Perusahaan	-	-	<i>Current tax - the Company</i>
Tahun sebelumnya - Perusahaan	-	-	<i>Prior year - the Company</i>
Beban pajak kini - Entitas anak	3,072,672	2,550,742	<i>Current tax - the Subsidiaries</i>
Total beban pajak	3,072,672	2,550,742	<i>Total income tax expenses</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi fiskal menjadi dasar bagi Perusahaan dalam menyusun dan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

The taxable income resulting from the fiscal reconciliation serves as the basis for the Company in preparing and filing its Annual Corporate Income Tax Return.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

47. INCOME TAX (continued)

b. Pajak tangguhan

b. Deferred tax

31 Maret/March, 2026				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset Pajak tangguhan				
Liabilitas imbalan kerja	150,942	20,846	496	172,283
Akumulasi rugi fiskal	83,664	(81,761)	-	1,903
Pendapatan ditangguhkan	-	-	-	-
Aset hak guna	46,353	10,439	-	56,792
Utang sewa	304,104	(304,104)	-	-
Aset tetap	76,635	242,798	-	319,432
Bonus	23,179	2,878	-	26,057
Penyisihan persediaan	80,250	(66,419)	-	13,830
Penyisihan penurunan nilai piutang	6,199	77,979	-	84,178
Laba dari entitas asosiasi	-	-	-	-
Beban ditangguhkan	2,859	(2,859)	-	-
Lainnya	9,406	(24,801)	-	(15,395)
Jumlah	783,590	(125,005)	496	659,081
Liabilitas pajak tangguhan				
Akumulasi rugi fiskal	-	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja	19,007,406	223,394	(121,142)	19,109,658
Pendapatan ditangguhkan	9,837,814	1,389,779	-	11,227,593
Aset hak guna	(4,146,920)	203,860	-	(3,943,060)
Utang Sewa	1,625,561	(7,534)	-	1,618,027
Aset tetap	(100,819,541)	(3,580,745)	-	(104,400,286)
Bonus	243,773	47,577	-	291,350
Penyisihan persediaan	103,229	3,982	-	107,211
Penyisihan penurunan nilai piutang	5,781	-	-	5,781
Penyertaan pada entitas asosiasi	-	-	-	-
Kapitalisasi biaya pemeliharaan	12,777,450	2,149,802	-	14,927,252
Lainnya	152,769	(62,997)	-	89,772
Jumlah	(61,212,678)	367,118	(121,142)	(60,966,701)
		242,113	(120,646)	(60,307,620)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

47. INCOME TAX (continued)

b. Pajak tangguhan (lanjutan)

b. Deferred tax (continued)

	31 Desember/December 31, 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	185,155	(34,601)	389	150,943	Employee benefits liabilities
Pendapatan ditangguhkan	773	(773)	-	-	Deferred revenue
Aset hak guna	(2,345)	(61,993)	-	(64,338)	Right-of-use assets
Utang sewa	-	351,139	-	351,139	Lease liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	59,745	(53,546)	-	6,199	Provision for impairment losses of receivables
Penyisihan persediaan	24,444	55,806	-	80,250	Provision for inventories
Bonus	41,382	(18,203)	-	23,179	Bonuses
Beban ditangguhkan	6,757	(3,898)	-	2,859	Deferred charges
Lainnya	293,463	(60,104)	-	233,359	Others
Jumlah	609,374	173,827	389	783,590	Total
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Akumulasi rugi fiskal	3,581	(3,581)	-	-	Accumulated tax losses
Liabilitas imbalan kerja	16,140,734	874,448	1,992,224	19,007,406	Employee benefits liabilities
Pendapatan ditangguhkan	8,005,317	1,925,310	-	9,930,627	Deferred revenue
Utang sewa	1,755,208	760,748	-	2,515,956	Lease liabilities
Aset hak guna	(5,079,462)	(37,735)	-	(5,117,197)	Right-of-use assets
Aset tetap	(91,230,835)	(9,641,985)	67,835	(100,804,985)	Property, plant and equipment
Kapitalisasi biaya pemeliharaan	7,905,235	4,872,216	-	12,777,451	Capitalised repair and maintenance expenses
Bonus	209,896	33,877	-	243,773	Bonuses
Penyisihan persediaan	99,024	4,207	-	103,231	Provision for inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	3,054	2,725	-	5,779	Provision for impairment of receivables
Lainnya	91,312	48,526	-	139,838	Others
Jumlah	(62,096,936)	(1,161,244)	2,060,059	(61,198,121)	Total
		987,417	2,060,448		

Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba/(rugi) masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable of profit/(loss) of the consolidated subsidiaries as follows:

	2026 (Enam bulan Six months)	2025 (Enam bulan Six months)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(1,052,490)	11,752,274	Profit income before tax Per consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku yaitu 22%	(231,548)	2,585,500	Tax expense at prevailing rate of 22%
Pengaruh pajak atas:			Tax effect on:
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak			Non-deductible expenses
Kesejahteraan karyawan	18,110	1,563,366	Employee welfare
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(435,407)	(446,983)	Share in net income of associates and joint ventures
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(81,846)	(88,579)	Interest income subject to final tax
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	-	Unrecognised deferred tax assets
Beban lain tidak dapat dikurangkan	3,561,250	1,501,884	Other non-deductible expenses
Jumlah	2,830,559	5,115,188	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

47. INCOME TAX (continued)

b. Pajak tangguhan (lanjutan)

b. Deferred tax (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2026, aset pajak tangguhan sebesar Rp696.881 yang berasal dari akumulasi rugi pajak Perusahaan yang belum digunakan sejumlah Rp3.167.642 tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Rugi tersebut berasal dari tahun pajak 2025 dan akan kedaluwarsa pada tahun 2030. Berdasarkan undang-undang perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasikan paling lama lima tahun. Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak tersebut karena manajemen berkeyakinan bahwa kemungkinan besar penghasilan kena pajak tidak akan tersedia di masa depan untuk dikompensasikan dengan rugi pajak tersebut.

As at June 30, 2026, deferred tax assets of Rp696,881 arising from the Company's unused tax losses of Rp3,167,642 have not been recognised in the consolidated statement of financial position. Such losses were incurred in the 2025 fiscal year and will expire in 2030. Under the Indonesian taxation laws, tax losses can be carried forward for a maximum of five years. The Company did not recognise deferred tax assets on the accumulated tax losses as management believes it is not probable that sufficient taxable income will be available in the future to utilise the tax losses.

c. Surat ketetapan pajak

c. Tax assessment letters

Jenis pajak/Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Jumlah yang diperkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in Rupiah 2026	Jumlah yang diperkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in Rupiah 2025	Status/Status
PLN					
PPN pemungut/VAT collector	2018	Kurang bayar/Underpayment	310,037	310,037	Pemohonan peninjauan kembali dari DJP ditolak/Request for judicial review from DJP rejected
PPh pasal 21/Income tax art 21	2018	Kurang bayar/Underpayment	336,283	336,283	Pemohonan peninjauan kembali dari DJP ditolak/Request for judicial review from DJP rejected
PPh pasal 22/Income tax art 22	2018	Kurang bayar/Underpayment	48,455	48,455	Pemohonan peninjauan kembali dari DJP diterima/Request for judicial review from DJP accepted
PPh pasal 23/Income tax art 23	2018	Kurang bayar/Underpayment	2,380,167	2,380,167	Pemohonan peninjauan kembali dari DJP ditolak/Request for judicial review from DJP rejected
PPh pasal 4 ayat (2)/Income tax art 4(2)	2018	Kurang bayar/Underpayment	2,514,507	2,514,507	Pemohonan peninjauan kembali dari DJP ditolak/Request for judicial review from DJP rejected
Bea meterai/Stamp duty	2018	Kurang bayar/Underpayment	199,341	199,341	Pemohonan peninjauan kembali dari DJP ditolak/Request for judicial review from DJP rejected
PPh pasal 21/Income tax art 21	2019	Kurang bayar/Underpayment	17,086	17,086	Pemohonan peninjauan kembali dari DJP ditolak/Request for judicial review from DJP rejected
PPh pasal 22/Income tax art 22	2019	Kurang bayar/Underpayment	499,208	499,208	Pemohonan peninjauan kembali dari DJP ditolak/Request for judicial review from DJP rejected
PPh pasal 4 ayat (2)/Income tax art 4(2)	2019	Kurang bayar/Underpayment	4,161	4,161	Pemohonan peninjauan kembali dari DJP ditolak/Request for judicial review from DJP rejected
PPh pasal 26/Income tax art 26	2019	Kurang bayar/Underpayment	223,232	223,232	Pemohonan peninjauan kembali dari DJP ditolak/Request for judicial review from DJP rejected
Bea meterai/Stamp Duty	2019	Kurang bayar/Underpayment	377,385	377,385	Pemohonan peninjauan kembali dari DJP ditolak/Request for judicial review from DJP rejected
PPh Badan/Corporate income tax	2019	Kurang bayar/Underpayment	6,094,734	6,094,734	Pemohonan peninjauan kembali dari DJP ditolak/Request for judicial review from DJP rejected
PPN pemungut/VAT collector	2019	Kurang bayar/Underpayment	704,249	704,249	Pemohonan peninjauan kembali dari DJP ditolak/Request for judicial review from DJP rejected
PPh pasal 4 ayat (2)/Income tax art 4(2)	2020	Kurang bayar/Underpayment	955,380	955,380	Putusan banding telah terbit/ The appeal decision has been issued
Bea meterai/Stamp duty	2020	Kurang bayar/Underpayment	79,047	79,047	Putusan banding telah terbit/ The appeal decision has been issued
PPh pasal 22/Income tax art 22	2020	Kurang bayar/Underpayment	198,985	198,985	Putusan banding telah terbit/ The appeal decision has been issued
PPh pasal 23/Income tax art 23	2020	Kurang bayar/Underpayment	1,832,061	2,291,629	Putusan banding telah terbit/ The appeal decision has been issued
PPh Badan/Corporate income tax	2020	Kurang bayar/Underpayment	5,408,804	5,493,060	Putusan banding telah terbit/ The appeal decision has been issued
PPh pasal 26/Income tax art 26	2020	Kurang bayar/Underpayment	11,211	11,211	Putusan banding telah terbit/ The appeal decision has been issued
PPN dalam negeri/Domestic VAT	2020	Kurang bayar/Underpayment	168,513	84,257	Putusan banding telah terbit/ The appeal decision has been issued
STP PPN dalam negeri/ Tax assessment letter domestic VAT	2020	Kurang bayar/Underpayment	11,847	11,847	Putusan banding telah terbit/ The appeal decision has been issued
PPh Badan/Corporate income tax	2023	Kurang bayar/Underpayment	991,462	-	Proses keberatan/ Process for objection
PPh pasal 4 ayat (2)/Income tax art 4(2)	2023	Kurang bayar/Underpayment	1,452,797	-	Proses keberatan/ Process for objection
PPh pasal 15/Income tax art 15	2023	Kurang bayar/Underpayment	433	-	Proses keberatan/ Process for objection

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

47. INCOME TAX (continued)

c. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

c. Tax assessment letters (continued)

Berikut adalah status keberatan, permohonan banding, Peninjauan Kembali ("PK"), dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

The status of outstanding taxation objections, appeals, Judicial Reviews and legal suits as at June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows: (continued)

Jenis pajak/Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Jumlah yang diperkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in Rupiah 2026	Jumlah yang diperkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in Rupiah 2025	Status/Status
PLN (lanjutan)					
PPh pasal 21/Income tax art 21	2023	Kurang bayar/Underpayment	37,040	-	Proses keberatan/ Process for objection
PPh pasal 22/Income tax art 22	2023	Kurang bayar/Underpayment	3,222,187	-	Proses keberatan/ Process for objection
PPh pasal 23/Income tax art 23	2023	Kurang bayar/Underpayment	83,034	-	Proses keberatan/ Process for objection
PPh pasal 26/Income tax art 26	2023	Kurang bayar/Underpayment	117,805	-	Proses keberatan/ Process for objection
PNP					
PPh pasal 22/Income tax art 22	2019	Kurang bayar/Underpayment	-	68,398	Banding/Appeal
PPh pasal 29/Income tax art 29	2025	Lebih bayar/Overpayment	10,731	-	Banding/Appeal
PPh pasal 29/Income tax art 29	2025	Lebih bayar/Overpayment	343,226	-	Banding/Appeal
PPN/VAT	2025	Lebih bayar/Overpayment	11,887	-	Pemeriksaan/Inspection
PPN/VAT	2025	Lebih bayar/Overpayment	9,689	-	Banding/Appeal
PPN/VAT	2025	Lebih bayar/Overpayment	6,319	-	Pemeriksaan/Inspection
PIP					
PPh Badan/Corporate income tax	2016	Kurang bayar/Underpayment	9,657	9,657	Banding/Appeal
PPh pasal 23/Income tax art 23	2018	Kurang bayar/Underpayment	-	13,570	Selesai/Completed
PPh pasal 4 ayat (2)/ Income tax art 4(2)	2018	Kurang bayar/Underpayment	-	123,314	Selesai/Completed
PPh pasal 22/Income tax art 22	2020	Kurang bayar/Underpayment	-	27,632	Selesai/Completed
PPh pasal 22/Income tax art 22	2021	Kurang bayar/Underpayment	-	50,122	Banding/Appeal
PPh Badan/Corporate income tax	2024	Kurang bayar/Underpayment	-	14,150	Banding/Appeal
PPh Badan/Corporate income tax	2024	Kurang bayar/Underpayment	14,223	14,223	Banding/Appeal
PPh pasal 29/Income tax art 29	2025	Kurang bayar/Underpayment	152,564	-	Banding/Appeal
PPh pasal 29/Income tax art 29	2025	Lebih bayar/Overpayment	15,868	-	Pemeriksaan/Inspection
PPN/VAT	2025	Lebih bayar/Overpayment	3,954	-	Pemeriksaan/Inspection
PLN ES					
PPh Badan/Corporate income tax	2017	Kurang bayar/Underpayment	12,655	12,655	Banding/Appeal
PPh pasal 22/Income tax art 22	2017	Kurang bayar/Underpayment	-	122	Selesai/Completed
PPN pemungut/VAT collector	2017	Kurang bayar/Underpayment	4,891	4,891	Banding/Appeal
PPh Badan/Corporate income tax	2022	Lebih bayar/Overpayment	2,821	2,821	Banding/Appeal
PPN pemungut/VAT collector	2023	Lebih bayar/Overpayment	18,456	18,456	Selesai/Completed
PPh Badan/Corporate income tax	2023	Lebih bayar/Overpayment	6,094	6,094	Banding/Appeal
PPN/VAT	2023	Kurang bayar/Underpayment	18,456	-	Banding/Appeal
PPh Badan/Corporate income tax	2024	Lebih bayar/Overpayment	-	16,785	Selesai/Completed
PPh Badan/Corporate income tax	2024	Lebih bayar/Overpayment	12,404	-	Pemeriksaan/Inspection
PPh Badan/Corporate income tax	2026	Kurang bayar/Underpayment	18,714	-	Banding/Appeal
PLN EPI					
PPh pasal 15/Income tax art 15	2017	Lebih bayar/Overpayment	5,632	5,632	Banding/Appeal
PPN/VAT	2021	Lebih bayar/Overpayment	-	600	Selesai/Completed
ICON Plus					
PPh Badan/Corporate income tax	2023	Lebih bayar/Overpayment	23,007	24,868	Banding/Appeal
PLN Batam					
PPh pasal 21/Income tax art 21	2020	Kurang bayar/Underpayment	-	4,543	Selesai/Completed
PPh pasal 25/29/Income tax art 25/29	2020	Kurang bayar/Underpayment	-	136	Selesai/Completed
PPh pasal 25/29/Income tax art 25/29	2021	Kurang bayar/Underpayment	-	3,648	Selesai/Completed
PPh pasal 21/Income tax art 21	2021	Kurang bayar/Underpayment	-	683	Selesai/Completed
PPh pasal 4 ayat (2)/ Income tax art 4(2)	2021	Kurang bayar/Underpayment	-	35	Selesai/Completed
Jumlah/Total			28,962,246	23,257,296	
Provisi/provision			(11,422,735)	(11,422,735)	
Jumlah, bersih/Total, net			17,539,512	11,834,561	

Pada tanggal 30 Juni 2026, provisi sebesar Rp11.422.735 merupakan provisi atas pajak dibayar dimuka terkait dengan pajak penghasilan badan dan pajak lainnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas ketidakpastian posisi pajak telah mencukupi.

As of June 30, 2026, the provision amounting to Rp11,422,735 represents a provision for prepaid taxes related to corporate income tax and other taxes.

Management believes that the provision against uncertain tax positions is adequate.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

47. INCOME TAX (continued)

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Based on the taxation laws in Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax based on self-assessment. The DJP may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

e. Aturan Model Pilar Dua Organization for Economic Cooperation and Development ("OECD")

e. Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two Model Rules

PMK No. 136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah diundangkan di Indonesia, yurisdiksi dimana tempat Perseroan didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025.

PMK No. 136 Tahun 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from January 1, 2025.

Grup berada dalam cakupan ketentuan model OECD Pilar Dua dan menerapkan pengecualian untuk pengakuan serta pengungkapan informasi terkait aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berhubungan dengan pajak penghasilan Pilar Dua mulai 1 Januari 2025.

The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognizing and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from January 1, 2025.

Grup berada dalam cakupan peraturan yang telah ditetapkan atau secara substansial telah ditetapkan, dan telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, tingkat pajak efektif di seluruh yurisdiksi tempat Grup beroperasi berada di atas 15%. Oleh karena itu, tidak diperlukan pajak tambahan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026.

The Group is in scope of the enacted or substantially enacted legislation and has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. Based on the assessment, the effective tax rates in all jurisdictions in which the Group operates are above 15%. Therefore, there was no top-up tax required for the year ended June 30, 2026.

48. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

48. EARNINGS PER SHARE BASIC/DILUTED

	2026 (Enam bulan Six months)	2025 (Enam bulan Six months)	
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(3,915,119)	6,638,824	Consolidated profit for the year attributable to owners
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	150,536	150,536	Weighted averag number of ordinary shares outstanding (in thousand of shares)
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)	(26,008)	44,101	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (in full amount of Rupiah)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, therefore basic earnings per share is the same as the dilutive earnings per share.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefit liabilities
Bonus dan insentif prestasi kerja	6,058,767	6,711,152	Bonus and performance incentives
Liabilitas pascakerja jangka pendek	5,875,885	5,471,691	Post-employment benefits liability - current portion
Jumlah	11,934,652	12,182,843	Total
 Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			 Long-term employee benefit liabilities
<u>Imbalan pascakerja</u>			<u>Post-employment benefits</u>
Program pensiun	625,900	631,975	Pension program
Imbalan pascakerja lainnya	21,201,854	21,029,796	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	65,530,563	64,215,339	Health care benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	1,228,306	1,239,462	Other long-term benefits
Jumlah	88,586,623	87,116,572	Total
Dikurangi : bagian jangka pendek	5,875,885	5,471,691	Less : current portion
Bagian jangka panjang	82,710,738	81,644,881	Non-current portion
 Beban diakui:			 Expense recognise:
	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Imbalan pascakerja</u>			<u>Post-employment benefits</u>
Program pensiun manfaat pasti	92,330	139,421	Defined benefit pension program
Imbalan pascakerja lainnya	1,348,871	2,552,247	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	2,428,449	4,641,669	Health care benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	165,057	832,796	Other long-term benefits
Jumlah	4,034,707	8,166,133	Total
 Pengukuran kembali program manfaat pasti diakui di penghasilan komprehensif lain:			 Remeasurement on defined benefit: plan recognised in other comprehensive income:
	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Imbalan pascakerja</u>			<u>Post-employment benefits</u>
Program pensiun manfaat pasti	5,681	617,539	Defined benefit pension program
Imbalan pascakerja lainnya	(554,070)	2,590,686	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	-	5,849,107	Health care benefits
Jumlah	(548,389)	9,057,332	Total

Program pensiun manfaat pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini memberikan imbalan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), pihak berelasi, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997.

Defined benefit pension program

The Group established a defined benefit pension program covering all of its eligible permanent employees. This pension plan provides benefits based on basic pension income and the period of employment.

This pension plan is managed by Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), a related party, whose deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated May 15, 1997.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,00% dan 19,14% dari penghasilan dasar pensiun.

Imbalan pemeliharaan kesehatan

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2024, telah ditandatangani perjanjian antara Perusahaan dengan PT Asuransi Perisai Listrik Nasional ("APLN") terkait dengan pengelolaan fasilitas kesehatan bagi pensiunan dan tanggungannya yang memenuhi persyaratan, dan kontrak tersebut telah diperpanjang sampai dengan bulan Desember 2026.

Imbalan pascakerja lainnya

Selain dari program dana pensiun dan imbalan pemeliharaan kesehatan, Grup menyediakan imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan tanpa pendanaan bagi pegawai yang memenuhi syarat.

Imbalan jangka panjang lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian, dan penghargaan kesetiaan kerja.

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension program (continued)

DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees and the employer which are 6.00% and 19.14% from basic pension income, respectively.

Health care benefits

As of December 31, 2025 and 2024, the Company entered into an insurance agreement with PT Asuransi Perisai Listrik Nasional ("APLN") related to the health care benefit plans for pensioners and their eligible dependents, and the contract has been extended until December 2026.

Other post-employment benefits

In addition to the pension plan and health care benefits, the Group also provides unfunded severance benefits and post-employment service award for eligible employees.

Other long-term benefits

The Group also provides other long-term employee benefits such as long leave allowance, disability benefit, death benefit, and loyalty benefits.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

a. Transaksi non-kas

	2026 (Enam bulan Six months)
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:	
Perolehan aset tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan melalui penarikan pinjaman dan utang proyek	5,349,782
Penambahan aset hak guna melalui utang sewa	5,610,038

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2026				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pembayaran/ Repayments	Perubahan lainnya/ Other changes*)	Saldo akhir/ Ending balance
Penerusan pinjaman	24,175,668	196,237	(1,587,373)	1,130,638	23,915,170
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank	2,089,408	-	(375,000)	2,912	1,717,320
Utang bank	211,842,923	24,272,710	(57,420,464)	5,461,984	184,157,153
Utang obligasi dan sukuk ijarah	195,792,231	25,162,500	(387,000)	13,760,572	234,328,304
Utang sewa	11,332,901		(81,911)	1,941,754	13,192,744
Utang pembiayaan pemasok	7,667,219	4,676,946	(12,344,165)		-
Utang listrik swasta	4,887,593		(341,452)	370,801	4,916,941
Jumlah	<u>457,787,943</u>	<u>54,308,393</u>	<u>(72,537,366)</u>	<u>22,668,661</u>	<u>462,227,633</u>

*) Termasuk perubahan selisih kurs dan amortisasi biaya transaksi

50. CASH FLOWS INFORMATION

a. Non-cash transactions

The table below details changes in the Group's liabilities arising from investing and financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

a. Non-cash transactions

	2025 (Enam bulan Six months)
Non-cash investing and financing activities:	
Additions to property, plant and equipment and construction in progress through drawdown of loans	7,502,788
Addition of right-of-use assets through lease liabilities	646,974

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended June 30, 2026, is as follows:

	30 Juni/June 30, 2026
Two-step loans	
Government and non-bank Government financial institution loans	
Bank loans	
Bonds payable and sukuk ijarah	
Lease liabilities	
Supplier finance arrangement payable	
Electricity purchase payables	
Total	

*) Including foreign exchange difference and amortisation of transaction costs

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

50. CASH FLOWS INFORMATION (continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)

Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2024, is as follows:

	31 Desember/December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pembayaran/ Repayments	Perubahan lainnya/ Other changes*)	Saldo akhir/ Ending balance	
Penerusan pinjaman	26,036,940	381,660	(3,101,932)	859,000	24,175,668	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank	2,842,807	-	(750,000)	(3,399)	2,089,408	Government and non-bank Government financial institution loans
Utang bank	157,229,662	125,242,004	(76,380,158)	5,751,415	211,842,923	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	199,059,243	-	(11,780,285)	8,513,273	195,792,231	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang sewa	12,895,913	2,430,512	(4,728,343)	734,819	11,332,901	Lease liabilities
Utang pembiayaan pemasok	-	9,273,254	(2,016,257)	410,222	7,667,219	Supplier finance arrangement payable
Utang listrik swasta	5,338,434	-	(636,862)	186,021	4,887,593	Electricity purchase payables
Jumlah	403,402,999	137,327,430	(99,393,837)	16,451,351	457,787,943	Total

*) Termasuk perubahan selisih kurs dan amortisasi biaya transaksi

*) Including foreign exchange difference and amortisation of transaction costs

51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi

Nature of related parties

- PT Danantara Asset Management yang merupakan pemegang saham langsung Perusahaan.
- Pemerintah, dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN.
- Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Kementerian Keuangan.
- Grup mempunyai pengaruh signifikan atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama (Catatan 9).
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Grup.

- PT Danantara Asset Management, in this case is the immediate shareholder of the Company.
- The Government, in this case is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the shareholder of the Company and SOEs.
- The Company is related to other SOEs owned by the Ministry of Finance.
- The Group has significant influence on investments in associates or joint ventures (Note 9).
- The Board of Commissioners and Directors are members of the key management of the Group.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup:

51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of related parties (continued)

Below is the list of related parties that engage in transactions with the Group:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Danantara Asset Management (dahulu/formerly PT BKI)	Pemegang saham langsung/ Immediate shareholder	Dividen kepada pemegang saham/ Dividend to shareholders
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham akhir/ Ultimate shareholder	Penerimaan subsidi listrik dan kompensasi, penerimaan penerusan pinjaman, dan utang kepada pemerintah/ Receipt of electricity subsidy and compensation, two-step loan and Government loans
BRI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan penerimaan utang bank/ Placement of restricted cash in banks, cash and cash equivalents, and receipt of bank loans
Bank Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank dibatasi penggunaannya kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan penerimaan utang bank/ Placement of restricted cash in banks, cash and cash equivalents, short-term investments and receipt of bank loans
BNI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan penerimaan utang bank/ Placement of restricted cash in banks, cash and cash equivalents, short-term investments and receipt of bank loans
Bank DKI	Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah/ Government related entity	Penerimaan utang bank/ Receipt of bank loans
BPD	Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah/ Government related entity	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans
BTN	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dibatasi penggunaannya dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents, restricted cash in bank and receipt of bank loans
BSI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans
LPEI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penerimaan utang bank/ Receipt of bank loans
PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi pembelian tenaga listrik/ Purchase of electricity
PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi pembelian tenaga listrik/ Purchase of electricity
Grup Pertamina	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas/ Purchase of fuels and lubricants
PT Pertamina Gas ("Pertagas")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi pembelian bahan bakar gas/ Purchase of gas
PT Bukit Asam Tbk ("PTBA")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi pembelian bahan bakar batubara/ Purchase of coal

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup: (lanjutan)

51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of related parties (continued)

Below is the list of related parties that engage in transactions with the Group: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi dan saldo/ Nature of transaction and balance
PT Aneka Tambang Tbk ("Antam")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi jasa lainnya/ Other service transactions
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) ("AJI")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Asuransi bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi serta kapal milik Perusahaan/ Insurance services for the Company's buildings, installation and power plant, transmission equipment and vessels
SMI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penerimaan utang dari lembaga keuangan pemerintah non-bank/ Receipt of non-bank government financial institution loans
S2P	Entitas asosiasi/Associate	Transaksi pembelian tenaga listrik/Purchase of electricity
IPB	Entitas asosiasi/Associate	Pemberian pinjaman jangka panjang/ Issuance of long-term loans, Transaksi pembelian tenaga listrik/ Purchase of electricity
BDSN	Ventura bersama/Joint venture	Transaksi pembelian tenaga listrik/Purchase of electricity
Komipo PJB	Ventura bersama/Joint venture	Transaksi pembelian tenaga listrik/Purchase of electricity
BPI	Ventura bersama/Joint venture	Transaksi pembelian tenaga listrik/Purchase of electricity
SGPJB	Ventura bersama/Joint venture	Pemberian pinjaman jangka panjang dan transaksi pembelian tenaga listrik/Issuance of long-term loans and purchase of electricity
PDG	Ventura bersama/Joint venture	Pemberian pinjaman jangka panjang/ Issuance of long-term loans
PMSE	Ventura bersama/Joint venture	Pemberian pinjaman jangka panjang/ Issuance of long-term loans
REP	Ventura bersama/Joint venture	Pemberian pinjaman jangka panjang dan transaksi pembelian tenaga listrik/Issuance of long-term loans and purchase of electricity
GCL	Ventura bersama/Joint venture	Pemberian pinjaman jangka panjang/ Issuance of long-term loans
PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Waskita")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi jasa konstruksi/ Construction services
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi jasa konstruksi/ Construction services
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Sewa/ Lease
APLN	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Premi asuransi/ Insurance premium
Dana Pensiun PLN	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Sewa/ Lease
Pemerintah Daerah	Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah/Government related entity	Utang lain-lain/ Other payables
Pemerintah Pusat	Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah/Government related entity	Pendapatan usaha lain-lain/ Other revenues

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Rincian transaksi dan saldo dengan pihak
berelasi:**

**Details of transactions and balances with related
parties:**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
		Rp	% *)	Rp	% *)	
Piutang pihak berelasi	10					Receivables from related parties
REP		575,386	0.03	524,036	0.03	REP
PMSE		164,661	0.00	163,309	0.01	PMSE
SGPJB		168,268	0.01	148,657	0.01	SGPJB
GCL		50,760	0.00	30,154	0.00	GCL
Lain lain		145,894	0.01	152,585	0.01	Others
Subjumlah		1,104,969	0.05	1,018,741	0.06	Subtotal
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	11					Restricted cash in banks and time deposits
Bank Mandiri		20,620	0.00	58,037	0.00	Bank Mandiri
BNI		68,018	0.00	52,535	0.00	BNI
BRI		1,603	0.00	76,375	0.00	BRI
BTN		-	-	-	0.00	BTN
BPD Jatim		284	0.00	-	0.00	BPD Jatim
Subjumlah		90,526	0.00	186,947	0.00	Subtotal
Kas dan setara kas	13					Cash and cash equivalents
BNI		12,343,858	0.66	17,863,294	0.97	BNI
BRI		9,564,406	0.51	9,838,845	0.54	BRI
Bank Mandiri		6,777,650	0.36	9,743,924	0.53	Bank Mandiri
BSI		1,272,222	0.07	1,356,723	0.07	BSI
BTN		1,059,284	0.06	397,994	0.02	BTN
BPD		410,248	0.02	417,393	0.02	BPD
Subjumlah		31,427,668	1.68	39,618,173	2.15	Subtotal
Investasi jangka pendek	14					Short-term investment
BRI		44,103	0.00	13,311	0.00	BRI
Bank Mandiri		51,331	0.00	1,603	0.00	Bank Mandiri
BNI		362	0.00	231	0.00	BNI
Subjumlah		95,795	0.00	15,145	0.00	Subtotal
Piutang usaha	15					Trade accounts receivable
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah		3,837,350	0.20	3,620,649	0.20	State-Owned Enterprises
Piutang dari Pemerintah	16					Receivables from Government
		138,179,780	7.37	110,738,399	6.03	
Piutang lain-lain	17					Other receivables
Antam		977,214	0.00	977,214	0.05	Antam
Aset derivatif	34					Derivative assets
Bank Mandiri		1,232,824	0.07	809,702	0.04	Bank Mandiri
BNI		740,110	0.04	438,381	0.02	BNI
BRI		54,817	0.00	2,377	0.00	BRI
Subjumlah		2,027,751	0.11	1,250,460	0.06	Subtotal
Jumlah		177,741,052	9.42	157,425,728	8.55	Total
Penerusan pinjaman**)	24					Two-step loans**)
		23,915,170	2.94	24,175,668	3.13	
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-Bank	25					Government and non-bank Government financial institution loans
SMI		1,717,320	0.21	2,089,408	0.27	SMI
Utang Sewa	26					Lease Liabilities
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)		1,371,348	0.17	1,378,244	0.18	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Dana Pensiun PLN		590,444	0.07	710,296	0.09	Dana Pensiun PLN
PDG		621,837	0.08	700,824	0.09	PDG
Lain-lain		126,225	0.02	180,438	0.02	Others
Subjumlah		2,709,854	0.33	2,969,802	0.37	Subtotal
Utang bank	27					Bank loans
Bank Mandiri		32,852,465	4.04	39,092,990	5.06	Bank Mandiri
BNI		13,227,034	1.62	19,024,055	2.46	BNI
BRI		6,285,885	0.77	12,403,728	1.60	BRI
BTN		4,493,177	0.55	4,793,565	0.62	BTN
BSI		4,381,553	0.54	4,329,311	0.56	BSI
SMI		2,627,015	0.32	2,771,886	0.36	SMI
LPEI		9,432	0.00	1,018,865	0.13	LPEI
BPD Papua		176,786	0.02	208,929	0.03	BPD Papua
Subjumlah		64,053,347	7.87	83,643,329	10.82	Subtotal

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

**) Akun ini merupakan pinjaman luar negeri Pemerintah Republik Indonesia yang tidak diikat jaminan dan diteruskan kepada Perusahaan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan.

*) Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

**) This account represents overseas, collateral-free loans of the Government of the Republic of Indonesia which are passed on to the Company to finance its projects.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/148 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**Rincian transaksi dan saldo dengan pihak
berelasi: (lanjutan)**

**51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Details of transactions and balances with related
parties: (continued)**

Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026		31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp	% *)	Rp	% *)
Utang usaha	30			
Pertamina Grup	19,403,420	2.38	12,852,897	1.66
S2P	3,054,747	0.38	2,349,387	0.30
SGPJB	2,188,104	0.27	2,045,232	0.26
PTBA	2,598,920	0.32	1,195,265	0.15
Lain-lain				
Pengendalian melalui Pemerintah				
Republik Indonesia	813,806	0.10	839,602	0.11
Ventura Bersama	923,518	0.11	933,176	0.12
Entitas asosiasi	1,198,921	0.15	695,705	0.09
Subjumlah	30,181,436	3.71	20,911,264	2.69
Utang lain-lain	31			
BNI	-	-	4,215,533	0.55
BRI	-	-	3,451,685	0.45
Pemerintah Daerah	3,467,907	0.43	3,065,784	0.40
Waskita	214,582	0.03	218,144	0.03
Wika	371,560	0.05	391,918	0.05
Lainnya	446,597	0.05	643,355	0.08
Subjumlah	4,500,646	0.56	11,986,419	1.56
Biaya masih harus dibayar	30			
Premi asuransi yang masih harus dibayar				
APLN	1,352,898	0.17	868,114	0.11
Bunga dan beban keuangan				
Penerusan pinjaman	220,950	0.03	255,093	0.03
Utang bank				
BNI	100,510	0.01	212,697	0.03
Bank Mandiri	189,910	0.02	118,977	0.02
BSI	67,766	0.01	70,211	0.01
BRI	30,946	0.00	49,835	0.01
BTN	44,251	0.01	44,221	0.01
SMI	3,715	0.00	4,336	
LPEI	71	0.00	455	
Lain-lain	206	0.00	278	0.00
Utang kepada Pemerintah dan lembaga				
keuangan pemerintah nonbank				
SMI	1,822	0.00	2,059	0.00
Subjumlah	2,013,046	0.25	1,626,276	0.22
Jumlah	129,090,819	5.30	147,402,166	18.79

Trade accounts payable
Pertamina Group
S2P
SGPJB
PTBA
Others
Control through the Government of the
Republic of Indonesia
Joint ventures
Associates
Subtotal

Other payables
BNI
BRI
Local Government
Waskita
WIKI
Others
Subtotal

Accrued expenses
Accrued insurance premium
APLN
Interest and financing charges
Two-step loans
Bank loans
BNI
Bank Mandiri
BSI
BRI
BTN
SMI
LPEI
Others
Government and non-bank Government
financial institution loans
SMI
Subtotal
Total

Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026		30 Juni/ June 30, 2025	
	Rp	% *)	Rp	% *)
Penjualan tenaga listrik	36			
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah	11,594,550	6.16	11,192,413	6.23
Subsidi listrik Pemerintah	37			
	53,237,212	100	40,091,369	100
Pendapatan kompensasi	16			
	77,365,789	100	55,113,607	100
Pendapatan usaha lain lain	38			
SGPJB	1,065,750	15.17	870,511	14.38
GCL	47,571	0.68	62,725	1.04
S2P	568,601	8.09	6,093	0.10
Lain lain	676,571	9.63	542,071	8.96
Jumlah	2,358,493	33.56	1,481,400	24.48
Beban bahan bakar dan pelumas	39			
Pertamina Group	48,558,927	16.13	33,739,133	13.42
PTBA	6,501,543	2.16	6,421,302	2.55
Lainnya	272,789	0.09	369,731	0.15
Jumlah	55,333,259	18.38	40,530,166	16.13

Sale of electricity
State-Owned Enterprises
Government's electricity subsidy
Compensation income
Other Revenues
SGPJB
GCL
S2P
Others
Total
Fuel and lubricants expense
Pertamina Group
PTBA
Others
Total

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

*) Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/149 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**Rincian transaksi dan saldo dengan pihak
berelasi: (lanjutan)**

**51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Details of transactions and balances with related
parties: (continued)**

Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026		30 Juni/ June 30, 2025		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Beban pembelian tenaga listrik	40				Purchased electricity expenses
SSP	6,634,127	5.94	7,046,017	7.74	SSP
SGPJB	6,100,325	5.46	6,317,268	6.94	SGPJB
PGE	3,260,141	2.92	1,990,232	2.19	PGE
BPI	390,546	0.35	783,990	0.86	BPI
Lainnya	8,827,334	7.90	3,922,081	4.31	Others
Jumlah	25,212,473	22.56	20,059,588	22.03	Total
Beban pemeliharaan	42				Maintenance expenses
KOMIPO PJB	164,017	0.96	143,635	1.03	KOMIPO PJB
Lainnya	1,025,672	5.99	114,603	0.82	Others
Jumlah	1,189,689	6.94	258,238	1.85	Total
Beban usaha lain-lain	44				Other operating expenses
AJI	6,561	0.11	3,130	0.07	AJI
Lain - lain	638,231	10.96	277,083	5.85	Others
Jumlah	644,792	11.07	280,214	5.92	Total
Beban keuangan	45				Financial cost
Utang Bank					Bank Loans
Bank Mandiri	813,416	7.02	452,535	3.98	Bank Mandiri
BNI	345,582	2.98	275,224	2.42	BNI
BRI	173,912	1.50	191,133	1.68	BRI
BTN	147,573	1.27	173,479	1.52	BTN
BSI	119,709	1.03	126,723	1.11	BSI
Lain-lain	95,548	0.82	55,301	0.49	Others
Penerusan Pinjaman	250,209	2.16	581,122	5.10	Two - Step Loans
Utang Kepada Pemerintah dan Lembaga Keuangan Pemerintah non - Bank					Government and non-bank Government financial institution loans
SMI	48,336	0.42	62,482	0.55	SMI
Instrumen derivatif					Derivative Instrumen
BNI	(349,012)	(3.01)	62,973	0.55	BNI
BRI	(902,711)	(7.79)	(405,441)	(3.56)	BRI
Bank Mandiri	(197,109)	(1.70)	15,940	0.14	Bank Mandiri
Jumlah	545,453	4.71	1,591,471	13.98	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

*) Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

**Rincian transaksi dan saldo dengan pihak
berelasi: (lanjutan)**

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp25.146 dan Rp47.348.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp55.113 dan Rp419.097.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Informasi mengenai kontribusi yang dilakukan Grup ke DP-PLN diungkapkan di Catatan 49.

**Details of transactions and balances with related
parties: (continued)**

Total compensation of the Company's Board of Commissioners for the years ended June 30, 2026 and 31 Desember 2025 amounted to Rp25,146 and Rp47,348, respectively.

Total compensation of the Company's Directors for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp55,113 and Rp419,097, respectively.

All the compensation to the Company's Boards of Commissioners and Directors represents short-term employee benefits.

Information about the contributions made by the Group to DP-PLN is disclosed in Note 49.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/150 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**52. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

30 Juni/June 30, 2026					
	JPY*)	USD	EUR*)	Lain-lain/ Others**)	
Aset moneter					Monetary assets
Piutang pihak berelasi		61,733,548			Receivables from related parties
Rekening bank dibatasi penggunaannya	13,263,732,551	63,982,516			Restricted cash in banks
Kas dan setara kas	1,236,230,219	716,005,014	13,546,081	485,616	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek		7,500			Short term investment
Jumlah aset moneter*)	14,499,962,770	841,728,577	13,546,081	485,616	Total monetary assets*)
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Penerusan pinjaman	118,848,498,993	600,744,634	5,444,983	-	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	9,024,072,471	14,280,746			Lease liabilities
Utang bank	97,579,057,410	2,533,380,888	1,140,030,146		Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	1,000,000,000	11,688,312,000	500,000,000		Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta		272,404,940			Electricity purchase payable
Utang lain-lain	1,162,235,643	36,801,673	20,799,343		Other payables
Utang biaya proyek	437,215,487	-	-		Project cost payable
Utang usaha	325,286	1,649,249,248	4,167,384	18,641,652	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	2,981,527,368	169,675,807	12,126,444		Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter*)	231,032,932,658	16,964,849,936	1,682,568,299	18,641,652	Total monetary liabilities*)
Liabilitas moneter bersih*)	(216,532,969,888)	(16,123,121,359)	(1,669,022,218)	(18,156,036)	Net monetary liabilities*)
Ekuivalen dalam jutaan Rupiah	(23,885,903)	(288,587,749)	(34,051,692)	(324,975)	Equivalent in million Rupiahs
Jumlah bersih - dalam jutaan Rupiah	(346,850,319)				Net total - in millions of Rupiah

*) Dalam jumlah penuh

**) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan setara USD dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rate prevailing at the reporting date

31 Desember/December 31, 2025					
	JPY*)	USD*)	EUR*)	Lain-lain/ Others**)	
Aset moneter					Monetary assets
Piutang pihak berelasi	-	60,929,503	-	-	Receivables from related parties
Rekening bank dibatasi penggunaannya	12,866,097,832	69,882,162	-	-	Restricted cash in banks
Kas dan setara kas	1,405,662,384	426,426,333	19,519,467	15,343,933	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	552,423	-	-	Short-term investments
Jumlah aset moneter*)	14,271,760,216	557,790,421	19,519,467	15,343,933	Total monetary assets*)
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Penerusan pinjaman	123,134,336,081	655,454,975	6,201,868	-	Two-step loans
Utang sewa	9,773,220,069	18,379,518	-	-	Lease liabilities
Utang bank	174,190,738,980	2,912,353,308	1,213,480,337	-	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	1,000,000,000	10,188,312,000	500,000,000	-	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	-	292,320,108	-	-	Electricity purchase payables
Utang lain-lain	1,271,145,102	40,235,448	16,533,903	-	Other payables
Utang biaya proyek	527,558,238	684,085	64,507	-	Project cost payables
Utang usaha	-	1,672,109,546	-	26,777,405	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	6,163,509,359	138,888,173	7,332,852	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter*)	316,060,507,829	15,918,737,161	1,743,613,467	26,777,405	Total monetary liabilities*)
Liabilitas moneter bersih*)	(301,788,747,613)	(15,360,946,740)	(1,724,094,000)	(11,433,472)	Net monetary liabilities*)
Ekuivalen dalam jutaan Rupiah	(32,227,809)	(256,835,029)	(33,834,138)	(191,168)	Equivalent in millions of Rupiah
Jumlah bersih - dalam jutaan Rupiah	(323,088,144)				Net total - in millions of Rupiah

*) Dalam jumlah penuh

**) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan setara USD dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rate prevailing at the reporting date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/151 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2026 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal 29 Juli 2026, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan mengalami kenaikan sebesar Rp3.320.989 (Desember 2025: penurunan sebesar Rp18.460.767 pada tanggal 19 Mei 2026).

**52. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

If assets and liabilities in foreign currencies as at June 30, 2026 had been translated using the closing rates at issuance of July 29, 2026, the total net foreign currency liabilities of the Group would have been increased by Rp3,320,989 (December 2025: decreased by Rp18,460,747 at issuance of May 19, 2026).

53. SEGMENT OPERASI

Informasi wilayah geografis

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif operasi geografis yang terdiri dari Sumatera, Jawa-Madura-Bali, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku-Papua-Nusa Tenggara.

53. OPERATING SEGMENTS

Geographical information

The operating segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker and which makes strategic decisions. The Directors considers the business operations from the geographical operations consisting of Sumatera, Java-Madura-Bali, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku-Papua Nusa Tenggara.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/152 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi wilayah geografis (lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 Grup dibagi dalam operasi geografis Sumatera, Jawa-Madura-Bali, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku-Papua-Nusa Tenggara. Operasi geografis tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup, rinciannya adalah sebagai berikut:

53. OPERATING SEGMENTS (continued)

Geographical information (continued)

For management reporting purposes, as at June 30, 2026 and December 31, 2025 and for the period ended June 30, 2026 and December 31, 2025 the Group is divided into the geographical areas of Sumatera, Java-Madura-Bali, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku-Papua-Nusa Tenggara. These geographical operations are the basis on which the Group reports segment information, with the following details:

30 Juni/June 30, 2026							
	Sumatera	Jawa, Madura & Bali	Kalimantan	Sulawesi	Maluku, Papua, Nusa Tenggara	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha							Revenue
Pendapatan eksternal	60,069,690	670,941,784	21,760,495	18,081,795	8,448,847	779,302,612	External revenue
Pendapatan antar segmen	(34,852,619)	(389,282,490)	(12,625,506)	(10,491,113)	(4,902,047)	(452,153,776)	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	<u>25,217,071</u>	<u>281,659,294</u>	<u>9,134,989</u>	<u>7,590,682</u>	<u>3,546,800</u>	<u>327,148,836</u>	Total revenue
Hasil segmen							Segment results
Beban usaha	21,620,035	226,995,360	9,340,215	8,996,049	8,609,627	275,561,286	Operating expenses
Beban penyusutan	<u>3,276,119</u>	<u>18,642,489</u>	<u>1,127,937</u>	<u>1,033,207</u>	<u>1,340,209</u>	<u>25,419,960</u>	Depreciation expenses
Laba (rugi) usaha	320,917	36,021,445	(1,333,163)	(2,438,574)	(6,403,036)	26,167,589	Operating profit/(loss)
Penghasilan (beban) lain-lain	(2,053,885)	(14,599,640)	(318,212)	(664,769)	(347,995)	(17,984,500)	Other income (expense)
Bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	397,833	1,600,657	(20,232)	865	-	1,979,123	Share in net income/(loss) of associates and joint ventures
Penghasilan keuangan	18,128	353,759	138	0	-	372,025	Finance income
Beban keuangan	(1,133,088)	(9,402,286)	(353,648)	(346,121)	(351,584)	(11,586,727)	Finance costs
Beban pajak	(76,544)	(2,700,015)	(54,000)	-	-	(2,830,559)	Income tax expense
Laba (rugi) bersih	<u>(2,526,638)</u>	<u>11,273,920</u>	<u>(2,079,118)</u>	<u>(3,448,599)</u>	<u>(7,102,615)</u>	<u>(3,883,050)</u>	Profit/(loss) for the year
Aset segmen							Segment assets
Jumlah aset konsolidasian	<u>164,756,383</u>	<u>1,554,876,633</u>	<u>52,905,431</u>	<u>55,263,752</u>	<u>46,906,625</u>	<u>1,874,708,824</u>	Total consolidated assets
Liabilitas segmen							Segment liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>25,573,818</u>	<u>764,539,618</u>	<u>8,432,544</u>	<u>7,155,114</u>	<u>8,293,969</u>	<u>813,995,063</u>	Total consolidated liabilities

31 Desember/December 31, 2025							
	Sumatera	Jawa, Madura & Bali	Kalimantan	Sulawesi	Maluku, Papua Nusa Tenggara	Jumlah/ Total	
Pendapatan							Revenue
Pendapatan eksternal	112,453,249	1,180,777,263	43,002,199	41,991,489	35,732,196	1,413,956,396	External revenue
Pendapatan antar segmen	(49,171,957)	(731,879,744)	(20,537,007)	(17,142,329)	(12,543,489)	(831,274,526)	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	<u>63,281,292</u>	<u>448,897,519</u>	<u>22,465,192</u>	<u>24,849,160</u>	<u>23,188,707</u>	<u>582,681,870</u>	Total revenue
Hasil segmen							Segment results
Beban usaha	(52,725,958)	(368,493,200)	(18,879,507)	(21,372,137)	(18,616,425)	(480,087,227)	Operating expenses
Beban penyusutan	(6,442,813)	(39,873,951)	(2,317,678)	(2,000,482)	(2,733,706)	(53,368,630)	Depreciation expense
Laba usaha	4,112,521	40,530,368	1,268,007	1,476,541	1,838,576	49,226,013	Operating profit
Beban lain-lain	(3,657,660)	(10,384,120)	(469,810)	(803,332)	(561,940)	(15,876,862)	Other expense
Bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	595,484	3,272,365	(28,227)	(304)	-	3,839,318	Share in net income/(loss) of associates and joint ventures
Penghasilan keuangan	114,428	558,532	752	-	-	673,712	Finance income
Beban keuangan	(2,942,266)	(19,380,153)	(749,343)	(829,365)	(968,405)	(24,869,532)	Finance costs
Beban pajak	(348,680)	(5,333,566)	(49,695)	-	-	(5,731,941)	Income tax expense
Laba/(rugi) bersih	<u>(2,126,173)</u>	<u>9,263,426</u>	<u>(28,316)</u>	<u>(156,460)</u>	<u>308,231</u>	<u>7,260,708</u>	Profit/(loss) for the year
Aset segmen							Segment assets
Jumlah aset konsolidasian	<u>223,628,788</u>	<u>1,388,622,597</u>	<u>69,257,439</u>	<u>75,222,540</u>	<u>80,678,544</u>	<u>1,837,409,908</u>	Total consolidated assets
Liabilitas segmen							Segment liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>213,198,072</u>	<u>306,145,152</u>	<u>72,807,863</u>	<u>82,039,759</u>	<u>99,011,449</u>	<u>773,202,295</u>	Total consolidated liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/153 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki perjanjian penting sebagai berikut:

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar

Gas

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity *)
Perusahaan Jawa Satu Power, Sutami, dan Tarahan	BP Berau (LNG)	2014 - 2035	Kargo/ Cargo	Program pengiriman tahunan/ <i>Annual Delivery Program (ADP)</i>
	Pertamina (LNG)	2023 - 2026	Kargo/ Cargo	Sesuai pemberitahuan konformasi/ <i>Confirmation Notice (CN)</i>
PLTGU Riau	BP Berau (LNG)	2014 - 2035	Kargo/ Cargo	Program pengiriman tahunan/ <i>Annual Delivery Program (ADP)</i>
	Medco EP Grissik EMP Bentu dan EMP Kerinci Pertamina (LNG)	2015 - 2028 2021 - 2026** 2023 - 2026	BBTUD BBTUD Kargo/ Cargo	20 37.10 Sesuai pemberitahuan konformasi/ <i>Confirmation Notice (CN)</i>
Sutami dan Tarahan	PGN (FSRU Lampung)	2025 - 2029	MMBTU	<i>Sesuai nominasi/ As nominated</i>
	BP Berau (LNG)	2014 - 2035	Kargo/ Cargo	Program pengiriman tahunan/ <i>Annual Delivery Program (ADP)</i>
	Pertamina (LNG)	2018 - 2026**	Kargo/ Cargo	Sesuai pemberitahuan konformasi/ <i>Confirmation Notice (CN)</i>
	PGN PGN (FSRU Lampung)	2019 - 2030 2025 - 2029	BBTUD MMBTU	<i>Interruptible</i> <i>Sesuai nominasi/ As nominated</i>
Kotogasib, Rengat dan Siberida Nunukan Melibur Luwuk Bunyu & Tarakan Sorong	PHE Jambi Merang	2019 - 2026**	BBTUD	5
	Pertamina EP	2019 - 2029	BBTUD	1
	PT Imbang Tata Alam	2020 - 2028	BBTUD	0.4
	E&P Tomori	2021 - 2027	BBTUD	5
	Pertamina EP	2023 - 2027	BBTUD	6.3
	MOW	2025 - 2026**	BBTUD	1
PIP Grati	Medco Energy Sampang Pty Ltd. Singapore Petroleum Sampang Ltd. Cue Sampang Pty. Ltd. (Gas Sampang)	2004 - 2027	BBTUD	Notifikasi JHK/ <i>JHK Notification</i> (Take or Pay ("ToP" 95%))
	Kangean Energy Indonesia Ltd	2012 - 2028	BBTUD	20-50 (TOP 90%)
	Pertagas	2014 - 2033	MMSCFD	s.d/up to 100 (Ship or Pay "SOP" 90%)
Semarang	PT PLN Energi Primer Indonesia	2012 - 2027	BBTUD	<i>Interruptible</i>
	PT Sumber Petrindo Perkasa	2014 - 2029	BBTUD	50 - 54.5
	Pertamina Gas Negara JTB	2022 - 2035	BBTUD	100

*) Kontrak tahunan/*Yearly contract*

**) Sedang dalam proses perpanjangan kontrak/*On process of contract extension*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/154 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki perjanjian penting dan kontinjensi sebagai berikut: (lanjutan)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Gas (lanjutan)

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity *)
PIP (lanjutan/continued) Cilegon	BP Berau (LNG)	2014 - 2035	Kargo/ Cargo	Program pengiriman tahunan/Annual Delivery Program (ADP)
	Pertamina (LNG)	2023 - 2036	Kargo/ Cargo	Sesuai pemberitahuan konformasi/Confirmation Notice (CN) 5
	PLN EPI - PHE OSES PGN (FSRU Lampung)	2024 - 2029 2025 - 2029	BBTUD MMBTU	Sesuai Nominasi/As nominated Program pengiriman tahunan/Annual Delivery Program (ADP)
Priok	BP Berau (LNG)	2014 - 2035	Kargo/ Cargo	Sesuai pemberitahuan Konfirmasi/Confirmation Notice (CN) 5
	Pertamina (LNG)	2023 - 2036	Kargo/ Cargo	Sesuai Nominasi/As nominated Program pengiriman tahunan/Annual Delivery Program (ADP)
	PGN (FSRU Lampung)	2025 - 2029	MMBTU	Sesuai Nominasi/As nominated Program pengiriman tahunan/Annual Delivery Program (ADP)
Jambi	Nusantara Regas (FSRU Jawa Barat)	2026 - 2028	MMBTU	Sesuai Nominasi/As nominated Program pengiriman tahunan/Annual Delivery Program (ADP)
	Medco EP Grissik	2015 - 2028	BBTUD	20
	Energasindo Heksa Karya	2023 - 2028	BBTUD	10
Keramasan	EPI (Sumber MPEG)	2025 - 2028	BBTUD	Interruptible
	PT Medco E&P Lematang dan PT Medco E&P Indonesia	2017 - 2027	BBTUD	15 (TOP 90%)
	Pertagas Medco	2020 - 2027	MMSCFD	Minimum DRC Indralaya: 6.6 Borang: 9.14 Keramasan: 1.95
Mahakam	EPI (Sumber Medco E&P Lematang)	2026 - 2027	BBTUD	15.5
	Pertagas	2018 - 2028	MMSCFD	2020-2028 DRC: 5.333
	PT Pertamina (Persero) East Kalimantan (Eastkal)	2022 – 2026**	BBTUD	36.30 (TOP 75% ACQ)
	Pertamina EP Tanjung Batu	2023 - 2028	BBTUD	5 (TOP 70%)
	PLN EPI – PT Pertamina (Persero)	2025 – 2026**	BBTUD	36.3
	PLN EPI – Pertamina EP	2025 – 2027	BBTUD	5
Sorong	PT Malamoi Olom Wobok	2026 – 2040	BBTUD	8

*) Kontrak tahunan/Yearly contract

**) Sedang dalam proses perpanjangan kontrak/On process of contract extension

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

As at June 30, 2026, the Group has significant commitments and contingencies, as follows: (continued)

a. Fuel supply agreements (continued)

Gas (continued)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/155 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki perjanjian penting dan kontinjensi sebagai berikut: (lanjutan)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Gas (lanjutan)

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity *)
PIP (lanjutan/continued)				
Priok, Cilegon, dan Bali	BP Berau (LNG)	2014 - 2035	Kargo/ Cargo	Program pengiriman tahunan/ Annual Delivery Program (ADP)
	Pertamina (LNG)	2023 - 2026	Kargo/ Cargo	Sesuai Pemberitahuan Konfirmasi/ Confirmation Notice (CN)
	PT Pelindo Multi Terminal (FRU Lumbung Dewata)	2024 - 2026	MMBTU	Sesuai Nominasi/As nominated
	PGN (FSRU Lampung)	2025 - 2029	MMBTU	Sesuai Nominasi/As nominated
	PT Jaya Transportasi LNG (FSRU Karunia Dewata)	2026 - 2043	MMBTU	Sesuai Nominasi/As nominated
Priok dan Cilegon	PGN	2019 - 2030	BBTUD	Interruptible
PNP				
	Kangean Energy Indonesia Ltd.	2008 - 2028	BBTUD	2026: 20 2027: 20 (ToP 90%)
Gresik	PT Saka Energi Indonesia	2011 - 2026**	BBTUD	11.56
	Pertagas	2014 - 2033	MMSCFD	s.d/up to 100 (SOP 90%)
	Petrogas Jatim Utama	2016 - 2025**	TBTU	7.3
	Pertamina Gas Negara JTB	2022 - 2035	BBTUD	100
	Pertamina Hulu Energi WMO	2023 - 2027	BBTUD	20
	PLN EPI - HCML 2M	2024 - 2031	BBTUD	19
	PLN EPI - HCML MAC	2025 - 2028	BBTUD	25
Muara Karang	Pertamina Hulu Energi ONWJ	2023 - 2030	BBTUD	7
Muara Tawar	PT Pertamina EP	2024 - 2029	MMSCFD	12
Arun dan Belawan	Perta Arun Gas	2025 - 2028	BBTUD	Sesuai kebutuhan/ Depends on necessity
Belawan	PT Pertagas	2015 - 2029	MSCF	34,675,000
Pekanbaru	EPI - Medco EP Grissik	2015 - 2028	BBTUD	20
	Transportasi Gas Indonesia	2018 - 2028	MSCFD	35
	EMP Bentu dan EMP Korinci	2021- 2026**	BBTUD	37.10
	PHE Jambi Merang	2022 - 2026**	BBTUD	5
Kalselteng	Medco Bangkanai	2016 - 2033	BBTUD	20
Kaltimra (Tarakan)	Medco E&P Indonesia	2022 - 2030**	BBTUD	2
	Pertamina EP	2023 - 2027	BBTUD	6.3
Gorontalo	PLN Energi Gas	2022 - 2035	BBTUD	Sesuai kebutuhan/ Depends on necessity
Sengkang	PLN EPI - EEES & EMA	2023 - 2027	BBTUD	50

*) Kontrak tahunan/Yearly contract

**) Sedang dalam proses perpanjangan kontrak/On process of contract extension

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/156 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut: (lanjutan)

As at June 30, 2026, the Group has significant commitments and contingencies, as follows: (continued)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

a. Fuel supply agreements (continued)

Gas (lanjutan)

Gas (continued)

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity *)
PNP (lanjutan)				
	BP Berau (LNG)	2014 - 2035	Kargo/ Cargo	Program pengiriman tahunan/ Annual Delivery Program (ADP)
Muara Karang, Muara Tawar, Arun, Belawan, Gorontalo	Pertamina (LNG)	2018 - 2026**	Kargo/ Cargo	Sesuai Pemberitahuan Konfirmasi/ Confirmation Notice (CN)
	PLN Energi Gas (FSRU Gorontalo)	2022 - 2035	MMBTU	Sesuai kebutuhan/ Depends on necessity"
	PGN (FSRU Lampung)	2025 - 2029	MMBTU	Sesuai Nominasi/ As nominated
	Nusantara Regas (FSRU Jawa Barat)	2026 - 2028	MMBTU	Sesuai Nominasi/ As nominated
PLN Batam				
Multidestinas	BP Berau (LNG)	2014 - 2035	Kargo/ Cargo	Program pengiriman tahunan/ Annual Delivery Program (ADP)
	PGN	2019 - 2028	BBTUD	61.4
	PGN (FSRU Lampung)	2025 - 2029	MMBTU	Sesuai Nominasi/ As nominated
	Pertamina (LNG)	2023 - 2026**	Kargo/ Cargo	Sesuai Pemberitahuan Konfirmasi/ Confirmation Notice (CN)
	Jadestone	2024 - 2038	BBTUD	21
	Transportasi Gas Indonesia	2022 - 2038	BBTUD	20.5

Sehubungan dengan perjanjian di atas, Perusahaan mempunyai fasilitas *stand-by letter of credit* dengan rincian sebagai berikut:

In relation with the above agreements, the Company has stand-by letter of credit facilities with the following details:

Bank penerbit/ Issuing Bank	Penerima manfaat/ Beneficiary	Mata uang/ Currency	Total dalam mata uang original/ Total in original currency*)	Total ekuivalen Rp/ Total Rp equivalent	Total fasilitas lainnya Rp/ Total other facilities Rp	Total fasilitas yang belum digunakan Rp/ Total unused facilities Rp	Total limit fasilitas Rp/ Total facility limit Rp
BRI	PT Pertamina (Persero)	USD	79,366,336	1,414,705	503,604	4,329,366	8,000,000
	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	USD	41,537,659	740,377			
	Husky CNOOC Madura Ltd.	USD	15,500,072	276,289			
	Medco E&P Lematang	USD	10,980,000	195,719			
	Medco Energi Sampang Pty Ltd.	USD	7,897,500	140,773			
	PT Jadestone Energy Lemang Pte Ltd.	USD	6,888,000	122,779			
	Saka Indonesia Pangkah Limited	USD	5,150,625	91,810			
	PT Transportasi Gas Indonesia (TGI)	USD	1,061,900	18,928			
	PT. Petrogas Jatim Utama (Perseroda)	IDR	165,651	165,651			
Subjumlah				3,167,030			

*) dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

*) In full amount, except for Rupiah

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/157 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut: (lanjutan)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Gas (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian di atas, Perusahaan mempunyai fasilitas *stand-by letter of credit* dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Bank penerbit/ Issuing Bank	Penerima manfaat/ Beneficiary	Mata uang/ Currency	Total dalam mata uang original/ Total in original currency*)	Total ekuivalen Rp/ Total Rp equivalent	Total fasilitas lainnya Rp/ Total other facilities Rp	Total fasilitas yang belum digunakan Rp/ Total unused facilities Rp	Total limit fasilitas Rp/ Total facility limit Rp
Mandiri	BP Berau Ltd. PT Energy Equity Epic (Sengkang) Pty Ltd. Kangean Energy Indonesia Ltd PT Medco E&P Tarakan PT Pertamina (Persero)	USD USD USD USD USD	45,225,950 21,000,000 8,396,332 1,404,000 37,802,748	806,831 374,640 149,791 25,047 674,401	3,531,294	1,437,996	7,000,000
Subjumlah				2,030,710			
BNI**	Medco E&P Gressik Ltd PT Imbang Tata Alam PT Matlamol Olom Wobok PT Inti Alasindo Energy	USD USD USD USD	7,888,000 170,800 4,893,840 10,867,500	141,590 3,066 87,844 195,072	321,662	2,223,842	3,000,000
Subjumlah				427,572			
Total				5,625,311			

*) dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

**) fasilitas dari BNI digunakan untuk pembiayaan proyek di sektor gas dan panas bumi.

Batubara

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

As at June 30, 2026, the Group has significant commitments and contingencies, as follows: (continued)

a. Fuel supply agreements (continued)

Gas (continued)

In relation with the above agreements, the Company has stand-by letter of credit facilities with the following details: (continued)

Coal

Pemasok/Suppliers	Volume kontrak tahunan/ Annual contract volume (dalam/in metric ton) *)	Periode/Period
Perusahaan		
PT Multi Harapan Utama	600,000	2021 - 2027
PT Kaltim Prima Coal	500,000	2021 - 2027
PT Kaltim Prima Coal	500,000	2021 - 2027
PT Kaltim Prima Coal	800,000	2025 - 2026**
PT Kaltim Prima Coal	2,000,000	2025 - 2026**
PT Kaltim Jaya Bara	67,000	2026
PT Bharinto Ekatama	1,496,000	2025 - 2026**
PT Indominco Mandiri	1,474,000	2025 - 2026**
PT Bukit Asam***	20,000,000	2012 - 2032
Kons. PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa***	2,005,000	2008 - 2028
Konsorsium PT Eksploitasi Energi Indonesia dan PT Borneo Indobara***	2,000,000	2022 - 2027
Kons. PT Dwi Guna Laksana & PT Borneo Indo Bara***	1,890,000	2017 - 2033
PT Indexim Coalindo***	1,100,000	2018 - 2028
Kons. PT Antareja Energi Asia, PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua dan PT Berkat Murah Rejeki***	1,200,000	2022 - 2027
PT PLN Batubara Niaga dan PT Borneo Indobara	11,423,000	2024 - 2026
Kons. PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa***	5,553,000	2007 - 2027
PT Titan Infra Energy***	290,000	2007 - 2033
PT Global Energi Lestari, PT Era Perkasa Mining, dan PT Quasar Inti Nusantara***	2,215,000	2022 - 2027

*) In full amount, except for Rupiah
**) The facility from BNI is used to finance projects in the gas and geothermal sectors.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/158 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Batubara (lanjutan)

Pemasok/Suppliers	Volume kontrak tahunan/ Annual contract volume (dalam/in metric ton) *)	Periode/Period
Perusahaan		
PT Rizky Anugrah Pratama, PT Kasongan Mining Mills, PT Hutamas Koado, PT Marga Perkasa, PT Arini, dan CV Hirzan Raya***	1,490,000	2022 - 2027
PT Mandiri Intiperkasa	780,000	2024 - 2026**
PIP		
PT Bukit Asam	2,800,000	2013 - 2026
PT Oktasan Baruna Persada	2,100,000	2018 - 2026**
PT Artha Daya Coalindo	2,100,000	2017 - 2027
PT Multi Harapan Utama	1,000,000	2022 - 2026**
PNP		
PT Bhumi Rantau Energi	437,500	2024 - 2026**
PT Bukit Asam (PLTU Bukit Asam)	815,000	2024 - 2026**
PT Bukit Asam (Tarahan)	550,000	2004 - 2031
PLN Batubara Niaga dan PT Jhonlin Group	1,075,000	2026
PLN Batam		
PT Kideco Jaya Agung	300,000	2007 - 2027

*) Dalam jumlah penuh/In full amount

**) Sedang dalam proses perpanjangan kontrak atau kontrak tahunan/On process of contract extension or annual contract

***) Kontrak pasokan batubara Perusahaan termasuk pengiriman ke pembangkit yang telah ditransfer ke PNP dan PIP/The Company's coal supply contracts including delivery to power plants that have been transferred to PNP and PIP

Pada tanggal 26 Desember 2019, Kementerian ESDM menerbitkan Surat Keputusan No. 261 K/30/MEM/2019 mengenai pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2020 yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2020.

On December 26, 2019, MoEMR issued Decree No. 261K/30/MEM/2019 regarding the fulfillment of domestic coal needs in 2020, which was effective on January 1, 2020.

Pada tanggal 2 November 2020, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia mengeluarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Poin utama peraturan tersebut yang berkaitan dengan Grup adalah hasil pertambangan batubara termasuk dalam jenis barang yang dikenai PPN, maka seluruh pembelian batubara dikenakan PPN terhitung mulai tanggal tersebut dengan tarif 10%. Sesuai dengan UU HPP yang telah disahkan pada tanggal 29 Oktober 2021, tarif PPN yang akan berlaku per tanggal 1 April 2022 adalah sebesar 11%.

On November 2, 2020, the Minister of Law and Human Rights issued Law No. 11 year 2020 on Job Creation. The main point of the law relating to the Group relates to the inclusion of coal mining products in the types of goods subject to VAT, and therefore all purchases of coal are subject to VAT at 10%. In accordance with the HPP Law which was approved on October 29, 2021, the VAT rate that will be applied as at April 1, 2022 is 11%.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/159 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Bahan bakar minyak

Perusahaan dan Pertamina mengadakan Perjanjian Induk Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 066-1.PJ/040/DIR/2007 tanggal 16 Mei 2007, dengan PT Sucofindo (Persero) sebagai surveyor independen sesuai Surat Kesepakatan Bersama tanggal 16 Mei 2007. Perjanjian jual beli bahan bakar minyak dengan Pertamina telah berakhir pada 31 Desember 2023.

Setelah berakhirnya perjanjian dengan Pertamina, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak dengan PT Pertamina Patra Niaga yang mulai efektif sejak 1 Januari 2024. Perjanjian ini mencakup perpanjangan dalam Perjanjian No. 0026.PJ/EPI.01.03/PLNEPI0100/2024 untuk periode 1 Juli hingga 30 September 2024, serta Kesepakatan Awal No. 0054.Pj/EPI.01.02/PLNEPI0100/2024 dan 0011.Pj/EPI.01.03/PLNEPI0100/2025 sebagai dasar pembelian dari 1 Oktober 2024 sampai 31 Maret 2025. Selanjutnya, Perusahaan menandatangani beberapa *Heads of Agreement* ("HoA") terkait jual beli bahan bakar minyak, dengan HoA terbaru No. 0057.Pj/EPI.01.03/PLNEPI0100/2025 tanggal 23 Oktober 2025.

Uap panas bumi

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki perjanjian dengan beberapa pemasok untuk pengadaan uap panas bumi sebagai berikut:

Sektor/Sector	Pemasok/Supplier	Periode/ Period
Kamojang Unit 1, 2 & 3	PGE	2012 - 2040
Lahendong Unit 1	PGE	2002 - 2032
Lahendong Unit 2 & 3	PGE	2007 - 2039
Lahendong Unit 4	PGE	2011 - 2041
Ulubelu Unit 1 & 2	PGE	2012 - 2042
Hululais Unit 1 & 2	PGE	30 tahun/years*)
Sungai Penuh Unit 1 & 2	PGE	30 tahun/years*)
Kotamobagu Unit 1, 2, 3 & 4	PGE	30 tahun/years*)
Darajat Unit 1	PGE, Star Energy Geothermal Darajat I Ltd., Star Energy, Geothermal Darajat II Ltd.	1994 - 2030
Gunung Salak Unit 1, 2 & 3	PGE, Star Energy Geothermal Salak Ltd., Ltd., Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd.	1993 - 2040

*) Sejak Commercial Date/Since Commercial Date

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Fuel supply agreements (continued)

Fuel

The Company and Pertamina entered into a Fuel Sale and Purchase Agreement No. 066-1.PJ/040/DIR/2007 dated May 16, 2007, with PT Sucofindo (Persero) appointed as an independent surveyor in accordance with the Joint Agreement Letter dated May 16, 2007. The fuel sale and purchase agreement with Pertamina expired on December 31, 2023.

Following the expiration of the agreement with Pertamina, the Company entered into a Fuel Sale and Purchase Agreement with PT Pertamina Patra Niaga starting from January 1, 2024. This agreement includes an extension under Agreement No.0026.PJ/EPI.01.03/PLNEPI0100/2024 for the period from July 1 to September 30, 2024, as well as Initial Agreements No. 0054.Pj/EPI.01.02/PLNEPI0100/2024 and 0011.Pj/EPI.01.03/PLNEPI0100/2025, which serve as the basis for purchases from October 1, 2024 to March 31, 2025. Subsequently, the Company signed several Heads of Agreement ("HoA") related to the purchase and sale of fuel oil, with the latest HoA No. 0057.Pj/EPI.01.03/PLNEPI0100/2025 dated October 23, 2025.

Geothermal steam

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group entered into geothermal steam purchase agreements with several suppliers as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/160 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Uap panas bumi (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian di atas, Perusahaan mempunyai fasilitas *stand-by letter of credit* dengan rincian sebagai berikut:

Bank penerbit/ Issuing bank	Penerima manfaat/ Beneficiary	Mata Uang/ Currency	Total dalam mata uang original/ Total in original currency*)	Total ekuivalen Rp/ Total Rp equivalent	Total fasilitas lainnya Rp/ Total other facilities Rp	Total fasilitas yang belum digunakan Rp/ Total unused facilities Rp	Total limit fasilitas Rp/ Total facility limit Rp
BNI**	KESDM RI – Dirjen EBTKE	USD	500,000	8,975	321,662	2,223,842	3,000,000
	KESDM RI – Dirjen EBTKE	USD	500,000	8,975			
	KESDM RI – Dirjen EBTKE	USD	500,000	8,975			
Total				26,925			

*) dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

**) fasilitas dari BNI digunakan untuk pembiayaan proyek di sektor gas dan panas bumi.

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Fuel supply agreements (continued)

Geothermal steam (continued)

In relation with the above agreements, the Company has stand-by letter of credit facilities with the following details:

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi

Sebelum tahun 1997, Perusahaan mengadakan PPA dan ESC dengan IPP skala besar. Pada tahun 1999, Perusahaan telah melaksanakan renegotiasi terhadap PPA dan ESC melalui Kelompok Kerja Renegosiasi Kontrak Khusus Perusahaan di bawah arahan Pemerintah. Renegosiasi tersebut meliputi antara lain keseimbangan kondisi kontrak, kewajaran harga dan disparitas harga jual listrik IPP dan harga jual Perusahaan.

b. Power purchase agreements and energy sales contracts

Prior to 1997, the Company entered into PPAs and ESCs with large-scale IPPs. In 1999, the Company entered into renegotiation of the PPAs and ESCs through a Working Group on the Company Special Contract Renegotiation under the direction of the Government. Such renegotiation includes, among other subjects, equalisation in contract conditions, reasonableness of price and disparity of selling price between the IPPs and the Company.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/161 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi

Dalam perjanjian dengan IPP tertentu, disepakati bahwa setiap saat selama perjanjian berlaku, Grup dapat melaksanakan opsi untuk membeli hak penjual, milik, dan kepentingan atas proyek yang bersangkutan.

b. Power purchase agreements and energy sales contracts

Based on the agreements with certain IPPs, the Group may exercise its option to purchase all of the IPP's rights, title and interest in the projects at any time during the contract period.

Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan Bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF (%)	Periode/ Period	Tanggal Operasi komersial/ Commercial Operation Date
Perusahaan						
PT Bajradaya Sentranusa	PLTA Asahan I	Tenaga Air/ Hydro	180	1,175 GWh/ year	2011 - 2041	18 Januari 2011/ January 18, 2011
PT Poso Energy	PLTA Poso	Tenaga Air/ Hydro	515	1,669 GWh/ year	2023 - 2053	7 Februari 2023/ February 7, 2023
PT Bekasi Power	PLTGU Bekasi Power	Gas Pipa/ Gas Pipe	119	90%	2013 - 2033	5 Januari 2013/ January 5, 2013
PT Cikarang Litrindo	PLTGU Cikarang Ekspansi (150 MW)	Gas Pipa/ Gas Pipe	150	72%	2011 - 2031	1 Juni 2011/ June 1, 2011
PT Metaepsi Pejebe Power Generation	PLTGU Gunung Megang (2x40 MW + 1 x30 MW)	Gas Pipa/ Gas Pipe	110	85%	2013 - 2028	8 Juli 2013/ July 8, 2013
PT Jawa Satu Power	PLTGU Jawa-1	Gas Pipa/ Gas Pipe	1760	60%	2024 - 2049	29 Maret 2024/ March 29, 2024
PT Asrigita Prasarana	PLTGU Palembang Timur (150 MW)	Gas Pipa/ Gas Pipe	150	85%	2005 - 2025	16 Desember 2005/ December 16, 2005
PT Medco Ratch Power Riau	PLTGU Riau (275 MW)	Gas Pipa/ Gas Pipe	275	60%	2022 - 2042	10 Februari 2022/ February 10, 2022
PT Kertanegara Energi Perkasa	PLTGU Senipah (117 MW)	Gas Pipa/ Gas Pipe	117	85%	2021 - 2041	11 Februari 2021/ February 11, 2021
Pertamina dan Star Energy Geothermal Ltd	PLTP Darajat Unit 3	Panas Bumi/ Geothermal	110	95%	2007 - 2037	1 Agustus 2007/ August 1, 2007
Star Energy Geothermal Ltd	PLTP Salak Unit 4-6	Panas Bumi/ Geothermal	197	90%	1997 - 2040	10 Oktober 1997/ October 10, 1997
Sarulla Operations Ltd	PLTP Sarulla 1 Unit 1, 2	Panas Bumi/ Geothermal	220	90%	2017 - 2048	2 Oktober 2017/ October 2, 2017
Sarulla Operations Ltd	PLTP Sarulla 1 Unit 3	Panas Bumi/ Geothermal	110	90%	2018 - 2048	4 Mei 2018/ May 4, 2018
Star Energy Geothermal Ltd	PLTP Wayang Windu Unit 1	Panas Bumi/ Geothermal	110	95%	2000 - 2030	1 Juni 2000/ June 1, 2000
Star Energy Geothermal Ltd	PLTP Wayang Windu Unit 2	Panas Bumi/ Geothermal	110	95%	2009 - 2039	13 Maret 2009/ March 13, 2009
PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Energy	PLTS Terapung Cirata	Surya/Solar	145	Variabel/ Variable	2023 - 2048	13 November 2023/ November 13, 2023
PT Lestari Banten Energi	PLTU Banten (1x625 MW)	Batubara/Coal	625	80%	2017 - 2042	28 Maret 2017/ March 28, 2017
PT Tenaga Listrik Bengkulu	PLTU Bengkulu (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2020 - 2045	27 Juli 2020/ July 27, 2020
PT General Energy Bali	PLTU Celukan Bawang (2x125 & 1x130 MW)	Batubara/Coal	380	85%	2015 - 2045	23 September 2015/ September 23, 2015
PT Sumber Segara Primadaya	PLTU Cilacap (2x281 MW)	Batubara/Coal	562	80%	2007 - 2037	1 Februari 2007/ February 1, 2007
PT Sumber Segara Primadaya	PLTU Cilacap Ekspansi (1x614 MW)	Batubara/Coal	614	80%	2016 - 2046	10 Juni 2016/ June 10, 2016
PT Cirebon Electric Power	PLTU Cirebon (1x660 MW)	Batubara/Coal	660	80%	2012 - 2042	27 Juli 2012/ July 27, 2012
PT Cirebon Energy Prasarana	PLTU Jawa 1/Cirebon Exp	Batubara/Coal	1000	86%	2023 - 2048	19 Mei 2023/ May 19, 2023
PT Bhimasena Power Indonesia	PLTU Jawa Tengah	Batubara/Coal	1900	86%	2022 - 2047	31 Agustus 2022/ August 31, 2022
PT Bhumi Jati Power	PLTU Jawa-4 (FTP2) (2x1000 MW)	Batubara/Coal	2000	86%	2022 - 2047	30 September 2022/ September 30, 2022
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	PLTU Jawa-7 Bojonegara (2x1000 MW)	Batubara/Coal	2000	86%	2021 - 2046	8 Juli 2021/ July 8, 2021
PT Sumber Segara Primadaya	PLTU Jawa-8 - Cilacap (1x945 MW)	Batubara/Coal	945	80%	2019 - 2049	9 November 2019/ November 9, 2019

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/162 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)

b. Power purchase agreements and energy sales contracts (continued)

Sudah beroperasi (lanjutan)

In operation (continued)

Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan Bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF (%)	Periode/ Period	Tanggal Operasi komersial/ Commercial Operation Date
Perusahaan (lanjutan/continued)						
PT Bosowa Energi	PLTU Jeneponto (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2012 - 2042	31 Oktober 2012/ October 31, 2012
PT Bosowa Energi	PLTU Jeneponto Ekspansi (2x125 MW)	Batubara/Coal	250	80%	2018 - 2048	1 April 2018/ April 1, 2018
PT GCL Indo Tenaga	PLTU Kalbar-1 (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2021 - 2046	25 Juni 2021/ June 25, 2021
PT Tanjung Power Indonesia	PLTU Kalsel-1 (FTP2) (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2019 - 2044	14 Desember 2019/ December 14, 2019
PT SKS Listrik Kalimantan	PLTU Kalteng-1 / Kalselteng-1 (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2020 - 2045	4 November 2020/ November 4, 2020
PT Graha Power Kaltim	PLTU Kaltim-2 (FTP2) (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2020 - 2045	31 Maret 2020/ June 30, 2020
PT Indonesia Energi Dinamika ("INDOEKA")	PLTU Kaltim-4 (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2020 - 2045	14 April 2020/ April 14, 2020
PT DSSP Power Kendari	PLTU Kendari-3 (2x50 MW)	Batubara/Coal	100	80%	2019 - 2044	28 Oktober 2019/ October 28, 2019
PT Meulaboh Power Generation	PLTU Meulaboh 3 & 4 (2x200 MW)	Batubara/Coal	400	80%	2023 - 2048	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Bukit Pembangkit Innovative	PLTU MT Banjarsari (2x110 MW)	Batubara/Coal	220	80%	2015 - 2045	30 Juni 2015/ June 30, 2015
PT Priamanaya Energi	PLTU MT Keban Agung (2x120 MW)	Batubara/Coal	240	80%	2016 - 2046	1 Mei 2016/ May 1, 2016
PT Gou Hua Energi Musi Makmur Indonesia	PLTU MT Simpang Belimbing (2x113,5 MW)	Batubara/Coal	227	80%	2013 - 2043	27 Februari 2013/ February 27, 2013
PT DSSP Power Sumsel	PLTU MT Sumsel-5 (2x150 MW)	Batubara/Coal	300	80%	2016 - 2041	20 Desember 2016/ December 20, 2016
PT Huadian Bukit Asam Power	PLTU MT Sumsel-8	Batubara/Coal	1200	80%	2023 - 2048	7 October 2023/ October 7, 2023
PT Paiton Energy	PLTU Paiton 1 (2x610 MW)	Batubara/Coal	1220	85%	2001 - 2041	1 Januari 2001/ January 1, 2001
PT Jawa Power	PLTU Paiton 2 (2x610 MW)	Batubara/Coal	1220	83%	2000 - 2030	1 November 2020/ November 1, 2020
PT Paiton Energy	PLTU Paiton 3 (1x815 MW)	Batubara/Coal	815	85%	2012 - 2042	18 Maret 2012/ March 18, 2012
PT Gorontalo Listrik Perdana	PLTU Sulbagut-1 (2x50 MW)	Batubara/Coal	100	80%	2021 - 2046	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Minahasa Cahaya Lestari	PLTU Sulut-3 (2x50 MW)	Batubara/Coal	100	80%	2021 - 2046	1 Juli 2021/ July 1, 2021
PT Sumbangselenergi Sakti Pewali	PLTU MT Sumbagsel-1	Batubara/Coal	300	80%	2025 - 2050	24 Maret 2025/ March 25, 2025
PT Indo Raya Tenaga	PLTU Jawa-9&10	Batubara/Coal	2000	86%	2025 - 2075	2 Mei 2025/ May 2, 2025
PT Shenhua Guohua Lion Power Indonesia	PLTU MT Sumsel -1	Batubara/Coal	600	80%	2025 - 2055	4 September 2025/ September 4, 2025
PT Kerinci Merangin Hidro	PLTA Merangin	Tenaga Air/ Hydro	350	41.75%	2025 - 2055	15 November 2025/ November 15, 2025
Lainnya/Others ^{a)}			2,819			
PLN Batam						
PT TJK Power	PLTU Tanjung Kasam	Batubara/Coal	110	85%	2012 - 2042	25 Oktober 2012/ October 25, 2012
Lainnya/Others ^{a)}			572			
Jumlah			29,607			Total

a) Meliputi kontrak dengan IPP, yang terdiri dari IPP berlokasi di berbagai daerah di Indonesia, menggunakan bahan bakar batubara, panas bumi dan *mini hydro* dengan kapasitas masing-masing pembangkit kurang dari 100 MW.

a) Represents contracts with IPPs, consisting of IPPs which are located in several areas of Indonesia which will use coal, geothermal, and mini hydro for generation with each power plant's capacity less than 100 MW.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/163 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)

Belum beroperasi (dalam tahap pengembangan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Power purchase agreements and energy sales contracts (continued)

Not yet in operation (development stage)

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF ^{a)} (%)	Periode/ Period ^{a)}	Status/ Status
1	Perusahaan						
1	PT North Sumatra Hydro Energy	PLTA Batang Toru	Tenaga Air/Hydro	510	47%	2026 - 2056	Pembangunan/Construction
2	PT Supreme Energy Rantau Dedap	Rantau Dedap #2	Panas Bumi/Geothermal	134	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
3	Siar Energy Geothermal Wayang Windu	Wayang Windu #4	Panas Bumi/Geothermal	120	90%	2028 - 2038	Potensi/Potential
4	PT Sejahtera Alam Energy	Baturaden #1	Panas Bumi/Geothermal	110	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
5	PT Supreme Energy Rajabasa	Rajabasa #1	Panas Bumi/Geothermal	110	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
6	PT Supreme Energy Rajabasa	Rajabasa #2	Panas Bumi/Geothermal	110	90%	2029 - 2059	Eksplorasi/Exploration
7	PT Nusantara Gudian Karangates Indonesia	PLTS Terapung Karangates	Surya/Solar	100	25%	2027 - 2032	Pembangunan/Construction
8	PT Tujuan Mula Makmur	PLTA Kalseltengtimra	Tenaga Air/Hydro	300	67%	2030 - 2060	PPA Efektif
9	PT Hijaunesia Vena Pasuruan	PLTS Photovoltaic Pasuruan	Surya/Solar	100	23%	2027 - 2052	PPA Efektif
	Lainnya/Others ^{a)}			2648			
	PLN Batam						
1	Lainnya/Others		Gas	79			
	Jumlah			<u>4.321</u>			Total

- a) Perjanjian berlaku sejak ditandatangani, dan jual beli tenaga listrik berlaku antara 20 sampai dengan 30 tahun sejak tanggal operasi komersial.
- b) AF = Faktor pemasokan tenaga yang harus diserap Perusahaan.
- c) Meliputi kontrak dengan IPP, yang terdiri dari IPP dalam tahap pembangunan dan IPP dalam tahap pembiayaan PPA yang berlokasi di berbagai daerah di Indonesia, menggunakan bahan bakar batubara, panas bumi dan *mini hydro* dengan kapasitas masing-masing pembangkit kurang dari 100 MW.

Harga tenaga listrik per kWh untuk pembangkitan bahan bakar gas, MFO dan batubara ditetapkan berdasarkan formula tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian yang antara lain mengatur pemulihan biaya modal, pembayaran biaya tetap operasi dan pemeliharaan, biaya bahan bakar dan pembayaran biaya variabel operasi, dan biaya pemeliharaan. Untuk pembangkitan yang menggunakan panas bumi, harga tenaga listrik ditetapkan berdasarkan formula tertentu sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian antara lain *Energy Charge* dan *Capacity Charge*.

Selain dari perjanjian jual beli tenaga listrik di atas, Grup juga memiliki beberapa perjanjian sewa yang termasuk dalam kategori sewa operasi.

- a) The agreements are effective from the date of signing, and buying and selling of electricity is valid between 20 to 30 years starting from the commercial operation date.
- b) AF = Power supply factor which must be absorbed by the Company.
- c) Represents contracts with IPPs, consisting of IPPs under construction and IPPs in the financing stage, and PPAs which are located in several areas of Indonesia which will use coal, geothermal, and mini hydro for generation with each power plant's capacity less than 100 MW.

The electricity tariff per kWh for gas, MFO, and coal power plants is determined by certain formulas as stated in the agreement which regulates, among other subjects, capital cost recovery, fixed operation and maintenance cost payment, fuel expense and variable operation and maintenance cost payment. For geothermal heat power plants, the electricity tariff is determined by a certain formula as stated in the agreement, involving, among other things, *Energy Charge* and *Capacity Charge*.

In addition to the above PPAs, the Group also entered into lease agreements that fall into the category of operating leases.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/164 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Perolehan barang modal

c. Capital expenditures

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah ikatan perolehan barang modal berdasarkan kontrak, terutama sehubungan dengan pengadaan pembangkitan, jaringan transmisi dan distribusi adalah sebagai berikut:

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, total commitments for capital expenditures based on contracts, which are related to procurement of power plants, transmission and distribution are as follows:

30 Juni/June 30, 2025			
	Mata Uang/ Currency	Jumlah dalam mata uang original/ Amount in original currency*)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
Program percepatan Kontrak pembangkitan	USD Rupiah	79,938,378	1,430,817 <u>1,384,156</u>
			<u>2,814,973</u>
Kontrak transmisi	Rupiah		<u>200</u>
Kontrak konstruksi rutin	USD EUR JPY Rupiah Lain-lain/Others**)	611,779,958 272,958,375 - - 15,138,375	10,950,249 5,568,946 - 26,207,064 <u>270,962</u>
			<u>42,997,221</u>
31 Desember/December 31, 2025			
	Mata Uang/ Currency	Jumlah dalam mata uang original/ Amount in original currency*)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
Program percepatan Kontrak pembangkitan	USD Rupiah	30,420,999	508,640 <u>1,061,489</u>
			<u>1,570,129</u>
Kontrak transmisi	Rupiah		<u>6,104</u>
Kontrak konstruksi rutin	USD EUR JPY Rupiah Lain-lain/Others**)	227,787,188 165,845,275 5,884,320,256 - 5,434,774	3,808,602 3,254,593 628,383 15,258,820 <u>90,869</u>
			<u>23,041,267</u>

*) Dalam jumlah penuh

**) Perolehan barang modal dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Capital expenditures denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date

Jumlah di atas adalah diluar dari nilai tersisa pembayaran di muka yang sudah dibayarkan oleh Grup sesuai dengan masing-masing kontrak, yang nantinya akan mengurangi pembayaran di masa depan yang dilakukan oleh Grup.

The above amount excludes the remaining advance payments that have been paid by the Group in accordance with the respective contracts, which then will reduce future payments to be made by the Group.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/165 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Perolehan barang modal (lanjutan)

Program percepatan

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 Tahun 2006 tanggal 5 Juli 2006 yang kemudian diubah melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Desember 2009, Pemerintah menugaskan Perusahaan untuk membangun PLTU berbahan bakar batubara di 42 lokasi di Indonesia, meliputi 10 pembangkit dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 32 pembangkit dengan jumlah kapasitas 2.769 MW di luar Jawa - Bali.

Kontrak pembangkitan

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan telah menandatangani 37 kontrak EPC meliputi 10 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 27 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 2.489 MW di luar Jawa - Bali.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar USD876.217.780 (nilai penuh) dan Rp4.790.016 untuk 35 kontrak EPC yang dicatat sebagai aset dalam pembangunan (Catatan 6). Uang muka tersebut didanai dari hasil penerbitan Obligasi Terjamin dan penarikan fasilitas kredit program percepatan.

Kontrak transmisi

Kontrak transmisi merupakan kontrak untuk peningkatan dan pembangunan transmisi baru dan gardu induk di Jawa dan luar Jawa. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri dan penarikan fasilitas kredit perbankan.

Kontrak konstruksi rutin

Ikatan pengadaan barang modal untuk konstruksi rutin merupakan kontrak yang telah ditandatangani untuk tambahan pembangkit listrik dan pengembangan jaringan transmisi dan distribusi. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri Perusahaan dan pihak luar melalui pinjaman luar negeri, bantuan dan proyek investasi sebagai bagian dari anggaran belanja negara.

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Capital expenditures (continued)

Fast track program

Based on Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 71 Year 2006 dated July 5, 2006 which was amended by Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 59 dated December 23, 2009, the Government mandates the Company to build coal-fired PLTUs at 42 locations in Indonesia, which include ten power plants with aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 32 power plants with aggregate capacity of 2,769 MW outside Java - Bali.

Power plant contracts

Until June 30, 2026, the Company has signed 37 EPC contracts, which consist of ten electricity power plants with an aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 27 electricity power plants with an aggregate capacity of 2,489 MW outside Java - Bali.

Until June 30, 2025, the Company has made a down payment amounting to USD876,217,780 (full amount) and Rp4,790,016 for 35 EPC contracts which is recorded as construction in progress (Note 6). The down payments are funded by the proceeds of the issued Guaranteed Notes and withdrawal of credit facilities for the fast track program.

Transmission contracts

Transmission contracts are contracts for upgrading and constructing new transmission and sub-stations in Java and outside Java. These projects are financed by the Company's own funds and withdrawal of credit facilities from banks.

Regular construction contracts

Capital expenditure commitments for regular construction represent project contracts signed for additional electricity generating plants and development of the transmission and distribution network. These projects are financed by the Company's own funds and other external funding through offshore loans, grants and investment projects from the state budget.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/166 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

d. Unused loan facilities

Penerusan pinjaman

Two-step loans

<u>Mata uang/Currency</u>	<u>Dalam mata uang original/ In original currency*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>
USD	578,261,484	10,350,302
JPY	13,130,178,322	1,448,398
Jumlah/Total		11,798,700

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amounts

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman belum digunakan setara Rp11.798.700 dan Rp11.260.931 dikenakan provisi sebesar 0,10% - 0,34% per tahun. Tidak ada lagi fasilitas yang tidak dikenakan provisi. Fasilitas ini berakhir antara tahun 2025 sampai dengan 2028.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the unused facilities equivalent to Rp11,798,700 and Rp11,260,931 bear a provision charge of 0.10% - 0.34% per annum. There is no remaining facilities that do not bear any provision charge. These facilities will expire between 2025 and 2028.

Perjanjian pinjaman tidak terkait program percepatan

Loan agreements not related to the fast track program

Pada tanggal 30 Juni 2026, rincian fasilitas pinjaman belum digunakan tidak terkait program percepatan adalah sebagai berikut:

As at June 30, 2026, the details of unused loan facilities not related to the fast track program are as follows:

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities*)	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Periode/ Period**) Tahun/Year
<u>Fasilitas pinjaman dalam USD/USD loan facilities</u>					
1	ADB	63	-	8 Desember 2020/ December 8, 2020	20
2	ADB 4009-INO - RBL KMP	600	81	31 Desember 2021/ December 31, 2021	20
3	ADB 4164-INO - SREAP Western & Central Java	500	291	7 Mei 2024/ May 7, 2024	20
4	IBRD 9557-ID ISLE-1 Program	15	15	7 Mei 2024/ May 7, 2024	29
5	Clean Technology Fund ("CTF")	48	45	7 Mei 2024/ May 7, 2024	19
6	CTF Loan TF0C1477	470	470	23 Desember 2025/ December 23, 2025	20
7	Canada Clean Energy and Forest Climate Fund ("CCEFC")	10	10	23 Desember 2025/ December 23, 2025	20
8	CCEFC Loan TF0C1478	10	10	23 Desember 2025/ December 23, 2025	20
9	ADB	10	10	23 Desember 2025/ December 23, 2025	20
10	ADB 4687-INO	500	500	31 Desember 2026/ December 31, 2025	30
11	ADB 8518-INO	600	600	31 Desember 2026/ December 31, 2025	30
12	ADB 8519-INO	352	352	29 Desember 2025/ December 29, 2025	15
13	ADB 8520-INO	302	302	9 Maret 2026/ March 9, 2026	15
	IBRD				
	IBRD 98560 ID I-NET				
	IBRD 98290 ID - ISLE 2				
	KfW				
	KfW 31517 - Green Energy Corridor Sulawesi ("GECS")				
	KfW Accelerating Indonesia's Clean Energy Transition Program Phase 1				
Jumlah dalam USD/Total in USD		3,480	2,685		

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/167 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Fasilitas pinjaman belum digunakan (lanjutan)

d. Unused loan facilities (continued)

Perjanjian pinjaman tidak terkait program percepatan (lanjutan)

Loan agreements not related to the fast track program (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2026, rincian fasilitas pinjaman belum digunakan tidak terkait program percepatan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

As at June 30, 2026, the details of unused loan facilities not related to the fast track program are as follows: (continued)

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities*)	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Periode/ Period**) Tahun/Year
Fasilitas pinjaman dalam EUR/EUR loan facilities					
1	KfW Power Plant Kumbih	85	-	15 Desember 2017/ December 15, 2017	15
2	KfW Geothermal Energy Program	150	147	11 Oktober 2018/ October 11, 201	15
3	KfW Bakaru I + II Hydro Power Project	225	219	5 September 2019/ September 5, 2019	14
4	KfW 1000 Islands Renewable Energy for electrification Program	70	66	5 September 2019/ September 5, 2019	14
5	Mizuho Bank Riau Peaker - Finnvera Covered Facility	85	85	13 Maret 2020/ March 13, 2020	12
6	KfW Sustainable Hydropower Programmer I - Sawangan Hydropower Plant (HPP)	58	58	22 Desember 2022/ December 22, 2022	16
7	KfW RBL SREAP Western and Central Java	64	28	28 Desember 2023/ December 28, 2023	15
8	KfW Rehabilitation of the Geothermal PP Kamojang	60	59	8 Mei 2025/ May 8, 2025	15
9	AFD Accelerating Indonesia's Clean Energy Transition Program - Phase 1	260	260	12 Juni 2026/ June 12, 2026	20
Jumlah dalam EUR/Total in EUR		1.057	922		
Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Rupiah loan facilities					
1	BNI (Agen Sindikasi) 11 proyek PLTU dan PLTMG Tahap I	5,071,000	438,048	18 Desember 2019/ December 18, 2019	10
2	BSI (Agen Sindikasi) 4 proyek PLTU dan PLTMG Tahap II	2,846,000	479,209	18 Desember 2019/ December 18, 2019	10
3	Bank Permata PLTU Timor 2x5 MW Tahap III	2,750,000	143,042	8 Desember 2022/ December 8, 2022	10
4	Bank Mandiri (Agen Sindikasi) Bank loan Capex Sindikasi 2023 - Konvensional	10,000,000	7,898,911	29 Desember 2023/ December 29, 2023	10
5	PT SMI Bank Loan Capex Bilateral 2023 - Konvensional PT SMI	1,000,000	338,920	29 Desember 2023/ December 29, 2023	10
6	PT SMI Bank Loan Capex Sindikasi 2023 - Syariah	1,000,000	306,014	29 Desember 2023/ December 29, 2023	10
7	BCA (Bilateral) Corporate Loan Facilities BCA 2019 - Revolving	3,000,000	3,000,000	6 Desember 2025/ December 6, 2025	1
8	Bank Danamon Kredit Modal Kerja 2019 - Danamon - Revolving Syariah	2,000,000	2,000,000	12 Desember 2025/ December 12, 2025	1
9	LPEI Kredit Modal Kerja 2021 - LPEI Revolving	2,000,000	2,000,000	20 Desember 2025/ December 20, 2025	1
10	Bank Maybank Indonesia Pembiayaan Musyarakah 2022 - Maybank - Revolving	1,000,000	1,000,000	14 Maret 2026/ March 14, 2026	1
11	PT Bank UOB Indonesia Kredit Modal Kerja 2021 - UOB - Revolving	1,000,000	1,000,000	31 Mei 2025/ May 31, 2025	1
12	BRI Kredit Modal Kerja Standby Loan (Revolving)	30,000,000	19,999,978	21 Juni 2025/ June 21, 2025	1
13	BNI Kredit Modal Kerja 2022 - BNI - Revolving	108,607	108,607	4 September 2025/ September 4, 2025	1
14	MUFG Kredit Modal Kerja 2022 - Bank MUFG- Revolving	2,000,000	2,000,000	30 September 2024/ September 30, 2024	1
15	PT Bank ICBC Indonesia Pembiayaan Kredit Modal Kerja dan General Corporate Purposes	400,000	400,000	24 Februari 2026/ February 24, 2026	1
16	PT Bank Maspion Indonesia, Tbk Bank Loan Capex Bilateral 2026 - Bank Maspion	1,000,000	1,000,000	20 April 2026/ April 20, 2026	10
17	PT Bank CTBC Indonesia Bank Loan Capex Bilateral 2026 - Bank CTBC	200,000	200,000	21 April 2026 April 21, 2026	10
18	HSBC Indonesia Kredit Modal Kerja 2021 - HSBC Revolving	1,400,000	1,400,000	2 Juli 2026/ July 2, 2026	1
Jumlah dalam Rupiah/Total in Rupiah		66.775.607	42.312.728		

^{*)} Dalam jutaan

^{**)} Termasuk masa tenggang

^{*)} In million

^{**)} Include grace period

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/168 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Fasilitas pinjaman belum digunakan (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tidak terkait program percepatan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, rincian fasilitas pinjaman belum digunakan tidak terkait program percepatan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2026
Tingkat suku bunga per tahun	
Rupiah	4.95% - 7.50%
USD	0.75% - 5.55%
JPY	0.02 - 1.04%
EUR	1.70% - 2.94%

e. Program operasi dan pemeliharaan

Untuk meningkatkan dan memulihkan daya guna unit pembangkit sampai pada tingkat tertentu, Perusahaan menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* dengan beberapa kontraktor. Nilai kontrak terdiri dari porsi tetap dan tidak tetap. Kontraktor diharuskan memenuhi target tertentu dan akan dikenakan denda jika target tersebut tidak tercapai. Komitmen dengan kontraktor untuk porsi tetap adalah sebagai berikut:

Pembangkitan/ Power plant	Kontraktor/ Contractors	Nilai kontrak setara/Contract amount equivalent Rp	Periode/ Period
PLTU Tanjung Jati B	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	803,980	2011 - 2032
PLTU Tanjung Jati B	Konsorsium/ <i>Consortium of</i> Fortum Service OY & PT Medco Energy	<u>256,585</u>	2005 - 2029
Jumlah		<u>1,060,565</u>	Total

f. Kontinjensi

(i) BUT Hyundai Engineering Co. Ltd.

Pada Januari 2025, Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") mengirim surat kepada PLN terkait penyelesaian perkara arbitrase Nomor 47086/XII/ARB-BANI/2024 antara BUT Hyundai Engineering Co., Ltd sebagai Pemohon dan PLN sebagai Termohon. Perselisihan muncul terkait pelaksanaan Perjanjian Pembangunan PLTU akibat kebakaran yang disebabkan kelalaian PLN, menimbulkan klaim biaya tambahan seperti perpanjangan waktu (*prolongation costs*), penundaan *commissioning*, kompensasi *variation order*, dan biaya keterlambatan putusan arbitrase.

Total klaim tambahan *Extension of Time 2* ("EOT-2") dari Pemohon mencapai sebesar USD20.149.577 (nilai penuh), EUR278.725 (nilai penuh), JPY796.158.191 (nilai penuh) dan Rp369.342.705.145 (nilai penuh).

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Unused loan facilities (continued)

Loan agreements not related to the fast track program (continued)

As at June 30, 2026, the details of unused loan facilities not related to the fast track program are as follows: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2025	
Tingkat suku bunga per tahun		<i>Interest rate per annum</i>
Rupiah	5.00% - 8.55%	Rupiah
USD	0.75% - 6.25%	USD
JPY	0.02%	JPY
EUR	2.06% - 2.88%	EUR

e. Operation and maintenance programs

In order to improve and restore the performance of generator units up to a certain level, the Company has entered into *Operation and Maintenance Agreements* with contractors. The contract payment comprises fixed and variable portions. The contractors have to meet certain targets and will be charged a penalty if these targets are not met. The commitments with the contractors for the fixed portion are as follows:

f. Contingencies

(i) BUT Hyundai Engineering Co. Ltd.

In January 2025, the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") sent a letter to PLN regarding the arbitration case No. 47086/XII/ARB-BANI/2024 between BUT Hyundai Engineering Co., Ltd as Claimant and PLN as Respondent. The dispute arose from the implementation of the PLTU Construction Agreement due to a fire caused by PLN's negligence, resulting in additional cost claims including prolongation costs, commissioning delays, variation order compensations, and arbitration decision delay costs.

The total additional claim for *Extension of Time 2* ("EOT-2") submitted by the Claimant amounts to USD20,149,577 (full amount), EUR 278,725 (full amount), JPY796,158,191 (full amount) and Rp369,342,705,145 (full amount).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/169 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Kontinjensi (lanjutan)

(i) BUT Hyundai Engineering Co. Ltd. (lanjutan)

Pada 3 Juli 2025, BANI memutuskan menolak eksepsi PLN dan melanjutkan proses sidang. Jadwal sidang berikutnya disepakati mulai dari presentasi dan mediasi pada 17 Juli hingga kesimpulan pada 4 September 2025.

Setelah melalui proses persidangan pasca Putusan Sela Perkara Arbitrase 47086, maka pada tanggal 20 Oktober 2025 telah dilaksanakan sidang Arbitrase dengan agenda pembacaan Putusan Arbitrase BANI dengan hasil nilai klaim yang disetujui sebesar USD2.146.246 (nilai penuh), EUR48.044 (nilai penuh), JPY90.573.472 (nilai penuh), dan Rp69.466.037.604 (nilai penuh) atau setara sekitar Rp115.956.053.679 (nilai penuh).

Untuk lebih memaksimalkan hasil penanganan perkara hukum dimaksud, saat ini PLN telah menempuh upaya hukum pembatalan atas Putusan Arbitrase BANI. Perusahaan telah mengajukan permohonan pembatalan Putusan Perkara Arbitrase Nomor 47086 pada tanggal 11 Desember 2025 dan pada tanggal 19 Januari 2026 Permohonan pembatalan atas Putusan Arbitrase BANI telah diputus dengan amar putusan menolak permohonan PLN untuk seluruhnya.

Saat ini, putusan pembatalan atas Putusan BANI telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht*). Mengingat putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menolak permohonan pembatalan putusan arbitrase, maka PLN sudah tidak memiliki upaya hukum lanjutan untuk mengkontestasi Putusan Perkara tersebut.

PLN telah melakukan tinjauan teknis biaya penyelesaian proyek dan pembahasan bersama dengan Pengamanan Proyek Strategis (PPS) Jaksa Agung Muda Bidang Intelijen Kejaksaan Agung RI guna pemenuhan prinsip kehati-hatian.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka proses pembayaran terhadap klaim sesuai Putusan Arbitrase BANI dapat dilaksanakan dengan tetap memperhatikan batasan kewenangan dalam proses pelaksanaannya

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Contingencies (continued)

**(i) BUT Hyundai Engineering Co. Ltd.
(continued)**

On July 3, 2025, BANI decided to reject PLN's exception and continue the trial. The next trial schedule had been agreed upon, starting with presentations and mediation on July 17, with a conclusion on September 4, 2025.

After the post-Interim Decision hearing process for Arbitration Case 47086, the arbitration hearing was held on October 20, 2025, with the agenda of reading the BANI Arbitration Award with the approved claim amounts were USD2,146,246 (full amount); EUR48,044 (full amount); JPY90,573,472 (full amount); and Rp69,466,037,604 (full amount), or equivalent approximately Rp115,956,053,679 (full amount).

To optimize the handling of this legal matter, PLN has pursued legal remedies to annul the BANI Arbitration award. The Company submitted an application for the annulment of Arbitration Case No. 47086 on December 11, 2025 and on 19 January 2026, the application was decided, with the court rejecting PLN's application in its entirety.

The court decision on the application for annulment of the BANI Arbitration Award has become final and binding. Given that the South Jakarta District Court rejected the application for annulment of the arbitration award, PLN no longer has any further legal remedies available to challenge the award in this case.

PLN has conducted a technical review of the project completion costs and held discussions with the Pengamanan Proyek Strategis (PPS) under the Deputy Attorney General for Intelligence of the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia, as part of the Company's implementation of the prudence principle.

Based on the foregoing considerations, payment of the claim pursuant to the BANI Arbitration Award may be processed, subject to compliance with the applicable limits of authority and approval requirements throughout its implementation.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/170 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Kontinjensi (lanjutan)

(i) BUT Hyundai Engineering Co. Ltd. (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa potensi eksposur atas perkara ini tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

(ii) Sinohydro Corporation Limited

Pada 13 Januari 2025, Perusahaan menghadapi permohonan arbitrase yang diajukan oleh Sinohydro Corporation Limited melalui ke BANI dengan register perkara Nomor 48002/II/ARBANI/2025.

Permohonan arbitrase dimaksud didasarkan pada Perjanjian Nomor 0846.PJ/041/DIR/2014 terkait Jatigede Hydro Power Plant Project (2x55MW) antara PLN dan Konsorsium Sinohydro Corporation Limited - PT PP (Persero) Tbk yang ditandatangani pada tanggal 19 Desember 2014.

Dalam pelaksanaan pekerjaan proyek pembangunan Jatigede Hydro Power Plant Project (2x55MW) terdapat beberapa kendala antara lain keterlambatan penyerahan lahan pembangkit dan *prolongation work* akibat Covid-19 sehingga berdampak pada perubahan jadwal pelaksanaan pekerjaan/*extention of time* sehingga Kontraktor mengajukan klaim biaya tambahan untuk dilakukan evaluasi oleh PLN yang didampingi oleh PT Prima Layanan Nasional Enjiniring sebagai *Employer Representative*.

Hasil evaluasi dan kesepakatan para pihak dituangkan dalam *Statement of Agreement* klaim *batch* 1 tanggal 4 Januari 2023 dan *Statement of Agreement* klaim *batch* 2 tanggal 26 Juli 2023 yang pada intinya menyepakati hal-hal sebagai berikut:

1. Mengajukan reuiu atas nilai klaim kepada BPKP dengan nilai total klaim sebesar Rp547.037.165.047 (nilai penuh);
2. Sinohydro Corporation Limited meminta pembayaran terlebih dahulu sebesar 50% dari nilai klaim, paralel dengan proses reuiu BPKP; dan
3. Pembayaran nilai akhir klaim akan dilakukan dan disesuaikan dengan hasil reuiu BPKP

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Contingencies (continued)

(i) BUT Hyundai Engineering Co. Ltd. (continued)

Management believes that the potential exposure arising from this case will not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

(ii) Sinohydro Corporation Limited

On January 13, 2025, the Company faced an arbitration request filed by Sinohydro Corporation Limited through the BANI with case register Number 48002/II/ARB-BANI/2025.

The arbitration request is based on Agreement Number 0846.PJ/041/DIR/2014 regarding the Jatigede Hydro Power Plant Project (2x55MW) between PLN and the Sinohydro Corporation Limited - PT PP (Persero) Tbk Consortium which was signed on December 19, 2014.

In the implementation of the Jatigede Hydro Power Plant Project (2x55MW) construction project, there were several obstacles, including delays in the handover of the power plant land and prolongation work due to Covid-19, which had an impact on changes to the work schedule/*extension of time*, so that the Contractor submitted a claim for additional costs to be evaluated by PLN, assisted by PT Prima Layanan Nasional Enjiniring as the Employer Representative.

The results of the evaluation and agreement of the parties are stated in the *Statement of Agreement* for claim batch 1 on January 4, 2023 and the *Statement of Agreement* for claim batch 2 on July 26, 2023 which essentially agree on the following:

1. Submit the claim value to BPKP for review to BPKP with a total claim value of Rp547,037,165,047 (full amount);
2. Sinohydro Corporation Limited requests an advance payment of 50% of the claim value, parallel to the BPKP review process; and
3. Payment of the final claim value will be made and adjusted to the results of the BPKP review.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/171 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Kontinjensi (lanjutan)

(ii) Sinohydro Corporation Limited

Sesuai dengan *Statement of Agreement* di atas, PLN telah melakukan pembayaran sebagian nilai klaim dengan total nilai sebesar Rp223.103.411.765 (nilai penuh).

Berdasarkan Laporan Hasil Audit BPKP, diketahui total nilai klaim yang disetujui hanya sebesar Rp207.078.406.265 (nilai penuh), dengan pertimbangan salah satunya karena klaim tidak didukung bukti, atau bukti tidak lengkap dan duplikasi pengajuan klaim.

Atas hasil reviu tersebut, Kontraktor menyatakan bahwa Kontraktor tidak setuju dengan hasil reviu klaim dari BPKP dan melalui Kuasa Hukumnya mengajukan Permohonan Arbitrase kepada BANI dengan register perkara Nomor 48002/I/ARB-BANI/2025 tanggal 13 Januari 2025 dengan nilai gugatan pembayaran sisa nilai klaim sebesar Rp339.958.758.782 (nilai penuh).

Bahwa seluruh rangkaian persidangan telah dilaksanakan dengan pemeriksaan dan penanganan perkara arbitrase Nomor 48002/I/ARB-BANI/2025 dipimpin oleh Bapak Dr. Ir. Yudi Halimanan, S.H., M.M., M.H., FCBArb., FIIArb. selaku Arbiter Tunggal dibantu Lina Sari, S.H. selaku Sekretaris Arbiter.

Pada hari Rabu tanggal 18 Juni 2025, telah diagendakan sidang pembacaan Putusan BANI No. 48002/I/ARB-BANI/2025 dengan hasil pada intinya Arbiter Tunggal memutuskan PLN untuk membayar sisa kewajiban nilai klaim sebesar Rp92.944.528.650 (nilai penuh) (sebesar 27,4%) dari Gugatan Sinohydro sebesar Rp339.958.758.782 (nilai penuh).

Bahwa dengan mempertimbangkan *Statement of Agreement* dan Laporan Hasil Audit BPKP, untuk lebih memaksimalkan hasil penanganan perkara hukum dimaksud, saat ini PLN sedang menempuh upaya hukum pembatalan Putusan BANI. Dengan upaya hukum Pembatalan Putusan BANI yang dilakukan, maka Putusan BANI belum dapat dieksekusi. Berdasarkan kajian yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa potensi eksposur atas perkara ini tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Contingencies (continued)

(ii) Sinohydro Corporation Limited

In accordance with the Statement of Agreement above, PLN has made partial payment of the claim value with a total value of Rp223,103,411,765 (full amount).

Based on the BPKP Audit Result Report, it is known that the total value of the approved claim is only Rp207,078,406,265 (full amount), with the consideration that one of them is because the claim is not supported by evidence, or the evidence is incomplete and there were duplications in claim submissions.

Based on the aforementioned review results, the Contractor states that it disagrees with the BPKP's claim review and, through its attorney, has filed an Arbitration Request with BANI, registered under case number 48002/I/ARB-BANI/2025, dated January 13, 2025, requesting payment of the remaining claim amount of Rp339,958,758,782 (full amount).

The entire series of hearings have been conducted, with the examination and handling of arbitration case number 48002/I/ARB-BANI/2025 chaired by Dr. Ir. Yudi Halimanan, S.H., M.M., M.H., FCBArb., FIIArb., as sole arbitrator, assisted by Lina Sari, S.H., as secretary arbitrator.

On Wednesday, June 18, 2025, a hearing was scheduled to read out BANI Decision No. 48002/I/ARB-BANI/2025. The Sole Arbitrator ultimately ruled that PLN must pay the remaining claim amount of Rp92,944,528,650 (full amount) (27.4%) from Sinohydro's lawsuit, amounting to Rp339,958,758,782 (full amount).

Considering the Statement of Agreement and the BPKP Audit Report, to maximize the outcome of the legal case, PLN is currently pursuing legal action to annul the BANI Decision. With the legal action to annul the BANI decision, the BANI decision cannot be executed. Based on the assessment performed, management believes that the potential exposure from this case does not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/172 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Kontinjensi (lanjutan)

(iii) PT Boustead Maxitherm Industries

Pada tanggal 12 November 2024, Perusahaan menghadapi Permohonan Arbitrase yang diajukan oleh PT Boustead Maxitherm Industries ("BMI") sebagai Pemohon melawan Perusahaan sebagai Termohon 1 dan PT Modern Widya Tehnical ("MWT") sebagai Termohon 2 di International Court of Commerce ("ICC") terkait proyek pembangunan PLTU 2 Papua. Dalam permohonannya, BMI mengajukan beberapa klaim yaitu: (i) bahwa Perusahaan terlambat dalam melakukan serah terima lahan, (ii) Perusahaan terlambat dalam melakukan pembebasan lahan untuk lokasi jetty, (iii) Perusahaan gagal dalam menyediakan listrik yang stabil selama uji coba *reliability run*, (iv) Perusahaan gagal menerbitkan *Taking Over Certificate* ("TOC") untuk kedua unit seperti yang dipersyaratkan dalam kontrak dan (v) Perusahaan telah mencairkan Bank Garansi BMI secara melawan hukum. Jumlah klaim yang diajukan BMI yaitu sebesar Rp203.795.009.232 (nilai penuh) dan USD 6.174.066 (nilai penuh).

Atas permohonan arbitrase tersebut, pada tanggal 14 Februari 2025, Perusahaan telah memberikan tanggapan atas Permohonan tersebut dan ditindaklanjuti dengan penunjukan co-arbitrer. Kemudian Pada tanggal 23 Januari 2026, *Terms of Reference* pelaksanaan persidangan ICC 29036/YMK telah disetujui oleh ICC Singapore, dan sampai saat ini, proses ICC sedang berlangsung, adapun proses sidang telah melalui tahapan sidang Pemeriksaan Saksi Fakta Pada tanggal 20 Mei 2026, kemudian sidang Pemeriksaan Saksi Ahli pada tanggal 25 Mei 2026, dan yang terakhir telah melalui tahapan sidang agenda Kesimpulan pada 22 Juni 2026, saat ini Perusahaan masih menunggu hasil Putusan dari ICC Singapore

Berdasarkan kajian yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa potensi eksposur atas perkara ini tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Contingencies (continued)

(iii) PT Boustead Maxitherm Industries

On November 12, 2024, the Company faced a request for Arbitration filed by PT Boustead Maxitherm Industries ("BMI") as the Claimant against the Company as the 1st Respondent and PT Modern Widya Tehnical ("MWT") as the 2nd Respondent at the International Court of Commerce ("ICC") regarding the PLTU 2 Papua construction project. In its application, BMI submitted several claims, namely: (i) that the Company was late in conducting land handover, (ii) the Company was late in conducting land acquisition for the jetty location, (iii) the Company failed to provide stable electricity during the reliability run test (RR Test), (iv) the Company failed to issue Taking Over Certificate ("TOC") for both units as required in the contract and (v) the Company has unlawfully liquidated the Bank Guarantee of BMI. The amount of claims submitted by BMI amounted to Rp203,795,009,232 (full amount) and USD6,174,066 (full amount).

Upon the request for arbitration, on February 14, 2025, the Company has responded to the Request and followed up with the appointment of co-arbitrator. Subsequently, on January 23, 2026, the Terms of Reference for the ICC arbitration proceeding No. 29036/YMK were approved by the ICC Singapore, and as of now, the ICC proceedings are ongoing. The proceedings have gone through the Fact Witness Examination hearing on May 20, 2026, followed by the Expert Witness Examination hearing on May 25, 2026, and most recently, the Closing Arguments hearing on June 22, 2026. The Company is currently awaiting the award from ICC Singapore.

Based on the assessment performed, management believes that the potential exposure from this case does not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/173 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Kontinjensi (lanjutan)

(iv) Waskita

Pada 28 Januari 2026, Waskita mengajukan gugatan arbitrase terhadap Perusahaan melalui BANI sehubungan dengan pelaksanaan proyek pembangunan jaringan transmisi SUTET 500 kV New Aur Duri - Peranap dan SUTET 500 kV Peranap - Perawang. Sengketa timbul akibat keterlambatan penyelesaian proyek, yang semula ditargetkan selesai pada tahun 2021 namun baru terealisasi pada tahun 2024. Sehubungan dengan keterlambatan tersebut, Perusahaan mengenakan denda keterlambatan maksimum pada tagihan final Waskita. Waskita menyatakan keberatan atas pengenaan denda tersebut dan mengajukan gugatan arbitrase dengan nilai klaim sekitar Rp1.850.071.446.014 (nilai penuh, termasuk PPN).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, proses arbitrase masih berada pada tahap awal. Perusahaan sedang menempuh mekanisme penyelesaian sengketa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk melalui upaya mediasi antar BUMN, serta mempersiapkan pembelaan resmi dengan dasar bahwa pengenaan denda keterlambatan telah sesuai dengan ketentuan kontrak.

Berdasarkan kajian yang dilakukan manajemen berkeyakinan bahwa potensi eksposur atas perkara ini tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, sehingga tidak terdapat provisi yang diakui sehubungan dengan perkara ini.

(iv) Litigasi lainnya

Grup juga menghadapi gugatan ganti rugi dalam jumlah yang tidak material di beberapa lokasi bangunan jaringan transmisi atau distribusi, perselisihan dengan karyawan, perkara dengan pelanggan dan pemasok. Terhadap gugatan yang tidak material tersebut, manajemen menindaklanjutinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Manajemen berpendapat klaim-klaim tersebut tidak material dan tidak mempengaruhi kegiatan usaha Grup.

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Contingencies (continued)

(iv) Waskita

On 28 January 2026, Waskita filed an arbitration claim against the Company through the BANI in relation to the implementation of the construction project of the 500 kV SUTET New Aur Duri - Peranap and 500 kV SUTET Peranap - Perawang transmission networks. The dispute arose due to delays in the completion of the project, which was initially targeted for completion in 2021 but was only completed in 2024. In connection with such delays, the Company imposed the maximum late completion penalty on Waskita's final billing. Waskita objected to the imposition of this penalty and submitted an arbitration claim with a claim amount of approximately Rp1,850,071,446,014 (full amount, including VAT).

As of the date of issuance of these consolidated financial statements, the arbitration process is still at an early stage. The Company is pursuing dispute resolution mechanisms in accordance with the prevailing laws and regulations, including mediation efforts between SOEs, and is preparing its formal defense on the basis that the imposition of the late-completion penalty is in accordance with the terms of the contract.

Based on the assessment performed, management believes that the potential exposure from this case does not have a material impact on the Company's consolidated financial statements. Therefore, no provision has been recognised in relation to this case.

(v) Other litigations

The Group is also facing claims for compensation in immaterial amounts at several locations of transmission or distribution network structure, disputes with employees, cases with customers and suppliers. Regarding immaterial claims, management follows up in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. Management believes that these claims are not material and do not affect the Group's business activities.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/174 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Kontinjensi (lanjutan)

(iv) Litigasi lainnya (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, atas litigasi-litigasi yang masih dalam proses tersebut, belum dapat diestimasikan secara andal dan manajemen berpendapat bahwa Grup memiliki dasar yang kuat dalam perkara tersebut, sehingga penyisihan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian ini cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian di masa yang akan datang.

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Contingencies (continued)

(iv) Other litigations

As of the completion date of these consolidated financial statements, the litigation that is still in process cannot be estimated reliably and management is of the opinion that the Group has a strong basis in these cases, so that the allowance for losses recorded in these consolidated financial statements is sufficient to cover possible future losses.

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL**

**a. Kategori dan klasifikasi instrumen
keuangan**

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang dari Pemerintah, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, rekening bank dibatasi penggunaannya, dan investasi jangka pendek sebesar Rp216.050.809 (Desember 2025: Rp193.140.877) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset derivatif yang diklasifikasikan oleh Grup sebagai instrumen keuangan derivatif yang dicatat pada laba rugi sebesar Rp2.027.751 (Desember 2025: Rp1.250.460).

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup mengklasifikasikan utang usaha, biaya masih harus dibayar, uang jaminan langganan, utang biaya proyek, utang penerusan pinjaman, utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank, utang sewa, utang bank, utang obligasi dan sukuk ijarah, utang listrik swasta, dan utang lain-lain sebesar Rp596.234.768 (Desember 2025: Rp567.118.610) sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas derivatif yang diklasifikasikan oleh Grup sebagai instrumen keuangan derivatif yang dicatat pada laba rugi sebesar Rp73.718 (Desember 2025: Rp56.993).

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT**

**a. Categories and classes of financial
instruments**

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, receivables from Government, other receivables, receivables from related parties, restricted cash in banks and short-term investments amounting to Rp216,050,809 (December 2025: Rp193,140,877) as financial assets at amortised cost and derivative assets were classified by the Group as derivative financial instruments through profit or loss amounting to Rp2,027,751 (December 2025: Rp1,250,460).

As at June 30, 2026, the Group classified its trade payables, accrued expenses, customer security deposits, project cost payables, accrued expenses, two-step loans, Government and non-bank Government financial institution loans, lease liabilities, bank loans, bonds payable and sukuk ijarah, electricity purchase payables, and other payables amounting to Rp596,234,768 (December 2025: Rp567,118,610) as financial liabilities carried at amortised cost and derivative liabilities were classified by the Group as derivative financial instruments through profit or loss amounting to Rp73,718 (December 2025: Rp56,993).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/175 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL**
(lanjutan)

b. Manajemen modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 24, 25, 26, 27, 28 dan 29) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 21), saldo laba, dan tambahan modal disetor (Catatan 22).

Direksi Grup secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Batasan pinjaman Grup mensyaratkan antara lain pemenuhan rasio pinjaman terhadap ekuitas dan rasio kecukupan modal. Manajemen secara berkala memonitor persyaratan tersebut untuk memastikan tidak terdapat pelanggaran dalam batasan pinjaman Perusahaan.

Grup berusaha untuk meminimalkan biaya pinjaman sehingga dapat memaksimalkan nilai Grup. Oleh karena itu, kebijakan Grup dalam mencari pendanaan melalui utang selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Direksi.

Dalam pengelolaan risiko, Grup membentuk Direktorat Manajemen Risiko yang bertanggung jawab terhadap penyusunan kebijakan, kerangka kerja, pedoman penerapan manajemen risiko dan infrastruktur pengelolaan risiko, serta memastikan implementasi manajemen risiko tersebut di lingkungan Grup. Direktorat ini juga bertugas untuk memfasilitasi penyusunan profil risiko yang bersifat strategis sebagai himbauan awal kepada manajemen Grup.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT** (continued)

b. Capital management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the covenants of the capital adequacy ratio. The Group's capital structure consists of debt (Notes 24, 25, 26, 27, 28 and 29) and equity attributable to owners of the parent consisting of capital stock (Note 21), retained earnings, and additional paid-in capital (Note 22).

Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Directors considers the cost of capital and related risks.

The Group's loan covenants require among other things, the fulfillment of a certain debt to equity ratio and capital adequacy ratio. Management regularly monitors such requirements to ensure that there are no defaults on the loans of the Company.

The Group aims to minimise the cost of debt in order to maximise its value. Therefore, in its financing policies, the Group always takes into account the financial risk that may arise in the future.

c. Financial risk management objectives and policies

The objectives and policies of the Group's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to market risks (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined policies approved by the Directors.

In managing those risks, the Group established a Directorate of Risk Management which is responsible for the preparation of the policies, the relevant frameworks, implementation guidelines and the necessary risk management infrastructure to ensure the implementation of risk management in the Group's environment. The directorate is also established to facilitate a strategic risk profile as an early warning to the Group's management.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/176 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN
MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Grup telah menetapkan taksonomi risiko dengan membagi risiko menjadi lima kelompok yaitu risiko strategis, risiko keuangan, risiko operasional, risiko proyek, dan risiko kepatuhan. Risiko keuangan diantaranya adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Dalam mengelola risiko, Grup mempertimbangkan skala prioritas yang didasarkan pada tingkat risikonya. Tingkat risiko ditentukan berdasarkan tingkat kemungkinan terjadinya dan skala dampak yang ditimbulkan.

Terkait dengan risiko keuangan, Grup telah menetapkan kebijakan manajemen untuk melakukan transaksi lindung nilai. Sebagai salah satu BUMN, kebijakan manajemen yang telah disetujui menjadi sangat penting agar tidak timbul masalah pada waktu pelaksanaan akuntansi lindung nilai tersebut. Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs Bloomberg pada tanggal laporan. Aset dan liabilitas derivatif disajikan sebesar keuntungan maupun kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif. Kontrak derivatif Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Transaksi ini semata-mata dimaksudkan untuk memitigasi risiko nilai tukar, tidak untuk diperdagangkan, dan memastikan ketersediaan likuiditas valas untuk pembayaran sebagian kewajiban valas yang jatuh tempo dalam jangka waktu 1-3 bulan pada periode pelaporan Grup. Lihat Catatan 3 untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan untuk klasifikasi instrumen keuangan. Grup menerapkan akuntansi lindung nilai hanya atas kontrak derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas.

Risiko pasar

Manajemen risiko mata uang asing

Grup memiliki banyak transaksi dan sumber pendanaan dalam mata uang asing. Sebagai akibatnya timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

The Group has established a risk taxonomy by dividing risk into five categories, such as strategic risk, financial risk, operational risk, project risk and compliance risk. Financial risk includes market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. In managing those risks, the Group considers prioritisation based on risk level. Risk level is determined by the level of possibility and scale of potential impact.

Related to financial risks, the Group has established management's policy related to hedging transactions. As a SOE, the approved management policy is very important in order to avoid any issues that may arise during the implementation of such hedging programs. All derivative instruments are recognised in the consolidated statement of financial position at their fair values. Fair value is determined based on market value using the Bloomberg rate at the reporting date. Derivative assets or liabilities are presented as the amount of unrealised gain or loss from derivative contracts. The Group's derivative contracts are classified as financial assets measured at FVTPL. These transactions are solely intended for mitigating foreign exchange risk, not for trading and ensuring the availability of foreign currency liquidity for principal and interest payments due in the 1-3 months of the Group's reporting period. Refer to Note 3 for the accounting policy of financial assets and liabilities for the financial instruments classification. The Group applies hedge accounting only to derivative contracts that are designated and qualify as cash flow hedges.

Market risk

Foreign currency risk management

The Group undertakes many transactions and funding sources denominated in foreign currencies. Consequently, there are exposures to exchange rate fluctuations.

Lampiran 5/177 Schedule

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

Market risk (continued)

Foreign currency risk management (continued)

Grup telah melakukan diskusi dengan Bank Indonesia ("BI") untuk mendapatkan pemahaman komprehensif atas keadaan pasar. Grup kemudian akan mempertimbangkan keadaan pasar ke dalam proyeksi keuangan internal mereka dan mengembangkan strategi yang telah disetujui bersama untuk memitigasi eksposur risiko mata uang asing dengan membeli instrumen mata uang asing yang dibutuhkan disaat yang tepat.

The Group holds regular discussions with Bank Indonesia ("BI") to get a comprehensive understanding of the market outlook. The Group then incorporates this outlook into its internal financial forecasts and develops a concerted strategy to mitigate its foreign currency exposure by purchasing the required foreign currency denominated instruments at the right time.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 52.

The Group's foreign currency exposure as at the reporting date is disclosed in Note 52.

Foreign currency sensitivity

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Kenaikan dan penurunan 10% menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

The following table explains the details of the Group's sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. This 10% increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax*) 30 Juni/June 30,2026									
	USD		JPY		EUR		Lain-lain/Others**)		
	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	
Aset keuangan									Financial assets
Piutang pihak berelasi	86,188	(86,188)	-	-	-	-	-	-	Receivables from related parties
Rekening dan deposito Berjangka dibatasi penggunaannya	89,327	(89,327)	114,124	(114,124)	-	-	-	-	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	999,630	(999,630)	10,637	(10,637)	21,557	(21,557)	678	(678)	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	10	(10)							Short term investment
Jumlah aset keuangan	1,175,155	(1,175,155)	124,761	(124,761)	21,557	(21,557)	678	(678)	Total financial assets
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Penerusan pinjaman	(838,713)	838,713	(1,022,600)	1,022,600	(8,665)	8,665	-	-	Two-step loans
Utang sewa	(19,938)	19,938	(77,645)	77,645	-	-	-	-	Lease liabilities
Utang bank dan surat utang jangka menengah	(3,536,909)	3,536,909	(839,593)	839,593	(1,814,210)	1,814,210	-	-	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi	(16,318,310)	16,318,310	(8,604)	8,604	(795,685)	795,685	-	-	Bonds payable
Utang listrik swasta	(380,311)	380,311	-	-	-	-	-	-	Electricity purchase payable
Utang lain-lain	(51,380)	51,380	(10,000)	10,000	(33,099)	33,099	-	-	Other payables
Utang biaya proyek	-	-	(3,762)	3,762	-	-	-	-	Project cost payable
Utang usaha	(2,302,553)	2,302,553	(3)	3	(6,632)	6,632	(26,026)	26,026	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	(236,888)	236,888	(25,654)	25,654	(19,298)	19,298	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	(23,685,002)	23,685,002	(1,987,861)	1,987,861	(2,677,589)	2,677,589	(26,026)	26,026	Total financial liabilities
Jumlah - bersih	(22,509,847)	22,509,847	(1,863,100)	1,863,100	(2,656,032)	2,656,032	(25,348)	25,348	Total-net

*) Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman
 **) Mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) Not considering the effect of borrowing cost capitalisation
 **) Other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rates prevailing at reporting date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/178 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

Sensitivitas mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency sensitivity (continued)

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Kenaikan dan penurunan 10% menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. (lanjutan)

The following table explains the details of the Group's sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. This 10% increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates. (continued)

Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax*)								
31 Desember/December 31, 2025								
	USD		JPY		EUR		Lain-lain/Others**)	
	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%
Aset keuangan								
Piutang pihak berelasi	79,462	(79,462)	-	-	-	-	-	-
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	91,138	(91,138)	107,169	(107,169)	-	-	-	-
Kas dan setara kas	556,128	(556,128)	11,709	(11,709)	29,878	(29,878)	20,011	(20,011)
Investasi jangka pendek	720	(720)	-	-	-	-	-	-
Jumlah aset keuangan	<u>727,448</u>	<u>(727,448)</u>	<u>118,878</u>	<u>(118,878)</u>	<u>29,878</u>	<u>(29,878)</u>	<u>20,011</u>	<u>(20,011)</u>
Liabilitas keuangan								
Penerusan pinjaman	(854,818)	854,818	(1,025,656)	1,025,656	(9,493)	9,493	-	-
Utang sewa	(23,970)	23,970	(81,407)	81,407	-	-	-	-
Utang bank dan surat utang jangka menengah	(3,798,175)	3,798,175	(1,450,933)	1,450,933	(1,857,469)	1,857,469	-	-
Utang obligasi dan sukuk ijarah	(13,287,189)	13,287,189	(8,330)	8,330	(765,348)	765,348	-	-
Utang listrik swasta	(381,232)	381,232	-	-	-	-	-	-
Utang lain-lain	(52,473)	52,473	(10,588)	10,588	(25,308)	25,308	-	-
Utang biaya proyek	(892)	892	(4,394)	4,394	(99)	99	-	-
Utang usaha	(2,180,698)	2,180,698	-	-	-	-	(34,922)	34,922
Biaya yang masih harus dibayar	(181,132)	181,132	(51,339)	51,339	(11,224)	11,224	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	<u>(20,760,579)</u>	<u>20,760,579</u>	<u>(2,632,647)</u>	<u>2,632,647</u>	<u>(2,668,941)</u>	<u>2,668,941</u>	<u>(34,922)</u>	<u>34,922</u>
Jumlah - bersih	<u>(20,033,131)</u>	<u>20,033,131</u>	<u>(2,513,769)</u>	<u>2,513,769</u>	<u>(2,639,063)</u>	<u>2,639,063</u>	<u>(14,911)</u>	<u>14,911</u>

*) Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman

**) Mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) Not considering the effect of borrowing cost capitalisation

**) Other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rates prevailing at reporting date

Manajemen risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk management

Grup memiliki transaksi pada tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup dengan risiko suku bunga nilai wajar. Grup mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

The Group has transactions at fixed and floating interest rates. Transactions at floating interest rates are exposed to cash flows interest rate risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/179 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Grup terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir tahun pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin ("bp") pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 bp merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Market risk (continued)

Interest rate sensitivity

The sensitivity analysis below has been determined based on the Group's exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the end of the reporting year was outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of a 50 basis point ("bp") increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. A 50 bp increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax 30 Juni/June 30, 2026		
	+ 50 bp	- 50 bp	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	133,928	(133,928)	Cash and cash equivalents
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	10,524	(10,524)	Restricted cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek	398	(398)	Short-term investments
Subjumlah laba/(rugi)	10,921	(10,921)	Subtotal income/(loss)
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Penerusan pinjaman	(93,269)	93,269	Two-step loans
Utang bank	(718,213)	718,213	Bank loans
Subjumlah (rugi)/laba	(811,482)	811,482	Subtotal (loss)/income
Total (rugi)/laba	(800,561)	800,561	Total (loss)/income
	Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax 31 Desember/December 31, 2025		
	+ 50 bp	- 50 bp	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	164,511	(164,511)	Cash and cash equivalents
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	10,356	(10,356)	Restricted cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek	84	(84)	Short-term investments
Subjumlah laba/(rugi)	174,951	(174,951)	Subtotal income/(loss)
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Penerusan pinjaman	(94,285)	94,285	Two-step loans
Utang bank	(826,187)	826,187	Bank loans
Subjumlah (rugi)/laba	(920,472)	920,472	Subtotal (loss)/income
Total (rugi)/laba	(745,521)	745,521	Total (loss)/income

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/180 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL**
(lanjutan)

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan** (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Sebagai perusahaan yang diberikan kewajiban untuk melayani publik oleh Pemerintah Republik Indonesia, Grup diwajibkan melayani semua pelanggan tanpa melihat apakah nantinya akan bisa membayar atau tidak. Dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang, Grup menerapkan uang jaminan pelanggan dan melakukan pemutusan sambungan listrik ke pelanggan ditentukan jika pelanggan tidak membayar lewat dari tiga bulan untuk meminimalkan risiko kredit. Untuk kas dan setara kas, Grup mengelola rekening pada beberapa bank untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan pada satu institusi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Lihat Catatan 55a untuk rinciannya.

Pada tanggal 30 Juni 2026, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp216.026.239 (Desember 2025: Rp193.510.805). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang dari Pemerintah, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, rekening bank dibatasi penggunaannya, dan investasi jangka pendek.

Kualitas kredit piutang usaha

Grup berkeyakinan bahwa tidak ada risiko kredit kualitas signifikan yang terpusat karena piutang usaha Grup tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar yang meliputi berbagai jenis pelanggan baik ritel maupun industrial yang tersebar di setiap wilayah geografis. Grup juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas piutang usaha secara berkala. Lihat Catatan 15 untuk rincian umur piutang usaha dan penilaian penurunan nilai piutang usaha.

Kualitas kredit piutang dari pemerintah

Grup berkeyakinan bahwa piutang dari pemerintah dapat diterima sepenuhnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dari Pemerintah Republik Indonesia. Grup berkeyakinan bahwa tidak ada risiko gagal bayar oleh Pemerintah.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT** (continued)

**c. Financial risk management objectives and
policies** (continued)

Credit risk

Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on their contractual obligations resulting in a loss to the Group. As a company that performs a public service obligation on behalf of the Government of the Republic of Indonesia, the Group is obliged to serve all customers regardless of the ability to pay. To minimise the risk of uncollected receivables, the Group collects customer security deposits and will terminate the electricity connection to the customer if a customer does not make payment on time after three months to minimise the Group's credit risk. For cash and cash equivalents, the Group maintains accounts with several banks to avoid a significant concentration of cash with one institution.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk. See Note 55a for details.

As at June 30, 2026, the total maximum exposure from credit risk was Rp216,026,239 (December 2025: Rp195,510,805). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, receivables from the Government, other receivables, receivables from related parties, restricted cash in banks and short-term investments.

Credit quality of trade receivables

The Group believes that there is no significant concentration of credit quality risk because its trade receivables are spread over a large number of customers across diverse industries covering various types of customers, both retail and industrial, which are spread across a number of geographic areas. The Group also performs ongoing credit evaluation of its trade receivables. See Note 15 for detailed information of the aging of trade receivables and impairment assessment of trade receivables.

Credit quality of receivables from the
Government

The Group believes that receivables from the Government can be fully recovered in time from the Government of the Republic of Indonesia. The Group believes there is no risk of default by the Government.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/181 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit kas di bank, deposito berjangka dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya

Grup menempatkan kas di bank, deposito berjangka dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada bank yang memiliki peringkat kredit yang baik. Oleh karena itu, Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal. Pihak terkait yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama dan BUMN.

Kualitas kredit piutang lainnya

Piutang lainnya ditagihkan kepada pihak berelasi dan karyawan Grup. Oleh karena itu, Grup dapat memonitor kolektibilitas piutang-piutang ini dengan seksama. Grup memiliki tingkat kolektibilitas yang baik atas piutang-piutang terkait.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas, simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Selanjutnya Grup juga memelihara kecukupan dana dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas dan investasi jangka pendek yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Credit risk (continued)

Credit quality of cash in banks, time deposits and restricted cash in banks

The Group places cash in banks, time deposits and restricted cash in banks with reputable counterparties that have a good credit rating or standing. Consequently, the Group believes that the credit risk of such financial assets is minimal. These counterparties include main financial institutions and SOEs.

Credit quality of other receivables

Other receivables are to be collected from the Group's related parties and employees. Therefore, the Group can closely monitor the collectability of these receivables. The Group has a good historical collection rate of these financial assets.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate cash, reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

In addition, the Group maintains an adequate amount of cash and cash equivalents and short-time investments, which may be readily converted to cash should there be any unforeseen interruption to its cash collections.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/182 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak didiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amount disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	30 Juni/June 30, 2026					
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ More than one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ More than three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Penerusan pinjaman	4,020,072	7,181,908	5,100,510	11,839,816	28,142,306	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan						Government and non-bank
Pemerintah non-bank	478,706	256,182	334,905	1,513,375	2,583,169	Government financial institution loans
Utang sewa	8,816,042	10,989,448	7,376,706	12,062,132	39,244,327	Lease liabilities
Utang bank	45,403,753	54,741,703	42,305,543	108,909,406	251,360,404	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	41,263,127	78,299,887	59,216,905	200,229,866	379,009,785	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	1,051,314	2,096,123	2,094,201	700,537	5,942,174	Electricity purchase payables
Utang usaha	87,027,069				87,027,069	Trade payables
Uang jaminan langganan	21,469,446				21,469,446	Customer security deposits
Utang biaya proyek	61,342				61,342	Project cost payables
Biaya yang masih harus dibayar	8,860,731				8,860,731	Accrued expenses
Utang lain-lain	12,459,146	4,170,567			16,629,713	Other payables
Jumlah	230,910,748	157,735,817	116,428,770	335,255,131	840,330,467	Total
	31 Desember/December 31, 2025					
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ More than one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ More than three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Penerusan pinjaman	3,945,056	7,184,588	5,355,134	12,846,364	29,331,142	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan						Government and non-bank
Pemerintah non-bank	879,145	216,247	678,659	958,088	2,732,139	Government financial institution loans
Utang sewa	8,550,785	13,154,914	9,072,641	9,148,857	39,927,197	Lease liabilities
Utang bank	70,055,703	53,705,988	43,022,847	117,287,355	284,071,893	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	11,855,724	64,229,004	54,009,935	195,090,369	325,185,032	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	981,962	1,955,783	1,952,948	1,071,121	5,961,814	Electricity purchase payables
Utang usaha	70,942,451	-	-	-	70,942,451	Trade payables
Uang jaminan langganan	19,908,021	-	-	-	19,908,021	Customer security deposits
Utang biaya proyek	101,612	-	-	-	101,612	Project cost payables
Biaya yang masih harus dibayar	7,740,934	-	-	-	7,740,934	Accrued expenses
Utang lain-lain	17,520,172	784,696	-	-	18,304,868	Other payables
Jumlah	212,481,565	141,231,220	114,092,164	336,402,154	804,207,103	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah likuiditas karena Grup memiliki cadangan fasilitas kredit yang memadai, adanya jaminan Pemerintah untuk pembayaran utang bank terkait, dan pendapatan subsidi dari Pemerintah Indonesia atas penyediaan listrik.

Management believes that there will be no liquidity issue as the Group has sufficient standby credit facilities, government guarantees for related debt repayment and subsidy revenue from the Government of Indonesia for provision of electricity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/183 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

d. Nilai wajar instrumen keuangan

d. Fair value of financial instruments

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan, pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 113, "Fair Value Measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

The table below describes the carrying amount of the financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:

	30 Juni/ June 30, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi					Liabilities at amortised cost
Penerusan pinjaman	23,915,170	23,162,171	24,175,668	23,770,546	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan					Government and non-bank
Pemerintah non-bank	1,717,320	1,723,148	2,089,408	2,103,063	Government financial
Utang obligasi dan sukuk ijarah	234,328,304	217,523,936	195,792,231	188,094,453	institution loans
Utang bank	184,157,153	183,972,359	211,842,923	211,736,623	Bonds payable and sukuk ijarah
					Bank loans

Penerusan pinjaman dan utang bank merupakan liabilitas keuangan dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar.

Two-step loans and bank loans are financial liabilities with floating interest rates, thus the carrying amount of the financial liabilities approximate their fair values.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/184 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

d. Fair value of financial instruments (continued)

Beberapa pinjaman dengan suku bunga tetap, nilai tercatat atas liabilitas keuangan tidak menunjukkan nilai wajarnya, sehingga pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar atas pinjaman diukur dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga pasar dengan penyesuaian kredit pada tanggal pelaporan. Nilai wajar instrumen keuangan di atas diklasifikasikan sebagai nilai wajar Tingkat 2 dalam hierarki nilai wajar.

For certain loans with fixed interest rates, the carrying amount of the financial liabilities does not represent their fair values, thus as at June 30, 2026 and December 31, 2025, the fair value of loans is measured using discounted cash flows based on the interest rate based on credit adjusted market interest rates at the reporting date. The fair values of the above financial instruments are classified as Level 2 fair values in the fair value hierarchy.

Nilai wajar dari utang obligasi, ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi dalam pasar aktif pada tanggal pelaporan. Nilai wajar utang obligasi di atas diklasifikasikan sebagai nilai wajar Tingkat 1 dalam hierarki nilai wajar.

The fair value of bonds payable is determined by the quoted market price at the reporting date. The fair values of the bonds payable is classified as Level 1 fair values in the fair value hierarchy.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, instrumen keuangan derivatif dihitung menggunakan Tingkat 2. Nilai wajar diukur pada nilai tunai estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva pendapatan yang dapat diobservasi.

As at June 30, 2026 and 2025, the derivative financial instruments are measured using a Level 2 method. The fair value is measured as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

The carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

For the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, there were no transfers between levels.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/185 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (TIDAK DIAUDIT)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Penerapan PSAK No. 116

Sejak 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan secara prospektif POJK No. 6 untuk transaksi berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan IPP. Sesuai POJK No. 6, setiap transaksi berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun sebenarnya mengandung substansi selain jual beli (Catatan 3.I).

Perusahaan melakukan simulasi penerapan PSAK No. 116, "Sewa" atas Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL") yang diidentifikasi mengandung komponen sewa. Informasi tambahan ini disajikan sebagai informasi suplementer dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan utama, dengan keterbatasan sebagai berikut:

- a. Informasi yang disajikan semata-mata untuk menerapkan PSAK No. 116 atas PJBTL yang mengandung sewa, dengan dampak utama yaitu pengakuan aset hak-guna dan utang sewa, berikut dengan dampak pajak tangguhnya.
- b. Simulasi ini belum mempertimbangkan dampak atas perhitungan subsidi listrik dan kompensasi yang diterima Perusahaan dari Pemerintah.
- c. Aset hak-guna disusutkan sesuai dengan masa kontrak dalam PJBTL, tanpa mempertimbangkan masa manfaat aset yang disewa, opsi perpanjangan, opsi penghentian, maupun penyesuaian lainnya.
- d. Perhitungan dilakukan tanpa mempertimbangkan eliminasi atas transaksi dan saldo antar entitas dalam Grup.

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (UNAUDITED)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Implementation of SFAS No. 116

Since January 1, 2016, the Company has implemented POJK No. 6 prospectively for transactions based on Power Purchase Agreements with IPPs. In accordance with POJK No. 6, all transactions based on Power Purchase Agreements are treated as sale and purchase transactions, although containing a substance other than sale and purchase (Note 3.I).

The Company has performed a simulation of the application of PSAK No. 116, "Leases," on Power Purchase Agreements ("PPAs") which have been identified as containing lease components. This disclosure is presented as supplementary information and does not constitute an integral part of the primary financial statements. The simulation is subject to the following limitations:

- a. *The information presented herein is intended solely for the purpose of illustrating the application of PSAK No. 116 to PPAs containing lease components. The principal impacts comprise the recognition of right-of-use assets and lease liabilities, together with the related deferred tax impacts.*
- b. *The simulation does not take into account the resulting impact on the computation of electricity subsidies and compensation received by the Company from the Government.*
- c. *Right-of-use assets are depreciated over the contract term as stipulated in the respective PPAs, without taking into consideration the useful life of the underlying leased assets, extension options, termination options, or any other adjustments.*
- d. *The computation has been performed without considering the elimination of intercompany transactions and balances among entities within the Group.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/186 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (TIDAK DIAUDIT)
(lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

a. Penerapan PSAK No. 116 (lanjutan)

- i. Tabel berikut ini disajikan sebagai informasi tambahan jika PJBTLL dianggap mengandung sewa sesuai dengan PSAK No. 116.

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (UNAUDITED) (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

a. Implementation of PSAK No. 116 (continued)

- (i) *The following tables are presented as additional information on whether PPAs were deemed to contain a lease in accordance with the provision of SFAS No. 116.*

	Dengan/Under PSAK/SFAS No.116 30 Juni/ June 30, 2026	Dengan/Under PSAK/SFAS No.116 31 Desember/ December 31, 2025	
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim			Interim Consolidated statement of financial position
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Noncurrent assets</u>
Aset hak guna	571,175,875	492,126,487	Right-of-use assets
<u>Ekuitas</u>			<u>Equity</u>
Saldo laba - Tidak ditentukan penggunaannya	(94,798,569)	(13,031,561)	Retained earnings- Unappropriated
<u>Liabilitas Jangka panjang</u>			<u>Noncurrent liabilities</u>
Utang sewa	761,510,182	603,116,757	Lease liabilities
Utang listrik swasta	3,527,462	3,612,638	Electricity purchase payable
Liabilitas pajak tangguhan	8,699,875	28,521,874	Deferred tax liabilities
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u>Current liabilities</u>
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	30,181,436	20,574,853	Related parties
Pihak ketiga	49,033,402	45,167,717	Third parties
Biaya masih harus dibayar	14,438,208	11,976,356	Accrued expenses
Utang sewa	34,156,239	24,265,427	Lease liabilities
Utang listrik swasta	671,771	612,634	Electricity purchase payables

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/187 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (TIDAK DIAUDIT)**
(lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

a. Penerapan PSAK No. 116 (lanjutan)

- i. Tabel berikut ini disajikan sebagai informasi tambahan jika PJBTLL dianggap mengandung sewa sesuai dengan PSAK No. 116. (lanjutan)

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (UNAUDITED)** (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

a. Implementation of PSAK No. 116 (continued)

- i. The following tables are presented as additional information on whether PPAs were deemed to contain a lease in accordance with the provision of SFAS No. 116. (continued)

	Dengan/Under PSAK/SFAS No.116 30 Juni/ June 30, 2026	Dengan/Under PSAK/SFAS No.116 30 Juni/ June 30, 2025	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian			Consolidated statements of comprehensive income
Beban usaha:			Operating expenses:
Bahan bakar	158,479,132	130,559,032	Fuel and lubricants
Pembelian tenaga listrik	3,706,262	108,601	Purchased electricity
Sewa	1,824,479	1,471,036	Leases
Pemeliharaan	26,778,460	21,474,818	Maintenance
Penyusutan aset hak guna	13,999,395	11,109,309	Right-of-use of assets depreciation
Laba usaha	71,562,427	68,946,347	Operating profit
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(70,005,294)	(10,668,267)	(Loss)/gain on foreign exchange - net
Beban Keuangan	(54,936,358)	(50,923,423)	Finance cost
(Rugi)/laba sebelum pajak	(50,512,125)	8,666,626	(Loss)/profit before tax
Beban pajak	7,904,888	(5,128,695)	Tax expense
(Rugi)/Laba tahun berjalan	(42,607,238)	3,537,931	Loss)/Profit for the year
Laporan arus kas konsolidasian			Consolidated statements of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash from operating activities
Pembayaran kas kepada pemasok	(188,238,666)	(162,405,339)	Cash paid to suppliers
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	(864,685)	11,714,692	Cash provided from operation activities
Pembayaran bunga	(51,061,164)	(50,946,510)	Interest expense paid
Kas bersih dari aktivitas operasi	41,287,712	31,731,559	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash from financing activities
Pembayaran utang listrik swasta	(278,084)	(256,857)	Payment of electricity purchase payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(14,639,276)	(7,902,449)	Payment of lease liabilities
Kas bersih dari aktivitas pendanaan	(25,055,750)	(21,753,145)	Cash from operating activities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/188 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (TIDAK DIAUDIT)
(lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

b. Kontribusi kepada Pemerintah Indonesia

Informasi keuangan tambahan menyajikan informasi terkait kontribusi Perusahaan kepada Pemerintah Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Kementerian BUMN Republik Indonesia No. S-4/DKU.MBU/02/2026. Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah kontribusi Perusahaan terkait pendapatan pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
PPN	6,646,357	22,160,243	VAT
Pajak daerah dan retribusi daerah	7,272,406	20,403,011	Local taxes and retribution
Pajak penghasilan	7,623,280	19,993,976	Income Tax
Bea masuk	11,294	137,264	Import duty
PNBP	51,076	90,814	PNBP
Bea meterai	13,950	42,606	Stamp duty
Jumlah	21,618,363	62,827,914	Total

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (UNAUDITED) (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

b. Contribution to the Government of Indonesia

The supplementary financial information presents information related to the Company's contribution to the Government of Indonesia as required by the Circular Letter of Ministry of SOE of the Republic of Indonesia No. S-4/DKU.MBU/02/2026. During three month periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company's contribution related to tax revenue and non-tax state revenue ("PNBP") are as follows:

57. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- (i) Pada tanggal 6 Juli 2026, Perusahaan menandatangani Perubahan VII atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Sindikasi antara PT PLN (Persero) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), PT Bank Mandiri (Persero), dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- (ii) Berdasarkan Akta Notaris No.7 tanggal 8 Juli 2026 dari Miryany Usman, S.H., M.Kn. bahwa PT Sinergi Properti Pratama telah mengambilalih saham PT Energi Biomasa Indonesia dari PT Energy Management Indonesia.
- (iii) Berdasarkan Akta Notaris No.9 tanggal 8 Juli 2026 dari Miryany Usman, S.H., M.Kn. bahwa PT Sinergi Properti Pratama telah mengambilalih saham PT Energi Bangun Indonesia dari PT Energy Management Indonesia.

57. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- (i) On July 6, 2026, the Company signed Amendment VII to the Amendments and Restatements Syndicated Credit Agreement between PT PLN (Persero) and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), PT Bank Mandiri (Persero), and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- (ii) Based on Notarial Deed No. 7, dated July 8 2026 of Miryany Usman, S.H., M.Kn. PT Sinergi Properti Pratama has acquired the shares of PT Energi Biomasa Indonesia from PT Energy Management Indonesia.
- (iii) Based on Notarial Deed No. 9, dated July 8 2026 of Miryany Usman, S.H., M.Kn. PT Sinergi Properti Pratama has acquired the shares of PT Energi Bangun Indonesia from PT Energy Management Indonesia.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/189 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

- (iv) Pada tanggal 16 Juli 2026, PT PLN (Persero) telah melakukan pembayaran dividen Tahun Buku 2025 bagian Badan Pengaturan BUMN RI sebesar Rp20.000.

57. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

- (iv) On July 16, 2026, PT PLN (Persero) made a dividend payment for the 2025 fiscal year to Badan Pengaturan BUMN RI amounted to Rp20,000.

**58. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juli 2026.

**58. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR AND
APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of the management and the Directors have approved them for issuance on July 29, 2026.